



Katalog/Catalogue: 4101002.32
ISSN 2655-1225

STATISIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
PROVINSI JAWA BARAT
JAWA BARAT PROVINCE WELFARE STATISTICS
2025
VOLUME 11, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT
BPS-Statistics Jawa Barat Province

Katalog/*Catalogue*: 4101002.32
ISSN 2655-1225

STATISIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
PROVINSI JAWA BARAT
JAWA BARAT PROVINCE WELFARE STATISTICS
2025
VOLUME 11, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT
BPS-Statistics Jawa Barat Province

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT JAWA BARAT 2025

JAWA BARAT PROVINCE WELFARE STATISTICS 2025

Volume 11, 2025

Katalog/Catalogue: 4101002.32

ISSN: 2655-1225

Nomor Publikasi/Publication Number: 32000.25059

Ukuran Buku/Book Size: 25,7 x 18,2 cm

Jumlah Halaman/Total Page: xxxii + 262 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

BPS-Statistics Jawa Barat Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

BPS-Statistics Jawa Barat Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

BPS-Statistics Jawa Barat Province

Penerbit/Publisher:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat / BPS-Statistics Jawa Barat Province

Pencetak /Printed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat / BPS-Statistics Jawa Barat Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Sources:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat / BPS-Statistics Jawa Barat Province

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

It is prohibited to produce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Jawa Barat Province

TIM PENYUSUN/PERSON INVOLVED

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat 2025/Jawa Barat Welfare Statistics 2025

Volume 11, 2025

Pengarah/Director

Darwis Sitorus

Penanggung Jawab/Person in Charge

Isti Larasati Widiastuty

Penyunting/Editors

Isti Larasati Widiastuty

Yayat Hidayat

Raifa Mukti

Pengolah Data/Data Processors

Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Penulis Naskah dan Penerjemah/Writers and Translator

Renie Wulandari

Muhammad Nurul Alam Hasyim

Solihin

Penata Letak/Layouter

Fahmi Ali Hasyimi

Pembuat Infografis/Infographic Designer

Partinah

KATA PENGANTAR

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat 2025 merupakan publikasi tahunan BPS yang sudah memasuki tahun ke-11 dan yang menyajikan statistik sosial ekonomi di Provinsi Jawa Barat. Sumber data utama dalam penyusunan publikasi ini berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2025. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota sehingga memungkinkan keterbandingan antar wilayah.

Publikasi ini menyajikan data yang mencakup berbagai aspek kesejahteraan, seperti informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, perumahan, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta data/informasi lainnya yang penting. Selain itu, publikasi ini juga menyajikan nilai *Relative Standard Error* (RSE) pada beberapa indikator untuk mengukur presisi dari angka estimasi. Diharapkan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan data sosial ekonomi untuk berbagai keperluan.

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat dan pelayanan kepada pengguna, kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Bandung, November 2025

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi Jawa Barat



Darwis Sitorus, S.Si., M.Si

PREFACE

Jawa Barat Province Welfare Statistics 2025 is the 11th annual publication of BPS-Statistics Jawa Barat Province which presents socio-economic statistics in Jawa Barat Province. This publication based mainly on data from the March 2025 National Socio-Economic Survey (Susenas). The data is presented in the form of tables at the provincial and regency/municipality levels to allow for comparability between regions.

The publication covers many aspects of welfare, including population, education, health, fertility, housing, and the use of information and communication technology (ICT), along with other important information. It also includes Relative Standard Error (RSE) values for some indicators to show how precise the estimates are.

We hope this publication helps meet the needs of data users for social and economic information. This work was made possible through the support and cooperation of many parties, to whom we express our gratitude. To keep improving the quality of this publication, we welcome feedback and suggestions for future editions.

Bandung, November 2025

Ad Interim Head of BPS-Statistics of Jawa Barat Province



Darwis Sitorus, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Jawa Barat/Jawa Barat Province Welfare Statistics 2025
Volume 11, 2025

Halaman/Page

KATA PENGANTAR/PREFACE	v-vi
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
SINGKATAN/ABBREVIATION	xxi
STATISTIK KUNCI/KEY STATISTICS	xxv
BAB I PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	1
BAB II KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY	9
BAB III PENDIDIKAN/EDUCATION	27
BAB IV KESEHATAN/HEALTH	53
BAB V FERTILITAS/FERTILITY	81
BAB VI PERUMAHAN/HOUSING	91
BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION	111
BAB VIII LAIN-LAIN/OTHERS	125
BAB IX ESTIMASI SAMPLING ERROR/SAMPLING ERROR ESTIMATION	139
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	231
LAMPIRAN/APPENDIX	235

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

II KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY

Halaman/Page

2.1	Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	13
2.2	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	14
2.3	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	15
2.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	16
2.5	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	17
2.6	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	18
2.7	Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	19
2.8	Persentase Penduduk Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality, Sex, and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	20
2.9	Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	21
2.10	Persentase Penduduk Berumur 0–4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	22
2.11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and Their Spouses Usually Live in the Same Households by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	23

2.12	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	24
2.13	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	25
2.14	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	26

III PENDIDIKAN/EDUCATION

3.1	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	31
3.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	32
3.3	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	33
3.4	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	34
3.5	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	35
3.6	Persentase Penduduk Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	36
3.7	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	37
3.8	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	38

3.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	39
3.10	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	40
3.11	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	41
3.12	Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	42
3.13	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment In Jawa Barat Province, 2025</i>	43
3.14	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment In Jawa Barat Province, 2025</i>	44
3.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment In Jawa Barat Province, 2025</i>	45
3.16	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	46
3.17	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	47
3.18	Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	48
3.19	Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	49

3.20	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	50
	<i>Percentage of Female Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	
3.21	Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	51
	<i>Percentage of Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	

IV KESEHATAN/HEALTH

4.1	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	59
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.2	Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	60
	<i>Morbidity Rate by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	61
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025	62
	<i>Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.5	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025	63
	<i>Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Province and Outpatient Facilities In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.6	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	64
	<i>Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.7	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Jawa Barat, 2025	65
	<i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.8	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	66
	<i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	

4.9	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap di Provinsi Jawa Barat, 2025	67
	<i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.10	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	68
	<i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.11	Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Berdasarkan Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-Rata Lama Rawat Inap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025	69
	<i>Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Based on Number of Inpatient Days and Average Number of Inpatient Days by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025	70
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Tobacco Smoking Habit in the Past Month In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Menggunakan Rokok Elektrik/Vape selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025	71
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Smoking Habit Using Electric Cigarettes/Vape in the Past Month In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.14	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Riwayat Pemberian Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025	72
	<i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Immunization History In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.15	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan di Provinsi Jawa Barat, 2025	73
	<i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Type of Immunization Received In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.16	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pemberian Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025	74
	<i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Place of Immunization In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.17	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberi Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025	75
	<i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Immunization Provider In Jawa Barat Province, 2025</i>	

4.18	Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Tidak Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Diberi Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025	76
	<i>Percentage of Children Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Never Received Immunization by Regency/Municipality and Reasons for Not Receiving Immunization In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.19	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	77
	<i>Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) Who were Ever Breastfed by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.20	Persentase Penduduk Berumur 12–23 Bulan yang Disusui/Diberi ASI selama Sehari-hari Kemarin Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025	78
	<i>Percentage of Population Aged 12–23 Months Who Were Breastfed during the Previous Day by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	
4.21	Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota, Umur Pertama Kali Diberi Makanan/Minuman Selain ASI, dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI di Provinsi Jawa Barat, 2025	79
	<i>Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) by Regency/Municipality, Age When First Given Food or Drink Other Than Breast Milk, and Average Duration of Breastfeeding, 2025</i>	

V FERTILITAS/FERTILITY

5.1	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama di Provinsi Jawa Barat, 2025	85
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Age at First Marriage XXX Province, 2025</i>	
5.2	Persentase Perempuan Pernah Hamil Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Saat Hamil Pertama Kali di Provinsi Jawa Barat, 2025	86
	<i>Percentage of Ever-Pregnant Women Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Age at First Pregnancy XXX Province, 2025</i>	
5.3	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025	87
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Place of Last Live Birth XXX Province, 2025</i>	
5.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025	88
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Attendant at the Last Live Birth XXX Province, 2025</i>	
5.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan di Provinsi Jawa Barat, 2025	89
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Weight of the Last Live-Born Child XXX Province, 2025</i>	

5.6	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu di Provinsi Jawa Barat, 2025	90
	<i>Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Time after Birth the Last Live-Born Child Was First Placed on the Mother's Chest Provinsi XXX, 2025</i>	

VI PERUMAHAN/HOUSING

6.1	Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Tempat Tinggal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025	95
	<i>Average of Total Family per Dwelling Unit by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jawa Barat, 2025	96
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m2) di Provinsi Jawa Barat, 2025	97
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area (m2) In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m2) di Provinsi Jawa Barat, 2025	98
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m2) In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025	99
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Material of the Widest Dwelling Roof In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025	100
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Material of the Widest Dwelling Wall In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025	101
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Material of the Widest Dwelling Floor In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jawa Barat, 2025	102
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality, Ownership, and Toilet Facility Used by the Household In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama dengan Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, 2025	103
	<i>Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Household In Jawa Barat Province, 2025</i>	
6.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Provinsi Jawa Barat, 2025	104
	<i>Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Households, or Communally by Regency/Municipality and Septage Disposal In Jawa Barat Province, 2025</i>	

6.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household In Jawa Barat Province, 2025</i>	105
6.12	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, atau Mata Air Tak Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households with the Main Source of Drinking Water Consumed by Household from Drilling Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring or Unprotected Spring by Regency/Municipality and the Distance to the Nearest Septage Disposal In Jawa Barat Province, 2025</i>	106
6.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll. di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Water Used by the Household for Taking Baths/Washing/etc. In Jawa Barat Province, 2025</i>	107
6.14	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and the Main Source of Lighting In Jawa Barat Province, 2025</i>	108
6.15	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking In Jawa Barat Province, 2025</i>	109
6.16	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Pemilahan Sampah yang Dilakukan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Waste Separation In Jawa Barat Province, 2025</i>	110

VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

7.1.	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel untuk Keperluan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used a Cell Phone (HP) for Communication in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	115
7.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Had a Cell Phone (HP) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	116
7.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used a Computer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	117

7.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet (Including Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex In Jawa Barat Province, 2025</i>	118
7.5	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	119
7.6	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	120
7.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	121
7.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menggunakan Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Places Using the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	122
7.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past 3 Months by Regency/Municipality and the Purpose for Using the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	123
7.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025</i>	124

VIII LAIN-LAIN/OTHERS

8.1	Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan (Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya) sejak 1 Januari–31 Desember 2024 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat <i>Percentage of Population Victimized by Crime (Theft, Mistreatment, Violent Theft, Sexual Harassment, or Other Crimes) from January 1st to December 31st, 2024 by Regency/Municipality and Sex in Jawa BARat Province</i>	129
8.2	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kredit di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Household that Received Credit during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Credit in Jawa Barat Province, 2025</i>	130

8.3	Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households with Assets by Regency/Municipality and Type of Assets Owned in Jawa Barat Province, 2025</i>	131
8.4	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Sosial di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Household Who Had or Received Social Security during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Social Security in Jawa Barat Province, 2025</i>	132
8.5	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households Who Received Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/ Sembako Program1 by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025</i>	133
8.6	Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Keluarga Harapan (PKH)1 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH)1 by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025</i>	134
8.7	Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	135
8.8	Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and Place of Receiving PKH In Jawa Barat Province, 2025</i>	136
8.9	Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization In Jawa Barat Province, 2025</i>	137
8.10	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Uang Elektronik di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Household Who Had Electronic Money during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Electronic Money in Jawa Barat Province, 2025</i>	138

IX ESTIMASI *SAMPLING ERROR*/*SAMPLING ERROR ESTIMATES*

9.1	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15-49 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	141
9.2	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15-49 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	143

9.3	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 15-49 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	145
9.4	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15-19 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	147
9.5	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15-19 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	148
9.6	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 15-19 Years by Regency/Municipality and Marital Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	149
9.7	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 0-17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	150
9.8	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0-4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 0-4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	151
9.9	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	152
9.10	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	153
9.11	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office In Jawa Barat Province, 2025</i>	154
9.12	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	155
9.13	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	156

9.14	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025	157
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.15	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 15-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025	158
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15-24 Years by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.16	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025	159
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15-24 Years by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.17	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025	160
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 15-24 Years by Regency/Municipality and Literacy In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.18	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7-23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	161
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 7-23 Years by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.19	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7-23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	162
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 7-23 Years by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.20	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 7-23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	163
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 7-23 Years by Regency/Municipality and School Participation In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.21	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	164
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Pre-School Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.22	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	165
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Pre-School Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.23	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0-6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025	166
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Pre-School Education In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.24	Sampling Error Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025	167
	<i>Sampling Error Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care In Jawa Barat Province, 2025</i>	

9.25	Sampling Error Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month and Received Outpatient Care by Regency/Municipality and Outpatient Facilities In Jawa Barat Province, 2025</i>	168
9.26	Sampling Error Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned In Jawa Barat Province, 2025</i>	170
9.27	Sampling Error Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Who Received Inpatient Care within the Last Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities In Jawa Barat Province, 2025</i>	173
9.28	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and Tobacco Smoking Habit in the Past Month In Jawa Barat Province, 2025</i>	175
9.29	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Menggunakan Rokok Elektrik/Vape selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and Smoking Habit Using Electric Cigarettes/Vape in the Past Month In Jawa Barat Province, 2025</i>	177
9.30	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pemberian Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Place of Immunization In Jawa Barat Province, 2025</i>	179
9.31	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberi Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Immunization Provider In Jawa Barat Province, 2025</i>	181
9.32	Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Place of Last Live Birth In Jawa Barat Province, 2025</i>	183
9.33	Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Attendant at the Last Live Birth In Jawa Barat Province, 2025</i>	186
9.34	Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan di Provinsi Jawa Barat, 2025 <i>Sampling Error Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and the Weight of Last Live-Born Child In Jawa Barat Province, 2025</i>	189

9.35	Sampling Error Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu di Provinsi Jawa Barat, 2025	191
	<i>Sampling Error Percentage of Women Aged 15-49 years Who Had a Live Birth Within the Last Two Years by Regency/Municipality and Time After Birth The Last Live-Born Child Was First Placed on The Mother's Chest In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.36	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jawa Barat, 2025	193
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.37	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025	195
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Roof In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.38	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025	197
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Wall In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.39	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025	198
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Floor In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.40	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jawa Barat, 2025	200
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality, Ownership, and Usage of the Toilet Facility In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.41	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga Di Provinsi Jawa Barat, 2025	202
	<i>Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Households, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Households In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.42	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Di Provinsi Jawa Barat, 2025	203
	<i>Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Septage Disposal In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.43	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Jawa Barat, 2025	205
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household In Jawa Barat Province, 2025</i>	

9.44	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/Dll. di Provinsi Jawa Barat, 2025	209
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Water Used by the Household for Taking Bath/Washing/Etc. In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.45	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Jawa Barat, 2025	213
	<i>Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Source of Lighting In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.46	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Jawa Barat, 2025	214
	<i>Sampling Error Percentage of Households in by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.47	Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025	217
	<i>Sampling Error Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Had Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.48	Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025	219
	<i>Sampling Error Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Had Used the Internet in The Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.49	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025	221
	<i>Sampling Error Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Had Used the Internet in The Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.50	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025	223
	<i>Sampling Error Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.51	Sampling Error Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025	224
	<i>Sampling Error of Percentage of Household Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.52	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025	225
	<i>Sampling Error Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and Place of Receiving PKH In Jawa Barat Province, 2025</i>	
9.53	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025	227
	<i>Sampling Errors Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization In Jawa Barat Province, 2025</i>	

SINGKATAN/ABBREVIATION

BAB II KEPENDUDUKAN

KUA : Kantor Urusan Agama

CHAPTER II DEMOGRAPHY

The Civil Registration Office

BAB III PENDIDIKAN

BKB : Bina Keluarga Balita
MA : Madrasah Aliyah
MAK : Madrasah Aliyah Kejuruan
MI : Madrasah Ibtidaiyah
MTs : Madrasah Tsanawiyah
PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini
PDF : Pendidikan Diniyah Formal
SD : Sekolah Dasar
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SMA : Sekolah Menengah Atas
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

CHAPTER III EDUCATION

Toddler Family Development
Madrasah Aliyah
Madrasah Aliyah Vocational
Madrasah Ibtidaiyah
Madrasah Tsanawiyah
Early Childhood Education
Formal Early Education
Elementary School
Junior High School
Senior High School
Vocational Senior High School

BAB IV KESEHATAN

ASI : Air Susu Ibu
Baduta : Bawah Dua Tahun
Balita : Bawah Lima Tahun
BCG : *Bacillus Calmette-Guérin*
BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
DPT : Difteri, Pertusis, Tetanus
Puskesmas : Pusat Kesehatan Masyarakat

CHAPTER IV HEALTH

Breastmilk
Under Two Years
Under Five Years
Bacillus Calmette-Guérin
Social Security Agency
Diphtheria, Pertussis, Tetanus
Community Health Center

Pustu : Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
UKBM : Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Sub-Health Center
Community-Resourced Health Services

BAB V FERTILITAS

ALH : Anak Lahir Hidup
IMD : Inisiasi Menyusu Dini

CHAPTER V FERTILITY

A live-born Child
Early Initiation of Breastfeeding

BAB VI PERUMAHAN

MCK : Mandi, Cuci, Kakus
LPG : *Liquid Petroleum Gas*
PLN : Perusahaan Listrik Negara
IPAL : Instalasi Pengolahan Air Limbah

CHAPTER VI HOUSING

Public Bathing, Washing, and Toilet Facilities
Liquid Petroleum Gas
State Electricity Company
Waste Water Disposal Instalation

BAB VII TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

HP : *Handphone*
PC : *Personal Computer*
Ponsel : Telepon Seluler
PSTN : *Public Switched Telephone Network*

CHAPTER VII INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

Handphone
Personal Computer
Cellular Phone (Handphone)
Public Switched Telephone Network

BAB VIII LAIN-LAIN

AC : Air Conditioner/Penyejuk Udara
ATM : Anjungan Tunai Mandiri
Bansos : Bantuan Sosial
BPNT : Bantuan Pangan Non Tunai
BPR : Bank Perkreditan Rakyat
BUMDes : Badan Usaha Milik Desa
JKP : Jaminan Kehilangan Pekerjaan
KPM : Keluarga Penerima Manfaat
KUR : Kredit Usaha Rakyat

CHAPTER VIII OTHERS

Air Conditioner
Automatic Teller Machine
Social Assistance
Non-Cash Food Assistance
Rural Bank
Village Owned Enterprises
Job Loss Insurance
Beneficiary Family
People's Business Credit

PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja	<i>Layoff</i>
PKH	:	Program Keluarga Harapan	<i>Family Welfare Programme</i>
PNM-Mekaar	:	Permodalan Nasional Madani, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera	<i>National Civil Capital, Build a Prosperous Family Economy</i>
RT	:	Rumah Tangga	<i>Household</i>
TV	:	Televisi	<i>Television</i>

<https://jabar.bps.go.id>

STATISTIK KUNCI/KEY STATISTICS

Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY					
Persentase Anak Berumur 0–17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil <i>Percentage of Children Aged 0–17 Years Who Had Birth Certificate from the Civil Registration Office</i>	84,76	88,44	90,00	90,39	93,24
Persentase Anak Berumur 0–4 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil <i>Percentage of Children Aged 0–4 Years Who Had Birth Certificate from The Civil Registration Office</i>	72,96	78,95	81,67	81,73	84,52
Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin menurut Provinsi, Jenis Kelamin, dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Province, Sex, and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office</i>	–	–	–	91,78	93,64
PENDIDIKAN/EDUCATION					
Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Never Attended School</i>	4,74	4,56	4,40	4,21	4,14
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Tidak Mempunyai Ijazah <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Have No Certificate of Education</i>	10,69	8,67	9,57	7,36	8,48
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas dengan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan SD sederajat <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over with the Highest Level of Education Completed at Primary Education</i>	29,70	28,49	30,26	29,51	27,03

Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
KESEHATAN/HEALTH					
Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir <i>Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month</i>	29,74	31,17	25,27	28,88	30,50
Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan <i>Percentage of Population Who Have Health Insurance</i>	62,69	65,04	68,01	71,88	74,14
Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
FERTILITAS/FERTILITY					
Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas dengan Umur Perkawinan Pertama ≤16 Tahun <i>Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over with Age at First Marriage is ≤16 Years</i>	19,82	18,79	19,93	19,37	16,50
PERUMAHAN/HOUSING					
Persentase Rumah Tangga Dengan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal < 7.2 m² <i>Percentage of Households with Dwelling Floor Area per Capita < 7.2 m²</i>	6,92	8,02	7,91	5,74	4,89
Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bangunan Utama Atap Terlulus Genteng <i>Percentage of Households with The Main Material of the Widest Dwelling Roof Tile</i>	82,01	79,71	80,23	79,70	78,49
Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terlulus Tembok <i>Percentage of Households with The Main Material of the Widest Dwelling Bricks Wall</i>	87,47	87,93	88,41	89,92	90,76
Persentase Rumah Tangga dengan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terlulus Keramik/Ubun/Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet <i>Percentage of Households with the Main Material of the Widest Dwelling Ceramic/Tile/Terrazzo, Parquet/Vinyle/Carpet Floor</i>	75,16	76,30	77,17	79,87	84,56

Rincian/Description	2021	2022	2023	2024	2025
Persentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri <i>Percentage of Households with Private/Not Shared Toilet Facility</i>	86,16	86,89	86,83	89,82	90,78
Persentase Rumah Tangga¹ yang menggunakan Jenis Kloset Leher Angsa <i>Percentage of Households¹ that Use Swan Trine Closet as the Type of the Toilet</i>	95,04	94,40	97,87	97,15	97,38
Persentase Rumah Tangga¹ dengan Tempat Pembuangan Akhir Tinja Berupa Tangki Septik <i>Percentage of Households¹ with Septic Tank as the Septage Disposal</i>	72,95	74,85	72,82	72,30	74,56
Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Utama Listrik <i>Percentage of Households with Electricity as the Main Source of Lighting</i>	99,68	99,98	99,98	99,99	99,96
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI/INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION					
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN <i>Percentage of Household who Had Fixed Line telephone (PSTN)</i>	1,59	1,62	1,33	1,17	0,49
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer/Laptop/Tablet <i>Percentage of Household who Had Computer/Laptop/Tablet</i>	17,98	18,70	18,85	18,60	20,96
LAIN-LAIN/OTHERS					
Persentase Penduduk yang Menjadi Korban Kejahatan <i>Percentage of Population who became the Victims of Crime</i>	0,90	0,48	0,62	0,63	1,30
Persentase Rumah Tangga yang menerima Kredit <i>Percentage of Households Who Received Credit</i>	22,98	24,33	23,33	23,59	25,85
Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Bantuan Pangan <i>Percentage of Households that Ever Received Food Assistance</i>	16,37	23,37	22,47	24,42	22,30
Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) <i>Percentage of Household that Received Conditional Cash Transfer Program PKH</i>	11,32	12,68	13,94	13,70	12,49
Persentase Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir <i>Percentage of Household Who Had Electronic Money during the Last Year</i>	—	—	31,30	39,65	44,88

Catatan/Note: ¹Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri, bersama, atau di MCK Komunal/Household which use their own, shared with certain household, or communal toilet facility

PENJELASAN UMUM

EXPLANATORY NOTES

1

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

2

KEPENDUDUKAN
DEMOGRAPHY

3

PENDIDIKAN
EDUCATION

4

KESEHATAN
HEALTH

5

**FERTILITAS & KELUARGA
BERENCANA**
FERTILITY AND
FAMILY PLANNING

6

PERUMAHAN
HOUSING

7

**TEKNOLOGI INFORMASI &
KOMUNIKASI**
INFORMATION
TECHNOLOGY &
COMMUNICATION

8

LAIN-LAIN
OTHERS

9

**KESALAHAN STANDAR
RELATIF**
RELATIVE STANDARD
ERROR

I. PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sejak tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: kemampuan baca tulis untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI dan imunisasi untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan

1.1 INTRODUCTION

1.1.1 General

Monitoring of development results is absolutely necessary to see the extent to which the development that has been implemented is beneficial to improving the welfare of the people, so that subsequent development programs can be more optimal. The National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted by BPS is one source of information to obtain an overview of the socio-economic conditions of the community. Since 2015, Susenas Core data collection has been conducted in March. The Core data presented in this publication covers estimates down to the regency/municipality level.

Information about the socioeconomic conditions that have been collected through Susenas is used as the basis for the achievement of welfare indicators. The indicators include: literacy (for education); morbidity rates, health facility utilization, health insurance, breastfeeding, and immunization (for health); birth attendants, age at first marriage, and average number of children (for fertility); housing conditions, water sources for drinking, cooking, bathing, and washing (for housing); mobile phone ownership, internet access (for information technology utilization), and government assistance/programs for community welfare.

teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Publikasi ini menyajikan tabel-tabel dasar yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat kabupaten/kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE).

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas penjelasan dan tabel. Penjelasan terdiri atas: gambaran umum, metode survei, klasifikasi desa, pengolahan data, dan penyajian data. Tabel pada publikasi ini terdiri atas: data-data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, dan tabel lainnya. Selain itu, disajikan juga nilai *Relative Standard Error* (RSE) dari beberapa indikator pada Bab 9.

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2025 di Jawa Barat dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat (27 kabupaten/kota). Ukuran sampel sebanyak 26.040 rumah tangga. Sampel mencakup rumah tangga yang berada di blok sensus (BS) biasa dan tidak termasuk rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus dan rumah tangga khusus seperti:

This publication presents basic tables that are considered sufficient to represent various fields and socio-economic conditions of the community by taking into account the eligibility requirements for estimation at their regency/municipality level as indicated by the Relative Standard Error (RSE) value.

1.1.2 Presentation Systematics

This publication consists of annotations and tables. Explanation consists of: a general overview, survey methods, urban rural classification, data processing, and data dissemination. The table on this publication consists of data tables on population, education, health, fertility, housing, information technology and communication, and others tables. In addition, the Relative Standard Error (RSE) value of several indicators in Chapter 9.

1.2 SURVEY METHOD

1.2.1 Coverage

The Jawa Barat March Susenas 2025 was conducted in all regencies/municipalities in Jawa Barat. Sample size of 26.040 households. The sample includes households located in regular census blocks and does not include households living in special census blocks and special households such as: dormitories, prisons,

asrama, penjara, dan sejenisnya. Seluruh rumah tangga sampel tersebut dicacah dengan kuesioner VSEN25.K.

Data yang dihasilkan representatif untuk disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota, namun tidak dapat dibedakan menurut klasifikasi desa (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Pembentukan kerangka sampel Susenas dilakukan melalui dua tahap. Kerangka sampel tahap pertama adalah kerangka sampel induk atau *master sampling frame*, yaitu sekitar 40 persen dari BS SP2020 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan size jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020. Daftar 40 persen BS SP2020 ini sudah ada kode stratanya. Sebelum dibentuk kerangka sampel induk, seluruh BS hasil SP2020 distratifikasi menurut klasifikasi desa (*urban-rural*).

Kerangka sampel tahap kedua pada Susenas Maret 2025 adalah daftar populasi rumah tangga yang dilengkapi informasi tingkat pendidikan kepala rumah tangga hasil pemutakhiran Susenas Maret 2025 di setiap blok sensus terpilih.

and the like. All sample households were enumerated using the VSEN25.K questionnaire.

The Susenas data is representative for presentation up to the regencies/municipalities level, but cannot be differentiated according to urban rural classification.

1.2.2 Sample Framework

The formation of the Susenas sample frame was carried out in two stages. The sample frame for the first stage was the master sampling frame, which was 40 percent of the Cencus Blocs (CB) SP2020 drawn by Probability Proportional to Size (PPS) with the size of the number of families resulting from the Mapping and Updating of the SP2020 Statistical Work Area. The list of 40 percent of CB SP2020 already had a strata code. Before the main sample frame was formed, all CBs from SP2020 were stratified according to the urban-rural classification.

The sample frame for the second phase of the March 2025 Susenas is a list of household populations equipped with information on the education level of the head of the household as a result of the March 2025 Susenas update in each selected census block.

1.2.3 Desain Sampel

Desain yang diterapkan pada Susenas Maret adalah *stratified two stage sampling* dengan tahapan pemilihan sampel sebagai berikut:

Tahap 1:

- a. Memilih 40 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah keluarga hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Wilayah Kerja Statistik SP2020 .
- b. Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota.

Tahap 2:

Memilih 10 rumah tangga pada setiap blok sensus Susenas Maret 2025 secara *systematic sampling* dengan *implicit* strata pendidikan kepala rumah tangga.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pendataan dari rumah tangga terpilih dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pendata dengan responden. Keterangan rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga atau ART yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.3 Sample Design

The design applied to the March Susenas is *stratified two-stage sampling* with the following sample selection stages:

Stage 1:

- a. *Probability select 40 percent of population census block Proportional to Size (PPS), with the size of number of families as a result of Mapping and Updating of SP202 Statistical Working Areas.*
- b. *Select a number of *n* census blocks according to a systematic allocation in each urban/rural strata per regency/municipality.*

Stage 2:

Selecting 10 households in each block of the March 2025 Susenas census using systematic sampling with implicit educational strata of the head of the household.

1.2.4 Data Collection Method

Data collection from selected households was done by means of direct interviews between enumerators and respondents. Household information is collected through interviews with the head of the household, the husband/wife of the head of the household or household members who know the characteristics in question.

1.3 Klasifikasi Desa

Klasifikasi desa dibedakan menjadi dua, yaitu daerah perkotaan dan daerah perdesaan. Penggolongan klasifikasi desa tersebut didasarkan pada Kriteria Desa Perkotaan dan Perdesaan 2020 (Perka BPS Nomor 120 Tahun 2020).

1.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Proses pengolahan dimulai di BPS Kabupaten/ Kota dengan kegiatan *receiving/batching, editing/coding*, entri data, dan validasi sederhana. Setelah terbentuk *raw data*, di BPS provinsi dilakukan kegiatan validasi sederhana. Tahap terakhir dari proses pengolahan dilakukan di BPS Pusat, yaitu proses validasi lengkap untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Setelah diperoleh data yang *clean*, selanjutnya dilakukan tabulasi data sesuai dengan *dummy* tabel yang telah disusun. Adapun pembulatan untuk masing-masing data dilakukan dengan menggunakan pembulatan matematis 2 (dua) digit angka di belakang koma.

1.5 Penyajian Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari data Susenas Kor Maret 2025 (Daftar VSEN25.K), contoh kuesioner dicantumkan pada lampiran. Pada beberapa tabel, nilai estimasi tidak

1.3 Urban Rural Classification

Urban rural classification is divided into two, namely urban areas and rural areas. This classification is based on the "Kriteria Desa Perkotaan dan Perdesaan" (BPS Head Regulation Number 120 of 2020).

1.4 Data processing

Data processing is carried out through several stages. The processing starts at the Regency/Municipality BPS with receiving/batching, editing/coding, data entry, and simple validation activities. After the raw data is formed, at the provincial BPS, simple validation activities are carried out. The last stage of the processing is carried out at Central BPS, which is a complete validation process to produce clean data.

After obtaining clean data, the next step is to tabulate the data according to the dummy table that has been prepared. The rounding for each data is done using mathematical rounding of 2 (two) digits behind the decimal point.

1.5 Data Dissemination

The data presented in this publication comes entirely from Susenas Kor March 2025 data (VSEN25.K), an example questionnaire is included in the attachment. In some tables,

ditampilkan dan diberi tanda/symbol tertentu. Berikut masing-masing penjelasannya.

- a. Tanda *en dash* (–), menunjukkan bahwa data bernilai nol (0) mutlak yang berarti tidak ada data/nilai estimasi pada sel tabel tersebut.
- b. Tanda ~0, menunjukkan bahwa data pada suatu sel nilainya sangat kecil atau mendekati nol (0).
- c. NA (*Not Applicable*), menunjukkan bahwa data tidak dapat ditampilkan karena nilai *relative standard error* (RSE) lebih dari 50 persen RSE tidak dapat ditampilkan karena estimasi bernilai nol mutlak.

Interpretasi terhadap nilai 100 persen memerlukan kehati-hatian mengingat data yang digunakan bersumber dari Susenas yang merupakan survei sampel. Nilai 100 persen dapat muncul karena karakteristik sampel yang terpilih secara acak kebetulan menunjukkan hasil yang seragam, khususnya pada indikator-indikator yang memiliki keterbatasan jumlah sampel.

estimated values are not displayed and are given certain signs/symbols. Below is an explanation of each.

- a. *The en dash (–) sign, indicates that the data has an absolute value of zero (0), which means there is no data/estimated value in the table cell.*
- b. *The ~0 sign, indicates that the data in a cell has a very small value or is close to zero (0).*
- c. *NA (Not Applicable), indicates that the data cannot be displayed because the relative standard error (RSE) value is more than 50 percent or the RSE cannot be displayed because the estimate has an absolute zero value.*

Interpretation of a 100 percent value requires caution, given that the data used comes from the Susenas (National Survey), a sample survey. A 100 percent value can arise because the characteristics of a randomly selected sample happen to show uniform results, particularly for indicators with limited sample sizes.

KEPENDUDUKAN

DEMOGRAPHY

Persentase Penduduk 7-23 Tahun Menurut
Jenis Kelamin
*Percentage of Population Aged 7-23 Years
by sex*

Pada Maret 2025, Persentase penduduk
Laki-laki sebanyak 51,23 persen dan
penduduk perempuan 48,77 persen.

*In March 2025, the percentage of male
population was 51,23 percent, and the
female population was 48,77 percent.*



93,24%

Persentase Penduduk 0-17 Tahun
yang Memiliki Akta Kelahiran sebesar
93,24% persen

*Percentage of Population Aged 0-17
Years Who Have Birth Certificate
Ownership was 93,24 percent*

0,81%

Persentase Penduduk 15-19
Tahun yang Berstatus Kawin
sebesar 0,81 persen

*Percentage of Population Aged
15-19 Years Who Have Married
was 0,81 percent.*



II KEPENDUDUKAN/DEMOGRAPHY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status seseorang yang pada saat pencacahan, hidup sebagai suami atau istri berdasarkan peraturan hukum/adat/agama, baik yang mendapatkan surat nikah maupun tidak, namun sah menurut hukum/adat/agama.

Termasuk kategori kawin adalah mereka yang mempunyai pasangan perempuan (bagi laki-laki) atau pasangan laki-laki (bagi perempuan) tanpa terikat dalam perkawinan yang sah secara hukum (adat, agama, negara), namun memiliki hubungan layaknya suami istri, baik tinggal bersama dalam satu rumah maupun tidak.

4. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi.

Termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah, tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/istri ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja,

TECHNICAL NOTES

1. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year.

2. **Single** is marital status when survey/census held is not in relationship of married.

3. **Married** is a status for those who on the enumeration date, lives as a husband or wife based on legal/customary/religious regulations, whether they have a marriage certificate or not, but are legally valid according to law/customary/religion.

Included in the married category are those who have a female partner (for men) or a male partner (for women) without being bound by a legal marriage (customary, religious, state), but have a relationship like husband and wife, whether they live together in one house or not.

4. **Divorced** is a category for those who divorced their husbands or wives and have not yet remarried.

Including those who claim to be divorced even though it is not yet officially legal. On the other hand, it does not include those who only live separately, but still have married status, for example, a husband/wife is left by his/her wife to another place because of

mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Perempuan yang mengaku belum pernah menikah/kawin/hidup bersama, tetapi mempunyai anak (hamil di luar nikah), baik anak yang masih hidup maupun yang sudah meninggal, dianggap cerai hidup.

5. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami atau istrinya dan belum kawin lagi.
6. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
7. **Pasangan yang biasa tinggal di rumah tangga** adalah jika dalam satu tahun terakhir, pasangan tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
8. **Akta nikah** adalah akta autentik pencatatan nikah. Sedangkan buku nikah adalah dokumen petikan Akta Nikah dalam bentuk buku.

school, work, looking for work, or for other purposes. Women who claim to have never been married/married/lived together, but have children (pregnant out of wedlock), both living and deceased children, are considered divorced.

5. **Widowed** is the status of those whose husband or wife has died and who have not remarried.
6. **The birth certificate** is proof of birth issued by the civil registration office.
7. **A couple who usually lives in a household** is if in the last year, the couple has lived in the same house for more than 6 months, even if not consecutively.
8. **A marriage certificate** is an authentic deed of marriage registration. While a marriage book is a document containing an excerpt of the Marriage Certificate in book form.

Tabel
Table

2.1

Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	51,26	48,74	100,00
02.	Kab. Sukabumi	51,08	48,92	100,00
03.	Kab. Cianjur	51,33	48,67	100,00
04.	Kab. Bandung	51,38	48,62	100,00
05.	Kab. Garut	52,20	47,80	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	50,75	49,25	100,00
07.	Kab. Ciamis	50,08	49,92	100,00
08.	Kab. Kuningan	52,25	47,75	100,00
09.	Kab. Cirebon	52,75	47,25	100,00
10.	Kab. Majalengka	51,40	48,60	100,00
11.	Kab. Sumedang	50,12	49,88	100,00
12.	Kab. Indramayu	53,24	46,76	100,00
13.	Kab. Subang	52,45	47,55	100,00
14.	Kab. Purwakarta	51,49	48,51	100,00
15.	Kab. Karawang	53,15	46,85	100,00
16.	Kab. Bekasi	50,28	49,72	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	50,98	49,02	100,00
18.	Kab. Pangandaran	51,51	48,49	100,00
19.	Kota Bogor	49,61	50,39	100,00
20.	Kota Sukabumi	51,41	48,59	100,00
21.	Kota Bandung	51,28	48,72	100,00
22.	Kota Cirebon	51,34	48,66	100,00
23.	Kota Bekasi	49,50	50,50	100,00
24.	Kota Depok	50,33	49,67	100,00
25.	Kota Cimahi	51,69	48,31	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	50,27	49,73	100,00
27.	Kota Banjar	49,27	50,73	100,00
Jawa Barat		51,23	48,77	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.2

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	42,22	54,50	1,56	1,72	100,00
02.	Kab. Sukabumi	37,05	60,55	1,17	1,24	100,00
03.	Kab. Cianjur	36,03	60,15	1,70	2,12	100,00
04.	Kab. Bandung	39,01	57,55	1,46	1,98	100,00
05.	Kab. Garut	37,84	57,66	1,72	2,78	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	31,75	64,58	1,42	2,25	100,00
07.	Kab. Ciamis	30,46	66,59	1,55	1,39	100,00
08.	Kab. Kuningan	35,02	61,16	1,36	2,47	100,00
09.	Kab. Cirebon	42,03	53,61	1,30	3,05	100,00
10.	Kab. Majalengka	33,10	62,66	2,16	2,08	100,00
11.	Kab. Sumedang	32,48	63,05	1,80	2,66	100,00
12.	Kab. Indramayu	39,67	55,43	1,12	3,78	100,00
13.	Kab. Subang	33,57	62,66	2,84	0,93	100,00
14.	Kab. Purwakarta	36,93	58,24	3,20	1,63	100,00
15.	Kab. Karawang	38,30	58,84	1,10	1,77	100,00
16.	Kab. Bekasi	39,06	57,13	1,28	2,53	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	36,79	60,84	1,28	1,10	100,00
18.	Kab. Pangandaran	29,55	67,25	1,83	1,36	100,00
19.	Kota Bogor	46,11	50,86	1,50	1,52	100,00
20.	Kota Sukabumi	41,28	54,84	2,90	0,98	100,00
21.	Kota Bandung	41,72	55,56	1,32	1,39	100,00
22.	Kota Cirebon	42,80	53,95	1,45	1,81	100,00
23.	Kota Bekasi	42,24	55,78	0,79	1,18	100,00
24.	Kota Depok	42,89	53,39	1,04	2,68	100,00
25.	Kota Cimahi	40,95	56,98	0,71	1,36	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	39,83	57,77	0,99	1,41	100,00
27.	Kota Banjar	34,28	63,11	1,80	0,81	100,00
Jawa Barat		38,79	57,78	1,45	1,98	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.3

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	32,09	57,41	2,13	8,38	100,00
02.	Kab. Sukabumi	28,03	61,85	1,43	8,69	100,00
03.	Kab. Cianjur	25,22	63,56	3,26	7,96	100,00
04.	Kab. Bandung	30,28	60,07	2,68	6,98	100,00
05.	Kab. Garut	27,42	59,02	2,87	10,68	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	23,26	64,77	2,32	9,65	100,00
07.	Kab. Ciamis	21,10	65,44	1,81	11,64	100,00
08.	Kab. Kuningan	23,51	63,05	2,53	10,92	100,00
09.	Kab. Cirebon	30,25	56,81	2,17	10,77	100,00
10.	Kab. Majalengka	22,84	62,48	3,04	11,64	100,00
11.	Kab. Sumedang	22,65	63,16	3,48	10,71	100,00
12.	Kab. Indramayu	27,78	59,28	2,18	10,76	100,00
13.	Kab. Subang	26,24	64,43	2,01	7,32	100,00
14.	Kab. Purwakarta	29,02	60,07	2,80	8,11	100,00
15.	Kab. Karawang	28,06	60,56	2,12	9,25	100,00
16.	Kab. Bekasi	32,92	57,64	2,44	7,01	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	26,14	63,65	3,14	7,06	100,00
18.	Kab. Pangandaran	20,29	67,39	2,73	9,59	100,00
19.	Kota Bogor	35,03	52,18	2,65	10,15	100,00
20.	Kota Sukabumi	30,02	57,20	3,22	9,56	100,00
21.	Kota Bandung	34,03	55,56	2,87	7,55	100,00
22.	Kota Cirebon	33,08	54,25	3,72	8,95	100,00
23.	Kota Bekasi	36,79	54,30	2,02	6,89	100,00
24.	Kota Depok	34,72	53,74	2,78	8,76	100,00
25.	Kota Cimahi	32,21	57,93	2,51	7,35	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	29,29	58,73	1,76	10,22	100,00
27.	Kota Banjar	24,39	62,85	3,23	9,54	100,00
Jawa Barat		29,64	59,21	2,46	8,70	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.4

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	37,27	55,92	1,84	4,97	100,00
02.	Kab. Sukabumi	32,59	61,19	1,30	4,92	100,00
03.	Kab. Cianjur	30,78	61,81	2,46	4,96	100,00
04.	Kab. Bandung	34,72	58,79	2,06	4,44	100,00
05.	Kab. Garut	32,66	58,33	2,29	6,71	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	27,46	64,68	1,87	5,98	100,00
07.	Kab. Ciamis	25,69	66,01	1,69	6,61	100,00
08.	Kab. Kuningan	29,24	62,11	1,94	6,71	100,00
09.	Kab. Cirebon	36,29	55,17	1,73	6,81	100,00
10.	Kab. Majalengka	27,92	62,57	2,61	6,90	100,00
11.	Kab. Sumedang	27,52	63,11	2,65	6,72	100,00
12.	Kab. Indramayu	33,92	57,29	1,63	7,15	100,00
13.	Kab. Subang	29,94	63,54	2,43	4,09	100,00
14.	Kab. Purwakarta	33,03	59,14	3,00	4,83	100,00
15.	Kab. Karawang	33,28	59,68	1,60	5,43	100,00
16.	Kab. Bekasi	36,01	57,38	1,85	4,75	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	31,57	62,22	2,20	4,02	100,00
18.	Kab. Pangandaran	24,89	67,32	2,28	5,50	100,00
19.	Kota Bogor	40,63	51,51	2,07	5,79	100,00
20.	Kota Sukabumi	35,73	56,00	3,06	5,21	100,00
21.	Kota Bandung	37,88	55,56	2,10	4,47	100,00
22.	Kota Cirebon	37,94	54,10	2,58	5,38	100,00
23.	Kota Bekasi	39,48	55,03	1,42	4,07	100,00
24.	Kota Depok	38,79	53,57	1,91	5,73	100,00
25.	Kota Cimahi	36,58	57,46	1,61	4,35	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	34,57	58,25	1,37	5,80	100,00
27.	Kota Banjar	29,27	62,98	2,52	5,23	100,00
Jawa Barat		34,26	58,49	1,95	5,31	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **2.5**

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Male Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)		Belum Kawin Single (2)	Kawin Married (3)	Ceraai Hidup Divorced (4)	Ceraai Mati Widowed (5)	Jumlah Total (6)
01.	Kab. Bogor	46,62	51,09	1,99	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	43,96	54,79	1,21	NA	100,00
03.	Kab. Cianjur	41,84	55,84	1,86	NA	100,00
04.	Kab. Bandung	43,97	53,94	1,74	NA	100,00
05.	Kab. Garut	43,84	53,02	2,35	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	38,84	58,70	2,03	NA	100,00
07.	Kab. Ciamis	42,12	55,71	2,12	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	46,25	52,44	1,31	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	50,12	48,61	1,22	0,04	100,00
10.	Kab. Majalengka	43,08	52,63	3,45	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	43,27	54,57	1,89	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	50,37	47,59	1,59	NA	100,00
13.	Kab. Subang	42,90	53,53	3,50	0,07	100,00
14.	Kab. Purwakarta	42,08	53,43	4,34	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	44,80	53,32	1,70	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	41,58	56,46	1,52	0,44	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	42,92	55,80	1,26	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	39,80	57,12	3,01	NA	100,00
19.	Kota Bogor	55,45	43,47	0,93	NA	100,00
20.	Kota Sukabumi	51,27	46,25	2,47	NA	100,00
21.	Kota Bandung	51,36	47,34	1,12	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	53,29	44,43	2,26	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	49,13	49,69	0,87	NA	100,00
24.	Kota Depok	49,44	49,46	0,93	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	47,33	52,06	0,61	NA	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	48,36	51,02	0,59	NA	100,00
27.	Kota Banjar	44,51	52,99	2,38	NA	100,00
Jawa Barat		45,74	52,29	1,70	0,28	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.6

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	32,55	63,96	1,99	1,50	100,00
02.	Kab. Sukabumi	29,63	67,61	1,33	1,43	100,00
03.	Kab. Cianjur	24,44	71,36	3,38	0,82	100,00
04.	Kab. Bandung	31,49	65,82	2,14	0,55	100,00
05.	Kab. Garut	27,79	67,36	3,38	1,48	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	25,07	71,54	2,34	1,05	100,00
07.	Kab. Ciamis	25,59	71,07	2,10	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	26,40	70,54	2,27	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	32,89	63,62	1,88	1,61	100,00
10.	Kab. Majalengka	26,30	69,40	3,19	1,11	100,00
11.	Kab. Sumedang	27,28	68,03	4,18	0,52	100,00
12.	Kab. Indramayu	32,39	63,84	2,53	1,24	100,00
13.	Kab. Subang	30,98	66,87	1,85	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	30,62	65,73	2,72	0,93	100,00
15.	Kab. Karawang	30,49	66,39	2,40	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	33,04	63,19	2,84	0,93	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	26,82	69,45	3,09	0,64	100,00
18.	Kab. Pangandaran	23,55	72,57	3,19	0,69	100,00
19.	Kota Bogor	40,12	56,82	1,56	1,51	100,00
20.	Kota Sukabumi	34,99	61,13	3,24	0,64	100,00
21.	Kota Bandung	40,14	56,91	2,50	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	39,65	56,02	3,29	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	40,62	55,84	2,21	1,33	100,00
24.	Kota Depok	38,39	57,19	2,75	1,68	100,00
25.	Kota Cimahi	35,86	60,96	2,22	0,97	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	33,06	64,37	2,44	0,14	100,00
27.	Kota Banjar	29,08	67,23	3,51	NA	100,00
Jawa Barat		32,25	64,23	2,46	1,07	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.7

Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	39,76	57,36	1,99	0,89	100,00
02.	Kab. Sukabumi	36,89	61,12	1,27	0,72	100,00
03.	Kab. Cianjur	33,41	63,36	2,60	0,63	100,00
04.	Kab. Bandung	37,88	59,74	1,94	0,45	100,00
05.	Kab. Garut	35,93	60,08	2,86	1,13	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	31,84	65,23	2,18	0,75	100,00
07.	Kab. Ciamis	33,65	63,59	2,11	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	36,35	61,47	1,79	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	41,92	55,76	1,54	0,79	100,00
10.	Kab. Majalengka	34,68	61,02	3,32	0,98	100,00
11.	Kab. Sumedang	35,21	61,35	3,04	0,40	100,00
12.	Kab. Indramayu	41,90	55,24	2,03	0,83	100,00
13.	Kab. Subang	37,00	60,13	2,68	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	36,46	59,46	3,55	0,53	100,00
15.	Kab. Karawang	37,87	59,65	2,04	0,45	100,00
16.	Kab. Bekasi	37,33	59,81	2,18	0,68	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	35,05	62,47	2,16	0,32	100,00
18.	Kab. Pangandaran	31,62	64,90	3,10	0,38	100,00
19.	Kota Bogor	47,97	49,98	1,24	0,81	100,00
20.	Kota Sukabumi	43,39	53,45	2,84	0,32	100,00
21.	Kota Bandung	45,84	52,05	1,80	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	46,60	50,11	2,76	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	44,78	52,83	1,56	0,83	100,00
24.	Kota Depok	43,90	53,33	1,84	0,93	100,00
25.	Kota Cimahi	41,65	56,47	1,41	0,48	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	40,80	57,61	1,50	0,08	100,00
27.	Kota Banjar	36,67	60,23	2,96	0,14	100,00
	Jawa Barat	39,09	58,17	2,07	0,67	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.8 **Persentase Penduduk Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Provinsi Jawa Barat, 2025**
Table **Percentage of Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality, Sex, and Marital Status Jawa Barat Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki/Male			Perempuan/Female			Laki-Laki + Perempuan/Male + Female		
		Belum Kawin	Kawin ¹	Jumlah	Belum Kawin	Kawin ¹	Jumlah	Belum Kawin	Kawin ¹	Jumlah
		<i>Single</i>	<i>Married¹</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married¹</i>	<i>Total</i>	<i>Single</i>	<i>Married¹</i>	<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Kab. Bogor	100,00	–	100,00	97,00	NA	100,00	98,52	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	100,00	–	100,00	99,09	NA	100,00	99,55	NA	100,00
03.	Kab. Cianjur	100,00	–	100,00	96,80	NA	100,00	98,49	NA	100,00
04.	Kab. Bandung	100,00	–	100,00	98,54	NA	100,00	99,30	NA	100,00
05.	Kab. Garut	98,44	NA	100,00	96,14	NA	100,00	97,33	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	100,00	–	100,00	99,07	NA	100,00	99,53	NA	100,00
07.	Kab. Ciamis	100,00	–	100,00	92,56	NA	100,00	96,34	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	99,75	NA	100,00	99,40	NA	100,00	99,59	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	100,00	–	100,00	97,60	NA	100,00	98,87	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	100,00	–	100,00	99,01	NA	100,00	99,51	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	100,00	–	100,00	99,16	NA	100,00	99,59	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	100,00	–	100,00	99,91	NA	100,00	99,96	NA	100,00
13.	Kab. Subang	99,93	NA	100,00	99,93	NA	100,00	99,93	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	98,91	NA	100,00	96,33	3,67	100,00	97,63	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	100,00	–	100,00	99,30	NA	100,00	99,67	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	100,00	–	100,00	98,30	NA	100,00	99,19	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	100,00	–	100,00	97,19	NA	100,00	98,69	NA	100,00
19.	Kota Bogor	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	100,00	–	100,00	99,95	NA	100,00	99,98	NA	100,00
21.	Kota Bandung	100,00	–	100,00	99,15	NA	100,00	99,57	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	100,00	–	100,00	99,36	NA	100,00	99,68	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
24.	Kota Depok	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
25.	Kota Cimahi	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00	100,00	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	100,00	–	100,00	97,05	NA	100,00	98,46	NA	100,00
27.	Kota Banjar	100,00	–	100,00	99,92	NA	100,00	99,96	NA	100,00
Jawa Barat		99,89	0,11	100,00	98,47	1,53	100,00	99,19	0,81	100,00

Catatan/Note : ¹Kawin Termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/Married Includes Divorced and Widowed

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.9

Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 0–17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Memiliki Akta Kelahiran Have a Birth Certificate	Tidak Memiliki Akta Kelahiran Do Not Have a Birth Certificate	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	87,25	12,61	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	95,05	4,66	NA	100,00
03.	Kab. Cianjur	90,02	9,53	NA	100,00
04.	Kab. Bandung	92,06	7,73	NA	100,00
05.	Kab. Garut	86,20	13,74	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	95,48	4,52	–	100,00
07.	Kab. Ciamis	89,27	10,73	–	100,00
08.	Kab. Kuningan	98,31	1,55	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	94,85	4,91	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	95,71	4,29	–	100,00
11.	Kab. Sumedang	96,85	3,15	–	100,00
12.	Kab. Indramayu	95,15	4,85	–	100,00
13.	Kab. Subang	96,91	2,44	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	90,48	9,10	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	94,70	4,89	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	96,44	3,55	NA	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	92,11	7,62	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	94,13	5,87	–	100,00
19.	Kota Bogor	96,32	3,68	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	98,02	1,70	NA	100,00
21.	Kota Bandung	97,13	2,70	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	98,49	1,51	–	100,00
23.	Kota Bekasi	95,43	2,19	2,37	100,00
24.	Kota Depok	95,88	3,96	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	96,83	3,17	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	97,43	2,43	NA	100,00
27.	Kota Banjar	97,90	2,10	–	100,00
Jawa Barat		93,24	6,46	0,30	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.10

Persentase Penduduk Berumur 0–4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 0–4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from the Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Memiliki Akta Kelahiran Have a Birth Certificate	Tidak Memiliki Akta Kelahiran Do Not Have a Birth Certificate	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	76,87	23,13	–	100,00
02.	Kab. Sukabumi	82,37	16,90	NA	100,00
03.	Kab. Cianjur	80,28	19,45	NA	100,00
04.	Kab. Bandung	85,21	14,04	NA	100,00
05.	Kab. Garut	74,12	25,88	–	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	84,89	15,11	–	100,00
07.	Kab. Ciamis	74,46	25,54	–	100,00
08.	Kab. Kuningan	96,56	NA	–	100,00
09.	Kab. Cirebon	86,18	13,29	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	91,60	8,40	–	100,00
11.	Kab. Sumedang	90,29	9,71	–	100,00
12.	Kab. Indramayu	82,06	17,94	–	100,00
13.	Kab. Subang	89,52	8,76	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	78,89	20,32	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	86,30	12,52	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	88,49	11,51	–	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	81,51	17,97	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	86,92	13,08	–	100,00
19.	Kota Bogor	95,53	4,47	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	95,97	4,03	–	100,00
21.	Kota Bandung	90,37	9,63	–	100,00
22.	Kota Cirebon	96,37	3,63	–	100,00
23.	Kota Bekasi	88,95	7,55	NA	100,00
24.	Kota Depok	86,44	13,05	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	89,38	10,62	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	92,75	7,25	–	100,00
27.	Kota Banjar	92,16	7,84	–	100,00
Jawa Barat		84,52	14,98	0,50	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 2.11
Table

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasa Tinggal di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Married and Their Spouses Usually Live in the Same Households by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	99,69	98,67	99,18
02.	Kab. Sukabumi	99,52	99,02	99,27
03.	Kab. Cianjur	98,16	96,31	97,24
04.	Kab. Bandung	99,75	98,38	99,06
05.	Kab. Garut	99,27	95,56	97,40
06.	Kab. Tasikmalaya	99,62	95,98	97,78
07.	Kab. Ciamis	98,45	93,54	95,97
08.	Kab. Kuningan	99,69	95,28	97,44
09.	Kab. Cirebon	98,13	91,91	95,01
10.	Kab. Majalengka	99,66	94,57	97,10
11.	Kab. Sumedang	99,72	95,89	97,79
12.	Kab. Indramayu	99,10	99,07	99,09
13.	Kab. Subang	99,33	98,28	98,80
14.	Kab. Purwakarta	99,15	97,72	98,43
15.	Kab. Karawang	98,14	99,30	98,72
16.	Kab. Bekasi	99,18	99,65	99,41
17.	Kab. Bandung Barat	99,20	98,61	98,91
18.	Kab. Pangandaran	99,47	97,54	98,50
19.	Kota Bogor	99,70	98,38	99,04
20.	Kota Sukabumi	99,64	96,56	98,09
21.	Kota Bandung	99,19	98,45	98,82
22.	Kota Cirebon	99,79	98,47	99,13
23.	Kota Bekasi	98,69	99,04	98,87
24.	Kota Depok	99,35	98,21	98,78
25.	Kota Cimahi	99,08	97,25	98,15
26.	Kota Tasikmalaya	99,94	97,24	98,59
27.	Kota Banjar	98,53	91,13	94,79
Jawa Barat		99,20	97,59	98,40

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.12

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah Have a Marriage Book/Certificate	Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah Do Not Have a Marriage Book/Certificate	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	92,77	7,08	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	81,06	18,93	NA	100,00
03.	Kab. Cianjur	75,51	24,49	–	100,00
04.	Kab. Bandung	95,92	4,08	–	100,00
05.	Kab. Garut	89,64	10,36	–	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	93,66	6,09	NA	100,00
07.	Kab. Ciamis	99,23	NA	–	100,00
08.	Kab. Kuningan	96,17	3,81	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	94,99	4,62	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	96,76	2,83	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	97,05	2,58	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	100,00	–	–	100,00
13.	Kab. Subang	99,88	–	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	79,12	20,88	–	100,00
15.	Kab. Karawang	86,54	13,46	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	100,00	–	–	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	87,49	12,51	–	100,00
18.	Kab. Pangandaran	98,84	1,16	–	100,00
19.	Kota Bogor	96,87	3,13	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	94,19	5,81	–	100,00
21.	Kota Bandung	99,95	–	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	96,53	3,47	–	100,00
23.	Kota Bekasi	98,84	NA	NA	100,00
24.	Kota Depok	98,25	1,75	–	100,00
25.	Kota Cimahi	99,17	0,83	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	96,65	3,35	–	100,00
27.	Kota Banjar	99,33	0,67	–	100,00
	Jawa Barat	93,66	6,25	0,08	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.13

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah <i>Do Not Have a Marriage Book/Certificate</i>	Tidak Tahu <i>Unknown</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	92,71	7,15	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	81,34	18,66	–	100,00
03.	Kab. Cianjur	75,53	24,47	–	100,00
04.	Kab. Bandung	95,94	4,06	–	100,00
05.	Kab. Garut	89,94	10,06	–	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	93,52	6,24	NA	100,00
07.	Kab. Ciamis	99,11	NA	–	100,00
08.	Kab. Kuningan	96,03	3,97	–	100,00
09.	Kab. Cirebon	94,98	4,63	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	96,35	3,24	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	97,11	2,53	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	100,00	–	–	100,00
13.	Kab. Subang	99,88	–	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	78,69	21,31	–	100,00
15.	Kab. Karawang	86,40	13,59	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	100,00	–	–	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	86,97	13,03	–	100,00
18.	Kab. Pangandaran	98,86	1,14	–	100,00
19.	Kota Bogor	96,56	3,44	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	93,82	6,18	–	100,00
21.	Kota Bandung	100,00	–	–	100,00
22.	Kota Cirebon	96,26	3,74	–	100,00
23.	Kota Bekasi	98,84	NA	NA	100,00
24.	Kota Depok	97,95	2,05	–	100,00
25.	Kota Cimahi	99,19	0,81	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	96,35	3,65	–	100,00
27.	Kota Banjar	99,12	0,88	–	100,00
	Jawa Barat	93,62	6,30	0,08	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

2.14

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/the Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah Have a Marriage Book/Certificate	Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah Do Not Have a Marriage Book/Certificate	Tidak Tahu Unknown	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	92,74	7,11	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	81,20	18,79	NA	100,00
03.	Kab. Cianjur	75,52	24,48	–	100,00
04.	Kab. Bandung	95,93	4,07	–	100,00
05.	Kab. Garut	89,79	10,21	–	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	93,59	6,17	NA	100,00
07.	Kab. Ciamis	99,17	NA	–	100,00
08.	Kab. Kuningan	96,10	3,89	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	94,98	4,62	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	96,55	3,04	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	97,08	2,55	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	100,00	–	–	100,00
13.	Kab. Subang	99,88	–	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	78,90	21,10	–	100,00
15.	Kab. Karawang	86,47	13,52	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	100,00	–	–	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	87,23	12,77	–	100,00
18.	Kab. Pangandaran	98,85	1,15	–	100,00
19.	Kota Bogor	96,72	3,28	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	94,00	6,00	–	100,00
21.	Kota Bandung	99,98	–	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	96,39	3,61	–	100,00
23.	Kota Bekasi	98,84	NA	NA	100,00
24.	Kota Depok	98,10	1,90	–	100,00
25.	Kota Cimahi	99,18	0,82	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	96,50	3,50	–	100,00
27.	Kota Banjar	99,22	0,78	–	100,00
	Jawa Barat	93,64	6,28	0,08	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

PENDIDIKAN

EDUCATION

Laki-laki
Male

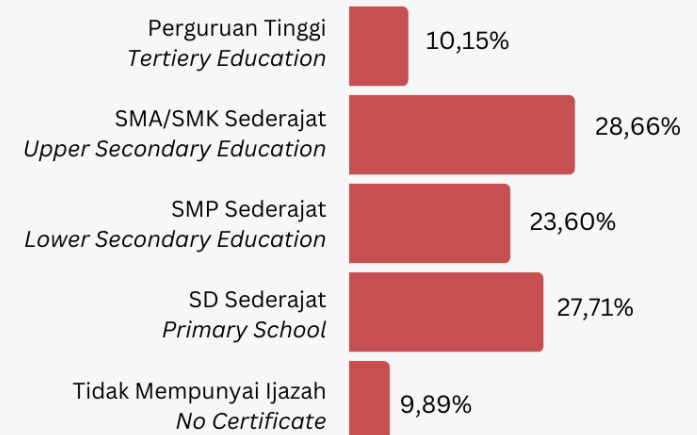
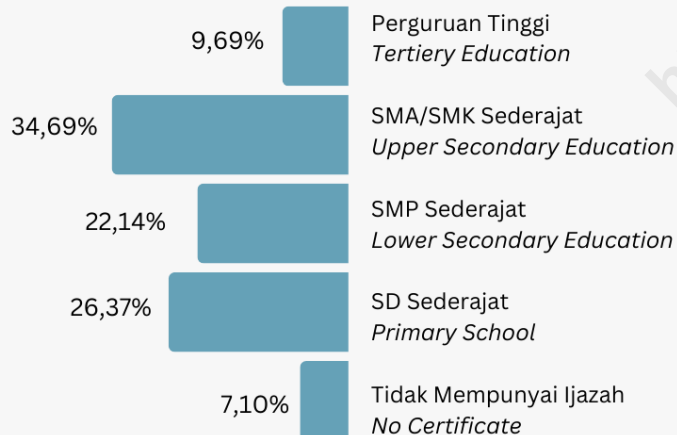


Persentase Anak Usia 5 Tahun ke Atas
yang Masih Bersekolah
*Percentage of Children Age 5 and
Over Who are Still in School*

Perempuan
Female



Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Highest Level of Education Completed



III. PENDIDIKAN/EDUCATION

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf Latin/alfabet (a-z), huruf Arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf Jawa, kanji, dll).
2. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak (TK) tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar (SD).
3. **Masih bersekolah** adalah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
5. **SD sederajat** adalah pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket A, SPM/PDF Ula, dan sekolah dasar luar biasa (SDLB).
6. **SMP sederajat** adalah jenjang pendidikan berbentuk sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau

TECHNICAL NOTES

1. **Able to read and write** refers to the ability to read and write simple words or sentences in Latin alphabet (a–z), Arabic script, or other scripts (e.g., Javanese, Kanji, etc.).
2. **Never attended school** refers to individuals who have never been registered in or attended any formal or nonformal education (Package A/B/C). Those who only completed kindergarten without continuing to primary school are also considered as never attended school.
3. **Attending school** means being currently enrolled in and actively participating in formal or nonformal education (Package A/B/C). University students on academic leave are also considered as attending school.
4. **Not attending school anymore** refers to individuals who were previously enrolled in formal or nonformal education (Package A/B/C), but are not currently attending.
5. **Primary education level** consists of elementary school (SD) and madrasah ibtidaiyah (MI) or other equivalent forms, including Package A, SPM/PDF Ula, and special elementary school (SDLB).
6. **Lower secondary education level** consists of junior high school (SMP) and madrasah tsanawiyah (MTs) or other equivalent

bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket B, SPM/PDF Wustha, dan sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB).

7. **SMA/SMK sederajat** adalah jenjang pendidikan berbentuk sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat, termasuk Paket C, madrasah aliyah (MA), madrasah aliyah kejuruan (MAK), SPM/PDF Ulya, dan sekolah menengah luar biasa (SMLB).
8. **Pendidikan tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma (DI/DII/DIII), sarjana (S1), profesi, magister (S2), spesialis, dan doktor (S3) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk universitas, akademi, politeknik, sekolah tinggi, dan institut.
9. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
10. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
11. **Pendidikan Prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

forms, including Package B, SPM/PDF Wustha, and special junior high school (SMPLB).

7. **Upper secondary education** consists of senior high school (SMA), vocational school (SMK), or other equivalent form, including Package C, madrasah aliyah (MA), madrasah aliyah vocational (MAK), SPM/PDF Ulya, and special senior high school (SMLB).
8. **Tertiary education level** refers to the education level beyond secondary education, including diploma programs (DI/DII/DIII), bachelor's (S1), professional, master's (S2), specialist, and doctoral degrees (S3), offered by higher education institutions such as universities, academies, polytechnics, colleges, and institutes.
9. **Highest Educational Attainment** refers to the highest level of education completed by an individual, as evidenced by a certificate or formal educational credential.
10. **Completed particular level of education** refers to individuals who have completed a particular level of education in public or private schools and have received a graduation certificate. Those who did not attend the final grade but successfully passed the final examination are also considered to have completed that level.
11. **Preschool Education** refers to education provided prior to primary education, delivered through either formal or non-formal education channels.

Tabel 3.1
Table

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	99,06	83,08	–
02.	Kab. Sukabumi	99,71	96,81	0,29
03.	Kab. Cianjur	99,51	56,51	NA
04.	Kab. Bandung	99,90	49,32	1,66
05.	Kab. Garut	99,35	87,57	0,79
06.	Kab. Tasikmalaya	99,49	98,84	1,52
07.	Kab. Ciamis	99,60	91,54	NA
08.	Kab. Kuningan	97,91	70,77	2,58
09.	Kab. Cirebon	97,70	55,47	NA
10.	Kab. Majalengka	98,94	72,24	NA
11.	Kab. Sumedang	100,00	46,26	–
12.	Kab. Indramayu	98,93	66,89	5,90
13.	Kab. Subang	98,95	85,16	NA
14.	Kab. Purwakarta	99,57	67,07	2,14
15.	Kab. Karawang	98,49	70,15	2,85
16.	Kab. Bekasi	99,40	77,73	NA
17.	Kab. Bandung Barat	99,43	64,02	NA
18.	Kab. Pangandaran	99,87	92,45	–
19.	Kota Bogor	99,92	59,50	0,98
20.	Kota Sukabumi	100,00	65,92	1,26
21.	Kota Bandung	99,77	77,50	0,94
22.	Kota Cirebon	99,57	36,23	1,16
23.	Kota Bekasi	99,96	80,49	7,46
24.	Kota Depok	99,97	56,02	0,76
25.	Kota Cimahi	99,78	86,17	0,87
26.	Kota Tasikmalaya	100,00	91,53	2,00
27.	Kota Banjar	99,88	68,95	NA
Jawa Barat		99,37	73,28	1,37

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.2
Table

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	97,45	79,16	–
02.	Kab. Sukabumi	98,57	95,90	NA
03.	Kab. Cianjur	99,60	57,44	NA
04.	Kab. Bandung	99,43	49,80	0,85
05.	Kab. Garut	98,38	87,79	NA
06.	Kab. Tasikmalaya	99,13	98,87	0,82
07.	Kab. Ciamis	99,53	93,59	NA
08.	Kab. Kuningan	95,78	69,12	3,44
09.	Kab. Cirebon	92,98	56,63	NA
10.	Kab. Majalengka	98,09	67,39	NA
11.	Kab. Sumedang	99,28	48,54	NA
12.	Kab. Indramayu	97,41	66,52	6,10
13.	Kab. Subang	98,25	83,43	NA
14.	Kab. Purwakarta	98,30	64,26	2,17
15.	Kab. Karawang	95,52	70,12	2,08
16.	Kab. Bekasi	97,12	75,80	NA
17.	Kab. Bandung Barat	97,92	65,69	NA
18.	Kab. Pangandaran	99,30	91,72	–
19.	Kota Bogor	99,63	63,72	0,62
20.	Kota Sukabumi	100,00	67,97	1,77
21.	Kota Bandung	100,00	78,97	NA
22.	Kota Cirebon	98,23	38,21	1,42
23.	Kota Bekasi	99,17	81,50	7,04
24.	Kota Depok	99,37	59,31	0,83
25.	Kota Cimahi	99,67	85,19	1,18
26.	Kota Tasikmalaya	99,80	92,46	2,61
27.	Kota Banjar	99,66	67,11	NA
Jawa Barat		98,18	73,19	1,25

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	98,27	81,16	–
02.	Kab. Sukabumi	99,15	96,36	0,21
03.	Kab. Cianjur	99,55	56,96	NA
04.	Kab. Bandung	99,67	49,56	1,26
05.	Kab. Garut	98,87	87,68	0,64
06.	Kab. Tasikmalaya	99,31	98,85	1,17
07.	Kab. Ciamis	99,56	92,59	0,42
08.	Kab. Kuningan	96,84	69,94	3,02
09.	Kab. Cirebon	95,40	56,03	0,41
10.	Kab. Majalengka	98,51	69,79	NA
11.	Kab. Sumedang	99,63	47,41	NA
12.	Kab. Indramayu	98,20	66,71	5,99
13.	Kab. Subang	98,60	84,30	NA
14.	Kab. Purwakarta	98,94	65,69	2,15
15.	Kab. Karawang	97,03	70,14	2,47
16.	Kab. Bekasi	98,26	76,77	NA
17.	Kab. Bandung Barat	98,69	64,84	NA
18.	Kab. Pangandaran	99,58	92,08	–
19.	Kota Bogor	99,78	61,59	0,80
20.	Kota Sukabumi	100,00	66,93	1,51
21.	Kota Bandung	99,89	78,23	NA
22.	Kota Cirebon	98,90	37,22	1,29
23.	Kota Bekasi	99,56	81,00	7,25
24.	Kota Depok	99,66	57,67	0,80
25.	Kota Cimahi	99,72	85,68	1,02
26.	Kota Tasikmalaya	99,90	91,99	2,31
27.	Kota Banjar	99,77	68,01	0,61
Jawa Barat		98,78	73,23	1,31

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.4
Table

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Male Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	100,00	88,50	–
02.	Kab. Sukabumi	100,00	97,78	NA
03.	Kab. Cianjur	100,00	54,77	–
04.	Kab. Bandung	100,00	52,15	NA
05.	Kab. Garut	99,58	90,94	NA
06.	Kab. Tasikmalaya	100,00	100,00	NA
07.	Kab. Ciamis	100,00	97,69	–
08.	Kab. Kuningan	100,00	81,58	NA
09.	Kab. Cirebon	100,00	67,52	NA
10.	Kab. Majalengka	100,00	75,34	NA
11.	Kab. Sumedang	100,00	53,95	–
12.	Kab. Indramayu	100,00	76,27	6,98
13.	Kab. Subang	100,00	90,00	–
14.	Kab. Purwakarta	100,00	71,72	2,67
15.	Kab. Karawang	100,00	74,68	NA
16.	Kab. Bekasi	100,00	76,98	NA
17.	Kab. Bandung Barat	100,00	69,88	–
18.	Kab. Pangandaran	99,27	96,59	–
19.	Kota Bogor	100,00	59,28	NA
20.	Kota Sukabumi	100,00	67,26	NA
21.	Kota Bandung	100,00	77,88	NA
22.	Kota Cirebon	100,00	40,52	–
23.	Kota Bekasi	100,00	79,97	4,74
24.	Kota Depok	100,00	58,04	NA
25.	Kota Cimahi	100,00	84,10	NA
26.	Kota Tasikmalaya	100,00	92,45	NA
27.	Kota Banjar	100,00	78,71	–
Jawa Barat		99,97	76,46	1,00

Catatan/Note : ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 3.5
Table

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	100,00	83,35	–
02.	Kab. Sukabumi	100,00	98,08	–
03.	Kab. Cianjur	100,00	62,59	NA
04.	Kab. Bandung	100,00	53,58	NA
05.	Kab. Garut	100,00	92,43	–
06.	Kab. Tasikmalaya	100,00	99,98	NA
07.	Kab. Ciamis	100,00	96,88	–
08.	Kab. Kuningan	100,00	88,44	NA
09.	Kab. Cirebon	99,41	77,61	–
10.	Kab. Majalengka	100,00	71,86	–
11.	Kab. Sumedang	100,00	61,72	NA
12.	Kab. Indramayu	100,00	88,96	10,12
13.	Kab. Subang	100,00	95,01	–
14.	Kab. Purwakarta	100,00	65,46	4,07
15.	Kab. Karawang	100,00	79,53	NA
16.	Kab. Bekasi	100,00	80,18	–
17.	Kab. Bandung Barat	100,00	74,59	–
18.	Kab. Pangandaran	100,00	98,20	–
19.	Kota Bogor	100,00	61,05	NA
20.	Kota Sukabumi	100,00	79,25	NA
21.	Kota Bandung	100,00	84,78	–
22.	Kota Cirebon	100,00	46,74	NA
23.	Kota Bekasi	100,00	84,13	4,70
24.	Kota Depok	100,00	57,52	NA
25.	Kota Cimahi	100,00	87,71	NA
26.	Kota Tasikmalaya	100,00	93,29	NA
27.	Kota Banjar	100,00	78,24	NA
Jawa Barat		99,97	78,89	1,19

Catatan/Note : ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Huruf Latin Latin	Huruf Arab Arabic	Huruf Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	100,00	85,97	–
02.	Kab. Sukabumi	100,00	97,92	NA
03.	Kab. Cianjur	100,00	58,53	NA
04.	Kab. Bandung	100,00	52,85	1,51
05.	Kab. Garut	99,78	91,66	NA
06.	Kab. Tasikmalaya	100,00	99,99	NA
07.	Kab. Ciamis	100,00	97,28	–
08.	Kab. Kuningan	100,00	84,91	NA
09.	Kab. Cirebon	99,72	72,28	NA
10.	Kab. Majalengka	100,00	73,60	NA
11.	Kab. Sumedang	100,00	57,80	NA
12.	Kab. Indramayu	100,00	81,98	8,40
13.	Kab. Subang	100,00	92,43	–
14.	Kab. Purwakarta	100,00	68,64	3,36
15.	Kab. Karawang	100,00	76,95	NA
16.	Kab. Bekasi	100,00	78,58	NA
17.	Kab. Bandung Barat	100,00	72,17	–
18.	Kab. Pangandaran	99,62	97,36	–
19.	Kota Bogor	100,00	60,16	NA
20.	Kota Sukabumi	100,00	72,91	NA
21.	Kota Bandung	100,00	81,27	NA
22.	Kota Cirebon	100,00	43,55	NA
23.	Kota Bekasi	100,00	82,09	4,72
24.	Kota Depok	100,00	57,78	NA
25.	Kota Cimahi	100,00	85,89	0,99
26.	Kota Tasikmalaya	100,00	92,86	1,56
27.	Kota Banjar	100,00	78,48	NA
Jawa Barat		99,97	77,65	1,10

Catatan/Note : ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 3.7 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	3,25	25,01	71,74	100,00
02.	Kab. Sukabumi	3,54	22,92	73,54	100,00
03.	Kab. Cianjur	4,73	22,54	72,72	100,00
04.	Kab. Bandung	3,42	24,70	71,88	100,00
05.	Kab. Garut	3,31	25,06	71,62	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	4,04	21,59	74,36	100,00
07.	Kab. Ciamis	3,79	19,64	76,57	100,00
08.	Kab. Kuningan	2,28	22,42	75,30	100,00
09.	Kab. Cirebon	3,65	23,06	73,29	100,00
10.	Kab. Majalengka	3,84	18,97	77,19	100,00
11.	Kab. Sumedang	3,14	19,80	77,06	100,00
12.	Kab. Indramayu	4,60	22,09	73,31	100,00
13.	Kab. Subang	3,73	21,40	74,87	100,00
14.	Kab. Purwakarta	4,12	22,39	73,49	100,00
15.	Kab. Karawang	4,37	21,87	73,77	100,00
16.	Kab. Bekasi	5,03	23,65	71,32	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	4,09	22,14	73,77	100,00
18.	Kab. Pangandaran	2,67	18,01	79,32	100,00
19.	Kota Bogor	3,15	22,00	74,85	100,00
20.	Kota Sukabumi	2,49	22,82	74,69	100,00
21.	Kota Bandung	2,06	23,69	74,26	100,00
22.	Kota Cirebon	4,15	23,12	72,74	100,00
23.	Kota Bekasi	4,19	21,44	74,37	100,00
24.	Kota Depok	3,39	23,11	73,49	100,00
25.	Kota Cimahi	3,09	22,13	74,78	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	3,18	22,29	74,52	100,00
27.	Kota Banjar	3,14	21,77	75,10	100,00
	Jawa Barat	3,70	22,88	73,41	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	5,20	25,11	69,69	100,00
02.	Kab. Sukabumi	4,29	22,85	72,85	100,00
03.	Kab. Cianjur	3,51	22,90	73,59	100,00
04.	Kab. Bandung	3,73	24,20	72,06	100,00
05.	Kab. Garut	3,74	24,29	71,98	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	3,40	21,48	75,12	100,00
07.	Kab. Ciamis	2,73	20,44	76,82	100,00
08.	Kab. Kuningan	5,12	20,57	74,31	100,00
09.	Kab. Cirebon	6,91	23,30	69,80	100,00
10.	Kab. Majalengka	4,19	18,41	77,40	100,00
11.	Kab. Sumedang	2,29	20,61	77,10	100,00
12.	Kab. Indramayu	10,22	19,59	70,19	100,00
13.	Kab. Subang	4,85	21,14	74,01	100,00
14.	Kab. Purwakarta	4,34	23,02	72,64	100,00
15.	Kab. Karawang	5,25	20,75	74,00	100,00
16.	Kab. Bekasi	6,34	23,98	69,69	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	4,07	21,76	74,17	100,00
18.	Kab. Pangandaran	4,15	16,85	79,00	100,00
19.	Kota Bogor	3,84	24,47	71,69	100,00
20.	Kota Sukabumi	2,27	23,24	74,49	100,00
21.	Kota Bandung	3,34	21,34	75,31	100,00
22.	Kota Cirebon	3,59	23,43	72,98	100,00
23.	Kota Bekasi	4,08	22,33	73,59	100,00
24.	Kota Depok	4,13	22,73	73,15	100,00
25.	Kota Cimahi	3,28	23,40	73,32	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	2,96	22,89	74,15	100,00
27.	Kota Banjar	2,30	21,79	75,91	100,00
	Jawa Barat	4,59	22,68	72,73	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School	Masih Bersekolah Attending School	Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	4,20	25,06	70,74	100,00
02.	Kab. Sukabumi	3,91	22,89	73,20	100,00
03.	Kab. Cianjur	4,14	22,72	73,14	100,00
04.	Kab. Bandung	3,57	24,46	71,97	100,00
05.	Kab. Garut	3,52	24,68	71,80	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	3,72	21,53	74,75	100,00
07.	Kab. Ciamis	3,25	20,05	76,70	100,00
08.	Kab. Kuningan	3,70	21,49	74,80	100,00
09.	Kab. Cirebon	5,24	23,18	71,58	100,00
10.	Kab. Majalengka	4,02	18,69	77,30	100,00
11.	Kab. Sumedang	2,71	20,21	77,08	100,00
12.	Kab. Indramayu	7,32	20,88	71,80	100,00
13.	Kab. Subang	4,29	21,27	74,45	100,00
14.	Kab. Purwakarta	4,23	22,70	73,07	100,00
15.	Kab. Karawang	4,80	21,32	73,88	100,00
16.	Kab. Bekasi	5,68	23,81	70,51	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	4,08	21,95	73,97	100,00
18.	Kab. Pangandaran	3,42	17,43	79,16	100,00
19.	Kota Bogor	3,49	23,22	73,29	100,00
20.	Kota Sukabumi	2,38	23,03	74,59	100,00
21.	Kota Bandung	2,70	22,52	74,78	100,00
22.	Kota Cirebon	3,87	23,27	72,86	100,00
23.	Kota Bekasi	4,14	21,89	73,98	100,00
24.	Kota Depok	3,76	22,92	73,32	100,00
25.	Kota Cimahi	3,18	22,77	74,05	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	3,07	22,59	74,34	100,00
27.	Kota Banjar	2,71	21,78	75,51	100,00
	Jawa Barat	4,14	22,78	73,07	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

3.10 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Male Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never Attended School</i>	Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Bogor	–	71,87	28,13	100,00
02. Kab. Sukabumi	–	71,61	28,39	100,00
03. Kab. Cianjur	NA	72,20	27,60	100,00
04. Kab. Bandung	NA	75,11	24,42	100,00
05. Kab. Garut	NA	74,94	24,75	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	2,81	76,72	20,47	100,00
07. Kab. Ciamis	NA	78,13	20,29	100,00
08. Kab. Kuningan	NA	80,20	19,79	100,00
09. Kab. Cirebon	NA	72,44	27,28	100,00
10. Kab. Majalengka	NA	72,44	27,36	100,00
11. Kab. Sumedang	NA	73,70	26,20	100,00
12. Kab. Indramayu	–	72,69	27,31	100,00
13. Kab. Subang	NA	75,50	24,48	100,00
14. Kab. Purwakarta	NA	69,62	29,33	100,00
15. Kab. Karawang	NA	69,87	29,64	100,00
16. Kab. Bekasi	NA	72,66	27,33	100,00
17. Kab. Bandung Barat	NA	72,44	26,69	100,00
18. Kab. Pangandaran	–	73,08	26,92	100,00
19. Kota Bogor	–	73,14	26,86	100,00
20. Kota Sukabumi	NA	73,57	25,93	100,00
21. Kota Bandung	NA	78,33	21,51	100,00
22. Kota Cirebon	NA	74,54	24,72	100,00
23. Kota Bekasi	NA	71,77	27,53	100,00
24. Kota Depok	NA	77,89	21,82	100,00
25. Kota Cimahi	NA	71,17	27,62	100,00
26. Kota Tasikmalaya	–	73,34	26,66	100,00
27. Kota Banjar	–	78,70	21,30	100,00
Jawa Barat	0,36	73,59	26,05	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.11 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Female Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never Attended School</i>	Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Bogor	NA	70,48	29,14	100,00
02. Kab. Sukabumi	NA	73,69	26,28	100,00
03. Kab. Cianjur	–	72,39	27,61	100,00
04. Kab. Bandung	NA	75,24	24,04	100,00
05. Kab. Garut	–	76,15	23,85	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	NA	79,75	20,04	100,00
07. Kab. Ciamis	–	82,04	17,96	100,00
08. Kab. Kuningan	NA	81,56	18,24	100,00
09. Kab. Cirebon	NA	77,12	22,73	100,00
10. Kab. Majalengka	–	74,99	25,01	100,00
11. Kab. Sumedang	NA	77,05	22,69	100,00
12. Kab. Indramayu	NA	71,98	27,76	100,00
13. Kab. Subang	–	78,94	21,06	100,00
14. Kab. Purwakarta	NA	75,50	24,31	100,00
15. Kab. Karawang	NA	70,30	29,45	100,00
16. Kab. Bekasi	NA	75,43	24,55	100,00
17. Kab. Bandung Barat	NA	73,14	25,68	100,00
18. Kab. Pangandaran	NA	74,82	24,93	100,00
19. Kota Bogor	NA	77,62	21,90	100,00
20. Kota Sukabumi	NA	77,87	22,00	100,00
21. Kota Bandung	NA	73,14	26,37	100,00
22. Kota Cirebon	NA	76,30	22,60	100,00
23. Kota Bekasi	NA	74,86	24,51	100,00
24. Kota Depok	NA	78,00	21,79	100,00
25. Kota Cimahi	NA	80,14	19,46	100,00
26. Kota Tasikmalaya	NA	76,92	23,01	100,00
27. Kota Banjar	NA	78,72	20,93	100,00
Jawa Barat	0,30	74,85	24,85	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.12 Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never Attended School</i>	Masih Bersekolah <i>Attending School</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kab. Bogor	NA	71,19	28,62	100,00
02. Kab. Sukabumi	NA	72,63	27,36	100,00
03. Kab. Cianjur	NA	72,29	27,60	100,00
04. Kab. Bandung	NA	75,17	24,24	100,00
05. Kab. Garut	NA	75,52	24,32	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	1,53	78,21	20,26	100,00
07. Kab. Ciamis	NA	80,08	19,12	100,00
08. Kab. Kuningan	NA	80,85	19,05	100,00
09. Kab. Cirebon	NA	74,65	25,13	100,00
10. Kab. Majalengka	NA	73,68	26,21	100,00
11. Kab. Sumedang	NA	75,37	24,45	100,00
12. Kab. Indramayu	NA	72,36	27,52	100,00
13. Kab. Subang	NA	77,14	22,85	100,00
14. Kab. Purwakarta	NA	72,47	26,89	100,00
15. Kab. Karawang	NA	70,07	29,55	100,00
16. Kab. Bekasi	NA	74,04	25,95	100,00
17. Kab. Bandung Barat	1,02	72,78	26,19	100,00
18. Kab. Pangandaran	NA	73,92	25,95	100,00
19. Kota Bogor	NA	75,39	24,36	100,00
20. Kota Sukabumi	NA	75,66	24,02	100,00
21. Kota Bandung	NA	75,80	23,88	100,00
22. Kota Cirebon	NA	75,40	23,69	100,00
23. Kota Bekasi	NA	73,33	26,00	100,00
24. Kota Depok	NA	77,94	21,81	100,00
25. Kota Cimahi	0,82	75,50	23,68	100,00
26. Kota Tasikmalaya	NA	75,12	24,85	100,00
27. Kota Banjar	NA	78,71	21,11	100,00
Jawa Barat	0,33	74,20	25,47	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.13 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Mempunyai Ijazah No Certificate	SD Sederajat Primary Education	SMP Sederajat Lower Secondary Education	SMA/SMK Sederajat Upper Secondary Education	Pendidikan Tinggi Tertiary Education	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Bogor	6,76	25,10	24,52	37,39	6,23	100,00
02. Kab. Sukabumi	6,22	37,84	23,96	25,69	6,29	100,00
03. Kab. Cianjur	8,12	43,50	25,81	18,78	3,79	100,00
04. Kab. Bandung	4,87	23,41	28,24	35,82	7,67	100,00
05. Kab. Garut	12,48	35,43	25,65	21,17	5,28	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	4,27	49,77	23,93	18,01	4,02	100,00
07. Kab. Ciamis	6,69	41,68	24,42	21,82	5,39	100,00
08. Kab. Kuningan	11,12	39,57	19,22	23,17	6,92	100,00
09. Kab. Cirebon	15,92	24,52	21,26	30,94	7,36	100,00
10. Kab. Majalengka	7,68	40,21	22,08	24,40	5,63	100,00
11. Kab. Sumedang	2,90	35,02	24,10	29,23	8,75	100,00
12. Kab. Indramayu	19,55	28,69	22,86	23,89	5,01	100,00
13. Kab. Subang	11,89	33,57	21,96	28,71	3,86	100,00
14. Kab. Purwakarta	9,36	28,93	22,46	34,42	4,83	100,00
15. Kab. Karawang	12,71	23,55	21,72	36,56	5,46	100,00
16. Kab. Bekasi	4,92	13,70	17,44	53,21	10,72	100,00
17. Kab. Bandung Barat	5,86	34,79	24,40	29,32	5,63	100,00
18. Kab. Pangandaran	6,65	40,75	25,64	21,13	5,83	100,00
19. Kota Bogor	4,57	15,96	20,73	41,67	17,08	100,00
20. Kota Sukabumi	5,28	19,14	18,82	40,98	15,78	100,00
21. Kota Bandung	1,11	16,36	18,04	44,88	19,61	100,00
22. Kota Cirebon	8,65	13,78	22,56	41,15	13,86	100,00
23. Kota Bekasi	2,01	9,85	17,06	45,44	25,64	100,00
24. Kota Depok	2,67	8,94	15,29	49,92	23,18	100,00
25. Kota Cimahi	2,97	13,70	20,82	45,99	16,52	100,00
26. Kota Tasikmalaya	3,46	32,13	21,87	33,68	8,86	100,00
27. Kota Banjar	6,48	29,87	28,18	28,53	6,95	100,00
Jawa Barat	7,10	26,37	22,14	34,69	9,69	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.14
Table

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD Sederajat <i>Primary Education</i>	SMP Sederajat <i>Lower Secondary Education</i>	SMA/SMK Sederajat <i>Upper Secondary Education</i>	Pendidikan Tinggi <i>Tertiary Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Bogor	12,34	25,72	25,84	29,73	6,37	100,00
02.	Kab. Sukabumi	8,93	40,43	27,98	18,10	4,56	100,00
03.	Kab. Cianjur	9,51	42,97	28,90	15,45	3,17	100,00
04.	Kab. Bandung	7,05	24,07	29,04	31,29	8,55	100,00
05.	Kab. Garut	15,33	35,65	25,63	18,66	4,73	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	5,70	50,28	25,37	13,74	4,91	100,00
07.	Kab. Ciamis	5,81	44,54	25,31	15,48	8,86	100,00
08.	Kab. Kuningan	11,11	43,51	18,98	19,43	6,98	100,00
09.	Kab. Cirebon	21,83	23,59	20,65	27,44	6,49	100,00
10.	Kab. Majalengka	10,31	41,49	23,98	17,81	6,42	100,00
11.	Kab. Sumedang	4,66	37,44	25,75	21,45	10,70	100,00
12.	Kab. Indramayu	27,18	24,97	22,09	19,45	6,31	100,00
13.	Kab. Subang	15,44	33,49	27,47	19,67	3,93	100,00
14.	Kab. Purwakarta	13,12	29,50	26,77	24,55	6,07	100,00
15.	Kab. Karawang	16,54	26,61	22,91	27,84	6,11	100,00
16.	Kab. Bekasi	7,21	16,08	21,42	45,23	10,06	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	8,23	39,65	25,52	20,09	6,51	100,00
18.	Kab. Pangandaran	9,46	44,95	22,92	18,34	4,33	100,00
19.	Kota Bogor	7,60	23,04	20,75	33,72	14,89	100,00
20.	Kota Sukabumi	7,25	22,75	23,69	34,94	11,38	100,00
21.	Kota Bandung	1,86	17,15	20,08	41,19	19,72	100,00
22.	Kota Cirebon	10,42	18,42	19,86	36,20	15,10	100,00
23.	Kota Bekasi	3,90	10,01	16,65	41,58	27,86	100,00
24.	Kota Depok	5,09	11,71	17,43	41,21	24,56	100,00
25.	Kota Cimahi	3,52	15,62	21,23	40,25	19,39	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	3,65	34,05	20,46	32,15	9,69	100,00
27.	Kota Banjar	9,44	31,47	26,41	23,87	8,81	100,00
Jawa Barat		9,89	27,71	23,60	28,66	10,15	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.15
Table

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki) di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Highest Educational Attainment in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tidak Mempunyai Ijazah <i>No Certificate</i>	SD Sederajat <i>Primary Education</i>	SMP Sederajat <i>Lower Secondary Education</i>	SMA/SMK Sederajat <i>Upper Secondary Education</i>	Pendidikan Tinggi <i>Tertiary Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Bogor	9,50	25,40	25,17	33,64	6,30	100,00
02.	Kab. Sukabumi	7,56	39,13	25,95	21,93	5,43	100,00
03.	Kab. Cianjur	8,80	43,24	27,31	17,16	3,49	100,00
04.	Kab. Bandung	5,94	23,73	28,63	33,59	8,10	100,00
05.	Kab. Garut	13,90	35,54	25,64	19,91	5,01	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	4,99	50,03	24,66	15,84	4,47	100,00
07.	Kab. Ciamis	6,24	43,14	24,88	18,58	7,17	100,00
08.	Kab. Kuningan	11,11	41,55	19,10	21,29	6,95	100,00
09.	Kab. Cirebon	18,80	24,06	20,97	29,23	6,93	100,00
10.	Kab. Majalengka	9,01	40,86	23,04	21,06	6,03	100,00
11.	Kab. Sumedang	3,79	36,25	24,93	25,29	9,74	100,00
12.	Kab. Indramayu	23,24	26,89	22,48	21,74	5,64	100,00
13.	Kab. Subang	13,65	33,53	24,70	24,22	3,89	100,00
14.	Kab. Purwakarta	11,22	29,21	24,58	29,55	5,44	100,00
15.	Kab. Karawang	14,59	25,05	22,30	32,28	5,78	100,00
16.	Kab. Bekasi	6,06	14,88	19,42	49,24	10,39	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	7,03	37,18	24,95	24,78	6,06	100,00
18.	Kab. Pangandaran	8,07	42,87	24,26	19,73	5,07	100,00
19.	Kota Bogor	6,07	19,46	20,74	37,74	16,00	100,00
20.	Kota Sukabumi	6,25	20,92	21,22	38,00	13,61	100,00
21.	Kota Bandung	1,49	16,76	19,06	43,03	19,66	100,00
22.	Kota Cirebon	9,54	16,11	21,20	38,67	14,48	100,00
23.	Kota Bekasi	2,97	9,93	16,85	43,49	26,77	100,00
24.	Kota Depok	3,89	10,33	16,37	45,54	23,87	100,00
25.	Kota Cimahi	3,25	14,66	21,03	43,11	17,96	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	3,56	33,09	21,16	32,92	9,27	100,00
27.	Kota Banjar	7,99	30,68	27,28	26,15	7,90	100,00
Jawa Barat		8,48	27,03	22,86	31,70	9,92	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.16 Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Male Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)	Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 atau Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2024/2025) or Before Last School Year	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	23,30	5,45	71,25	100,00
02.	Kab. Sukabumi	29,44	2,36	68,20	100,00
03.	Kab. Cianjur	28,13	3,63	68,24	100,00
04.	Kab. Bandung	25,61	3,87	70,52	100,00
05.	Kab. Garut	29,19	4,15	66,66	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	34,51	2,56	62,94	100,00
07.	Kab. Ciamis	30,70	NA	64,46	100,00
08.	Kab. Kuningan	31,05	NA	68,62	100,00
09.	Kab. Cirebon	26,20	4,92	68,88	100,00
10.	Kab. Majalengka	27,82	4,92	67,26	100,00
11.	Kab. Sumedang	29,88	NA	68,87	100,00
12.	Kab. Indramayu	25,23	6,60	68,17	100,00
13.	Kab. Subang	20,02	NA	78,36	100,00
14.	Kab. Purwakarta	22,05	NA	76,68	100,00
15.	Kab. Karawang	27,40	4,09	68,51	100,00
16.	Kab. Bekasi	21,87	5,09	73,04	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	29,37	5,85	64,79	100,00
18.	Kab. Pangandaran	26,50	5,03	68,47	100,00
19.	Kota Bogor	19,51	NA	76,47	100,00
20.	Kota Sukabumi	24,15	3,77	72,08	100,00
21.	Kota Bandung	27,15	3,70	69,15	100,00
22.	Kota Cirebon	23,97	5,51	70,52	100,00
23.	Kota Bekasi	31,88	NA	64,24	100,00
24.	Kota Depok	28,65	4,73	66,62	100,00
25.	Kota Cimahi	22,82	4,59	72,59	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	27,70	NA	67,85	100,00
27.	Kota Banjar	46,89	NA	48,82	100,00
Jawa Barat		26,62	4,19	69,19	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.17 **Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025**
Table *Percentage of Female Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 <i>Still in Preschool In This School Year (2024/2025)</i>	Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 atau Sebelum TA 2024/2025 <i>Attended Preschool During Last School Year (2024/2025) or Before Last School Year</i>	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah <i>Never Attended Preschool</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	22,54	6,24	71,22	100,00
02.	Kab. Sukabumi	36,56	4,23	59,21	100,00
03.	Kab. Cianjur	24,87	5,59	69,54	100,00
04.	Kab. Bandung	20,57	3,91	75,52	100,00
05.	Kab. Garut	33,75	6,19	60,06	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	35,84	3,93	60,23	100,00
07.	Kab. Ciamis	45,61	NA	52,91	100,00
08.	Kab. Kuningan	41,44	NA	56,57	100,00
09.	Kab. Cirebon	26,82	2,16	71,03	100,00
10.	Kab. Majalengka	29,63	5,54	64,83	100,00
11.	Kab. Sumedang	32,93	NA	64,39	100,00
12.	Kab. Indramayu	30,69	3,08	66,24	100,00
13.	Kab. Subang	30,48	NA	65,05	100,00
14.	Kab. Purwakarta	21,66	2,09	76,25	100,00
15.	Kab. Karawang	22,54	5,62	71,84	100,00
16.	Kab. Bekasi	24,41	4,46	71,13	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	26,42	2,99	70,60	100,00
18.	Kab. Pangandaran	37,43	NA	60,69	100,00
19.	Kota Bogor	23,90	4,64	71,46	100,00
20.	Kota Sukabumi	25,34	NA	71,11	100,00
21.	Kota Bandung	33,93	NA	64,60	100,00
22.	Kota Cirebon	29,36	9,64	61,00	100,00
23.	Kota Bekasi	24,44	NA	71,93	100,00
24.	Kota Depok	26,96	3,12	69,92	100,00
25.	Kota Cimahi	25,43	NA	72,49	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	32,95	NA	65,53	100,00
27.	Kota Banjar	44,78	NA	49,62	100,00
Jawa Barat		27,62	4,19	68,19	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.18 Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Population Aged 0–6 Years by Regency/Municipality and the Participation of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)	Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 atau Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2024/2025) or Before Last School Year	Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	22,92	5,84	71,23	100,00
02.	Kab. Sukabumi	33,01	3,30	63,69	100,00
03.	Kab. Cianjur	26,59	4,56	68,85	100,00
04.	Kab. Bandung	23,13	3,89	72,98	100,00
05.	Kab. Garut	31,52	5,19	63,29	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	35,16	3,23	61,61	100,00
07.	Kab. Ciamis	37,76	3,26	58,99	100,00
08.	Kab. Kuningan	36,33	NA	62,50	100,00
09.	Kab. Cirebon	26,51	3,55	69,95	100,00
10.	Kab. Majalengka	28,69	5,22	66,09	100,00
11.	Kab. Sumedang	31,32	1,93	66,75	100,00
12.	Kab. Indramayu	27,92	4,86	67,22	100,00
13.	Kab. Subang	25,40	3,09	71,51	100,00
14.	Kab. Purwakarta	21,86	1,67	76,47	100,00
15.	Kab. Karawang	25,00	4,85	70,16	100,00
16.	Kab. Bekasi	23,11	4,78	72,11	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	27,93	4,45	67,61	100,00
18.	Kab. Pangandaran	32,11	3,41	64,48	100,00
19.	Kota Bogor	21,68	4,33	73,99	100,00
20.	Kota Sukabumi	24,72	3,67	71,61	100,00
21.	Kota Bandung	30,65	2,55	66,80	100,00
22.	Kota Cirebon	26,67	7,58	65,75	100,00
23.	Kota Bekasi	28,14	3,75	68,11	100,00
24.	Kota Depok	27,82	3,93	68,25	100,00
25.	Kota Cimahi	24,16	3,30	72,54	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	30,24	3,03	66,73	100,00
27.	Kota Banjar	45,92	4,89	49,19	100,00
Jawa Barat		27,12	4,19	68,69	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.19
Table

Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Male Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal/Raudatul Athfal <i>Kindergarten/Islamic Kindergarten</i>	Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis <i>Playgroup/Day Care/Other Alternatives</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	48,61	51,39	100,00
02.	Kab. Sukabumi	31,63	68,37	100,00
03.	Kab. Cianjur	42,87	57,13	100,00
04.	Kab. Bandung	59,07	40,93	100,00
05.	Kab. Garut	60,20	39,80	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	35,31	64,69	100,00
07.	Kab. Ciamis	61,11	38,89	100,00
08.	Kab. Kuningan	43,74	56,26	100,00
09.	Kab. Cirebon	67,45	32,55	100,00
10.	Kab. Majalengka	83,11	16,89	100,00
11.	Kab. Sumedang	36,93	63,07	100,00
12.	Kab. Indramayu	67,14	32,86	100,00
13.	Kab. Subang	64,16	35,84	100,00
14.	Kab. Purwakarta	79,91	20,09	100,00
15.	Kab. Karawang	53,01	46,99	100,00
16.	Kab. Bekasi	85,07	14,93	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	50,03	49,97	100,00
18.	Kab. Pangandaran	82,23	17,77	100,00
19.	Kota Bogor	51,75	48,25	100,00
20.	Kota Sukabumi	61,02	38,98	100,00
21.	Kota Bandung	46,37	53,63	100,00
22.	Kota Cirebon	63,37	36,63	100,00
23.	Kota Bekasi	59,31	40,69	100,00
24.	Kota Depok	51,29	48,71	100,00
25.	Kota Cimahi	64,02	35,98	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	59,90	40,10	100,00
27.	Kota Banjar	27,37	72,63	100,00
Jawa Barat		56,03	43,97	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 3.20
Table

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal/Raudatul Athfal <i>Kindergarten/Islamic Kindergarten</i>	Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis <i>Playgroup/Day Care/Other Alternatives</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	32,90	67,10	100,00
02.	Kab. Sukabumi	29,55	70,45	100,00
03.	Kab. Cianjur	30,04	69,96	100,00
04.	Kab. Bandung	56,19	43,81	100,00
05.	Kab. Garut	34,56	65,44	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	36,23	63,77	100,00
07.	Kab. Ciamis	52,57	47,43	100,00
08.	Kab. Kuningan	39,39	60,61	100,00
09.	Kab. Cirebon	56,92	43,08	100,00
10.	Kab. Majalengka	68,29	31,71	100,00
11.	Kab. Sumedang	50,95	49,05	100,00
12.	Kab. Indramayu	67,80	32,20	100,00
13.	Kab. Subang	47,19	52,81	100,00
14.	Kab. Purwakarta	69,66	30,34	100,00
15.	Kab. Karawang	51,08	48,92	100,00
16.	Kab. Bekasi	61,46	38,54	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	49,31	50,69	100,00
18.	Kab. Pangandaran	54,49	45,51	100,00
19.	Kota Bogor	63,48	36,52	100,00
20.	Kota Sukabumi	45,27	54,73	100,00
21.	Kota Bandung	39,92	60,08	100,00
22.	Kota Cirebon	58,89	41,11	100,00
23.	Kota Bekasi	59,43	40,57	100,00
24.	Kota Depok	60,30	39,70	100,00
25.	Kota Cimahi	50,94	49,06	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	44,27	55,73	100,00
27.	Kota Banjar	20,75	79,25	100,00
Jawa Barat		47,27	52,73	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 3.21
Table

Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 0–6 Years Who Have Ever Attended or Are Currently Attending Preschool Education by Regency/Municipality and Type of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Taman Kanak-Kanak/Bustanul Athfal/Raudatul Athfal Kindergarten/Islamic Kindergarten	Kelompok Bermain/Taman Penitipan Anak/Satuan PAUD Sejenis Playgroup/Day Care/Other Alternatives	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	40,87	59,13	100,00
02.	Kab. Sukabumi	30,46	69,54	100,00
03.	Kab. Cianjur	36,93	63,07	100,00
04.	Kab. Bandung	57,78	42,22	100,00
05.	Kab. Garut	45,97	54,03	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	35,78	64,22	100,00
07.	Kab. Ciamis	56,47	43,53	100,00
08.	Kab. Kuningan	41,18	58,82	100,00
09.	Kab. Cirebon	62,40	37,60	100,00
10.	Kab. Majalengka	75,70	24,30	100,00
11.	Kab. Sumedang	44,02	55,98	100,00
12.	Kab. Indramayu	67,47	32,53	100,00
13.	Kab. Subang	53,45	46,55	100,00
14.	Kab. Purwakarta	74,79	25,21	100,00
15.	Kab. Karawang	52,11	47,89	100,00
16.	Kab. Bekasi	73,13	26,87	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	49,71	50,29	100,00
18.	Kab. Pangandaran	66,46	33,54	100,00
19.	Kota Bogor	58,12	41,88	100,00
20.	Kota Sukabumi	53,32	46,68	100,00
21.	Kota Bandung	42,82	57,18	100,00
22.	Kota Cirebon	60,82	39,18	100,00
23.	Kota Bekasi	59,36	40,64	100,00
24.	Kota Depok	55,51	44,49	100,00
25.	Kota Cimahi	57,32	42,68	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	52,05	47,95	100,00
27.	Kota Banjar	24,34	75,66	100,00
Jawa Barat		51,63	48,37	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

KESEHATAN

HEALTH

30,50%

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir

Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month



Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan Kesehatan
Percentage of Population who Have Health Insurance by Type of Health Insurance



BPJS Kesehatan
BPJS Health
70,26%



Jamkesda
Regional Health
0,48%



Asuransi Swasta
Private Health Insurance
0,89%



Perusahaan/Kantor
Pased by Company
3,63%



Tidak Punya
Doesn't Have
25,86%

IV KESEHATAN/HEALTH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, batuk, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Sakit** adalah mempunyai keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari.
3. **Angka kesakitan** didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah penduduk yang mengalami satu atau lebih jenis keluhan dalam satu bulan terakhir yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari terhadap jumlah seluruh penduduk. Indikator ini juga dikenal sebagai angka morbiditas dan dinyatakan dalam persen.
4. **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota rumah tangga.
5. **Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)** adalah program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat yang bertujuan meningkatkan derajat

TECHNICAL NOTES

1. **Health complaints** are the condition of a person experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorders/diseases that are often experienced by people, such as fever, cough, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), because of accidents, crimes, or other complaints.
2. **Sickness** is health complaints that interfere with work, school, or daily activities.
3. **Morbidity rate** is defined as the proportion of the population who reported experiencing one or more health complaints within the past month that interfered with their usual daily activities, relative to the total population. This indicator is also referred to as the morbidity prevalence and is presented as a percentage.
4. **Outpatient care** is an effort by household members with health complaints to check themselves and get treatment by visiting modern or traditional health service facilities without staying overnight, including bringing health workers to the homes.
5. **Community-Resourced Health Services (UKBM)** are community empowerment programs implemented by, from, and with the community, aimed at improving the overall health status of the

kesehatan masyarakat khususnya balita, batita, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, PUS/WUS, dan remaja. Termasuk UKBM yang digunakan untuk rawat jalan di antaranya poskesdes, polindes, posyandu, dan balai pengobatan.

6. **Alasan lainnya** yang dimaksud pada alasan utama tidak rawat jalan adalah tidak punya biaya untuk berobat, tidak punya biaya transportasi, tidak ada yang mendampingi, tidak ada sarana transportasi, waktu tunggu pelayanan lama, atau lainnya.
7. **Jaminan kesehatan** adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah.
8. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
9. **Merokok tembakau** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa.
10. **Imunisasi** adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit

population—particularly among infants, toddlers, pregnant and breastfeeding women, the elderly, women of reproductive age, and adolescents. UKBM initiatives that provide outpatient services include, among others, Village Health Posts (Poskesdes), Village Maternity Posts (Polindes), Integrated Health Posts (Posyandu), and community health clinics.

6. **The other reasons** referred to as the main causes for not seeking outpatient care include: not having the financial means for treatment, not having transportation expenses, the absence of a companion, the unavailability of transportation facilities, long waiting times for services, or other reasons.
7. **Health insurance** refers to a guarantee in the form of health protection, ensuring that participants receive health care benefits and safeguards to meet their basic health needs. This coverage is provided to individuals who either pay health insurance contributions themselves or whose contributions are paid by the central or regional government.
8. **Inpatient care** is an effort to cure health complaints by staying one night or more in modern or traditional health care facilities, including inpatient for childbirth.
9. **Smoking tobacco** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke, using either cigarettes or pipes.
10. **Immunization** is an attempt to actively raise/increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease, they will not get sick or only experience mild pain.

atau hanya mengalami sakit ringan.

- 11. Alasan lainnya** yang dimaksud pada alasan tidak diberi imunisasi adalah tidak tahu manfaat imunisasi, tidak memiliki biaya, tidak tahu program imunisasi, atau lainnya.

- 11. *The other reasons*** referred to for not receiving immunization include: *lack of knowledge about the benefits of immunization, inability to afford the costs, lack of awareness of immunization programs, or other reasons.*

<https://jabar.bps.go.id>

Tabel
Table

4.1

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	25,59	29,64	27,57
02.	Kab. Sukabumi	34,18	35,36	34,76
03.	Kab. Cianjur	36,42	42,30	39,28
04.	Kab. Bandung	24,39	27,99	26,16
05.	Kab. Garut	43,66	47,33	45,49
06.	Kab. Tasikmalaya	28,89	32,87	30,89
07.	Kab. Ciamis	45,81	51,15	48,51
08.	Kab. Kuningan	40,26	46,76	43,51
09.	Kab. Cirebon	36,49	42,28	39,32
10.	Kab. Majalengka	31,12	36,20	33,67
11.	Kab. Sumedang	30,48	35,80	33,16
12.	Kab. Indramayu	27,64	31,06	29,29
13.	Kab. Subang	15,96	22,04	18,97
14.	Kab. Purwakarta	30,38	35,22	32,77
15.	Kab. Karawang	22,74	30,45	26,51
16.	Kab. Bekasi	20,62	22,50	21,55
17.	Kab. Bandung Barat	30,67	33,83	32,22
18.	Kab. Pangandaran	43,11	46,48	44,81
19.	Kota Bogor	24,86	34,78	29,76
20.	Kota Sukabumi	31,00	38,71	34,80
21.	Kota Bandung	20,41	26,07	23,24
22.	Kota Cirebon	28,18	35,94	32,04
23.	Kota Bekasi	26,14	30,15	28,17
24.	Kota Depok	24,35	25,95	25,15
25.	Kota Cimahi	21,14	29,45	25,28
26.	Kota Tasikmalaya	30,09	36,51	33,29
27.	Kota Banjar	24,73	28,36	26,56
Jawa Barat		28,33	32,71	30,50

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.2

Angka Kesakitan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Morbidity Rate by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	12,70	15,35	13,99
02.	Kab. Sukabumi	14,24	14,35	14,29
03.	Kab. Cianjur	19,78	18,69	19,25
04.	Kab. Bandung	13,13	14,93	14,02
05.	Kab. Garut	24,95	26,26	25,60
06.	Kab. Tasikmalaya	17,02	19,07	18,05
07.	Kab. Ciamis	21,84	28,00	24,96
08.	Kab. Kuningan	19,23	23,68	21,46
09.	Kab. Cirebon	18,71	20,72	19,69
10.	Kab. Majalengka	16,48	18,41	17,45
11.	Kab. Sumedang	16,97	21,49	19,25
12.	Kab. Indramayu	12,18	14,16	13,14
13.	Kab. Subang	9,31	10,92	10,10
14.	Kab. Purwakarta	14,27	16,14	15,19
15.	Kab. Karawang	11,41	14,87	13,10
16.	Kab. Bekasi	9,88	10,68	10,28
17.	Kab. Bandung Barat	17,09	18,00	17,54
18.	Kab. Pangandaran	21,84	21,45	21,64
19.	Kota Bogor	12,68	17,60	15,11
20.	Kota Sukabumi	15,10	18,45	16,75
21.	Kota Bandung	9,43	12,25	10,84
22.	Kota Cirebon	12,58	14,61	13,59
23.	Kota Bekasi	9,10	10,52	9,82
24.	Kota Depok	8,29	10,63	9,46
25.	Kota Cimahi	8,61	9,21	8,91
26.	Kota Tasikmalaya	16,99	18,81	17,90
27.	Kota Banjar	12,75	12,67	12,71
Jawa Barat		13,95	15,92	14,93

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	48,17	50,07	49,16
02.	Kab. Sukabumi	33,26	34,66	33,96
03.	Kab. Cianjur	39,44	43,95	41,80
04.	Kab. Bandung	39,08	44,68	42,03
05.	Kab. Garut	38,34	46,35	42,48
06.	Kab. Tasikmalaya	39,44	46,41	43,17
07.	Kab. Ciamis	30,79	32,67	31,80
08.	Kab. Kuningan	44,24	44,06	44,15
09.	Kab. Cirebon	41,80	46,17	44,10
10.	Kab. Majalengka	40,00	46,02	43,25
11.	Kab. Sumedang	43,10	56,03	50,13
12.	Kab. Indramayu	28,53	33,45	31,06
13.	Kab. Subang	40,61	43,34	42,18
14.	Kab. Purwakarta	43,23	49,10	46,35
15.	Kab. Karawang	45,58	46,56	46,13
16.	Kab. Bekasi	45,31	43,74	44,50
17.	Kab. Bandung Barat	50,28	52,66	51,51
18.	Kab. Pangandaran	26,23	25,37	25,78
19.	Kota Bogor	54,53	61,16	58,36
20.	Kota Sukabumi	48,65	53,12	51,10
21.	Kota Bandung	45,53	49,74	47,89
22.	Kota Cirebon	46,61	59,91	54,02
23.	Kota Bekasi	41,85	43,19	42,57
24.	Kota Depok	44,89	54,85	50,02
25.	Kota Cimahi	41,17	40,45	40,76
26.	Kota Tasikmalaya	40,39	41,95	41,24
27.	Kota Banjar	47,28	51,26	49,43
Jawa Barat		41,60	45,63	43,74

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel
Table

4.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Mengobati Sendiri <i>Self Medicated</i>	Merasa Tidak Perlu <i>Perceived No Need for Treatment</i>	Alasan Lainnya <i>Other Reasons</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	63,76	32,71	3,53	100,00
02.	Kab. Sukabumi	55,74	39,30	4,97	100,00
03.	Kab. Cianjur	60,17	34,69	5,14	100,00
04.	Kab. Bandung	70,66	25,64	3,71	100,00
05.	Kab. Garut	58,16	39,31	2,52	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	65,16	30,08	4,75	100,00
07.	Kab. Ciamis	69,48	30,27	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	78,08	21,00	0,92	100,00
09.	Kab. Cirebon	68,44	29,41	2,15	100,00
10.	Kab. Majalengka	73,84	24,09	2,07	100,00
11.	Kab. Sumedang	82,95	15,22	1,84	100,00
12.	Kab. Indramayu	67,73	31,90	NA	100,00
13.	Kab. Subang	73,23	20,95	5,82	100,00
14.	Kab. Purwakarta	53,61	41,22	5,17	100,00
15.	Kab. Karawang	58,39	38,33	3,28	100,00
16.	Kab. Bekasi	75,00	20,20	4,80	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	47,49	49,32	3,20	100,00
18.	Kab. Pangandaran	85,15	14,48	NA	100,00
19.	Kota Bogor	51,46	46,77	NA	100,00
20.	Kota Sukabumi	69,21	28,58	NA	100,00
21.	Kota Bandung	77,19	22,35	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	85,72	13,45	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	76,74	20,90	2,36	100,00
24.	Kota Depok	80,62	18,67	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	56,58	39,71	3,71	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	73,51	22,63	3,86	100,00
27.	Kota Banjar	71,86	27,34	NA	100,00
Jawa Barat		67,13	29,94	2,93	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.5 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025

Table Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care by Province and Outpatient Facilities in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Pemerintah <i>Public Hospital</i>	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	Klinik dan Praktik Dokter/ Bidan/Perawat <i>Clinic and Doctor/Midwife</i>	Puskesmas/ Pustu/Pusling <i>Community Health Center/Sub- Health Center/Mobile Health Center</i>	UKBM/Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya <i>Community-Resourced Health Services/ Traditional Health Services/Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	8,44	10,58	51,66	33,51	1,54
02. Kab. Sukabumi	5,85	8,60	61,73	23,09	5,17
03. Kab. Cianjur	5,33	3,00	73,55	21,73	1,43
04. Kab. Bandung	17,70	5,95	59,97	19,21	3,57
05. Kab. Garut	4,35	5,11	62,66	28,53	1,81
06. Kab. Tasikmalaya	3,72	5,53	61,20	30,90	4,91
07. Kab. Ciamis	10,76	3,93	56,59	29,36	2,13
08. Kab. Kuningan	4,52	10,99	55,51	31,05	2,53
09. Kab. Cirebon	7,28	12,18	44,29	40,33	5,95
10. Kab. Majalengka	12,75	10,72	58,23	21,47	2,70
11. Kab. Sumedang	12,56	5,65	51,59	37,36	1,42
12. Kab. Indramayu	17,31	8,50	50,69	32,94	4,28
13. Kab. Subang	8,87	11,92	57,35	24,92	NA
14. Kab. Purwakarta	3,94	17,03	58,69	22,40	2,67
15. Kab. Karawang	3,63	12,79	69,64	18,32	3,16
16. Kab. Bekasi	3,96	17,72	66,33	11,82	NA
17. Kab. Bandung Barat	12,42	6,32	60,34	25,09	NA
18. Kab. Pangandaran	8,05	NA	61,41	36,22	NA
19. Kota Bogor	10,76	15,70	29,94	49,99	NA
20. Kota Sukabumi	9,63	9,23	27,75	56,18	2,14
21. Kota Bandung	9,76	19,12	48,59	24,34	NA
22. Kota Cirebon	4,07	12,31	13,78	70,57	2,34
23. Kota Bekasi	3,28	27,53	51,93	21,99	2,77
24. Kota Depok	6,89	30,73	42,11	24,77	NA
25. Kota Cimahi	16,31	22,38	34,76	27,63	NA
26. Kota Tasikmalaya	4,93	11,56	42,36	44,23	3,58
27. Kota Banjar	10,75	7,31	44,94	37,34	NA
Jawa Barat	7,93	11,95	55,29	27,95	2,39

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.6
Table

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Who Had Health Complaints in the Past Month and Received Outpatient Care Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	55,53	54,71	55,09
02.	Kab. Sukabumi	37,71	40,76	39,28
03.	Kab. Cianjur	24,10	27,18	25,80
04.	Kab. Bandung	57,68	54,20	55,73
05.	Kab. Garut	30,97	30,91	30,94
06.	Kab. Tasikmalaya	38,50	39,48	39,06
07.	Kab. Ciamis	50,03	43,61	46,51
08.	Kab. Kuningan	40,65	51,63	46,54
09.	Kab. Cirebon	57,30	63,34	60,63
10.	Kab. Majalengka	45,61	42,42	43,77
11.	Kab. Sumedang	48,22	57,70	53,98
12.	Kab. Indramayu	56,43	56,56	56,50
13.	Kab. Subang	53,30	51,27	52,10
14.	Kab. Purwakarta	54,35	49,64	51,70
15.	Kab. Karawang	65,07	66,73	66,01
16.	Kab. Bekasi	62,14	66,95	64,58
17.	Kab. Bandung Barat	42,11	47,63	45,02
18.	Kab. Pangandaran	53,28	45,31	49,18
19.	Kota Bogor	72,69	79,63	76,89
20.	Kota Sukabumi	77,84	77,33	77,55
21.	Kota Bandung	64,63	75,65	71,04
22.	Kota Cirebon	88,47	94,53	92,22
23.	Kota Bekasi	79,98	72,21	75,71
24.	Kota Depok	75,49	78,77	77,34
25.	Kota Cimahi	78,55	84,61	82,04
26.	Kota Tasikmalaya	61,47	67,07	64,58
27.	Kota Banjar	55,62	70,55	63,95
Jawa Barat		53,74	55,76	54,86

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.7

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance	Jamkesda Regional Health Insurance	Asuransi Swasta Private Health Insurance	Perusahaan/Kantor Company/Office Health Insurance	Tidak Memiliki Don't Have
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	69,86	NA	NA	4,38	25,72
02. Kab. Sukabumi	59,52	NA	NA	4,43	35,57
03. Kab. Cianjur	47,97	–	NA	0,92	51,08
04. Kab. Bandung	66,42	NA	NA	1,89	31,37
05. Kab. Garut	53,74	NA	NA	0,98	45,16
06. Kab. Tasikmalaya	56,64	NA	–	0,65	42,67
07. Kab. Ciamis	67,94	NA	NA	0,51	31,17
08. Kab. Kuningan	75,76	–	NA	0,50	23,82
09. Kab. Cirebon	73,41	NA	NA	3,07	23,28
10. Kab. Majalengka	69,31	NA	NA	4,41	26,24
11. Kab. Sumedang	72,56	NA	NA	3,11	24,35
12. Kab. Indramayu	70,38	–	NA	2,56	27,52
13. Kab. Subang	60,11	NA	NA	4,77	35,09
14. Kab. Purwakarta	72,30	NA	1,04	3,22	24,84
15. Kab. Karawang	70,85	1,78	0,70	8,82	18,76
16. Kab. Bekasi	81,76	1,78	3,02	6,04	11,85
17. Kab. Bandung Barat	62,23	NA	NA	1,31	36,42
18. Kab. Pangandaran	86,37	NA	–	0,63	12,89
19. Kota Bogor	85,88	NA	0,93	5,19	8,69
20. Kota Sukabumi	74,89	–	NA	1,78	22,93
21. Kota Bandung	77,06	NA	0,96	3,71	19,20
22. Kota Cirebon	89,36	NA	NA	4,54	5,10
23. Kota Bekasi	84,06	2,53	3,44	4,19	10,63
24. Kota Depok	78,51	NA	3,11	7,62	14,18
25. Kota Cimahi	84,02	NA	0,96	1,09	14,38
26. Kota Tasikmalaya	74,59	–	NA	0,40	24,83
27. Kota Banjar	84,58	NA	NA	0,82	14,85
Jawa Barat	70,26	0,48	0,89	3,63	25,86

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.8

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	3,49	5,42	4,43
02.	Kab. Sukabumi	3,56	4,62	4,08
03.	Kab. Cianjur	2,86	2,89	2,87
04.	Kab. Bandung	3,17	4,78	3,96
05.	Kab. Garut	4,82	5,58	5,20
06.	Kab. Tasikmalaya	3,34	6,41	4,88
07.	Kab. Ciamis	5,58	8,31	6,96
08.	Kab. Kuningan	4,63	7,88	6,25
09.	Kab. Cirebon	4,34	6,19	5,24
10.	Kab. Majalengka	6,11	8,84	7,48
11.	Kab. Sumedang	5,85	6,44	6,15
12.	Kab. Indramayu	3,21	5,10	4,12
13.	Kab. Subang	5,67	6,83	6,24
14.	Kab. Purwakarta	6,03	9,93	7,95
15.	Kab. Karawang	5,78	7,79	6,76
16.	Kab. Bekasi	5,93	8,51	7,20
17.	Kab. Bandung Barat	4,88	6,56	5,70
18.	Kab. Pangandaran	4,54	6,76	5,66
19.	Kota Bogor	3,88	5,61	4,73
20.	Kota Sukabumi	5,06	8,94	6,97
21.	Kota Bandung	4,43	5,52	4,97
22.	Kota Cirebon	3,90	6,94	5,41
23.	Kota Bekasi	4,49	7,57	6,05
24.	Kota Depok	4,10	6,76	5,43
25.	Kota Cimahi	4,51	8,19	6,34
26.	Kota Tasikmalaya	3,62	5,81	4,71
27.	Kota Banjar	3,39	6,22	4,82
Jawa Barat		4,37	6,35	5,35

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.9

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital	Rumah Sakit Swasta Private Hospital	Klinik/Praktik Bidan Clinic/Midwife Practice	Puskesmas Community Health Center	Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya Traditional Health Service/Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	26,96	52,85	13,96	5,13	NA
02.	Kab. Sukabumi	52,35	30,74	8,63	7,67	NA
03.	Kab. Cianjur	52,62	22,49	14,01	12,01	NA
04.	Kab. Bandung	56,06	33,92	9,13	NA	NA
05.	Kab. Garut	29,13	20,71	19,38	32,70	NA
06.	Kab. Tasikmalaya	29,97	34,35	22,02	15,24	–
07.	Kab. Ciamis	29,67	29,01	22,14	26,03	–
08.	Kab. Kuningan	9,71	75,99	4,29	12,15	–
09.	Kab. Cirebon	39,48	51,92	3,57	NA	NA
10.	Kab. Majalengka	40,48	31,02	10,45	20,34	NA
11.	Kab. Sumedang	43,92	16,42	17,80	23,82	NA
12.	Kab. Indramayu	53,69	31,24	9,04	6,42	NA
13.	Kab. Subang	23,14	41,66	26,19	10,18	NA
14.	Kab. Purwakarta	19,20	68,14	10,84	3,18	–
15.	Kab. Karawang	13,43	56,38	28,05	2,83	NA
16.	Kab. Bekasi	12,50	72,85	14,69	–	NA
17.	Kab. Bandung Barat	47,77	27,66	21,58	5,36	–
18.	Kab. Pangandaran	35,79	8,99	27,69	31,94	–
19.	Kota Bogor	28,84	68,53	NA	–	–
20.	Kota Sukabumi	51,48	49,98	NA	NA	–
21.	Kota Bandung	37,06	59,59	3,35	–	NA
22.	Kota Cirebon	32,12	59,16	NA	–	–
23.	Kota Bekasi	15,76	80,39	NA	NA	NA
24.	Kota Depok	16,28	81,52	4,56	NA	NA
25.	Kota Cimahi	41,27	54,60	4,84	NA	NA
26.	Kota Tasikmalaya	31,84	57,06	NA	10,75	–
27.	Kota Banjar	50,70	35,39	10,91	8,71	–
Jawa Barat		29,90	50,93	12,69	7,43	0,89

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.10

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Using Health Insurance by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	78,55	84,93	82,36
02.	Kab. Sukabumi	86,97	84,22	85,43
03.	Kab. Cianjur	57,70	73,61	65,46
04.	Kab. Bandung	74,05	87,31	81,92
05.	Kab. Garut	61,44	72,25	67,21
06.	Kab. Tasikmalaya	75,81	81,33	79,46
07.	Kab. Ciamis	68,69	67,95	68,24
08.	Kab. Kuningan	89,69	88,76	89,10
09.	Kab. Cirebon	77,58	92,07	85,94
10.	Kab. Majalengka	90,14	79,42	83,77
11.	Kab. Sumedang	72,64	81,90	77,52
12.	Kab. Indramayu	82,28	71,61	75,89
13.	Kab. Subang	74,74	64,93	69,44
14.	Kab. Purwakarta	93,12	88,71	90,40
15.	Kab. Karawang	75,89	78,64	77,44
16.	Kab. Bekasi	87,48	87,44	87,46
17.	Kab. Bandung Barat	68,14	82,32	76,15
18.	Kab. Pangandaran	84,06	88,66	86,83
19.	Kota Bogor	95,24	92,40	93,58
20.	Kota Sukabumi	99,51	92,12	94,84
21.	Kota Bandung	93,49	93,14	93,30
22.	Kota Cirebon	100,00	95,11	96,89
23.	Kota Bekasi	100,00	94,91	96,78
24.	Kota Depok	96,39	92,31	93,85
25.	Kota Cimahi	95,88	93,33	94,24
26.	Kota Tasikmalaya	89,00	94,21	92,20
27.	Kota Banjar	84,99	86,68	86,09
Jawa Barat		81,84	84,73	83,54

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.11 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Berdasarkan Jumlah Hari Rawat Inap dan Rata-Rata Lama Rawat Inap Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025

Table Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year Based on Number of Inpatient Days and Average Number of Inpatient Days by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Hari Rawat Inap/Number of Inpatient Days				Rata-Rata Lama Rawat Inap (hari) Average Number of Inpatient Days (days)
	≤3	4–6	≥7	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	57,33	22,06	20,61	100,00	4,73
02. Kab. Sukabumi	52,24	28,67	19,09	100,00	5,24
03. Kab. Cianjur	51,98	31,42	16,60	100,00	4,14
04. Kab. Bandung	56,78	19,23	23,99	100,00	4,92
05. Kab. Garut	55,66	23,75	20,58	100,00	6,00
06. Kab. Tasikmalaya	57,19	24,10	18,71	100,00	4,07
07. Kab. Ciamis	58,72	28,43	12,85	100,00	4,47
08. Kab. Kuningan	58,06	31,73	10,20	100,00	4,06
09. Kab. Cirebon	47,54	30,73	21,73	100,00	6,82
10. Kab. Majalengka	60,08	22,78	17,14	100,00	4,71
11. Kab. Sumedang	56,55	30,21	13,24	100,00	4,22
12. Kab. Indramayu	63,27	24,17	12,56	100,00	4,04
13. Kab. Subang	63,12	26,84	10,03	100,00	4,85
14. Kab. Purwakarta	50,31	33,90	15,79	100,00	4,41
15. Kab. Karawang	68,96	18,38	12,66	100,00	3,77
16. Kab. Bekasi	54,19	29,25	16,56	100,00	4,34
17. Kab. Bandung Barat	61,19	26,37	12,43	100,00	4,06
18. Kab. Pangandaran	62,92	24,18	12,90	100,00	4,06
19. Kota Bogor	50,09	32,24	17,67	100,00	4,62
20. Kota Sukabumi	46,13	38,16	15,71	100,00	4,71
21. Kota Bandung	39,59	36,88	23,54	100,00	4,94
22. Kota Cirebon	61,01	28,59	10,41	100,00	3,88
23. Kota Bekasi	51,50	35,47	13,04	100,00	4,08
24. Kota Depok	51,01	38,25	10,73	100,00	4,43
25. Kota Cimahi	49,74	28,32	21,93	100,00	5,10
26. Kota Tasikmalaya	58,17	27,19	14,64	100,00	4,60
27. Kota Banjar	46,04	32,87	21,09	100,00	4,75
Jawa Barat	55,36	27,97	16,67	100,00	4,63

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Tobacco Smoking Habit in the Past Month in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ya, Setiap Hari Yes, Every Day	Ya, Tidak Setiap Hari Yes, Not Every Day	Tidak No	Tidak Tahu Don't know	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	30,13	2,18	67,23	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	34,96	1,99	62,10	0,95	100,00
03.	Kab. Cianjur	37,14	3,31	59,51	NA	100,00
04.	Kab. Bandung	32,65	2,62	63,94	0,80	100,00
05.	Kab. Garut	33,89	3,98	62,02	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	31,52	2,47	65,24	0,77	100,00
07.	Kab. Ciamis	35,72	2,17	62,11	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	31,22	2,44	66,22	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	27,37	2,90	68,68	1,05	100,00
10.	Kab. Majalengka	27,76	3,18	68,80	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	34,04	2,85	63,01	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	30,60	1,70	65,30	2,40	100,00
13.	Kab. Subang	35,41	1,17	62,28	1,14	100,00
14.	Kab. Purwakarta	33,48	1,88	64,57	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	29,32	1,55	68,56	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	24,35	2,60	72,03	1,02	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	36,30	2,00	61,65	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	32,05	4,12	63,83	–	100,00
19.	Kota Bogor	29,10	2,19	68,56	NA	100,00
20.	Kota Sukabumi	33,39	2,56	63,90	NA	100,00
21.	Kota Bandung	26,36	2,43	70,35	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	24,52	1,42	74,06	–	100,00
23.	Kota Bekasi	18,38	1,95	79,14	0,54	100,00
24.	Kota Depok	22,27	2,22	73,66	1,84	100,00
25.	Kota Cimahi	25,69	2,95	71,24	NA	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	31,73	1,93	66,09	NA	100,00
27.	Kota Banjar	31,61	1,10	67,29	–	100,00
Jawa Barat		29,68	2,39	67,25	0,67	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.13

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Menggunakan Rokok Elektrik/Vape selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Smoking Habit Using Electric Cigarettes/Vape in the Past Month in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ya, Setiap Hari Yes, Every Day	Ya, Tidak Setiap Hari Yes, Not Every Day	Tidak No	Tidak Tahu Don't know	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Kab. Bogor	0,72	0,27	97,57	1,44	100,00
02.	Kab. Sukabumi	0,20	0,31	97,95	1,54	100,00
03.	Kab. Cianjur	0,44	0,56	98,25	0,75	100,00
04.	Kab. Bandung	1,47	1,24	97,17	NA	100,00
05.	Kab. Garut	0,61	0,82	98,50	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	0,79	1,16	97,55	0,51	100,00
07.	Kab. Ciamis	NA	NA	98,76	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	0,38	NA	99,23	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	1,32	0,42	97,76	0,49	100,00
10.	Kab. Majalengka	0,57	0,37	98,99	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	0,74	0,47	98,34	0,45	100,00
12.	Kab. Indramayu	0,71	0,26	94,67	4,35	100,00
13.	Kab. Subang	0,45	NA	98,31	1,06	100,00
14.	Kab. Purwakarta	0,71	0,44	98,80	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	0,34	NA	97,99	1,38	100,00
16.	Kab. Bekasi	0,55	0,53	98,45	0,47	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	1,72	0,52	97,72	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	0,73	NA	97,32	1,83	100,00
19.	Kota Bogor	0,78	NA	98,86	NA	100,00
20.	Kota Sukabumi	0,84	NA	97,62	NA	100,00
21.	Kota Bandung	0,69	0,67	98,20	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	NA	NA	99,49	–	100,00
23.	Kota Bekasi	1,43	1,42	97,15	–	100,00
24.	Kota Depok	1,26	0,84	97,90	–	100,00
25.	Kota Cimahi	3,00	0,47	96,29	NA	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	0,28	0,41	99,13	NA	100,00
27.	Kota Banjar	2,00	NA	97,57	–	100,00
Jawa Barat		0,83	0,59	97,87	0,71	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.14 **Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Riwayat Pemberian Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025**
Table **Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Immunization History in Jawa Barat Province, 2025**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pernah Diberi Imunisasi Ever Received Immunization	Tidak Pernah Diberi Imunisasi Never Received Immunization	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	90,71	9,29	100,00
02.	Kab. Sukabumi	93,72	6,28	100,00
03.	Kab. Cianjur	82,64	17,36	100,00
04.	Kab. Bandung	94,73	5,27	100,00
05.	Kab. Garut	81,55	18,45	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	96,20	3,80	100,00
07.	Kab. Ciamis	96,30	3,70	100,00
08.	Kab. Kuningan	91,73	8,27	100,00
09.	Kab. Cirebon	92,64	7,36	100,00
10.	Kab. Majalengka	98,09	1,91	100,00
11.	Kab. Sumedang	99,64	0,36	100,00
12.	Kab. Indramayu	98,02	1,98	100,00
13.	Kab. Subang	100,00	—	100,00
14.	Kab. Purwakarta	84,78	15,22	100,00
15.	Kab. Karawang	95,64	4,36	100,00
16.	Kab. Bekasi	87,30	12,70	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	91,75	8,25	100,00
18.	Kab. Pangandaran	98,20	1,80	100,00
19.	Kota Bogor	96,18	3,82	100,00
20.	Kota Sukabumi	94,74	5,26	100,00
21.	Kota Bandung	95,84	4,16	100,00
22.	Kota Cirebon	89,26	10,74	100,00
23.	Kota Bekasi	95,90	4,10	100,00
24.	Kota Depok	95,83	4,17	100,00
25.	Kota Cimahi	97,91	2,09	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	94,58	5,42	100,00
27.	Kota Banjar	92,23	7,77	100,00
Jawa Barat		92,39	7,61	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.15 Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi yang Pernah Didapatkan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) by Regency/Municipality and Type of Immunization Received in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Hepatitis B Hepatitis B	BCG BCG	Polio Polio	DPT-HB-HiB DPT-HB-HiB	IPV IPV	Campak-Rubella (MR) Measles-Rubella (MR)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Bogor	85,86	88,26	86,77	84,99	59,13	64,40
02.	Kab. Sukabumi	82,47	76,22	76,73	69,87	45,94	52,64
03.	Kab. Cianjur	69,59	73,52	69,36	65,95	31,87	43,42
04.	Kab. Bandung	88,66	91,19	91,71	87,59	67,61	62,68
05.	Kab. Garut	73,36	76,24	73,39	70,87	48,96	50,79
06.	Kab. Tasikmalaya	88,23	87,93	87,23	85,29	55,11	56,24
07.	Kab. Ciamis	90,04	95,48	95,42	93,91	76,79	64,65
08.	Kab. Kuningan	88,33	89,07	89,19	86,56	72,75	68,74
09.	Kab. Cirebon	83,36	83,37	87,43	79,57	59,24	60,67
10.	Kab. Majalengka	87,12	96,36	95,34	96,12	81,02	78,19
11.	Kab. Sumedang	94,82	98,45	97,68	95,12	77,00	84,19
12.	Kab. Indramayu	89,99	88,22	91,70	85,12	51,21	54,11
13.	Kab. Subang	90,70	92,30	94,05	89,10	57,99	67,51
14.	Kab. Purwakarta	77,99	74,12	75,46	67,96	46,45	45,07
15.	Kab. Karawang	88,35	87,92	90,30	85,06	58,20	52,78
16.	Kab. Bekasi	86,79	85,77	82,45	77,57	50,29	55,69
17.	Kab. Bandung Barat	83,31	88,79	87,37	82,99	52,26	57,20
18.	Kab. Pangandaran	95,55	97,01	97,05	97,08	78,00	77,25
19.	Kota Bogor	90,30	88,91	86,61	85,82	61,11	70,56
20.	Kota Sukabumi	89,11	87,66	85,58	78,44	56,93	56,84
21.	Kota Bandung	92,91	94,08	95,84	94,21	78,63	76,88
22.	Kota Cirebon	88,85	88,19	88,72	84,48	72,93	68,19
23.	Kota Bekasi	95,32	94,12	93,80	88,48	68,30	70,97
24.	Kota Depok	93,45	92,37	91,76	90,05	77,08	74,62
25.	Kota Cimahi	95,94	95,20	94,79	93,61	68,77	69,61
26.	Kota Tasikmalaya	92,21	89,91	89,52	84,53	56,25	61,05
27.	Kota Banjar	87,53	91,33	91,33	88,93	75,76	75,64
Jawa Barat		86,62	87,42	86,90	83,21	59,69	61,80

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.16

Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pemberian Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Place of Immunization in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	RS Pemerintah/ RS Swasta <i>Public/Private Hospital</i>	Dokter/ Bidan <i>Clinic and Doctor/ Midwife Practice</i>	Puskesmas/Pustu/ Pusling <i>Community Health Center/Sub Health Center/Mobile Health Center</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes/Poskesdes dan Lainnya <i>Village Midwife Clinic/ Village Health Post and Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	10,19	35,87	4,38	60,16	NA
02. Kab. Sukabumi	8,85	31,19	11,97	53,26	NA
03. Kab. Cianjur	3,21	18,95	5,58	77,27	NA
04. Kab. Bandung	8,31	59,12	10,68	43,60	NA
05. Kab. Garut	NA	30,70	14,61	62,09	1,25
06. Kab. Tasikmalaya	2,96	29,79	4,96	68,61	3,29
07. Kab. Ciamis	NA	18,19	8,60	70,90	8,23
08. Kab. Kuningan	11,07	4,72	21,37	74,40	4,36
09. Kab. Cirebon	11,78	8,34	8,91	68,34	9,19
10. Kab. Majalengka	NA	15,40	9,46	74,48	6,60
11. Kab. Sumedang	1,62	20,82	21,15	41,81	28,99
12. Kab. Indramayu	6,08	19,41	12,69	76,56	NA
13. Kab. Subang	7,55	32,88	14,86	62,00	NA
14. Kab. Purwakarta	7,59	33,17	9,10	62,64	NA
15. Kab. Karawang	10,92	38,68	7,50	60,35	NA
16. Kab. Bekasi	13,53	45,79	9,23	40,97	NA
17. Kab. Bandung Barat	NA	45,62	6,46	54,24	NA
18. Kab. Pangandaran	7,50	12,29	9,90	82,56	NA
19. Kota Bogor	12,97	20,22	24,85	53,62	NA
20. Kota Sukabumi	15,42	32,94	33,64	42,64	NA
21. Kota Bandung	16,96	44,91	18,16	20,79	NA
22. Kota Cirebon	NA	13,15	20,48	72,94	NA
23. Kota Bekasi	22,07	33,87	6,64	46,25	–
24. Kota Depok	25,89	40,95	12,65	39,72	NA
25. Kota Cimahi	15,58	53,56	27,94	13,50	–
26. Kota Tasikmalaya	13,16	51,72	17,44	35,37	NA
27. Kota Banjar	NA	25,63	16,74	85,03	NA
Jawa Barat	10,45	34,63	10,75	54,22	2,09

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.17

Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberi Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Immunization Provider in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter Spesialis Anak dan Dokter		Perawat dan Tenaga Kesehatan		Lainnya <i>Others</i>
	Umum	Bidan	Lainnya		
	<i>Pediatrician and General Practitioner</i>	<i>Midwife</i>	<i>Nurse and Other Health Workers</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Kab. Bogor	9,11	88,30	5,88		NA
02. Kab. Sukabumi	5,84	93,41	3,31		NA
03. Kab. Cianjur	3,21	97,53	1,71		3,36
04. Kab. Bandung	7,91	93,21	NA		NA
05. Kab. Garut	NA	94,73	8,06		NA
06. Kab. Tasikmalaya	3,48	96,63	2,90		1,96
07. Kab. Ciamis	NA	92,89	10,33		–
08. Kab. Kuningan	5,65	76,41	21,79		NA
09. Kab. Cirebon	10,29	92,15	3,16		NA
10. Kab. Majalengka	NA	97,66	NA		NA
11. Kab. Sumedang	2,86	99,44	8,21		–
12. Kab. Indramayu	4,36	92,36	10,29		2,91
13. Kab. Subang	6,84	91,65	9,77		–
14. Kab. Purwakarta	8,95	93,75	3,20		NA
15. Kab. Karawang	10,89	88,07	6,09		NA
16. Kab. Bekasi	11,23	85,32	8,17		–
17. Kab. Bandung Barat	3,14	96,43	NA		NA
18. Kab. Pangandaran	NA	98,57	9,74		–
19. Kota Bogor	9,77	90,36	4,58		NA
20. Kota Sukabumi	9,30	92,36	NA		NA
21. Kota Bandung	18,25	80,24	NA		NA
22. Kota Cirebon	NA	94,33	6,16		–
23. Kota Bekasi	24,58	75,96	6,73		NA
24. Kota Depok	25,76	73,98	4,69		–
25. Kota Cimahi	17,55	88,39	3,02		NA
26. Kota Tasikmalaya	13,01	90,41	3,84		–
27. Kota Banjar	10,96	74,23	29,98		NA
Jawa Barat	9,90	88,97	5,53		1,03

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.18

Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Tidak Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Diberi Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Children Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Never Received Immunization by Regency/Municipality and Reasons for Not Receiving Immunization in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Khawatir dengan Efek Samping Vaksin <i>Concerned About Vaccine Side Effects</i>	Khawatir dengan Kandungan dalam Vaksin <i>Concerned About Vaccines Ingredients</i>	Ragu terhadap Efektivitas Imunisasi <i>Doubtful about the Effectiveness of Immunization</i>	Alasan Lainnya <i>Other Reasons</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	87,52	33,65	48,93	58,37
02.	Kab. Sukabumi	61,36	50,97	38,69	65,13
03.	Kab. Cianjur	78,17	48,48	44,12	42,88
04.	Kab. Bandung	49,72	31,47	41,75	57,34
05.	Kab. Garut	80,61	41,72	40,48	39,07
06.	Kab. Tasikmalaya	48,89	NA	NA	51,11
07.	Kab. Ciamis	65,99	NA	71,47	NA
08.	Kab. Kuningan	96,74	NA	NA	96,71
09.	Kab. Cirebon	85,99	65,56	58,12	48,68
10.	Kab. Majalengka	53,65	NA	NA	NA
11.	Kab. Sumedang	100,00	–	–	–
12.	Kab. Indramayu	71,10	100,00	71,10	28,90
13.	Kab. Subang	–	–	–	–
14.	Kab. Purwakarta	82,88	41,22	44,46	37,54
15.	Kab. Karawang	42,60	NA	NA	NA
16.	Kab. Bekasi	74,23	40,17	32,55	27,39
17.	Kab. Bandung Barat	59,92	56,71	37,23	NA
18.	Kab. Pangandaran	100,00	100,00	100,00	78,38
19.	Kota Bogor	69,56	87,45	91,63	NA
20.	Kota Sukabumi	35,94	NA	NA	53,90
21.	Kota Bandung	73,62	71,63	63,39	NA
22.	Kota Cirebon	92,91	76,26	63,10	66,19
23.	Kota Bekasi	91,30	81,86	61,77	NA
24.	Kota Depok	39,95	39,95	57,46	59,11
25.	Kota Cimahi	89,58	72,67	NA	–
26.	Kota Tasikmalaya	95,48	90,82	90,61	NA
27.	Kota Banjar	100,00	NA	–	73,62
Jawa Barat		74,97	44,98	44,37	44,05

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.19

Table

Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) Who were Ever Breastfed by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	98,54	95,84	97,47
02.	Kab. Sukabumi	89,48	100,00	94,61
03.	Kab. Cianjur	100,00	98,63	99,23
04.	Kab. Bandung	95,06	82,64	88,44
05.	Kab. Garut	94,77	94,60	94,68
06.	Kab. Tasikmalaya	100,00	96,98	98,85
07.	Kab. Ciamis	100,00	92,17	97,62
08.	Kab. Kuningan	91,70	91,76	91,73
09.	Kab. Cirebon	86,44	86,36	86,41
10.	Kab. Majalengka	99,80	88,38	94,87
11.	Kab. Sumedang	97,83	91,54	94,76
12.	Kab. Indramayu	92,16	97,06	94,61
13.	Kab. Subang	84,73	91,45	87,72
14.	Kab. Purwakarta	94,93	94,21	94,54
15.	Kab. Karawang	100,00	98,79	99,32
16.	Kab. Bekasi	92,75	98,03	95,27
17.	Kab. Bandung Barat	98,96	94,79	96,81
18.	Kab. Pangandaran	93,69	97,82	95,74
19.	Kota Bogor	93,34	95,64	94,30
20.	Kota Sukabumi	100,00	100,00	100,00
21.	Kota Bandung	89,41	97,71	93,80
22.	Kota Cirebon	100,00	97,97	98,92
23.	Kota Bekasi	100,00	95,48	97,64
24.	Kota Depok	95,59	100,00	97,76
25.	Kota Cimahi	100,00	91,74	96,21
26.	Kota Tasikmalaya	94,81	95,83	95,36
27.	Kota Banjar	100,00	90,49	95,99
Jawa Barat		95,58	94,65	95,14

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 4.20
Table

Persentase Penduduk Berumur 12–23 Bulan yang Disusui/Diberi ASI selama Sehari/Kemarin Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 12–23 Months Who Were Breastfed during the Previous Day by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	76,84	53,65	67,99
02.	Kab. Sukabumi	57,94	86,81	71,35
03.	Kab. Cianjur	75,80	56,06	66,34
04.	Kab. Bandung	78,26	78,99	78,63
05.	Kab. Garut	86,37	80,67	83,32
06.	Kab. Tasikmalaya	81,45	77,27	79,32
07.	Kab. Ciamis	90,24	66,27	84,02
08.	Kab. Kuningan	82,67	83,76	83,25
09.	Kab. Cirebon	66,76	100,00	76,63
10.	Kab. Majalengka	69,30	74,15	71,12
11.	Kab. Sumedang	82,54	40,80	63,41
12.	Kab. Indramayu	87,26	100,00	92,68
13.	Kab. Subang	68,52	80,19	74,21
14.	Kab. Purwakarta	79,42	81,84	80,73
15.	Kab. Karawang	87,73	45,39	64,43
16.	Kab. Bekasi	78,07	92,19	83,85
17.	Kab. Bandung Barat	91,53	94,93	93,47
18.	Kab. Pangandaran	69,09	82,32	77,01
19.	Kota Bogor	78,34	63,47	72,32
20.	Kota Sukabumi	79,55	64,91	71,33
21.	Kota Bandung	81,93	75,48	78,12
22.	Kota Cirebon	57,84	74,80	67,00
23.	Kota Bekasi	76,75	70,77	74,02
24.	Kota Depok	88,58	80,67	84,03
25.	Kota Cimahi	58,11	88,44	71,46
26.	Kota Tasikmalaya	96,03	72,17	83,30
27.	Kota Banjar	90,19	48,16	66,82
Jawa Barat		78,61	74,79	76,83

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

4.21

Persentase Penduduk Berumur 0–23 Bulan (Baduta) Menurut Kabupaten/Kota, Umur Pertama Kali Diberi Makanan/Minuman Selain ASI, dan Rata-Rata Lama Pemberian ASI di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 0–23 Months (Under Two Years) by Regency/Municipality, Age When First Given Food or Drink Other Than Breast Milk, and Average Duration of Breastfeeding in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Umur Pertama Kali Diberikan Makanan/Minuman Selain ASI (bulan) <i>Age at First Time Given Food or Drink Other Than Breast Milk (month)</i>		Rata-Rata Lama Pemberian ASI (bulan) <i>Average Duration of Breastfeeding (months)</i>
	<6	≥6	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Bogor	30,91	69,09	100,00
02. Kab. Sukabumi	30,62	69,38	100,00
03. Kab. Cianjur	24,87	75,13	100,00
04. Kab. Bandung	27,71	72,29	100,00
05. Kab. Garut	14,15	85,85	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	35,34	64,66	100,00
07. Kab. Ciamis	16,29	83,71	100,00
08. Kab. Kuningan	20,31	79,69	100,00
09. Kab. Cirebon	35,74	64,26	100,00
10. Kab. Majalengka	31,64	68,36	100,00
11. Kab. Sumedang	27,76	72,24	100,00
12. Kab. Indramayu	17,25	82,75	100,00
13. Kab. Subang	14,08	85,92	100,00
14. Kab. Purwakarta	36,66	63,34	100,00
15. Kab. Karawang	40,98	59,02	100,00
16. Kab. Bekasi	20,94	79,06	100,00
17. Kab. Bandung Barat	28,64	71,36	100,00
18. Kab. Pangandaran	17,40	82,60	100,00
19. Kota Bogor	12,98	87,02	100,00
20. Kota Sukabumi	34,97	65,03	100,00
21. Kota Bandung	17,29	82,71	100,00
22. Kota Cirebon	44,94	55,06	100,00
23. Kota Bekasi	22,56	77,44	100,00
24. Kota Depok	18,20	81,80	100,00
25. Kota Cimahi	34,21	65,79	100,00
26. Kota Tasikmalaya	25,57	74,43	100,00
27. Kota Banjar	20,23	79,77	100,00
Jawa Barat	25,81	74,19	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

FERTILITAS

FERTILITY

6,50%



Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas yang Umur Perkawinan Pertamanya 16 Tahun Kebawah sebesar 6,50 persen.

Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years and Over Who Had Age at First Marriage at 16 Years and Below was 6,50 percent.

14,78%

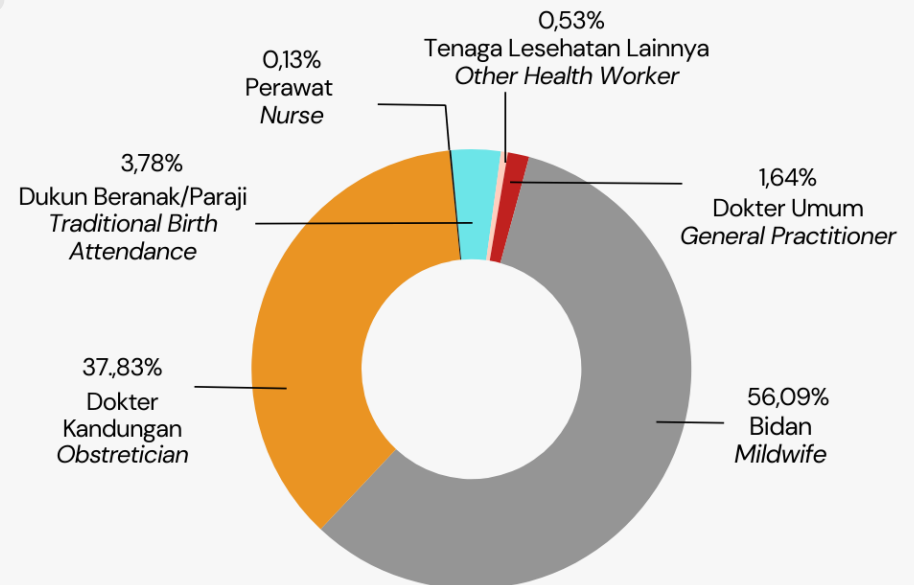
Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun dan Berat Badan dari Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan Kurang Dari 2,5 kg sebesar 14,78 persen.

Percentage of Women Aged 15-49 Years and the Birth Weight of the Last Live-born Child Less Than 2.5 Kilograms was 14,78 percent.



Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam 2 Tahun Terakhir Menurut Penolong Proses Persalinan ALH yang Terakhir

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Had Live Birth Within the Last Two Years by Type of Person Providing Assistance During Delivery of the Last Live Birth



V. FERTILITAS/ FERTILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Inisiasi Menyusu Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15–49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak lahir hidup dalam 2 tahun terakhir.

TECHNICAL NOTES

1. **Early Initiation of Breastfeeding (IMD)** is the practice of placing the newborn on mother's chest or abdomen immediately after birth, allowing the baby to crawl and find the nipple, and breastfeed until satisfied.
2. **A liveborn baby** refers to a baby who shows signs of life at the time of birth, even if only for a few moments, such as a heartbeat, breathing, or crying.
3. **A birth attendant** is the person who assisted during the delivery of a child (under-five). Until 2014, information on the birth attendant was collected for children under the age of five. However, starting in 2015, the information has been collected from ever-married women aged 15–49 years who had a live birth in the past two years.

Tabel 5.1 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Perkawinan Pertama di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Ever-Married Women Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Age at First Marriage in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	≤16	17–18	19–20	21+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	13,32	23,05	23,07	40,56	100,00
02. Kab. Sukabumi	23,44	26,41	24,32	25,83	100,00
03. Kab. Cianjur	34,35	25,95	21,93	17,77	100,00
04. Kab. Bandung	18,55	19,27	26,17	36,02	100,00
05. Kab. Garut	25,58	26,67	22,45	25,30	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	21,70	29,19	24,54	24,57	100,00
07. Kab. Ciamis	21,55	28,29	21,51	28,65	100,00
08. Kab. Kuningan	17,57	21,10	24,47	36,85	100,00
09. Kab. Cirebon	16,21	21,51	22,82	39,46	100,00
10. Kab. Majalengka	23,80	24,43	24,06	27,71	100,00
11. Kab. Sumedang	22,18	23,96	25,26	28,60	100,00
12. Kab. Indramayu	10,59	23,65	29,63	36,12	100,00
13. Kab. Subang	23,18	27,44	23,94	25,44	100,00
14. Kab. Purwakarta	21,47	26,41	22,47	29,66	100,00
15. Kab. Karawang	16,16	22,69	23,50	37,64	100,00
16. Kab. Bekasi	8,59	14,88	22,63	53,89	100,00
17. Kab. Bandung Barat	28,37	24,80	23,18	23,65	100,00
18. Kab. Pangandaran	23,58	25,62	26,55	24,24	100,00
19. Kota Bogor	7,88	18,10	23,87	50,15	100,00
20. Kota Sukabumi	12,31	20,60	22,02	45,08	100,00
21. Kota Bandung	5,75	11,52	23,59	59,14	100,00
22. Kota Cirebon	8,72	16,40	22,10	52,78	100,00
23. Kota Bekasi	5,64	10,46	19,22	64,68	100,00
24. Kota Depok	5,62	13,51	21,21	59,66	100,00
25. Kota Cimahi	7,16	14,91	17,84	60,10	100,00
26. Kota Tasikmalaya	13,57	21,82	24,24	40,37	100,00
27. Kota Banjar	17,01	24,95	24,00	34,05	100,00
Jawa Barat	16,50	21,23	23,34	38,93	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.2 Persentase Perempuan Pernah Hamil Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Umur Saat Hamil Pertama Kali di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Ever-Pregnant Women Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Age at First Pregnancy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	≤16	17–18	19–20	21+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	4,25	17,10	27,64	51,02	100,00
02. Kab. Sukabumi	7,23	18,34	29,48	44,95	100,00
03. Kab. Cianjur	13,47	19,15	28,27	39,11	100,00
04. Kab. Bandung	6,55	16,18	26,35	50,91	100,00
05. Kab. Garut	7,03	26,14	26,09	40,73	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	5,60	17,16	30,82	46,42	100,00
07. Kab. Ciamis	4,76	16,83	27,13	51,28	100,00
08. Kab. Kuningan	2,59	14,69	24,41	58,30	100,00
09. Kab. Cirebon	5,02	16,23	20,12	58,63	100,00
10. Kab. Majalengka	4,10	18,96	28,47	48,48	100,00
11. Kab. Sumedang	4,85	21,74	27,07	46,34	100,00
12. Kab. Indramayu	4,52	12,79	23,28	59,41	100,00
13. Kab. Subang	7,55	18,46	28,10	45,89	100,00
14. Kab. Purwakarta	6,91	21,75	24,77	46,57	100,00
15. Kab. Karawang	3,23	15,71	26,62	54,44	100,00
16. Kab. Bekasi	2,87	10,57	22,62	63,94	100,00
17. Kab. Bandung Barat	10,34	21,64	27,88	40,15	100,00
18. Kab. Pangandaran	3,05	17,43	34,70	44,83	100,00
19. Kota Bogor	2,18	13,14	26,10	58,58	100,00
20. Kota Sukabumi	2,64	10,47	22,79	64,09	100,00
21. Kota Bandung	2,94	7,46	18,30	71,30	100,00
22. Kota Cirebon	2,43	14,32	15,99	67,27	100,00
23. Kota Bekasi	2,07	10,07	16,95	70,90	100,00
24. Kota Depok	2,47	9,25	17,38	70,90	100,00
25. Kota Cimahi	3,42	12,12	16,63	67,83	100,00
26. Kota Tasikmalaya	3,79	14,29	23,96	57,96	100,00
27. Kota Banjar	2,10	12,34	28,61	56,95	100,00
Jawa Barat	5,02	15,67	24,77	54,53	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.3 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Place of Last Live Birth in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RS Pemerintah/ RS Swasta Public Hospital/Private Hospital	Klinik Clinic	Praktik Tenaga Kesehatan Health Workers Clinic	Puskesmas Community Health Center	Puskesmas Pembantu (Pustu) Sub-Health Center	Polindes/ Poskesdes Village Maternity Post/ Village Health Post	Rumah At Home	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Kab. Bogor	36,14	NA	36,38	NA	–	NA	17,09	–	100,00
02. Kab. Sukabumi	29,86	NA	30,74	23,79	NA	NA	9,34	–	100,00
03. Kab. Cianjur	9,48	NA	38,15	18,22	–	–	32,93	–	100,00
04. Kab. Bandung	38,38	NA	46,09	5,27	–	–	4,23	NA	100,00
05. Kab. Garut	19,36	NA	25,71	28,94	–	–	23,15	–	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	14,47	–	51,70	15,70	–	NA	13,85	–	100,00
07. Kab. Ciamis	33,83	NA	28,63	25,34	NA	NA	NA	–	100,00
08. Kab. Kuningan	60,07	–	13,74	20,15	–	NA	NA	–	100,00
09. Kab. Cirebon	50,76	NA	31,14	12,29	–	–	NA	–	100,00
10. Kab. Majalengka	48,78	NA	27,48	12,69	–	NA	NA	–	100,00
11. Kab. Sumedang	42,45	NA	23,56	29,12	–	NA	NA	–	100,00
12. Kab. Indramayu	36,40	NA	35,24	23,18	–	–	NA	–	100,00
13. Kab. Subang	26,58	9,27	41,59	NA	NA	NA	13,41	–	100,00
14. Kab. Purwakarta	26,20	9,95	31,24	NA	–	–	29,66	–	100,00
15. Kab. Karawang	49,49	18,68	24,93	–	–	–	NA	–	100,00
16. Kab. Bekasi	52,60	20,97	24,66	NA	–	–	NA	–	100,00
17. Kab. Bandung Barat	10,71	8,69	60,25	10,50	NA	–	6,65	–	100,00
18. Kab. Pangandaran	46,00	NA	24,40	21,24	NA	NA	–	–	100,00
19. Kota Bogor	41,22	NA	35,74	18,25	–	–	NA	–	100,00
20. Kota Sukabumi	69,73	NA	16,69	NA	–	–	8,28	–	100,00
21. Kota Bandung	51,16	NA	43,01	NA	–	–	–	–	100,00
22. Kota Cirebon	49,78	10,48	30,81	NA	–	–	NA	–	100,00
23. Kota Bekasi	68,20	16,84	13,18	NA	–	–	–	–	100,00
24. Kota Depok	65,45	13,90	18,91	NA	–	–	–	–	100,00
25. Kota Cimahi	57,23	11,25	28,53	NA	–	–	–	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	41,81	NA	41,47	14,80	–	–	–	–	100,00
27. Kota Banjar	23,48	NA	52,47	14,67	–	–	–	–	100,00
Jawa Barat	39,90	7,69	32,94	10,03	0,20	0,54	8,56	0,15	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

5.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Attendant at the Last Live Birth in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dokter Kandungan <i>Obstetrician</i>	Dokter Umum <i>General Practitioner</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Workers</i>	Dukun Beranak/Paraji <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Kab. Bogor	39,65	–	53,41	–	NA	NA	–	100,00
02. Kab. Sukabumi	15,66	9,57	69,53	–	–	5,24	–	100,00
03. Kab. Cianjur	14,26	NA	63,92	–	–	20,05	–	100,00
04. Kab. Bandung	39,61	–	56,06	–	–	NA	–	100,00
05. Kab. Garut	14,75	–	69,46	–	–	15,80	–	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	9,65	–	89,78	–	–	NA	–	100,00
07. Kab. Ciamis	34,63	–	64,17	–	–	–	NA	100,00
08. Kab. Kuningan	50,86	NA	46,55	–	–	–	–	100,00
09. Kab. Cirebon	47,72	NA	50,75	–	–	–	–	100,00
10. Kab. Majalengka	43,57	–	51,98	NA	–	NA	–	100,00
11. Kab. Sumedang	36,23	–	63,77	–	–	–	–	100,00
12. Kab. Indramayu	37,42	NA	54,45	–	–	NA	–	100,00
13. Kab. Subang	27,31	NA	68,25	–	–	NA	–	100,00
14. Kab. Purwakarta	22,97	NA	62,58	–	–	13,53	–	100,00
15. Kab. Karawang	42,41	NA	50,48	–	NA	NA	–	100,00
16. Kab. Bekasi	51,81	–	48,19	–	–	–	–	100,00
17. Kab. Bandung Barat	14,66	–	80,01	–	NA	NA	–	100,00
18. Kab. Pangandaran	57,40	NA	39,03	–	–	–	–	100,00
19. Kota Bogor	41,32	NA	56,80	–	–	NA	–	100,00
20. Kota Sukabumi	48,99	–	44,65	NA	–	NA	NA	100,00
21. Kota Bandung	41,39	NA	57,33	–	–	–	–	100,00
22. Kota Cirebon	49,78	–	46,47	NA	–	NA	–	100,00
23. Kota Bekasi	64,48	NA	33,12	–	NA	–	–	100,00
24. Kota Depok	62,88	NA	29,38	NA	–	–	–	100,00
25. Kota Cimahi	50,42	NA	43,03	–	–	–	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	28,39	–	71,61	–	–	–	–	100,00
27. Kota Banjar	25,58	–	74,42	–	–	–	–	100,00
Jawa Barat	37,83	1,64	56,09	NA	NA	3,73	0,05	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.5
Table

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Weight of the Last Live-Born Child in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	<2,5 kg	≥2,5 kg	Tidak Ditimbang <i>Not Weighed</i>	Tidak Tahu <i>Don't Know</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	13,49	86,36	NA	—	100,00
02. Kab. Sukabumi	17,11	82,89	—	—	100,00
03. Kab. Cianjur	15,91	84,09	—	—	100,00
04. Kab. Bandung	26,83	71,46	NA	NA	100,00
05. Kab. Garut	6,57	91,48	NA	—	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	9,47	90,53	—	—	100,00
07. Kab. Ciamis	NA	97,91	—	—	100,00
08. Kab. Kuningan	17,25	81,56	—	NA	100,00
09. Kab. Cirebon	13,41	84,61	NA	—	100,00
10. Kab. Majalengka	13,73	86,27	—	—	100,00
11. Kab. Sumedang	21,15	78,85	—	—	100,00
12. Kab. Indramayu	NA	88,75	NA	—	100,00
13. Kab. Subang	28,16	69,23	NA	NA	100,00
14. Kab. Purwakarta	8,81	88,01	NA	NA	100,00
15. Kab. Karawang	15,39	83,50	—	NA	100,00
16. Kab. Bekasi	18,97	81,03	—	—	100,00
17. Kab. Bandung Barat	5,79	93,67	NA	—	100,00
18. Kab. Pangandaran	16,13	83,87	—	—	100,00
19. Kota Bogor	21,38	77,85	NA	—	100,00
20. Kota Sukabumi	10,95	86,22	NA	—	100,00
21. Kota Bandung	11,73	88,27	—	—	100,00
22. Kota Cirebon	NA	95,98	NA	NA	100,00
23. Kota Bekasi	6,58	92,18	NA	—	100,00
24. Kota Depok	21,04	78,96	—	—	100,00
25. Kota Cimahi	8,12	91,88	—	—	100,00
26. Kota Tasikmalaya	8,33	90,04	—	NA	100,00
27. Kota Banjar	16,91	83,09	—	—	100,00
Jawa Barat	14,78	84,46	0,48	0,27	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 5.6
Table

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada di Ibu di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Time after Birth the Last Live-Born Child Was First Placed on the Mother's Chest in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<1 Jam Setelah Lahir <1 Hour After Birth	1–23 Jam Setelah Lahir 1–23 Hours After Birth	≥24 Jam Setelah Lahir ≥24 Hours After Birth	Tidak Pernah Never	Tidak Tahu Don't know	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Bogor	77,56	6,77	NA	9,74	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	80,57	8,90	NA	9,42	–	100,00
03.	Kab. Cianjur	76,17	NA	NA	14,90	–	100,00
04.	Kab. Bandung	74,43	12,95	NA	NA	NA	100,00
05.	Kab. Garut	74,37	4,58	NA	14,34	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	82,77	7,54	NA	NA	–	100,00
07.	Kab. Ciamis	61,91	24,25	NA	11,42	NA	100,00
08.	Kab. Kuningan	51,32	26,57	NA	6,47	NA	100,00
09.	Kab. Cirebon	66,68	15,42	6,75	10,27	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	73,68	7,55	10,20	7,69	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	68,34	14,60	NA	7,60	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	68,86	14,15	NA	12,63	–	100,00
13.	Kab. Subang	82,35	7,80	–	NA	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	70,84	15,71	–	9,10	4,35	100,00
15.	Kab. Karawang	69,78	16,36	NA	NA	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	70,20	18,00	NA	8,96	NA	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	73,23	6,76	NA	17,76	–	100,00
18.	Kab. Pangandaran	70,14	17,20	NA	NA	–	100,00
19.	Kota Bogor	69,67	13,33	NA	12,34	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	76,29	17,42	NA	NA	–	100,00
21.	Kota Bandung	84,59	12,48	–	NA	–	100,00
22.	Kota Cirebon	75,65	15,86	NA	NA	–	100,00
23.	Kota Bekasi	78,52	18,36	NA	NA	–	100,00
24.	Kota Depok	67,44	10,58	6,65	14,03	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	69,88	7,39	11,14	11,59	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	60,42	17,63	NA	14,71	NA	100,00
27.	Kota Banjar	60,26	17,95	NA	19,91	–	100,00
Jawa Barat		73,60	11,91	3,80	9,09	1,59	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

PERUMAHAN

HOUSING

83,54%

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Bangunan Tempat Tinggal Milik Sendiri sebesar 83,54 persen.

Percentage of Household Who Owned Private Home Ownership was 83,54 percent.

82,58%

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas Beton dan Genteng sebesar 82,58 persen.

Percentage of Household Who Owned Concrete and Tile as Main Material of The Widest Dwelling Roof was 82,58 percent.

3,30%

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas Mermer/Granit dan Keramik sebesar 3,30 persen.

Percentage of Household Who Owned Marble/Granite and Ceramic as Main Material of The Widest Dwelling Floor 3,30 persen

90,76%

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas Tembok sebesar 90,76 persen.

Percentage of Household Who Owned Bricks as Main Material of The Widest Dwelling Wall was 90,76 percent.

VI PERUMAHAN/HOUSING

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga** adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami dan istri; suami, istri dan anaknya; ayah dan anaknya; atau ibu dan anaknya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan.
2. **Bebas sewa** adalah status kepemilikan bangunan tempat tinggal tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (baik famili/bukan famili/orang tua yang tinggal di tempat lain) dan ditempati/didiami oleh rumah tangga tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Lantai Parket (*parquetted*)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **Mandi Cuci Kakus (MCK) Komunal** merupakan fasilitas pengolahan air limbah domestik bersama di mana bangunan MCK berada di satu lokasi. Pengguna dari MCK komunal adalah kelompok rumah tangga tertentu yang berada dalam lokasi yang sama/berdekatan. Bangunan bawah/unit pengolahan dari MCK komunal biasanya berupa tangki septik komunal ataupun IPAL komunal.

TECHNICAL NOTES

1. ***The family*** is the smallest unit in society consisting of husband and wife; husband, wife and children; father and child; or mother and child (Laws of the Republic of Indonesia No. 52 of 2009). Determination of a family based on marital ties.
2. ***Free use*** is the status of ownership where the dwelling is obtained from another party (either family/non-family/parents who live elsewhere) and occupied/inhabited by the household without issuing any payment.
3. ***The floor area*** is the floor area occupied and used for everyday purposes (limited to the house roofs).
4. ***Parquet (*parquetted*) floor*** is compile pieces of wood to be used as floor coverings.
5. ***Communal Latrines*** is a shared domestic wastewater treatment where are the toilet building facilities located in one location. Communal latrines used by certain households living in the same/nearby locations. The lower building/processing unit of the communal laterines is usually a communal septic tank or communal IPAL.

6. **Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)** adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologis dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut digunakan untuk aktivitas yang lain. Pada IPAL, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.
7. **Sumber air Leding terdiri dari leding meteran dan leding eceran.** **Leding meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses pengolahan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran tertutup/perpipaan sampai di rumah responden. Sumber air ini diusahakan oleh BUMN, BUMD Air Minum, PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), UPT (Unit Pelaksana Teknis)/UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah), BUMDES, Kelompok Masyarakat/KPSPAM (Kelompok Pengelola Sarana Prasarana Air Minum), atau BUKS (Badan Usaha Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri). Sedangkan **leding eceran** adalah air yang diproduksi melalui proses pengolahan yang dikelola oleh BUMN, BUMD Air Minum, PAM, PDAM, UPT/UPTD, BUMDES, Kelompok Masyarakat/KPSPAM, atau BUKS, di mana penyaluran ke konsumen dilakukan melalui pedagang air keliling/pikulan.
8. **Pemilahan sampah** adalah pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah (Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah). Pemilahan dilakukan oleh rumah tangga jika rumah tangga menyediakan wadah terpisah sekurang-kurangnya untuk dua jenis dari empat jenis sampah (organik, anorganik, B3, dan residu).
6. **Waste Water Disposal Instalation (IPAL)** is a structure designed to remove biological and chemical waste from water to enable the water be used for others activities. In IPAL, households waste water is not stored in a tank or similar container, but discharged directly to the liquid waste treatment site.
7. **Tap water sources consist of metered and retail . Metered tap water** is water that is produced through a treatment process before being channeled to consumers through an installation in the form of a closed channel/pipeline to the respondent's house. This water source is operated by BUMN, BUMD Air Minum, PAM (Drinking Water Company), PDAM (Regional Drinking Water Company), UPT (Technical Implementation Unit)/UPTD (Regional Technical Implementation Unit), BUMDES, Community Group/KPSPAM (Drinking Water Infrastructure Facilities Management Group), or BUKS (Business Entity to Meet Own Needs). Meanwhile **retail tap water** produced through a processing process managed by BUMN, BUMD Drinking Water, PAM, PDAM, UPT/UPTD, BUMDES, Community Groups/KPSPAM, or BUKS, which the distribution of the water to consumers is carried out through itinerant water traders/collectors.
8. **Waste separating** is the grouping the waste according to the type, quantity, and/or nature of waste (Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management). Waste separating is carried out by households if they provide separate containers for at least two types out of four types of waste (organic, anorganic, B3, and residue).

Tabel 6.1 Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Tempat Tinggal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table *Average of Total Family per Dwelling Unit by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rata-Rata Jumlah Keluarga dalam Bangunan Tempat Tinggal Average of Total Family per Dwelling Unit
(1)		(2)
01.	Kab. Bogor	1,13
02.	Kab. Sukabumi	1,13
03.	Kab. Cianjur	1,18
04.	Kab. Bandung	1,14
05.	Kab. Garut	1,25
06.	Kab. Tasikmalaya	1,22
07.	Kab. Ciamis	1,19
08.	Kab. Kuningan	1,28
09.	Kab. Cirebon	1,14
10.	Kab. Majalengka	1,20
11.	Kab. Sumedang	1,17
12.	Kab. Indramayu	1,05
13.	Kab. Subang	1,08
14.	Kab. Purwakarta	1,20
15.	Kab. Karawang	1,09
16.	Kab. Bekasi	1,06
17.	Kab. Bandung Barat	1,17
18.	Kab. Pangandaran	1,20
19.	Kota Bogor	1,11
20.	Kota Sukabumi	1,17
21.	Kota Bandung	1,07
22.	Kota Cirebon	1,09
23.	Kota Bekasi	1,07
24.	Kota Depok	1,13
25.	Kota Cimahi	1,10
26.	Kota Tasikmalaya	1,17
27.	Kota Banjar	1,24
Jawa Barat		1,13

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jawa Barat, 2021
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Milik Sendiri Private	Kontrak/Sewa Lease/Rent	Bebas Sewa Free Use	Dinas, Lainnya Official Residence, Others	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kab. Bogor	87,66	4,94	6,98	NA	100,00
2.	Kab. Sukabumi	90,96	1,02	7,93	NA	100,00
3.	Kab. Cianjur	91,27	2,15	6,59	–	100,00
4.	Kab. Bandung	80,03	5,48	13,28	1,21	100,00
5.	Kab. Garut	92,17	1,71	6,13	–	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	91,95	1,34	6,72	–	100,00
7.	Kab. Ciamis	93,59	0,95	5,46	–	100,00
8.	Kab. Kuningan	90,87	0,38	8,74	–	100,00
9.	Kab. Cirebon	78,97	3,07	17,96	–	100,00
10.	Kab. Majalengka	88,91	1,27	9,82	–	100,00
11.	Kab. Sumedang	91,05	1,63	7,33	–	100,00
12.	Kab. Indramayu	83,15	1,47	15,02	0,35	100,00
13.	Kab. Subang	95,07	1,75	2,77	0,41	100,00
14.	Kab. Purwakarta	91,50	2,92	4,90	0,67	100,00
15.	Kab. Karawang	89,80	2,70	7,30	0,21	100,00
16.	Kab. Bekasi	84,45	5,32	10,24	–	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	85,11	2,67	11,48	0,73	100,00
18.	Kab. Pangandaran	96,23	0,77	3,00	–	100,00
19.	Kota Bogor	68,89	9,73	20,99	0,38	100,00
20.	Kota Sukabumi	75,35	10,66	14,00	–	100,00
21.	Kota Bandung	55,79	17,16	26,87	0,18	100,00
22.	Kota Cirebon	63,33	5,11	31,56	–	100,00
23.	Kota Bekasi	72,55	12,90	14,55	–	100,00
24.	Kota Depok	74,41	15,36	10,21	0,02	100,00
25.	Kota Cimahi	59,49	18,19	17,44	4,89	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	82,27	5,98	11,60	0,15	100,00
27.	Kota Banjar	90,47	3,33	6,20	–	100,00
Jawa Barat		83,54	5,36	10,81	0,29	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²) di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area (m²) in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<50	50–99	100–149	150+	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kab. Bogor	23,07	56,39	14,99	5,56	100,00
2.	Kab. Sukabumi	34,38	51,65	10,69	3,29	100,00
3.	Kab. Cianjur	42,67	46,98	7,08	3,27	100,00
4.	Kab. Bandung	36,79	43,24	14,56	5,41	100,00
5.	Kab. Garut	43,91	42,02	8,63	5,43	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	45,47	39,52	11,18	3,83	100,00
7.	Kab. Ciamis	29,75	56,09	11,73	2,43	100,00
8.	Kab. Kuningan	15,52	62,89	14,53	7,06	100,00
9.	Kab. Cirebon	20,13	57,43	15,81	6,63	100,00
10.	Kab. Majalengka	22,50	58,17	14,05	5,28	100,00
11.	Kab. Sumedang	30,63	40,50	18,51	10,35	100,00
12.	Kab. Indramayu	23,75	54,71	15,01	6,53	100,00
13.	Kab. Subang	30,21	55,06	9,96	4,77	100,00
14.	Kab. Purwakarta	18,31	47,40	22,75	11,54	100,00
15.	Kab. Karawang	23,43	56,25	11,20	9,11	100,00
16.	Kab. Bekasi	10,11	67,58	14,92	7,39	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	31,66	48,66	13,66	6,02	100,00
18.	Kab. Pangandaran	34,81	49,66	12,06	3,47	100,00
19.	Kota Bogor	28,65	45,38	14,58	11,39	100,00
20.	Kota Sukabumi	22,34	48,00	21,20	8,46	100,00
21.	Kota Bandung	43,84	31,79	14,85	9,52	100,00
22.	Kota Cirebon	26,33	47,41	17,66	8,60	100,00
23.	Kota Bekasi	22,15	43,52	20,77	13,56	100,00
24.	Kota Depok	21,95	44,87	20,85	12,33	100,00
25.	Kota Cimahi	40,18	37,84	14,96	7,02	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	22,91	49,80	17,40	9,89	100,00
27.	Kota Banjar	35,03	53,83	9,74	1,40	100,00
Jawa Barat		28,23	50,38	14,34	7,05	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai per Kapita Rumah Bangunan Tempat Tinggal (m²) di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Floor Area per Capita (m²) in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<7,2	7,2–9,9	≥10	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab. Bogor	4,07	6,61	89,32	100,00
2.	Kab. Sukabumi	–	13,91	86,09	100,00
3.	Kab. Cianjur	5,06	10,38	84,56	100,00
4.	Kab. Bandung	10,34	10,00	79,66	100,00
5.	Kab. Garut	9,92	11,03	79,05	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	4,06	12,54	83,40	100,00
7.	Kab. Ciamis	1,53	6,14	92,32	100,00
8.	Kab. Kuningan	0,85	7,03	92,12	100,00
9.	Kab. Cirebon	3,50	6,23	90,26	100,00
10.	Kab. Majalengka	1,34	6,35	92,31	100,00
11.	Kab. Sumedang	4,43	6,00	89,57	100,00
12.	Kab. Indramayu	–	6,74	93,26	100,00
13.	Kab. Subang	–	7,70	92,30	100,00
14.	Kab. Purwakarta	1,73	5,53	92,74	100,00
15.	Kab. Karawang	4,03	5,47	90,49	100,00
16.	Kab. Bekasi	–	3,71	96,29	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	6,35	9,55	84,10	100,00
18.	Kab. Pangandaran	2,40	10,19	87,42	100,00
19.	Kota Bogor	4,54	12,17	83,30	100,00
20.	Kota Sukabumi	–	10,65	89,35	100,00
21.	Kota Bandung	20,52	9,63	69,85	100,00
22.	Kota Cirebon	9,59	6,18	84,24	100,00
23.	Kota Bekasi	5,94	5,91	88,15	100,00
24.	Kota Depok	3,76	8,00	88,24	100,00
25.	Kota Cimahi	13,16	10,35	76,49	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	5,98	7,68	86,34	100,00
27.	Kota Banjar	5,83	10,80	83,37	100,00
Jawa Barat		4,89	8,02	87,09	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

6.5

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Roof in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Seng, Kayu/Sirap <i>Zinc, Wood/Shingles</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Bambu, Jerami/Ijuk/Daun/ Rumbia, Lainnya <i>Bamboo, Hay/Leaves/ Rumbia, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kab. Bogor	3,91	65,66	2,13	27,74	0,56	100,00
2.	Kab. Sukabumi	2,73	78,79	0,57	17,62	NA	100,00
3.	Kab. Cianjur	1,99	81,42	2,20	14,39	NA	100,00
4.	Kab. Bandung	8,28	84,33	1,01	6,38	–	100,00
5.	Kab. Garut	6,13	87,03	NA	6,20	NA	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	3,65	89,05	NA	6,54	NA	100,00
7.	Kab. Ciamis	2,15	93,68	NA	3,95	–	100,00
8.	Kab. Kuningan	2,57	95,46	1,06	0,91	–	100,00
9.	Kab. Cirebon	2,80	93,97	0,62	2,61	–	100,00
10.	Kab. Majalengka	1,37	97,62	NA	1,01	–	100,00
11.	Kab. Sumedang	3,26	92,14	0,51	4,10	–	100,00
12.	Kab. Indramayu	1,00	93,56	NA	5,03	–	100,00
13.	Kab. Subang	1,27	94,12	0,64	3,96	–	100,00
14.	Kab. Purwakarta	1,64	89,42	0,91	8,03	–	100,00
15.	Kab. Karawang	2,63	83,64	1,89	11,61	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	2,62	74,21	0,78	21,79	0,60	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	4,22	84,84	1,07	9,37	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	1,38	79,60	0,77	17,57	0,68	100,00
19.	Kota Bogor	5,51	53,91	7,24	32,33	1,00	100,00
20.	Kota Sukabumi	2,38	69,55	7,06	19,60	1,41	100,00
21.	Kota Bandung	13,63	69,86	4,74	11,78	–	100,00
22.	Kota Cirebon	1,88	78,68	4,99	14,45	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	2,11	58,09	4,29	35,51	–	100,00
24.	Kota Depok	4,38	49,91	0,76	44,94	–	100,00
25.	Kota Cimahi	10,96	72,49	1,33	14,91	NA	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	8,22	84,47	1,26	6,06	–	100,00
27.	Kota Banjar	1,49	94,89	1,56	2,06	–	100,00
Jawa Barat		4,09	78,49	1,62	15,59	0,21	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Wall in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembok <i>Bricks</i>	Plesteran Anyaman Bambu/Kawat, Kayu/ Papan, Batang Kayu <i>Plastering of Woven Bamboo/Wire, Log, Wood/Board, Wooden Log</i>	Bambu/Anyaman Bambu, Lainnya <i>Bamboo/Woven Bamboo, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kab. Bogor	97,61	1,26	1,14	100,00
2. Kab. Sukabumi	84,07	10,32	5,61	100,00
3. Kab. Cianjur	63,62	19,07	17,30	100,00
4. Kab. Bandung	87,85	8,09	4,06	100,00
5. Kab. Garut	71,85	14,31	13,85	100,00
6. Kab. Tasikmalaya	76,34	14,33	9,33	100,00
7. Kab. Ciamis	83,45	11,94	4,61	100,00
8. Kab. Kuningan	97,98	1,72	NA	100,00
9. Kab. Cirebon	98,24	1,62	NA	100,00
10. Kab. Majalengka	95,46	3,02	1,52	100,00
11. Kab. Sumedang	84,41	8,69	6,90	100,00
12. Kab. Indramayu	95,47	4,39	NA	100,00
13. Kab. Subang	93,93	5,69	NA	100,00
14. Kab. Purwakarta	91,39	3,88	4,73	100,00
15. Kab. Karawang	92,59	2,91	4,50	100,00
16. Kab. Bekasi	97,09	2,36	NA	100,00
17. Kab. Bandung Barat	79,07	16,94	3,99	100,00
18. Kab. Pangandaran	78,78	19,01	2,21	100,00
19. Kota Bogor	99,47	NA	–	100,00
20. Kota Sukabumi	96,43	3,42	NA	100,00
21. Kota Bandung	98,04	1,96	–	100,00
22. Kota Cirebon	99,25	0,75	–	100,00
23. Kota Bekasi	99,33	NA	–	100,00
24. Kota Depok	99,70	NA	–	100,00
25. Kota Cimahi	99,72	NA	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	95,74	4,07	0,19	100,00
27. Kota Banjar	88,15	10,38	1,46	100,00
Jawa Barat	90,76	5,85	3,39	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Material of The Widest Dwelling Floor in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Marmmer/Granit Marble/Granite	Keramik, Ubin/Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet, Ceramic, Tile/Terrazzo, Parquet/Vinyle/Carpet	Kayu/Papan Plank/Board	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick	Bambu/Tanah, Lainnya Bamboo/Earth, Others	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kab. Bogor	2,64	88,16	0,44	8,46	NA	100,00
2.	Kab. Sukabumi	1,27	78,54	6,36	9,58	4,25	100,00
3.	Kab. Cianjur	0,80	60,48	25,70	8,38	4,65	100,00
4.	Kab. Bandung	3,05	82,28	5,88	8,42	NA	100,00
5.	Kab. Garut	2,67	70,17	18,06	8,67	NA	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	1,43	76,75	12,55	8,57	NA	100,00
7.	Kab. Ciamis	0,97	86,09	2,82	9,23	NA	100,00
8.	Kab. Kuningan	2,27	90,90	NA	6,64	–	100,00
9.	Kab. Cirebon	4,14	85,63	NA	8,64	1,37	100,00
10.	Kab. Majalengka	3,14	92,19	0,84	3,82	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	3,45	75,56	6,63	12,44	1,93	100,00
12.	Kab. Indramayu	4,31	80,33	0,00	13,02	2,34	100,00
13.	Kab. Subang	1,05	90,52	NA	7,55	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	5,05	85,50	4,68	4,42	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	2,85	86,97	NA	6,15	3,95	100,00
16.	Kab. Bekasi	4,16	91,99	NA	2,08	1,60	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	1,28	73,42	16,29	8,62	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	3,00	87,37	2,72	6,82	NA	100,00
19.	Kota Bogor	6,19	88,73	NA	5,07	–	100,00
20.	Kota Sukabumi	2,95	87,45	–	9,45	NA	100,00
21.	Kota Bandung	4,26	92,31	0,74	2,68	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	3,11	92,04	–	4,82	NA	100,00
23.	Kota Bekasi	6,19	92,77	–	1,03	–	100,00
24.	Kota Depok	7,63	90,99	–	1,25	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	3,16	93,69	NA	2,89	NA	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	2,73	86,48	0,52	10,23	NA	100,00
27.	Kota Banjar	1,46	81,86	–	16,66	NA	100,00
Jawa Barat		3,30	84,56	4,30	6,70	1,14	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

6.8

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households by Regency/Municipality and Toilet Facility Used by the Household in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada Fasilitas/ <i>Have Facility</i>				Tidak Ada Fasilitas <i>No Facility</i>	Jumlah Total
	Digunakan Sendiri <i>Private/Not Shared</i>	Digunakan Bersama Rumah Tangga Tertentu <i>Shared with Certain Household</i>	MCK Komunal, MCK Umum/ Siapapun Menggunakan <i>Communal, Public Facility</i>	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab. Bogor	92,93	4,53	1,26	–	1,28	100,00
2. Kab. Sukabumi	90,48	–	9,52	–	–	100,00
3. Kab. Cianjur	90,08	4,69	3,27	NA	1,84	100,00
4. Kab. Bandung	89,78	8,20	2,02	–	–	100,00
5. Kab. Garut	85,85	4,61	7,95	NA	1,29	100,00
6. Kab. Tasikmalaya	83,11	8,09	8,35	NA	NA	100,00
7. Kab. Ciamis	93,25	4,41	2,34	–	–	100,00
8. Kab. Kuningan	91,59	6,32	0,13	–	1,96	100,00
9. Kab. Cirebon	76,88	20,96	0,30	–	1,87	100,00
10. Kab. Majalengka	87,75	8,91	1,67	–	1,67	100,00
11. Kab. Sumedang	95,06	–	4,94	–	–	100,00
12. Kab. Indramayu	85,46	11,79	0,83	NA	1,90	100,00
13. Kab. Subang	94,20	4,73	1,07	–	–	100,00
14. Kab. Purwakarta	92,31	5,31	0,68	–	1,70	100,00
15. Kab. Karawang	92,80	1,22	1,99	–	3,99	100,00
16. Kab. Bekasi	94,95	–	5,05	–	–	100,00
17. Kab. Bandung Barat	87,75	7,09	5,11	–	NA	100,00
18. Kab. Pangandaran	96,53	0,79	2,67	–	–	100,00
19. Kota Bogor	91,87	4,67	3,46	–	–	100,00
20. Kota Sukabumi	88,70	7,07	4,14	–	NA	100,00
21. Kota Bandung	86,08	13,17	0,75	–	–	100,00
22. Kota Cirebon	83,79	14,47	1,23	–	NA	100,00
23. Kota Bekasi	98,46	1,32	0,22	–	–	100,00
24. Kota Depok	98,41	1,25	NA	–	–	100,00
25. Kota Cimahi	88,19	11,12	NA	–	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	88,99	2,48	8,28	–	NA	100,00
27. Kota Banjar	96,34	3,19	NA	–	–	100,00
Jawa Barat	90,78	5,48	2,94	0,02	0,78	100,00

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel
Table **6.9**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama dengan Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Household in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Leher Angsa Swan Trine	Plengsengan Flushing to Pit Latrine	Cemplung/Cubluk Plunged Hole	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab. Bogor	97,07	2,12	0,81	100,00
2.	Kab. Sukabumi	95,99	2,92	1,09	100,00
3.	Kab. Cianjur	93,86	2,57	3,57	100,00
4.	Kab. Bandung	99,24	0,65	0,11	100,00
5.	Kab. Garut	89,97	2,32	7,71	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	90,69	3,62	5,69	100,00
7.	Kab. Ciamis	96,77	1,11	2,13	100,00
8.	Kab. Kuningan	99,78	NA	NA	100,00
9.	Kab. Cirebon	98,74	1,01	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	98,15	NA	1,46	100,00
11.	Kab. Sumedang	99,25	NA	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	99,40	NA	NA	100,00
13.	Kab. Subang	99,04	NA	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	100,00	–	–	100,00
15.	Kab. Karawang	97,92	1,11	NA	100,00
16.	Kab. Bekasi	98,93	NA	NA	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	96,14	2,57	1,29	100,00
18.	Kab. Pangandaran	98,24	0,74	1,01	100,00
19.	Kota Bogor	99,73	NA	NA	100,00
20.	Kota Sukabumi	98,27	1,56	NA	100,00
21.	Kota Bandung	96,78	3,22	–	100,00
22.	Kota Cirebon	100,00	–	–	100,00
23.	Kota Bekasi	98,57	1,43	–	100,00
24.	Kota Depok	98,56	1,44	–	100,00
25.	Kota Cimahi	99,66	NA	–	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	99,28	NA	NA	100,00
27.	Kota Banjar	98,57	NA	NA	100,00
Jawa Barat		97,38	1,43	1,18	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **6.10**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Households, or Communally by Regency/Municipality and Septage Disposal in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tangki Septik <i>Septic Tank</i>	IPAL <i>Sewage System</i>	Kolam/Sawah/Sungai/ Danau/Laut <i>Pond/Rice Field/ River/Lake/Sea</i>	Lubang Tanah <i>Land Hole</i>	Pantai/Tanah Lapang/ Kebun, Lainnya <i>Beach/Open Field/Yard, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kab. Bogor	68,71	1,08	17,58	12,57	NA	100,00
2. Kab. Sukabumi	49,29	NA	8,11	42,31	–	100,00
3. Kab. Cianjur	48,59	–	29,25	22,15	–	100,00
4. Kab. Bandung	71,41	NA	23,77	4,76	–	100,00
5. Kab. Garut	50,98	0,64	33,12	14,65	NA	100,00
6. Kab. Tasikmalaya	57,54	NA	31,97	9,61	–	100,00
7. Kab. Ciamis	66,23	–	16,46	17,13	NA	100,00
8. Kab. Kuningan	88,80	–	7,50	3,70	–	100,00
9. Kab. Cirebon	93,75	–	3,82	2,43	–	100,00
10. Kab. Majalengka	83,66	NA	13,87	1,81	NA	100,00
11. Kab. Sumedang	82,03	1,16	1,77	15,03	–	100,00
12. Kab. Indramayu	95,08	–	3,84	0,97	NA	100,00
13. Kab. Subang	85,05	NA	3,39	11,45	NA	100,00
14. Kab. Purwakarta	58,81	0,92	6,12	34,15	–	100,00
15. Kab. Karawang	92,59	–	5,20	1,47	0,75	100,00
16. Kab. Bekasi	93,11	1,38	3,08	2,42	–	100,00
17. Kab. Bandung Barat	46,83	NA	10,24	41,99	NA	100,00
18. Kab. Pangandaran	91,11	–	3,11	5,78	–	100,00
19. Kota Bogor	75,78	1,21	21,20	1,82	–	100,00
20. Kota Sukabumi	48,79	–	49,69	1,15	NA	100,00
21. Kota Bandung	43,17	15,19	41,64	–	–	100,00
22. Kota Cirebon	88,76	5,42	5,83	–	–	100,00
23. Kota Bekasi	99,58	–	NA	NA	–	100,00
24. Kota Depok	99,12	–	0,88	–	–	100,00
25. Kota Cimahi	74,27	5,74	19,99	–	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	61,34	NA	35,36	2,84	–	100,00
27. Kota Banjar	93,60	–	6,04	NA	–	100,00
Jawa Barat	74,56	1,32	14,31	9,70	0,11	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 6.11

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang <i>Branded Bottled, Refill Water</i>	Leding <i>Tap Water</i>	Sumur Bor/ Pompa <i>Drilling Well/ Pump</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung, Air Hujan <i>Protected Spring, Rain Water</i>	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya <i>Unprotected Spring, Surface Water, Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kab. Bogor	38,58	1,67	23,39	27,93	0,63	6,27	1,54	100,00
2. Kab. Sukabumi	28,81	8,29	12,93	35,55	2,60	7,26	4,57	100,00
3. Kab. Cianjur	29,00	1,55	18,28	28,19	2,84	13,12	7,02	100,00
4. Kab. Bandung	63,96	3,31	13,16	12,27	NA	7,20	0,05	100,00
5. Kab. Garut	25,14	4,98	17,28	21,12	1,99	21,47	8,01	100,00
6. Kab. Tasikmalaya	29,18	1,08	30,27	13,87	2,92	14,70	7,98	100,00
7. Kab. Ciamis	34,20	3,67	24,81	20,25	2,02	13,59	1,46	100,00
8. Kab. Kuningan	17,35	12,64	38,45	13,41	NA	17,34	NA	100,00
9. Kab. Cirebon	68,86	8,31	14,85	6,30	NA	1,15	–	100,00
10. Kab. Majalengka	42,19	2,37	26,82	6,97	NA	19,49	1,94	100,00
11. Kab. Sumedang	40,94	7,65	8,66	15,72	NA	24,50	2,07	100,00
12. Kab. Indramayu	79,94	10,51	8,67	0,88	–	–	–	100,00
13. Kab. Subang	49,37	8,76	27,21	8,41	NA	6,26	–	100,00
14. Kab. Purwakarta	35,81	6,11	18,51	25,44	3,34	8,01	2,80	100,00
15. Kab. Karawang	73,58	0,85	24,25	1,32	–	–	–	100,00
16. Kab. Bekasi	86,76	0,83	11,03	1,37	–	–	–	100,00
17. Kab. Bandung Barat	35,80	5,44	15,23	21,14	NA	18,55	3,43	100,00
18. Kab. Pangandaran	51,56	1,70	10,88	23,54	3,02	3,22	6,07	100,00
19. Kota Bogor	50,91	31,96	11,39	4,28	–	1,46	–	100,00
20. Kota Sukabumi	50,91	6,42	34,82	7,85	–	–	–	100,00
21. Kota Bandung	86,28	4,30	8,41	0,76	–	NA	–	100,00
22. Kota Cirebon	48,26	46,55	3,19	1,97	NA	–	–	100,00
23. Kota Bekasi	78,33	0,74	20,71	0,21	–	–	–	100,00
24. Kota Depok	56,55	1,81	33,87	7,52	NA	NA	–	100,00
25. Kota Cimahi	78,33	4,49	15,73	1,46	–	–	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	58,33	4,97	18,61	17,12	0,62	NA	–	100,00
27. Kota Banjar	63,14	3,03	7,51	25,94	–	NA	NA	100,00
Jawa Barat	54,07	4,77	18,71	13,16	0,76	6,74	1,79	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, atau Mata Air Tak Terlindung Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat di Provinsi Jawa Barat, 2025

Tabel 6.12

Table

Percentage of Households with the Main Source of Drinking Water Consumed by Household from Drilling Well/Pump, Protected Well, Unprotected Well, Protected Spring or Unprotected Spring by Regency/Municipality and the Distance to the Nearest Septage Disposal in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		<10 m	≥10 m	Tidak Tahu Don't Know	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab. Bogor	40,66	53,38	5,96	100,00
2.	Kab. Sukabumi	32,93	61,79	5,27	100,00
3.	Kab. Cianjur	39,28	54,88	5,84	100,00
4.	Kab. Bandung	20,59	74,10	5,31	100,00
5.	Kab. Garut	33,56	57,55	8,89	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	35,63	62,15	2,22	100,00
7.	Kab. Ciamis	28,62	71,24	0,13	100,00
8.	Kab. Kuningan	32,19	67,23	0,58	100,00
9.	Kab. Cirebon	43,04	50,61	6,34	100,00
10.	Kab. Majalengka	36,29	61,43	2,28	100,00
11.	Kab. Sumedang	19,16	78,06	2,78	100,00
12.	Kab. Indramayu	38,30	34,38	27,32	100,00
13.	Kab. Subang	40,38	51,31	8,31	100,00
14.	Kab. Purwakarta	32,60	58,50	8,90	100,00
15.	Kab. Karawang	43,87	53,32	2,82	100,00
16.	Kab. Bekasi	55,07	38,83	6,11	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	36,46	59,51	4,03	100,00
18.	Kab. Pangandaran	23,72	75,43	0,85	100,00
19.	Kota Bogor	32,35	62,50	5,15	100,00
20.	Kota Sukabumi	36,57	51,99	11,43	100,00
21.	Kota Bandung	16,31	71,75	11,94	100,00
22.	Kota Cirebon	40,63	59,37	–	100,00
23.	Kota Bekasi	39,85	51,24	8,90	100,00
24.	Kota Depok	41,41	56,23	2,36	100,00
25.	Kota Cimahi	38,42	58,11	3,47	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	45,03	52,08	2,89	100,00
27.	Kota Banjar	35,12	64,34	0,53	100,00
Jawa Barat		35,86	58,86	5,28	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 6.13 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll. di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Water Used by the Household for Taking Bath/Washing/etc. in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang Branded Bottled, Refill Water	Leding Tap Water	Sumur Bor/ Pompa Drilling Well/ Pump	Sumur Terlindung Protected Well	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung, Air Hujan, Protected Spring, Rain Water	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya Unprotected Spring, Surface Water, Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kab. Bogor	NA	4,65	40,88	42,32	1,41	7,07	3,54	100,00
2. Kab. Sukabumi	NA	15,21	18,94	45,81	3,64	8,76	7,26	100,00
3. Kab. Cianjur	NA	4,66	28,74	32,29	5,02	11,84	17,38	100,00
4. Kab. Bandung	0,19	13,62	51,53	22,97	0,33	10,24	1,13	100,00
5. Kab. Garut	–	6,92	24,12	28,64	3,88	24,76	11,69	100,00
6. Kab. Tasikmalaya	NA	1,00	42,98	18,78	4,60	19,11	13,18	100,00
7. Kab. Ciamis	–	9,51	36,46	27,87	3,43	19,75	2,99	100,00
8. Kab. Kuningan	–	17,19	45,45	18,24	0,39	17,75	0,98	100,00
9. Kab. Cirebon	NA	12,85	56,59	26,20	1,40	2,15	0,72	100,00
10. Kab. Majalengka	NA	5,76	54,63	12,82	1,00	22,09	3,36	100,00
11. Kab. Sumedang	NA	12,00	22,38	24,40	0,85	35,48	4,76	100,00
12. Kab. Indramayu	NA	32,38	55,89	9,78	1,63	–	–	100,00
13. Kab. Subang	NA	17,60	59,98	14,18	NA	7,98	–	100,00
14. Kab. Purwakarta	NA	11,08	34,17	35,73	4,30	9,83	4,88	100,00
15. Kab. Karawang	1,74	10,07	80,62	6,06	0,65	–	0,86	100,00
16. Kab. Bekasi	1,61	19,21	71,80	7,28	NA	–	NA	100,00
17. Kab. Bandung Barat	NA	12,55	29,61	26,16	2,84	21,82	6,82	100,00
18. Kab. Pangandaran	NA	2,80	27,39	52,43	5,41	4,32	7,41	100,00
19. Kota Bogor	–	61,96	24,33	10,32	–	3,39	–	100,00
20. Kota Sukabumi	NA	8,60	78,71	11,81	NA	0,02	NA	100,00
21. Kota Bandung	NA	23,56	69,77	5,69	NA	0,64	–	100,00
22. Kota Cirebon	–	56,36	35,13	7,38	0,91	NA	NA	100,00
23. Kota Bekasi	–	14,28	85,40	0,21	NA	–	–	100,00
24. Kota Depok	NA	6,91	80,89	11,83	NA	NA	–	100,00
25. Kota Cimahi	NA	12,21	80,72	6,39	NA	–	–	100,00
26. Kota Tasikmalaya	NA	9,70	49,21	37,02	2,83	NA	NA	100,00
27. Kota Banjar	NA	11,92	23,80	60,19	2,52	NA	0,99	100,00
Jawa Barat	0,35	13,52	51,51	21,35	1,57	8,23	3,48	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

6.14

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Lighting in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Listrik PLN State Electricity Company (PLN)	Listrik Non-PLN Non-PLN	Bukan Listrik No Electricity	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab. Bogor	99,92	NA	—	100,00
2.	Kab. Sukabumi	100,00	—	—	100,00
3.	Kab. Cianjur	99,98	NA	—	100,00
4.	Kab. Bandung	100,00	—	—	100,00
5.	Kab. Garut	99,85	NA	—	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	100,00	—	—	100,00
7.	Kab. Ciamis	100,00	—	—	100,00
8.	Kab. Kuningan	99,99	—	NA	100,00
9.	Kab. Cirebon	100,00	—	—	100,00
10.	Kab. Majalengka	100,00	—	—	100,00
11.	Kab. Sumedang	100,00	—	—	100,00
12.	Kab. Indramayu	100,00	—	—	100,00
13.	Kab. Subang	100,00	—	—	100,00
14.	Kab. Purwakarta	100,00	—	—	100,00
15.	Kab. Karawang	100,00	—	—	100,00
16.	Kab. Bekasi	100,00	—	—	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	99,65	NA	—	100,00
18.	Kab. Pangandaran	100,00	—	—	100,00
19.	Kota Bogor	100,00	—	—	100,00
20.	Kota Sukabumi	100,00	—	—	100,00
21.	Kota Bandung	99,87	NA	—	100,00
22.	Kota Cirebon	100,00	—	—	100,00
23.	Kota Bekasi	100,00	—	—	100,00
24.	Kota Depok	100,00	—	—	100,00
25.	Kota Cimahi	100,00	—	—	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	100,00	—	—	100,00
27.	Kota Banjar	100,00	—	—	100,00
Jawa Barat		99,96	NA	0,00	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

6.15

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Jawa Barat Province, 2025

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Listrik <i>Electricity</i>	Elpiji, Gas Kota, Biogas <i>LPG, Natural Gas, Biogas</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Minyak Tanah, Briket, Arang, Lainnya <i>Kerosene, Briquette, Charcoal, Others</i>	Tidak Memasak di Rumah <i>Not Cooking in the House</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kab. Bogor	NA	97,55	1,77	NA	0,19	100,00
2.	Kab. Sukabumi	1,36	92,58	5,89	–	NA	100,00
3.	Kab. Cianjur	NA	84,87	14,73	–	NA	100,00
4.	Kab. Bandung	NA	97,55	1,77	NA	NA	100,00
5.	Kab. Garut	0,68	88,48	10,48	NA	NA	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	NA	83,19	16,58	–	NA	100,00
7.	Kab. Ciamis	NA	82,78	16,47	–	–	100,00
8.	Kab. Kuningan	NA	92,88	7,11	–	NA	100,00
9.	Kab. Cirebon	NA	98,78	0,66	–	NA	100,00
10.	Kab. Majalengka	NA	94,93	3,85	–	NA	100,00
11.	Kab. Sumedang	NA	91,62	7,68	NA	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	NA	97,73	0,89	–	NA	100,00
13.	Kab. Subang	NA	94,49	4,56	–	NA	100,00
14.	Kab. Purwakarta	1,45	94,37	3,88	NA	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	1,15	95,80	2,20	–	0,85	100,00
16.	Kab. Bekasi	NA	97,65	0,79	NA	0,86	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	NA	93,68	6,14	–	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	NA	87,56	12,20	–	–	100,00
19.	Kota Bogor	NA	99,91	–	–	0,04	100,00
20.	Kota Sukabumi	NA	99,26	0,21	NA	NA	100,00
21.	Kota Bandung	NA	99,17	–	NA	0,59	100,00
22.	Kota Cirebon	NA	98,90	NA	–	0,06	100,00
23.	Kota Bekasi	NA	99,21	0,05	NA	NA	100,00
24.	Kota Depok	NA	99,52	–	–	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	0,60	98,24	NA	–	0,85	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	NA	96,78	2,11	NA	0,39	100,00
27.	Kota Banjar	NA	92,63	7,16	–	NA	100,00
	Jawa Barat	0,45	94,98	4,15	0,10	0,33	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **6.16**

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Pemilahan Sampah yang Dilakukan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households by Regency/Municipality and Waste Separation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Melakukan 2 Jenis Pemilahan Sampah <i>Conducting 2 Types of Waste Separation</i>	Melakukan 3 Jenis Pemilahan Sampah <i>Conducting 3 Types of Waste Separation</i>	Tidak Melakukan Pemilahan Sampah <i>No Waste Separation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kab. Bogor	16,38	1,27	82,35	100,00
2.	Kab. Sukabumi	18,04	0,46	81,49	100,00
3.	Kab. Cianjur	30,43	1,49	68,08	100,00
4.	Kab. Bandung	22,17	4,23	73,59	100,00
5.	Kab. Garut	38,17	0,94	60,89	100,00
6.	Kab. Tasikmalaya	45,27	4,70	50,03	100,00
7.	Kab. Ciamis	39,07	1,95	58,99	100,00
8.	Kab. Kuningan	18,02	0,36	81,62	100,00
9.	Kab. Cirebon	14,34	0,40	85,25	100,00
10.	Kab. Majalengka	19,04	2,84	78,12	100,00
11.	Kab. Sumedang	39,29	2,69	58,03	100,00
12.	Kab. Indramayu	11,26	0,83	87,91	100,00
13.	Kab. Subang	7,44	0,45	92,11	100,00
14.	Kab. Purwakarta	22,03	0,84	77,13	100,00
15.	Kab. Karawang	9,31	0,79	89,90	100,00
16.	Kab. Bekasi	11,77	0,69	87,54	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	44,75	1,53	53,72	100,00
18.	Kab. Pangandaran	24,11	0,19	75,69	100,00
19.	Kota Bogor	12,59	1,80	85,61	100,00
20.	Kota Sukabumi	12,63	0,71	86,66	100,00
21.	Kota Bandung	42,83	4,07	53,10	100,00
22.	Kota Cirebon	11,05	0,44	88,51	100,00
23.	Kota Bekasi	7,60	0,73	91,67	100,00
24.	Kota Depok	15,39	1,37	83,24	100,00
25.	Kota Cimahi	50,15	7,41	42,44	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	17,76	1,67	80,57	100,00
27.	Kota Banjar	14,23	1,74	84,02	100,00
Jawa Barat		21,75	1,67	76,58	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

84,91%



Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel untuk Keperluan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir sebesar 84,91 persen.

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Use Cellular Phone (HP) for Communication Purposes during The Last 3 Months was 84,91 percent.

14,54%



Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir sebesar 14,54 persen.

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Used Computer (PC/Dekstop, Laptop/Notebook, Tablet) during The Last 3 Months was 14,54 percent.

81,19%



Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, WhatsApp) dalam 3 Bulan Terakhir sebesar 81,19 persen.

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Used The Internet (Including Facebook, Twitter, Youtubem Instagram, Whatsapp) during The Last 3 Months) was 81,19 percent.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop*, *laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang berukuran cukup kecil sehingga mudah dibawa dan umumnya mampu menjalankan tugas yang sama seperti komputer *desktop*. Jenis komputer ini mencakup *notebook* dan *netbook*, namun tidak termasuk *tablet* maupun perangkat komputer genggam lainnya.
 - **Tablet (atau sejenis komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar dari pada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan

TECHNICAL NOTES

1. **Cell phone (HP)** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be carried around (*portable, mobile*) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern cell phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* and internet access, business applications and games, as well as photography.
2. **The computer** refers to a desktop computer, a laptop (*portable*) or tablet (*or a similar handheld computer*).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** is a computer that typically remain in one place, the users is usually in front of it, behind the keyboard.
 - **Laptop (Portable)** is a computer small enough to be carried and usually allows the same tasks as a desktop computer, also including *notebook* and *netbook* but excluding *tablet* and similar handheld computers.
 - **Tablet (or similar handheld computer)** is a computer integrated into a flat touch screen, which is operated by touching the screen instead of using a physical keyboard. This excludes the equipment with some computing capabilities, such as smart TV sets, and the

komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. *Tablet* meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama *tablet* adalah sebagai komputer.

3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*, terlepas dari perangkat yang digunakan (tidak diasumsikan hanya melalui komputer, mungkin juga melalui telepon seluler, *tablet*, PDA, mesin game, TV digital, dll.). Akses bisa melalui jaringan *fixed* maupun *mobile*.
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (*Code Division Multiple Access*) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat.

device with the phone as the primary function they, such as smartphones. Although tablets can be used to calling, they are not included in the cell phone group because the main function of tablets is as a computer.

4. **The internet** is a worldwide public computer network. The Internet provides access to a number of communication services including the world wide web and carries e-mail, news, entertainment, and data files, regardless of the device used (not assumed to be only through computers, it may also be through cell phones, tablets, PDAs, gaming machines, digital TVs, etc.). Access can be via fixed or mobile networks.
5. **Fixed Wireless Access (FWA)** refers to the local wireless transmission network using cellular technology , micro or radio waves to connect the signal to customers whose fixed location to a local exchange . FWA license using CDMA (*Code Division Multiple Access*) technology, that follow a regular phone number with area code that can not be taken outside of the area, but by replacing temporary with local area code numbers.

Tabel
7.1
Table

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel untuk Keperluan Komunikasi dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Cellular Phone (HP) for Communication Purposes during the Last 3 Months by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	86,20	80,18	83,26
02.	Kab. Sukabumi	83,35	77,36	80,39
03.	Kab. Cianjur	84,38	81,37	82,92
04.	Kab. Bandung	85,53	82,29	83,93
05.	Kab. Garut	80,71	77,04	78,89
06.	Kab. Tasikmalaya	76,05	75,25	75,65
07.	Kab. Ciamis	91,34	89,57	90,44
08.	Kab. Kuningan	83,78	77,45	80,60
09.	Kab. Cirebon	85,89	79,68	82,87
10.	Kab. Majalengka	83,71	78,15	80,91
11.	Kab. Sumedang	84,14	81,18	82,64
12.	Kab. Indramayu	93,02	87,93	90,55
13.	Kab. Subang	85,47	79,39	82,46
14.	Kab. Purwakarta	87,49	82,53	85,04
15.	Kab. Karawang	81,36	70,92	76,26
16.	Kab. Bekasi	87,64	84,57	86,12
17.	Kab. Bandung Barat	84,86	80,80	82,87
18.	Kab. Pangandaran	91,20	88,66	89,92
19.	Kota Bogor	93,41	90,34	91,89
20.	Kota Sukabumi	90,29	86,19	88,27
21.	Kota Bandung	90,71	90,48	90,60
22.	Kota Cirebon	90,30	89,45	89,88
23.	Kota Bekasi	94,09	93,59	93,84
24.	Kota Depok	96,00	93,22	94,61
25.	Kota Cimahi	92,72	91,30	92,01
26.	Kota Tasikmalaya	86,63	81,44	84,04
27.	Kota Banjar	82,63	78,31	80,45
Jawa Barat		86,88	82,90	84,91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
7.2
Table

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler (HP)/Nirkabel dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Had Cellular Phone (HP) during the Last 3 Months by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	74,21	67,14	70,75
02.	Kab. Sukabumi	72,80	63,81	68,35
03.	Kab. Cianjur	68,82	60,72	64,89
04.	Kab. Bandung	73,13	69,27	71,23
05.	Kab. Garut	63,25	56,74	60,01
06.	Kab. Tasikmalaya	66,56	60,55	63,53
07.	Kab. Ciamis	72,61	66,24	69,38
08.	Kab. Kuningan	72,30	61,64	66,96
09.	Kab. Cirebon	75,02	64,25	69,77
10.	Kab. Majalengka	68,59	58,62	63,57
11.	Kab. Sumedang	70,02	66,72	68,36
12.	Kab. Indramayu	73,50	61,52	67,70
13.	Kab. Subang	75,22	66,76	71,04
14.	Kab. Purwakarta	74,24	66,76	70,54
15.	Kab. Karawang	75,35	63,45	69,54
16.	Kab. Bekasi	81,27	76,62	78,97
17.	Kab. Bandung Barat	72,32	63,05	67,77
18.	Kab. Pangandaran	69,05	65,30	67,16
19.	Kota Bogor	82,96	77,42	80,22
20.	Kota Sukabumi	80,52	76,19	78,39
21.	Kota Bandung	87,03	84,55	85,79
22.	Kota Cirebon	82,89	76,60	79,76
23.	Kota Bekasi	86,61	84,17	85,38
24.	Kota Depok	87,34	84,85	86,09
25.	Kota Cimahi	84,25	82,44	83,34
26.	Kota Tasikmalaya	75,65	67,53	71,61
27.	Kota Banjar	70,46	63,21	66,79
Jawa Barat		75,76	69,30	72,56

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.3**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Computer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) during the Last 3 Months by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki+Perempuan Male+Female
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	13,36	11,67	12,53
02.	Kab. Sukabumi	11,35	9,68	10,52
03.	Kab. Cianjur	6,87	8,30	7,57
04.	Kab. Bandung	12,51	11,13	11,83
05.	Kab. Garut	9,55	9,38	9,47
06.	Kab. Tasikmalaya	7,14	7,20	7,17
07.	Kab. Ciamis	16,24	16,54	16,39
08.	Kab. Kuningan	13,28	11,57	12,42
09.	Kab. Cirebon	8,46	8,64	8,55
10.	Kab. Majalengka	8,07	6,63	7,34
11.	Kab. Sumedang	11,85	12,67	12,27
12.	Kab. Indramayu	6,33	6,74	6,53
13.	Kab. Subang	6,07	5,46	5,77
14.	Kab. Purwakarta	7,84	9,18	8,50
15.	Kab. Karawang	10,23	9,07	9,67
16.	Kab. Bekasi	20,83	16,02	18,45
17.	Kab. Bandung Barat	9,87	9,99	9,93
18.	Kab. Pangandaran	9,05	10,46	9,76
19.	Kota Bogor	24,08	21,96	23,03
20.	Kota Sukabumi	20,87	16,94	18,94
21.	Kota Bandung	28,52	24,29	26,40
22.	Kota Cirebon	14,86	15,19	15,02
23.	Kota Bekasi	33,58	29,71	31,63
24.	Kota Depok	29,45	27,13	28,29
25.	Kota Cimahi	25,72	23,78	24,75
26.	Kota Tasikmalaya	15,76	12,98	14,37
27.	Kota Banjar	9,81	13,00	11,42
Jawa Barat		15,23	13,84	14,54

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.4**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet (Termasuk Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet (Including Facebook, X, Youtube, Instagram, WhatsApp) in the Past Three Months by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	84,54	78,03	81,36
02.	Kab. Sukabumi	75,97	69,48	72,76
03.	Kab. Cianjur	78,85	75,13	77,04
04.	Kab. Bandung	81,66	78,80	80,26
05.	Kab. Garut	75,10	69,64	72,38
06.	Kab. Tasikmalaya	68,79	65,90	67,33
07.	Kab. Ciamis	83,45	81,90	82,67
08.	Kab. Kuningan	76,75	69,52	73,12
09.	Kab. Cirebon	81,04	74,47	77,83
10.	Kab. Majalengka	77,13	71,12	74,10
11.	Kab. Sumedang	78,45	76,97	77,71
12.	Kab. Indramayu	90,47	87,14	88,86
13.	Kab. Subang	81,90	76,88	79,42
14.	Kab. Purwakarta	82,77	76,95	79,89
15.	Kab. Karawang	78,18	68,29	73,35
16.	Kab. Bekasi	87,82	84,24	86,05
17.	Kab. Bandung Barat	79,77	73,81	76,84
18.	Kab. Pangandaran	71,56	68,16	69,85
19.	Kota Bogor	92,63	89,29	90,98
20.	Kota Sukabumi	88,25	84,51	86,40
21.	Kota Bandung	89,14	89,20	89,17
22.	Kota Cirebon	86,99	83,89	85,45
23.	Kota Bekasi	93,32	91,89	92,60
24.	Kota Depok	94,26	92,22	93,24
25.	Kota Cimahi	91,71	90,64	91,18
26.	Kota Tasikmalaya	83,68	78,73	81,21
27.	Kota Banjar	79,77	75,14	77,43
Jawa Barat		83,31	79,03	81,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.5**

Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		PC/Desktop	Laptop/Notebook/Tablet	HP/Ponsel Cell Phone	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	3,63	8,99	98,75	0,11
02.	Kab. Sukabumi	2,73	8,34	98,94	0,35
03.	Kab. Cianjur	1,72	4,16	99,56	0,16
04.	Kab. Bandung	4,54	9,49	98,56	0,45
05.	Kab. Garut	2,25	6,80	99,08	0,87
06.	Kab. Tasikmalaya	2,27	5,12	99,66	0,27
07.	Kab. Ciamis	5,98	7,93	99,74	–
08.	Kab. Kuningan	4,48	8,52	99,65	0,35
09.	Kab. Cirebon	1,75	6,13	99,60	0,13
10.	Kab. Majalengka	1,92	5,59	99,27	0,34
11.	Kab. Sumedang	1,58	11,62	99,48	0,44
12.	Kab. Indramayu	0,97	5,15	99,63	–
13.	Kab. Subang	1,64	4,14	99,84	0,19
14.	Kab. Purwakarta	1,56	6,69	99,13	0,15
15.	Kab. Karawang	2,91	7,93	99,80	0,35
16.	Kab. Bekasi	3,94	15,44	98,66	0,21
17.	Kab. Bandung Barat	0,98	8,73	99,47	0,15
18.	Kab. Pangandaran	2,78	9,04	99,58	0,35
19.	Kota Bogor	5,44	14,66	98,29	0,20
20.	Kota Sukabumi	8,98	12,14	99,44	1,54
21.	Kota Bandung	9,09	22,93	98,21	0,57
22.	Kota Cirebon	5,02	11,99	99,92	0,03
23.	Kota Bekasi	7,26	27,05	97,73	0,17
24.	Kota Depok	7,03	25,93	98,97	0,25
25.	Kota Cimahi	9,35	17,39	98,80	0,52
26.	Kota Tasikmalaya	4,91	10,43	99,31	0,23
27.	Kota Banjar	2,51	6,62	100,00	0,07
Jawa Barat		4,00	11,87	99,00	0,28

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.6**

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		PC/Desktop	Laptop/Notebook/Tablet	HP/Ponsel Cell Phone	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	2,05	9,19	99,21	0,22
02.	Kab. Sukabumi	2,39	5,47	99,14	0,39
03.	Kab. Cianjur	1,72	6,61	99,65	0,09
04.	Kab. Bandung	3,57	10,68	98,54	0,40
05.	Kab. Garut	0,68	6,99	99,13	0,69
06.	Kab. Tasikmalaya	2,31	6,09	99,40	0,27
07.	Kab. Ciamis	6,75	9,72	99,89	–
08.	Kab. Kuningan	3,42	8,86	99,98	0,35
09.	Kab. Cirebon	1,27	6,57	99,35	0,17
10.	Kab. Majalengka	1,49	5,64	99,29	0,37
11.	Kab. Sumedang	1,11	12,77	99,26	0,96
12.	Kab. Indramayu	1,06	4,71	99,61	–
13.	Kab. Subang	1,26	3,91	99,68	0,20
14.	Kab. Purwakarta	1,21	8,63	99,23	0,40
15.	Kab. Karawang	3,24	7,31	99,79	0,17
16.	Kab. Bekasi	1,31	11,36	98,84	0,05
17.	Kab. Bandung Barat	2,09	8,50	98,40	0,47
18.	Kab. Pangandaran	2,54	9,53	98,86	0,19
19.	Kota Bogor	5,02	14,01	99,18	0,42
20.	Kota Sukabumi	6,33	10,83	99,76	1,51
21.	Kota Bandung	4,97	20,70	98,21	0,54
22.	Kota Cirebon	3,02	13,79	99,92	0,04
23.	Kota Bekasi	5,07	23,24	98,36	0,11
24.	Kota Depok	4,66	25,23	99,22	0,58
25.	Kota Cimahi	6,03	18,16	99,50	0,23
26.	Kota Tasikmalaya	3,21	10,23	99,03	0,30
27.	Kota Banjar	3,36	10,07	99,75	–
Jawa Barat		2,84	11,52	99,10	0,30

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.7**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		PC/Desktop	Laptop/Notebook/Tablet	HP/Ponsel Cell Phone	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	2,89	9,08	98,97	0,16
02.	Kab. Sukabumi	2,57	6,98	99,04	0,37
03.	Kab. Cianjur	1,72	5,32	99,60	0,13
04.	Kab. Bandung	4,07	10,06	98,55	0,43
05.	Kab. Garut	1,50	6,89	99,10	0,78
06.	Kab. Tasikmalaya	2,29	5,60	99,53	0,27
07.	Kab. Ciamis	6,37	8,83	99,81	–
08.	Kab. Kuningan	3,98	8,68	99,81	0,35
09.	Kab. Cirebon	1,53	6,34	99,48	0,15
10.	Kab. Majalengka	1,71	5,62	99,28	0,36
11.	Kab. Sumedang	1,35	12,20	99,37	0,70
12.	Kab. Indramayu	1,01	4,94	99,62	–
13.	Kab. Subang	1,46	4,03	99,77	0,19
14.	Kab. Purwakarta	1,39	7,61	99,18	0,27
15.	Kab. Karawang	3,06	7,65	99,79	0,27
16.	Kab. Bekasi	2,66	13,46	98,75	0,13
17.	Kab. Bandung Barat	1,50	8,62	98,97	0,30
18.	Kab. Pangandaran	2,66	9,28	99,23	0,27
19.	Kota Bogor	5,24	14,34	98,72	0,31
20.	Kota Sukabumi	7,70	11,51	99,60	1,53
21.	Kota Bandung	7,03	21,81	98,21	0,56
22.	Kota Cirebon	4,04	12,87	99,92	0,04
23.	Kota Bekasi	6,16	25,14	98,05	0,14
24.	Kota Depok	5,86	25,59	99,09	0,41
25.	Kota Cimahi	7,71	17,77	99,15	0,38
26.	Kota Tasikmalaya	4,09	10,33	99,17	0,27
27.	Kota Banjar	2,93	8,31	99,88	0,03
Jawa Barat		3,44	11,70	99,05	0,29

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

7.8

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menggunakan Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Places Using the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Rumah Sendiri <i>Own House</i>	Bukan Rumah Sendiri <i>Not Own House</i>	Tempat Bekerja/Kantor <i>Workplace/Office</i>	Gedung Sekolah/Kampus <i>School/Campus</i>	Tempat Umum <i>Public Place</i>	Kondisi Bergerak <i>On Moving Vehicle</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.	Kab. Bogor	98,65	38,79	34,11	11,82	52,28	27,12
02.	Kab. Sukabumi	96,33	32,55	30,43	10,73	51,36	29,67
03.	Kab. Cianjur	99,13	53,00	26,85	9,97	51,74	47,85
04.	Kab. Bandung	98,61	41,06	33,03	13,89	54,88	29,33
05.	Kab. Garut	96,07	40,42	26,43	13,01	51,38	38,96
06.	Kab. Tasikmalaya	97,89	44,66	26,94	11,64	55,55	37,65
07.	Kab. Ciamis	99,21	52,80	26,66	9,70	53,91	33,96
08.	Kab. Kuningan	97,26	53,94	29,63	13,44	66,83	39,51
09.	Kab. Cirebon	97,82	48,18	33,34	11,80	59,30	32,59
10.	Kab. Majalengka	96,74	44,45	30,48	10,41	54,78	39,76
11.	Kab. Sumedang	98,87	44,60	34,89	14,18	60,72	34,83
12.	Kab. Indramayu	98,17	20,26	17,88	7,38	23,34	17,98
13.	Kab. Subang	94,56	31,98	27,71	8,67	45,42	26,25
14.	Kab. Purwakarta	98,78	38,70	32,82	10,82	49,89	40,21
15.	Kab. Karawang	99,72	51,19	37,04	11,94	62,84	34,50
16.	Kab. Bekasi	98,65	33,29	36,57	11,79	56,60	31,11
17.	Kab. Bandung Barat	98,70	38,85	31,67	9,62	45,05	35,03
18.	Kab. Pangandaran	99,32	61,70	34,02	12,13	61,13	42,12
19.	Kota Bogor	98,86	41,07	35,16	16,27	62,34	44,43
20.	Kota Sukabumi	99,04	68,95	33,78	15,98	75,25	61,80
21.	Kota Bandung	98,06	50,30	37,55	18,42	67,32	50,86
22.	Kota Cirebon	98,80	54,11	37,31	17,16	64,56	28,59
23.	Kota Bekasi	98,40	47,46	39,86	13,86	64,10	49,61
24.	Kota Depok	98,07	51,51	41,42	14,09	57,99	39,72
25.	Kota Cimahi	99,39	43,45	36,45	14,63	59,85	36,62
26.	Kota Tasikmalaya	98,80	42,77	33,50	14,24	64,35	46,94
27.	Kota Banjar	99,14	41,69	27,00	12,64	58,43	27,02
Jawa Barat		98,19	42,66	33,15	12,45	55,45	35,89

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.9**

Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Menggunakan Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Used Internet in the Past 3 Months by Regency/Municipality and the Purpose for Using the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Mendapat Informasi <i>Get Information</i>	Mengirim/ Menerima <i>E-mail Send/Receive E-Mail</i>	Media Sosial/ Jejaring Sosial <i>Social Media/ Social Network</i>	Pembelian Barang/Jasa <i>Buy Goods/Service</i>	Penjualan Barang/Jasa <i>Sell Goods/Service</i>	Fasilitas Finansial (E-Banking) <i>Financial Facility (E-Banking)</i>	Pembelajaran Online <i>Online Learning</i>	Hiburan <i>Entertainment</i>	Pembuatan Konten Digital <i>Digital Content Creation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01.	Kab. Bogor	77,78	15,26	74,27	36,27	4,56	16,46	13,80	84,89	21,19	6,61
02.	Kab. Sukabumi	79,55	13,40	99,23	26,69	3,85	13,99	15,70	74,15	2,74	7,92
03.	Kab. Cianjur	74,31	9,06	84,68	27,98	3,97	9,81	9,88	84,37	2,43	2,30
04.	Kab. Bandung	80,38	9,77	77,48	31,95	3,77	12,97	15,05	80,73	8,63	3,48
05.	Kab. Garut	76,57	10,62	78,24	29,60	3,48	7,07	12,12	81,42	41,09	9,09
06.	Kab. Tasikmalaya	86,35	18,31	73,82	28,38	4,51	10,52	10,64	88,04	19,73	3,82
07.	Kab. Ciamis	77,57	14,53	96,19	27,94	4,30	13,14	13,58	82,16	28,69	1,60
08.	Kab. Kuningan	82,42	11,06	88,60	29,83	4,07	15,53	15,72	89,43	50,15	9,94
09.	Kab. Cirebon	71,60	12,01	80,24	29,20	2,91	11,28	11,35	82,61	38,80	5,21
10.	Kab. Majalengka	86,17	12,90	83,74	23,77	5,12	12,37	12,19	84,17	37,59	4,82
11.	Kab. Sumedang	81,37	12,63	85,06	33,54	6,08	14,64	12,91	86,22	29,01	8,74
12.	Kab. Indramayu	61,72	6,53	100,00	17,59	2,26	4,57	9,52	85,81	10,93	3,04
13.	Kab. Subang	79,40	8,33	90,14	26,34	4,34	8,35	10,96	82,48	11,26	2,54
14.	Kab. Purwakarta	85,36	12,09	100,00	30,02	3,63	13,11	10,98	89,42	3,92	1,98
15.	Kab. Karawang	85,56	23,69	100,00	37,37	3,76	12,41	14,19	87,46	5,16	5,47
16.	Kab. Bekasi	79,63	20,26	81,80	35,53	4,81	19,52	11,48	85,80	21,55	5,76
17.	Kab. Bandung Barat	80,18	10,47	71,96	31,88	5,01	11,90	11,57	80,69	16,75	3,69
18.	Kab. Pangandaran	84,86	27,54	100,00	37,99	10,06	14,42	15,18	95,36	60,08	11,25
19.	Kota Bogor	80,51	18,34	100,00	36,55	6,65	23,15	14,20	85,01	24,91	4,60
20.	Kota Sukabumi	84,02	26,93	85,80	40,06	5,04	24,34	19,34	91,86	40,97	10,55
21.	Kota Bandung	91,10	31,34	95,91	39,38	9,16	27,12	21,66	88,31	27,73	7,17
22.	Kota Cirebon	80,88	16,69	80,12	31,84	5,79	17,40	12,23	87,58	16,17	2,86
23.	Kota Bekasi	87,70	32,34	88,83	38,45	7,30	34,21	16,69	89,98	16,10	4,96
24.	Kota Depok	85,30	30,06	84,51	43,01	6,42	37,47	14,54	92,16	45,99	4,33
25.	Kota Cimahi	89,47	28,61	92,50	38,35	5,61	26,75	14,67	85,85	32,99	3,45
26.	Kota Tasikmalaya	83,11	19,28	99,66	31,59	4,91	12,19	16,90	86,64	19,02	2,45
27.	Kota Banjar	72,04	8,39	99,13	29,79	4,54	8,08	11,89	88,85	0,94	6,64
Jawa Barat		80,63	17,56	85,82	33,08	4,93	17,35	13,74	85,25	21,75	5,28

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **7.10**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan/Ownership	
	Telepon Rumah (PSTN) Fixed Line Telephone	Komputer/Laptop/Tablet Computer/Laptop/Tablet
(1)	(2)	(3)
01. Kab. Bogor	–	18,46
02. Kab. Sukabumi	–	11,32
03. Kab. Cianjur	–	8,75
04. Kab. Bandung	0,57	21,58
05. Kab. Garut	0,22	11,12
06. Kab. Tasikmalaya	–	9,57
07. Kab. Ciamis	–	13,89
08. Kab. Kuningan	–	14,93
09. Kab. Cirebon	–	13,59
10. Kab. Majalengka	0,15	9,62
11. Kab. Sumedang	0,17	17,14
12. Kab. Indramayu	–	8,93
13. Kab. Subang	–	10,63
14. Kab. Purwakarta	–	15,14
15. Kab. Karawang	–	12,52
16. Kab. Bekasi	–	28,78
17. Kab. Bandung Barat	0,09	14,96
18. Kab. Pangandaran	0,18	11,64
19. Kota Bogor	2,42	31,48
20. Kota Sukabumi	0,39	25,39
21. Kota Bandung	2,96	39,64
22. Kota Cirebon	0,62	20,29
23. Kota Bekasi	2,13	46,88
24. Kota Depok	1,24	46,05
25. Kota Cimahi	1,60	35,03
26. Kota Tasikmalaya	0,76	20,03
27. Kota Banjar	0,26	15,52
Jawa Barat	0,49	20,96

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

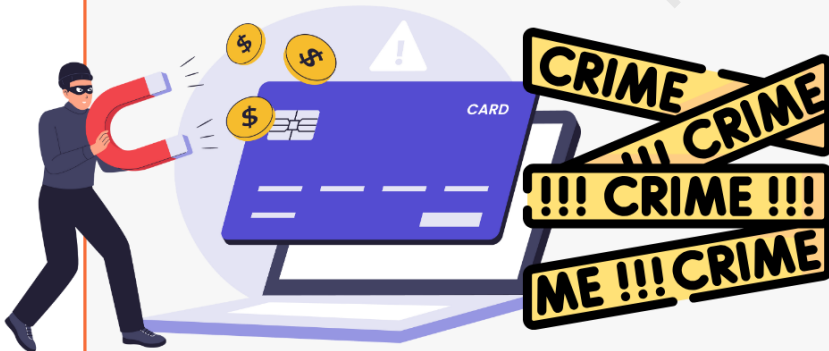
LAIN-LAIN

OTHERS

1,30%

Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya sejak 1 Januari-31 Desember 2024 sebesar 1,30 persen.

Percentage of Population Being Victims of Crime, Theft, Violence, Robbery, Sexual Assault or Others during January 1st-December 31st 2024 was 1,30 percent.



91,12%



Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar 91,12 persen.

Percentage of Household Who Received Program Keluarga Harapan was 91,12 percent.

44,88%



Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik sebesar 44,88 persen.

Percentage of Household who Had Electronic Money was 44,88 percent.

VIII. LAINNYA/OTHERS

PENJELASAN TEKNIS

1. **Korban Kejahatan** adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
2. **Program bantuan sosial pangan** dalam publikasi ini meliputi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) atau Program Sembako. Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) adalah bantuan sosial yang disalurkan secara nontunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di *e-Warong*. Sedangkan Program Sembako merupakan program pengembangan dari BPNT sejak tahun 2020. Program sembako adalah program Bantuan Sosial pangan yang diberikan dalam bentuk tunai atau nontunai kepada keluarga penerima manfaat yang terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial.
3. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan program bantuan sosial (bansos) bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin/rentan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. PKH menjadi salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial guna meningkatkan kualitas hidup keluarga

TECHNICAL NOTES

1. **A crime victim** is someone who's his/her-self or property has experienced or been subject to a crime or an attempted crime within the past year.
2. **The food social assistance** program in this publication covers Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) or Program Sembako. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) is social assistance that is distributed non-cash from the government given to beneficiary family every month through electronic money and then used to buy foodstuffs that have been determined in *e-Warong*. Meanwhile, Program Sembako is a development program from BPNT since 2020. Program sembako is a food social assistance program provided in cash or non-cash to beneficiary families registered in the integrated social welfare data.
3. **Program Keluarga Harapan (PKH)** is a conditional social assistance program provided to poor/vulnerable families in accordance with established criteria. PKH is one of the government's efforts to improve the access of poor and vulnerable families to health, education, and social welfare services in order to improve the

sasaran dan, dalam cakupan lebih luas, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

4. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** merupakan salah satu skema kredit yang diberikan perbankan kepada UMKM dan Koperasi dengan pola penjaminan yang bekerja sama dengan Lembaga Penjamin yang ditetapkan oleh pemerintah. Fasilitas kredit modal kerja atau investasi ini diberikan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan Koperasi yang memiliki usaha produktif yang *feasible* tapi belum *bankable*. Maksudnya adalah usaha tersebut secara ekonomi layak dijalankan dan bisa menghasilkan keuntungan, namun belum bisa memenuhi syarat perbankan formal untuk mendapatkan kredit karena keterbatasan agunan, riwayat kredit, atau dokumentasi keuangan yang kurang memadai.
5. **E-Wallet** atau uang elektronik berbasis *server* adalah uang elektronik yang data identitas pemegangnya tercatat/terdaftar pada penerbit uang elektronik. *E-Wallet* umumnya terdapat dalam sebuah aplikasi pada telepon seluler.
6. **E-Money** atau uang elektronik berbasis kartu/*chip* adalah alat pembayaran dalam bentuk elektronik dengan uang yang disimpan dalam media elektronik kartu

access of poor and vulnerable families to health,

4. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** is one of the credit schemes provided by banks to MSMEs and cooperatives with a guarantee scheme in cooperation with a guarantor institution established by the government. This working capital or investment credit facility is provided to micro, small, medium-sized enterprises and cooperatives that have productive businesses that are feasible but not yet bankable. This means that the business is economically feasible and can generate profits, but has not been able to meet the formal banking requirements to obtain credit due to limited collateral, credit history, or inadequate financial documentation.
5. **E-Wallet or server-based electronic money** is electronic money where the holder's identity data is recorded/registered with the electronic money issuer. E-Wallets are typically found in an application on mobile phones.
6. **E-Money or card/chip-based electronic money** is a payment tool in electronic form with money stored in electronic card.

Tabel
Table

8.1

Persentase Penduduk Menjadi Korban Kejahatan (Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya) sejak 1 Januari–31 Desember 2024 Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat

Percentage of Population Victimized by Crime (Theft, Mistreatment, Violent Theft, Sexual Harassment, or Other Crimes) from January 1st to December 31st, 2024 by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Kab. Bogor	2,06	1,21	1,65
02.	Kab. Sukabumi	1,03	0,53	0,79
03.	Kab. Cianjur	1,47	0,71	1,10
04.	Kab. Bandung	1,71	1,46	1,59
05.	Kab. Garut	1,64	1,44	1,54
06.	Kab. Tasikmalaya	1,28	0,47	0,87
07.	Kab. Ciamis	2,34	0,94	1,63
08.	Kab. Kuningan	1,87	2,31	2,09
09.	Kab. Cirebon	0,79	1,24	1,01
10.	Kab. Majalengka	0,83	0,58	0,70
11.	Kab. Sumedang	1,20	0,96	1,08
12.	Kab. Indramayu	2,02	1,19	1,62
13.	Kab. Subang	0,75	0,25	0,50
14.	Kab. Purwakarta	1,25	0,63	0,94
15.	Kab. Karawang	0,65	0,80	0,72
16.	Kab. Bekasi	2,39	1,55	1,98
17.	Kab. Bandung Barat	1,87	1,16	1,52
18.	Kab. Pangandaran	1,82	1,04	1,43
19.	Kota Bogor	2,19	2,01	2,10
20.	Kota Sukabumi	1,43	0,59	1,01
21.	Kota Bandung	1,53	1,21	1,37
22.	Kota Cirebon	2,45	1,32	1,89
23.	Kota Bekasi	1,16	0,41	0,78
24.	Kota Depok	1,03	0,40	0,71
25.	Kota Cimahi	1,07	1,06	1,06
26.	Kota Tasikmalaya	1,35	2,04	1,70
27.	Kota Banjar	0,98	0,18	0,57
Jawa Barat		1,54	1,05	1,30

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Lainnya/Others

Tabel 8.2 Persentase Rumah Tangga yang Menerima Kredit dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kredit di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Household that Received Credit during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Credit in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	% RT yang Menerima Kredit % Household Who Received Credit	Jenis Kredit/Type of Credit									
		Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Credit (KUR)	Kredit dari Bank Umum selain KUR Other Bank Credit Beside KUR	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank	Kredit dari Koperasi Cooperative Credit	Perorangan dengan Bunga Individual with Interest	Pegadaian Pawnshop	Perusahaan Leasing Leasing Company	Pinjaman Online Online Loan	PNM-Mekaaar PNM-Mekaaar	Lainnya ¹ Other ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Kab. Bogor	18,49	2,70	1,72	1,82	2,30	0,38	0,26	6,39	0,89	3,06	1,86
02. Kab. Sukabumi	21,02	6,21	3,79	1,15	1,36	0,77	0,06	1,06	1,03	3,90	4,05
03. Kab. Cianjur	23,68	4,62	2,73	1,21	1,85	0,70	0,04	1,98	0,41	9,02	2,66
04. Kab. Bandung	33,43	6,75	6,10	1,63	3,06	2,37	0,57	6,00	1,00	7,52	3,57
05. Kab. Garut	24,59	8,58	3,22	0,50	1,54	0,88	0,85	1,48	0,62	6,69	3,24
06. Kab. Tasikmalaya	31,64	12,39	5,71	0,69	2,50	0,17	–	0,09	0,08	6,47	5,14
07. Kab. Ciamis	31,71	15,62	7,35	0,09	1,53	0,69	0,08	1,23	–	8,87	1,60
08. Kab. Kuningan	29,06	12,47	9,10	0,57	1,03	0,29	0,48	2,84	0,55	2,96	2,44
09. Kab. Cirebon	36,40	8,47	3,51	1,60	2,60	1,88	3,78	4,13	0,66	13,91	3,66
10. Kab. Majalengka	19,21	5,15	2,69	0,60	0,89	0,59	0,42	1,46	0,32	5,60	2,91
11. Kab. Sumedang	35,15	10,81	8,02	1,14	4,50	0,83	0,52	2,34	1,31	6,49	3,18
12. Kab. Indramayu	35,23	12,35	3,92	0,67	2,08	5,45	0,52	1,19	0,94	10,00	5,67
13. Kab. Subang	24,84	7,76	4,56	1,73	3,65	0,82	0,48	2,53	0,48	3,97	1,88
14. Kab. Purwakarta	29,83	7,88	5,19	1,68	3,60	0,54	0,54	4,87	0,26	5,14	3,09
15. Kab. Karawang	28,71	5,26	2,84	1,04	3,39	4,37	2,51	5,06	1,79	5,65	3,22
16. Kab. Bekasi	25,01	3,58	6,82	0,45	0,89	1,35	0,43	6,59	1,37	4,15	2,97
17. Kab. Bandung Barat	39,63	11,31	5,15	0,60	3,91	2,59	0,53	6,56	1,28	6,31	8,45
18. Kab. Pangandaran	28,88	15,10	5,16	0,16	2,52	–	0,23	1,26	0,38	6,21	1,85
19. Kota Bogor	20,50	4,93	2,61	–	0,46	0,60	0,69	4,16	1,28	4,48	2,60
20. Kota Sukabumi	22,28	3,71	4,00	2,30	2,15	3,48	1,12	2,24	1,12	3,52	1,62
21. Kota Bandung	19,57	9,99	1,78	0,87	1,10	0,57	0,70	2,64	0,62	2,54	1,54
22. Kota Cirebon	26,15	5,21	4,23	0,58	3,31	0,33	2,09	4,55	0,86	7,89	0,79
23. Kota Bekasi	20,94	4,56	2,40	0,67	0,99	0,09	1,18	6,10	2,03	2,32	2,84
24. Kota Depok	15,83	3,23	3,31	0,96	1,76	0,33	0,78	4,38	0,78	1,99	1,50
25. Kota Cimahi	23,60	3,17	5,64	0,74	2,70	1,44	1,30	4,15	1,15	1,70	2,78
26. Kota Tasikmalaya	31,00	10,35	4,82	–	1,69	0,92	0,30	3,11	0,77	10,83	2,58
27. Kota Banjar	28,87	11,43	7,91	0,10	2,04	0,37	0,87	0,42	0,23	5,90	1,47
Jawa Barat	25,85	6,91	4,13	1,00	2,08	1,25	0,74	3,95	0,92	5,50	3,06

Catatan/Note : ¹Termasuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Lainnya/Include Village Owned Enterprises and Other

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.3 Persentase Rumah Tangga dengan Kepemilikan Aset Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Aset yang Dimiliki di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households with Assets by Regency/Municipality and Type of Assets Owned in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tabung Gas 5,5 kg atau Lebih LPG 5,5 kg or More	Lemari Es/ Kulkas Refrigerator	AC Air Conditioner	Pemanas Air Water Heater	Emas/Perhiasan (Minimal 10 gram) Gold/Jewelry (Min 10 grams)	Sepeda Motor Motorbike	Perahu Boat	Perahu Motor Motor Boat	Mobil Car	TV Layar Datar (Min 30 inci) Flat Monitor TV (Min 30 inch)	Tanah/ Lahan Land	Uang Tunai/Tabungan Senilai 10 gram Emas Cash or Savings Worth 10 grams of Gold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Kab. Bogor	6,12	82,93	11,07	0,25	13,34	80,15	0,33	0,99	10,32	33,37	64,11	9,42
02. Kab. Sukabumi	2,90	72,05	1,99	1,05	11,54	69,33	0,57	1,18	7,60	27,55	67,29	9,89
03. Kab. Cianjur	4,49	62,83	3,06	0,96	9,35	69,38	0,77	1,12	6,72	17,62	79,59	7,34
04. Kab. Bandung	6,95	69,49	1,98	2,15	17,10	77,05	0,83	0,72	12,41	38,64	69,65	11,01
05. Kab. Garut	3,57	55,22	0,55	3,44	14,05	64,82	0,06	0,11	5,32	23,82	81,36	8,56
06. Kab. Tasikmalaya	4,79	56,76	0,99	0,94	11,01	69,40	0,09	0,76	6,74	18,79	81,91	8,32
07. Kab. Ciamis	6,27	70,25	1,92	0,77	16,44	78,31	–	0,08	11,30	21,69	92,76	13,50
08. Kab. Kuningan	5,26	77,30	2,24	0,78	16,78	81,13	0,12	0,65	8,38	25,72	86,49	9,27
09. Kab. Cirebon	2,94	75,32	9,41	0,66	10,30	82,95	0,94	0,16	7,91	20,64	62,16	10,48
10. Kab. Majalengka	4,40	70,70	4,36	0,01	11,64	75,95	0,54	0,66	9,57	20,12	74,39	10,87
11. Kab. Sumedang	8,97	69,28	1,39	1,62	19,16	68,64	0,64	1,27	10,01	29,88	85,46	12,83
12. Kab. Indramayu	2,81	70,45	10,62	–	12,39	81,90	2,63	0,56	7,25	22,89	64,24	12,41
13. Kab. Subang	2,77	77,74	4,94	–	13,42	83,02	1,17	0,92	8,04	20,66	78,30	10,20
14. Kab. Purwakarta	8,26	74,85	9,49	0,67	14,88	79,43	1,00	0,78	11,92	33,01	84,53	12,27
15. Kab. Karawang	4,84	77,55	22,96	0,78	12,02	87,19	0,25	0,64	10,19	27,00	81,34	10,44
16. Kab. Bekasi	6,36	88,68	38,64	–	19,63	90,27	0,46	0,65	21,67	51,02	81,07	19,45
17. Kab. Bandung Barat	5,75	63,67	0,79	2,14	12,34	73,74	0,63	0,31	7,56	28,72	74,70	8,39
18. Kab. Pangandaran	4,01	70,30	6,22	1,43	17,38	85,26	2,33	0,69	12,22	14,00	86,09	12,18
19. Kota Bogor	10,70	88,33	15,51	5,30	19,80	79,14	0,66	0,17	16,13	51,79	71,80	19,79
20. Kota Sukabumi	7,57	77,95	3,52	3,60	17,11	72,51	0,32	–	10,06	43,98	73,05	10,99
21. Kota Bandung	19,30	88,23	9,20	9,89	25,67	83,06	0,61	0,59	20,49	53,86	54,21	21,09
22. Kota Cirebon	4,76	77,05	24,70	2,61	14,94	81,97	0,40	0,41	12,25	30,18	60,28	9,36
23. Kota Bekasi	22,45	94,29	50,75	1,14	29,78	92,22	0,18	0,41	28,80	58,56	75,40	25,69
24. Kota Depok	21,31	94,21	41,51	7,19	29,40	91,18	0,31	0,12	27,93	60,20	77,13	27,82
25. Kota Cimahi	13,40	81,44	3,08	4,94	24,26	83,52	1,38	0,30	16,08	49,04	63,41	17,40
26. Kota Tasikmalaya	7,74	70,09	4,28	2,67	15,70	78,84	0,49	0,12	12,87	30,19	77,64	11,76
27. Kota Banjar	6,58	72,34	7,83	0,90	13,64	81,70	–	0,41	10,29	21,23	79,35	10,21
Jawa Barat	7,99	76,76	13,84	1,89	16,64	80,03	0,59	0,63	13,12	34,74	73,74	13,60

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki atau Menerima Jaminan Sosial dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Sosial di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Household Who Had or Received Social Security during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Social Security in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaminan Pensiun/ Veteran Veteran/Pension Security	Jaminan Hari Tua Old-Age Security	Jaminan/Asuransi Kecelakaan Kerja Employment Injury Security/Insurance	Jaminan/Asuransi Kematian Death Security/Insurance	Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) Job Loss Security	Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Layoff Severance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Bogor	9,14	10,96	14,89	12,61	1,76	6,30
02. Kab. Sukabumi	4,92	8,90	11,18	9,30	5,47	5,94
03. Kab. Cianjur	4,29	4,95	7,31	6,62	0,92	2,20
04. Kab. Bandung	6,98	11,98	16,24	13,96	1,78	3,44
05. Kab. Garut	4,42	5,47	6,08	5,61	0,43	0,93
06. Kab. Tasikmalaya	3,02	3,15	3,99	4,17	0,13	0,26
07. Kab. Ciamis	5,83	6,67	11,09	11,60	0,52	0,83
08. Kab. Kuningan	7,01	6,46	5,77	7,24	1,36	1,51
09. Kab. Cirebon	5,53	6,11	7,77	6,62	2,29	3,43
10. Kab. Majalengka	6,04	14,29	15,79	13,15	5,28	4,24
11. Kab. Sumedang	11,42	11,25	12,10	14,09	2,63	4,23
12. Kab. Indramayu	2,72	2,20	3,11	2,88	0,60	0,82
13. Kab. Subang	3,28	7,35	9,69	9,20	1,83	2,35
14. Kab. Purwakarta	8,79	16,09	19,92	14,19	1,42	6,25
15. Kab. Karawang	9,56	15,08	16,00	14,94	8,49	9,92
16. Kab. Bekasi	11,80	28,45	35,63	32,64	7,92	19,38
17. Kab. Bandung Barat	5,74	6,63	7,29	5,01	0,99	2,46
18. Kab. Pangandaran	3,62	2,55	3,53	3,58	0,10	0,55
19. Kota Bogor	9,77	11,94	18,56	15,68	1,62	2,36
20. Kota Sukabumi	10,89	17,42	23,28	22,65	4,27	6,11
21. Kota Bandung	9,29	10,30	12,36	11,08	1,41	2,01
22. Kota Cirebon	12,83	13,98	14,98	14,02	1,60	1,89
23. Kota Bekasi	13,42	27,81	32,86	26,11	3,37	10,43
24. Kota Depok	13,74	20,34	25,60	19,20	3,71	5,40
25. Kota Cimahi	17,00	24,02	31,20	28,84	3,58	6,81
26. Kota Tasikmalaya	6,04	8,68	9,97	9,52	1,02	1,86
27. Kota Banjar	9,56	11,19	13,36	14,14	0,28	0,60
Jawa Barat	8,01	12,54	15,66	13,66	2,83	5,49

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.5
Table

**Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/
Program Sembako¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025**
*Percentage of Households Who Received Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/ Sembako Program¹ by
Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Program Sembako ¹ <i>Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Sembako Program Recipient¹</i>
(1)		(2)
01. Kab. Bogor		19,89
02. Kab. Sukabumi		25,22
03. Kab. Cianjur		29,58
04. Kab. Bandung		15,41
05. Kab. Garut		31,30
06. Kab. Tasikmalaya		40,64
07. Kab. Ciamis		42,29
08. Kab. Kuningan		28,19
09. Kab. Cirebon		30,95
10. Kab. Majalengka		29,64
11. Kab. Sumedang		36,14
12. Kab. Indramayu		33,08
13. Kab. Subang		21,01
14. Kab. Purwakarta		22,41
15. Kab. Karawang		21,09
16. Kab. Bekasi		8,79
17. Kab. Bandung Barat		27,81
18. Kab. Pangandaran		23,49
19. Kota Bogor		17,74
20. Kota Sukabumi		21,39
21. Kota Bandung		11,63
22. Kota Cirebon		39,71
23. Kota Bekasi		4,40
24. Kota Depok		11,45
25. Kota Cimahi		15,08
26. Kota Tasikmalaya		60,32
27. Kota Banjar		25,45
Jawa Barat		22,30

Catatan/Note : ¹Referensi waktu adalah selama empat bulan terakhir/*The time reference is in the Past Four Months*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.6
Table

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Menerima Program Keluarga Harapan (PKH)¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH)¹ by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) ¹ <i>Program Keluarga Harapan (PKH) Recipient¹</i>
(1)		(2)
01. Kab. Bogor		8,67
02. Kab. Sukabumi		12,45
03. Kab. Cianjur		18,63
04. Kab. Bandung		9,84
05. Kab. Garut		16,18
06. Kab. Tasikmalaya		22,78
07. Kab. Ciamis		15,54
08. Kab. Kuningan		17,93
09. Kab. Cirebon		17,87
10. Kab. Majalengka		18,05
11. Kab. Sumedang		16,90
12. Kab. Indramayu		16,88
13. Kab. Subang		12,12
14. Kab. Purwakarta		12,12
15. Kab. Karawang		9,89
16. Kab. Bekasi		6,39
17. Kab. Bandung Barat		14,40
18. Kab. Pangandaran		16,49
19. Kota Bogor		15,33
20. Kota Sukabumi		15,04
21. Kota Bandung		9,89
22. Kota Cirebon		15,47
23. Kota Bekasi		8,33
24. Kota Depok		4,70
25. Kota Cimahi		6,70
26. Kota Tasikmalaya		32,34
27. Kota Banjar		10,82
Jawa Barat		12,49

Catatan/Note : ¹Referensi waktu adalah selama satu tahun terakhir/*The time reference is in the Past One Year*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 8.7
Table

Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Masih Tercatat Still Registered	Tidak Tercatat Lagi Not Registered Anymore	Tidak Tahu Not Known	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Kab. Bogor	89,18	8,84	NA	100,00
02.	Kab. Sukabumi	91,97	4,12	3,90	100,00
03.	Kab. Cianjur	95,61	4,04	NA	100,00
04.	Kab. Bandung	90,14	9,86	—	100,00
05.	Kab. Garut	90,71	7,60	NA	100,00
06.	Kab. Tasikmalaya	96,84	3,16	—	100,00
07.	Kab. Ciamis	90,44	9,56	—	100,00
08.	Kab. Kuningan	97,13	2,87	—	100,00
09.	Kab. Cirebon	94,08	5,31	0,61	100,00
10.	Kab. Majalengka	92,09	4,35	3,55	100,00
11.	Kab. Sumedang	92,63	6,92	NA	100,00
12.	Kab. Indramayu	85,00	11,82	NA	100,00
13.	Kab. Subang	85,43	14,57	—	100,00
14.	Kab. Purwakarta	92,32	NA	NA	100,00
15.	Kab. Karawang	93,90	6,10	—	100,00
16.	Kab. Bekasi	87,64	NA	NA	100,00
17.	Kab. Bandung Barat	93,57	4,66	NA	100,00
18.	Kab. Pangandaran	99,44	NA	—	100,00
19.	Kota Bogor	92,22	7,78	—	100,00
20.	Kota Sukabumi	90,51	5,20	NA	100,00
21.	Kota Bandung	91,58	NA	NA	100,00
22.	Kota Cirebon	95,14	NA	—	100,00
23.	Kota Bekasi	74,76	21,54	NA	100,00
24.	Kota Depok	80,70	9,68	NA	100,00
25.	Kota Cimahi	90,66	5,52	NA	100,00
26.	Kota Tasikmalaya	97,30	2,13	NA	100,00
27.	Kota Banjar	91,99	8,01	—	100,00
Jawa Barat		91,12	7,29	1,59	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.8

Table

Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025

Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and Place of Receiving PKH in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pos Post Office	ATM ATM	Kantor Bank Bank Office	Agen Bank Bank Agent	Pendamping, Ketua Kelompok Companion, Group Leader	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kab. Bogor	NA	21,11	NA	43,36	26,70	100,00
02. Kab. Sukabumi	12,29	9,68	NA	49,17	25,14	100,00
03. Kab. Cianjur	3,96	11,53	NA	74,45	8,16	100,00
04. Kab. Bandung	8,33	27,31	NA	44,36	18,53	100,00
05. Kab. Garut	11,48	7,86	–	56,78	23,88	100,00
06. Kab. Tasikmalaya	3,81	8,11	NA	71,34	15,17	100,00
07. Kab. Ciamis	8,01	9,05	NA	60,62	22,30	100,00
08. Kab. Kuningan	30,61	12,97	NA	30,40	24,77	100,00
09. Kab. Cirebon	14,47	29,00	NA	49,92	5,99	100,00
10. Kab. Majalengka	11,70	5,97	NA	46,08	35,51	100,00
11. Kab. Sumedang	2,68	12,18	NA	58,39	22,89	100,00
12. Kab. Indramayu	10,22	23,16	NA	30,07	34,41	100,00
13. Kab. Subang	18,69	11,12	NA	49,46	19,91	100,00
14. Kab. Purwakarta	31,00	20,65	NA	10,96	34,35	100,00
15. Kab. Karawang	61,25	–	NA	–	37,54	100,00
16. Kab. Bekasi	16,83	50,79	NA	4,04	26,84	100,00
17. Kab. Bandung Barat	15,10	10,80	NA	51,51	20,27	100,00
18. Kab. Pangandaran	5,20	3,58	NA	71,15	17,15	100,00
19. Kota Bogor	13,71	69,61	NA	NA	12,81	100,00
20. Kota Sukabumi	15,46	66,82	NA	15,51	–	100,00
21. Kota Bandung	18,61	66,18	NA	5,84	NA	100,00
22. Kota Cirebon	96,73	NA	–	–	NA	100,00
23. Kota Bekasi	24,64	55,97	NA	NA	13,56	100,00
24. Kota Depok	NA	59,17	NA	18,39	NA	100,00
25. Kota Cimahi	29,76	61,49	NA	NA	NA	100,00
26. Kota Tasikmalaya	6,03	47,30	NA	24,65	19,18	100,00
27. Kota Banjar	15,94	42,26	NA	39,55	–	100,00
Jawa Barat	14,21	23,28	2,20	40,43	19,87	100,00

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.9 Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belanja Pangan Food Purchase	Biaya Perumahan & Fasilitas Rumah Tangga Housing & Household Facility Cost	Biaya Pengobatan Medication Costs	Biaya Perawatan Ibu Hamil Expectant Mother Care Costs	Biaya Sekolah School Costs	Pembayaran Hutang/Kredit Debt/Credit Payment	Biaya Lainnya Other Costs
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	Kab. Bogor	86,97	23,05	13,84	–	61,54	NA	NA
02.	Kab. Sukabumi	72,02	15,23	5,74	–	49,23	NA	NA
03.	Kab. Cianjur	77,50	20,58	20,65	NA	59,63	6,97	NA
04.	Kab. Bandung	76,36	22,11	21,00	NA	66,70	5,57	NA
05.	Kab. Garut	84,62	21,58	16,77	NA	53,16	9,34	NA
06.	Kab. Tasikmalaya	80,14	30,09	17,75	NA	52,12	6,60	NA
07.	Kab. Ciamis	86,50	27,11	18,09	NA	53,19	NA	NA
08.	Kab. Kuningan	84,44	28,18	15,73	NA	45,97	8,91	NA
09.	Kab. Cirebon	84,59	17,52	11,69	NA	58,46	10,67	NA
10.	Kab. Majalengka	88,94	39,68	19,72	NA	49,25	NA	NA
11.	Kab. Sumedang	90,81	18,61	10,25	–	48,17	NA	2,64
12.	Kab. Indramayu	95,03	32,28	17,11	–	35,05	6,68	–
13.	Kab. Subang	96,97	23,41	NA	–	28,93	NA	–
14.	Kab. Purwakarta	84,65	12,58	3,40	NA	43,14	–	NA
15.	Kab. Karawang	86,90	38,32	23,80	NA	59,77	13,39	–
16.	Kab. Bekasi	87,01	24,20	11,02	–	25,37	–	NA
17.	Kab. Bandung Barat	76,67	16,44	17,02	NA	55,75	NA	NA
18.	Kab. Pangandaran	91,16	41,54	19,30	NA	37,89	NA	NA
19.	Kota Bogor	71,03	18,18	16,72	NA	55,64	NA	3,89
20.	Kota Sukabumi	72,58	35,18	18,33	NA	70,98	8,14	–
21.	Kota Bandung	79,29	28,75	11,63	NA	47,79	NA	9,27
22.	Kota Cirebon	97,13	56,48	15,19	–	62,14	14,10	NA
23.	Kota Bekasi	74,19	19,03	NA	NA	53,21	NA	NA
24.	Kota Depok	83,98	20,80	NA	–	49,27	–	–
25.	Kota Cimahi	88,57	21,19	NA	NA	27,41	–	NA
26.	Kota Tasikmalaya	89,31	27,49	15,63	1,57	43,23	NA	NA
27.	Kota Banjar	79,34	33,98	22,47	–	46,19	–	–
Jawa Barat		83,43	24,64	14,76	1,40	51,18	5,35	1,58

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 8.10
Table

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Uang Elektronik dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Uang Elektronik di Provinsi Jawa Barat, 2025
Percentage of Household Who Had Electronic Money during the Last Year by Regency/Municipality and Type of Electronic Money in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	% RT yang Memiliki Uang Elektronik % Household Who Had Electronic Money	Jenis Uang Elektronik/Type of Electronic Money	
		Uang Elektronik Berbasis Server (Dompet Digital) Server Based Electronic Money (Electronic Wallet)	Uang Elektronik Berbasis Kartu/Chip Card/Chip Based Electronic Money
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kab. Bogor	42,33	38,64	22,06
02. Kab. Sukabumi	37,77	32,20	12,14
03. Kab. Cianjur	30,17	27,71	9,86
04. Kab. Bandung	42,68	39,68	16,70
05. Kab. Garut	30,52	29,99	5,71
06. Kab. Tasikmalaya	32,25	31,40	5,93
07. Kab. Ciamis	40,93	36,07	14,64
08. Kab. Kuningan	43,90	37,86	18,33
09. Kab. Cirebon	35,77	32,45	13,08
10. Kab. Majalengka	37,94	31,05	18,09
11. Kab. Sumedang	48,73	44,40	15,15
12. Kab. Indramayu	27,57	24,45	10,72
13. Kab. Subang	27,30	24,14	6,83
14. Kab. Purwakarta	33,22	29,61	15,36
15. Kab. Karawang	43,03	39,54	13,97
16. Kab. Bekasi	54,84	49,16	32,13
17. Kab. Bandung Barat	39,59	37,08	12,28
18. Kab. Pangandaran	41,72	36,27	14,32
19. Kota Bogor	49,47	44,24	23,84
20. Kota Sukabumi	54,59	52,08	15,10
21. Kota Bandung	62,31	57,50	28,62
22. Kota Cirebon	37,99	35,92	10,71
23. Kota Bekasi	72,56	63,37	56,22
24. Kota Depok	74,09	64,77	50,45
25. Kota Cimahi	54,69	50,14	26,10
26. Kota Tasikmalaya	39,53	36,77	11,07
27. Kota Banjar	43,26	42,55	6,30
Jawa Barat	44,88	40,53	20,88

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

KESALAHAN STANDAR RELATIF

RELATIVE STANDARD ERROR

Kesalahan Standar Relatif adalah kesalahan standar yang dinyatakan sebagai sebagian kecil dari perkiraan dan biasanya ditampilkan sebagai persentase.

Relative Standard Error (RSE) is a standard error expressed as a fraction of the estimate and usually expressed as a percentage.



Akurat (Accurate)

$$RSE \leq 25\%$$



Perlu Hati-Hati (Need to be Careful)

$$25\% < RSE \leq 50\%$$

Sangat Tidak Akurat (Very Inaccurate)

$$RSE > 50\%$$

Tabel
Table

9.1

Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single					Kawin Married				
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01.	Kab. Bogor	46,62	1,94	4,16	42,82	50,43	51,09	1,88	3,69	47,39	54,78
02.	Kab. Sukabumi	43,96	2,15	4,90	39,74	48,19	54,79	2,17	3,96	50,53	59,04
03.	Kab. Cianjur	41,84	2,17	5,18	37,59	46,09	55,84	2,20	3,94	51,53	60,16
04.	Kab. Bandung	43,97	2,10	4,78	39,85	48,09	53,94	2,10	3,90	49,82	58,06
05.	Kab. Garut	43,84	2,06	4,71	39,80	47,89	53,02	2,11	3,98	48,89	57,16
06.	Kab. Tasikmalaya	38,84	2,54	6,53	33,87	43,81	58,70	2,55	4,34	53,70	63,69
07.	Kab. Ciamis	42,12	2,71	6,43	36,81	47,43	55,71	2,70	4,85	50,41	61,00
08.	Kab. Kuningan	46,25	2,49	5,38	41,37	51,13	52,44	2,52	4,81	47,49	57,38
09.	Kab. Cirebon	50,12	2,18	4,34	45,86	54,39	48,61	2,18	4,49	44,33	52,89
10.	Kab. Majalengka	43,08	2,67	6,20	37,84	48,31	52,63	2,67	5,06	47,41	57,85
11.	Kab. Sumedang	43,27	2,28	5,27	38,80	47,73	54,57	2,33	4,27	50,00	59,13
12.	Kab. Indramayu	50,37	2,51	4,98	45,45	55,28	47,59	2,49	5,24	42,70	52,48
13.	Kab. Subang	42,90	2,54	5,93	37,91	47,88	53,53	2,44	4,55	48,76	58,31
14.	Kab. Purwakarta	42,08	2,23	5,29	37,71	46,44	53,43	2,34	4,38	48,85	58,02
15.	Kab. Karawang	44,80	2,10	4,68	40,68	48,91	53,32	2,06	3,86	49,29	57,35
16.	Kab. Bekasi	41,58	2,03	4,88	37,60	45,55	56,46	2,02	3,57	52,51	60,41
17.	Kab. Bandung Barat	42,92	2,13	4,97	38,74	47,10	55,80	2,12	3,81	51,64	59,96
18.	Kab. Pangandaran	39,80	2,44	6,14	35,01	44,59	57,12	2,47	4,32	52,29	61,96
19.	Kota Bogor	55,45	2,36	4,25	50,83	60,07	43,47	2,34	5,39	38,88	48,07
20.	Kota Sukabumi	51,27	2,72	5,31	45,94	56,60	46,25	2,80	6,06	40,75	51,74
21.	Kota Bandung	51,36	2,16	4,21	47,13	55,60	47,34	2,14	4,52	43,15	51,53
22.	Kota Cirebon	53,29	2,84	5,33	47,73	58,86	44,43	3,01	6,77	38,54	50,33
23.	Kota Bekasi	49,13	2,07	4,22	45,06	53,19	49,69	2,07	4,17	45,63	53,76
24.	Kota Depok	49,44	2,17	4,40	45,17	53,70	49,46	2,19	4,42	45,17	53,74
25.	Kota Cimahi	47,33	2,38	5,03	42,66	52,00	52,06	2,38	4,57	47,40	56,72
26.	Kota Tasikmalaya	48,36	2,55	5,27	43,36	53,35	51,02	2,53	4,96	46,06	55,99
27.	Kota Banjar	44,51	2,79	6,27	39,04	49,99	52,99	2,77	5,22	47,57	58,42
Jawa Barat		45,74	0,51	1,12	44,73	46,74	52,29	0,51	0,97	51,29	53,29

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Cera! Hidup Divorced				Cera! Mati Widowed					
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
					Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
01.	Kab. Bogor	1,99	0,60	29,94 ¹	0,82	3,16	NA	–	50,17 ²	–	–
02.	Kab. Sukabumi	1,21	0,50	41,05 ¹	0,24	2,19	NA	–	79,58 ²	–	–
03.	Kab. Cianjur	1,86	0,53	28,32 ¹	0,83	2,90	NA	–	60,38 ²	–	–
04.	Kab. Bandung	1,74	0,49	27,99 ¹	0,78	2,69	NA	–	67,48 ²	–	–
05.	Kab. Garut	2,35	0,68	29,03 ¹	1,01	3,69	NA	–	53,02 ²	–	–
06.	Kab. Tasikmalaya	2,03	0,73	36,22 ¹	0,59	3,47	NA	–	73,06 ²	–	–
07.	Kab. Ciamis	2,12	0,80	37,62 ¹	0,56	3,69	NA	–	75,64 ²	–	–
08.	Kab. Kuningan	1,31	0,63	48,04 ¹	0,08	2,54	NA	–	100,24 ²	–	–
09.	Kab. Cirebon	1,22	0,49	40,40 ¹	0,25	2,19	0,04	0,01	36,57 ¹	0,01	0,07
10.	Kab. Majalengka	3,45	1,04	30,12 ¹	1,41	5,48	NA	–	63,92 ²	–	–
11.	Kab. Sumedang	1,89	0,66	34,70 ¹	0,61	3,18	NA	–	68,87 ²	–	–
12.	Kab. Indramayu	1,59	0,66	41,80 ¹	0,29	2,89	NA	–	71,33 ²	–	–
13.	Kab. Subang	3,50	1,04	29,58 ¹	1,47	5,53	0,07	0,03	43,42 ¹	0,01	0,12
14.	Kab. Purwakarta	4,34	1,01	23,16	2,37	6,32	NA	–	75,27 ²	–	–
15.	Kab. Karawang	1,70	0,62	36,35 ¹	0,49	2,91	NA	–	58,48 ²	–	–
16.	Kab. Bekasi	1,52	0,41	27,13 ¹	0,71	2,33	0,44	0,20	45,38 ¹	0,05	0,83
17.	Kab. Bandung Barat	1,26	0,45	35,39 ¹	0,39	2,14	NA	–	58,23 ²	–	–
18.	Kab. Pangandaran	3,01	0,93	31,03 ¹	1,18	4,84	NA	–	100,27 ²	–	–
19.	Kota Bogor	0,93	0,37	39,30 ¹	0,21	1,65	NA	–	92,67 ²	–	–
20.	Kota Sukabumi	2,47	0,91	36,93 ¹	0,68	4,25	NA	–	71,65 ²	–	–
21.	Kota Bandung	1,12	0,47	41,49 ¹	0,21	2,04	NA	–	64,03 ²	–	–
22.	Kota Cirebon	2,26	0,89	39,33 ¹	0,52	4,00	NA	–	72,12 ²	–	–
23.	Kota Bekasi	0,87	0,29	33,19 ¹	0,30	1,44	NA	–	56,53 ²	–	–
24.	Kota Depok	0,93	0,32	34,10 ¹	0,31	1,56	NA	–	87,07 ²	–	–
25.	Kota Cimahi	0,61	0,27	44,11 ¹	0,08	1,14	NA	–	100,29 ²	–	–
26.	Kota Tasikmalaya	NA	–	57,42 ²	–	–	NA	–	65,25 ²	–	–
27.	Kota Banjar	2,38	0,94	39,48 ¹	0,54	4,23	NA	–	100,29 ²	–	–
Jawa Barat		1,70	0,13	7,77	1,44	1,96	0,28	0,05	16,99	0,19	0,37

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics [Nama Provinsi], The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.2

Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single				Kawin Married					
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01.	Kab. Bogor	32,55	1,66	5,09	29,30	35,80	63,96	1,72	2,69	60,58	67,33
02.	Kab. Sukabumi	29,63	1,97	6,63	25,78	33,49	67,61	2,05	3,03	63,60	71,62
03.	Kab. Cianjur	24,44	1,71	7,01	21,08	27,79	71,36	1,79	2,51	67,85	74,87
04.	Kab. Bandung	31,49	1,77	5,61	28,03	34,95	65,82	1,76	2,68	62,36	69,28
05.	Kab. Garut	27,79	1,81	6,52	24,24	31,33	67,36	2,00	2,96	63,45	71,27
06.	Kab. Tasikmalaya	25,07	1,79	7,13	21,57	28,58	71,54	1,94	2,71	67,74	75,34
07.	Kab. Ciamis	25,59	2,31	9,02	21,07	30,12	71,07	2,44	3,43	66,30	75,85
08.	Kab. Kuningan	26,40	2,07	7,84	22,35	30,46	70,54	2,24	3,18	66,15	74,94
09.	Kab. Cirebon	32,89	2,18	6,62	28,63	37,16	63,62	2,31	3,63	59,10	68,14
10.	Kab. Majalengka	26,30	1,93	7,34	22,52	30,08	69,40	2,19	3,16	65,10	73,70
11.	Kab. Sumedang	27,28	1,83	6,72	23,68	30,87	68,03	2,00	2,94	64,11	71,94
12.	Kab. Indramayu	32,39	2,29	7,07	27,90	36,88	63,84	2,32	3,64	59,28	68,39
13.	Kab. Subang	30,98	2,14	6,90	26,80	35,17	66,87	2,19	3,27	62,59	71,16
14.	Kab. Purwakarta	30,62	2,03	6,63	26,64	34,60	65,73	2,09	3,18	61,64	69,82
15.	Kab. Karawang	30,49	1,90	6,23	26,76	34,21	66,39	1,98	2,99	62,50	70,28
16.	Kab. Bekasi	33,04	1,95	5,89	29,22	36,85	63,19	1,98	3,14	59,31	67,08
17.	Kab. Bandung Barat	26,82	1,75	6,53	23,39	30,25	69,45	2,04	2,94	65,45	73,44
18.	Kab. Pangandaran	23,55	2,35	10,00	18,93	28,16	72,57	2,39	3,29	67,89	77,25
19.	Kota Bogor	40,12	2,09	5,21	36,02	44,22	56,82	2,18	3,84	52,54	61,09
20.	Kota Sukabumi	34,99	2,47	7,07	30,14	39,83	61,13	2,53	4,14	56,17	66,09
21.	Kota Bandung	40,14	2,01	5,00	36,21	44,07	56,91	1,97	3,46	53,05	60,77
22.	Kota Cirebon	39,65	2,53	6,39	34,68	44,62	56,02	2,63	4,70	50,86	61,17
23.	Kota Bekasi	40,62	1,85	4,55	37,00	44,25	55,84	1,88	3,36	52,15	59,52
24.	Kota Depok	38,39	2,05	5,35	34,36	42,42	57,19	2,05	3,58	53,17	61,20
25.	Kota Cimahi	35,86	2,29	6,38	31,37	40,34	60,96	2,30	3,77	56,45	65,47
26.	Kota Tasikmalaya	33,06	1,94	5,87	29,25	36,86	64,37	1,98	3,08	60,49	68,25
27.	Kota Banjar	29,08	2,38	8,20	24,41	33,76	67,23	2,45	3,64	62,44	72,02
Jawa Barat		32,25	0,46	1,42	31,35	33,14	64,23	0,47	0,73	63,31	65,15

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Cera! Hidup Divorced					Cera! Mati Widowed				
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
					(15)	(16)				(20)	(21)
(1)		(12)	(13)	(14)			(17)	(18)	(19)		
01.	Kab. Bogor	1,99	0,47	23,47	1,08	2,91	1,50	0,43	28,75 ¹	0,66	2,35
02.	Kab. Sukabumi	1,33	0,47	35,24 ¹	0,41	2,25	1,43	0,60	41,86 ¹	0,26	2,60
03.	Kab. Cianjur	3,38	0,82	24,27	1,77	4,99	0,82	0,34	41,74 ¹	0,15	1,50
04.	Kab. Bandung	2,14	0,62	29,00 ¹	0,93	3,36	0,55	0,26	47,01 ¹	0,04	1,05
05.	Kab. Garut	3,38	1,00	29,69 ¹	1,41	5,34	1,48	0,56	37,85 ¹	0,38	2,57
06.	Kab. Tasikmalaya	2,34	0,81	34,62 ¹	0,75	3,92	1,05	0,42	39,84 ¹	0,23	1,87
07.	Kab. Ciamis	2,10	0,77	36,89 ¹	0,58	3,61	NA	—	53,71 ²	—	—
08.	Kab. Kuningan	2,27	0,83	36,49 ¹	0,65	3,89	NA	—	54,07 ²	—	—
09.	Kab. Cirebon	1,88	0,55	29,16 ¹	0,80	2,95	1,61	0,60	37,25 ¹	0,44	2,79
10.	Kab. Majalengka	3,19	1,09	34,23 ¹	1,05	5,33	1,11	0,50	44,89 ¹	0,13	2,09
11.	Kab. Sumedang	4,18	1,03	24,68	2,16	6,20	0,52	0,25	48,26 ¹	0,03	1,02
12.	Kab. Indramayu	2,53	0,71	28,19 ¹	1,13	3,93	1,24	0,46	37,21 ¹	0,34	2,15
13.	Kab. Subang	1,85	0,58	31,28 ¹	0,71	2,98	NA	—	60,80 ²	—	—
14.	Kab. Purwakarta	2,72	0,67	24,64	1,41	4,03	0,93	0,39	42,04 ¹	0,16	1,70
15.	Kab. Karawang	2,40	0,64	26,63 ¹	1,15	3,65	NA	—	56,17 ²	—	—
16.	Kab. Bekasi	2,84	0,65	22,76	1,57	4,11	0,93	0,32	34,45 ¹	0,30	1,55
17.	Kab. Bandung Barat	3,09	1,01	32,62 ¹	1,11	5,07	0,64	0,28	43,66 ¹	0,09	1,19
18.	Kab. Pangandaran	3,19	1,08	33,92 ¹	1,07	5,31	0,69	0,31	44,87 ¹	0,08	1,30
19.	Kota Bogor	1,56	0,54	34,76 ¹	0,50	2,62	1,51	0,57	37,88	0,39	2,63
20.	Kota Sukabumi	3,24	0,95	29,29 ¹	1,38	5,11	0,64	0,29	46,20 ¹	0,06	1,22
21.	Kota Bandung	2,50	0,64	25,81 ¹	1,23	3,76	NA	—	80,34 ²	—	—
22.	Kota Cirebon	3,29	0,89	26,93 ¹	1,55	5,03	NA	—	58,91 ²	—	—
23.	Kota Bekasi	2,21	0,53	23,86	1,18	3,25	1,33	0,37	28,23 ¹	0,59	2,06
24.	Kota Depok	2,75	0,62	22,73	1,52	3,97	1,68	0,48	28,87 ¹	0,73	2,63
25.	Kota Cimahi	2,22	0,62	27,92 ¹	1,00	3,43	0,97	0,36	37,49 ¹	0,26	1,67
26.	Kota Tasikmalaya	2,44	0,77	31,61 ¹	0,93	3,95	0,14	0,06	45,43 ¹	0,02	0,27
27.	Kota Banjar	3,51	1,16	33,06 ¹	1,24	5,79	NA	—	54,08 ²	—	—
Jawa Barat		2,46	0,15	6,22	2,16	2,76	1,07	0,10	9,39	0,87	1,26

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics [Nama Provinsi], The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.3

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 15–49 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Belum Kawin Single					Kawin Married				
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
01.	Kab. Bogor	39,76	1,52	3,82	36,78	42,74	57,36	1,55	2,70	54,33	60,40
02.	Kab. Sukabumi	36,89	1,65	4,47	33,66	40,12	61,12	1,69	2,77	57,79	64,44
03.	Kab. Cianjur	33,41	1,47	4,41	30,52	36,30	63,36	1,54	2,43	60,34	66,38
04.	Kab. Bandung	37,88	1,58	4,16	34,79	40,97	59,74	1,62	2,71	56,57	62,91
05.	Kab. Garut	35,93	1,47	4,10	33,05	38,82	60,08	1,62	2,70	56,91	63,26
06.	Kab. Tasikmalaya	31,84	1,65	5,18	28,61	35,07	65,23	1,81	2,78	61,67	68,79
07.	Kab. Ciamis	33,65	1,92	5,71	29,88	37,42	63,59	2,01	3,15	59,66	67,52
08.	Kab. Kuningan	36,35	1,80	4,94	32,83	39,86	61,47	1,88	3,06	57,79	65,16
09.	Kab. Cirebon	41,92	1,76	4,19	38,48	45,36	55,76	1,81	3,24	52,22	59,30
10.	Kab. Majalengka	34,68	1,88	5,42	31,00	38,37	61,02	2,01	3,29	57,09	64,95
11.	Kab. Sumedang	35,21	1,58	4,48	32,12	38,30	61,35	1,65	2,69	58,11	64,58
12.	Kab. Indramayu	41,90	1,91	4,57	38,15	45,65	55,24	1,96	3,55	51,39	59,08
13.	Kab. Subang	37,00	1,87	5,06	33,34	40,67	60,13	1,87	3,10	56,47	63,79
14.	Kab. Purwakarta	36,46	1,68	4,60	33,18	39,75	59,46	1,78	3,00	55,96	62,96
15.	Kab. Karawang	37,87	1,56	4,11	34,82	40,92	59,65	1,58	2,64	56,56	62,74
16.	Kab. Bekasi	37,33	1,58	4,24	34,23	40,43	59,81	1,63	2,72	56,62	63,00
17.	Kab. Bandung Barat	35,05	1,56	4,44	32,00	38,10	62,47	1,68	2,68	59,18	65,75
18.	Kab. Pangandaran	31,62	1,85	5,85	27,99	35,24	64,90	1,90	2,92	61,18	68,62
19.	Kota Bogor	47,97	1,83	3,82	44,38	51,56	49,98	1,90	3,80	46,27	53,70
20.	Kota Sukabumi	43,39	2,24	5,17	38,99	47,79	53,45	2,33	4,35	48,89	58,01
21.	Kota Bandung	45,84	1,74	3,80	42,42	49,25	52,05	1,75	3,37	48,62	55,49
22.	Kota Cirebon	46,60	2,30	4,94	42,09	51,12	50,11	2,48	4,94	45,26	54,96
23.	Kota Bekasi	44,78	1,65	3,69	41,54	48,02	52,83	1,69	3,19	49,53	56,14
24.	Kota Depok	43,90	1,75	3,99	40,47	47,34	53,33	1,77	3,32	49,86	56,80
25.	Kota Cimahi	41,65	1,90	4,56	37,92	45,37	56,47	1,93	3,41	52,69	60,24
26.	Kota Tasikmalaya	40,80	1,89	4,64	37,09	44,51	57,61	1,91	3,32	53,86	61,36
27.	Kota Banjar	36,67	1,98	5,39	32,79	40,54	60,23	2,04	3,39	56,23	64,23
Jawa Barat		39,09	0,39	1,01	38,31	39,86	58,17	0,41	0,70	57,38	58,97

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Cerai Hidup Divorced					Cerai Mati Widowed				
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
					Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
01.	Kab. Bogor	1,99	0,38	19,15	1,24	2,74	0,89	0,22	25,21 ¹	0,45	1,33
02.	Kab. Sukabumi	1,27	0,34	26,85 ¹	0,60	1,94	0,72	0,30	41,25 ¹	0,14	1,31
03.	Kab. Cianjur	2,60	0,49	18,67	1,65	3,55	0,63	0,22	34,60 ¹	0,20	1,06
04.	Kab. Bandung	1,94	0,39	20,17	1,17	2,70	0,45	0,18	39,05 ¹	0,11	0,79
05.	Kab. Garut	2,86	0,60	20,99	1,68	4,03	1,13	0,35	30,90 ¹	0,44	1,81
06.	Kab. Tasikmalaya	2,18	0,54	24,68	1,13	3,24	0,75	0,26	35,15 ¹	0,23	1,26
07.	Kab. Ciamis	2,11	0,56	26,35 ¹	1,02	3,20	NA	–	52,06 ²	–	–
08.	Kab. Kuningan	1,79	0,52	28,88 ¹	0,78	2,80	NA	–	53,95 ²	–	–
09.	Kab. Cirebon	1,54	0,37	24,11	0,81	2,26	0,79	0,29	36,79 ¹	0,22	1,36
10.	Kab. Majalengka	3,32	0,75	22,60	1,85	4,79	0,98	0,37	37,41 ¹	0,26	1,70
11.	Kab. Sumedang	3,04	0,62	20,33	1,83	4,26	0,40	0,16	39,66 ¹	0,09	0,71
12.	Kab. Indramayu	2,03	0,49	24,01	1,08	2,99	0,83	0,28	33,47 ¹	0,28	1,37
13.	Kab. Subang	2,68	0,60	22,31	1,51	3,86	NA	–	50,23 ²	–	–
14.	Kab. Purwakarta	3,55	0,64	18,01	2,30	4,80	0,53	0,20	37,70 ¹	0,14	0,92
15.	Kab. Karawang	2,04	0,44	21,52	1,18	2,90	0,45	0,21	45,97 ¹	0,04	0,85
16.	Kab. Bekasi	2,18	0,38	17,55	1,43	2,93	0,68	0,19	27,56 ¹	0,31	1,05
17.	Kab. Bandung Barat	2,16	0,55	25,34 ¹	1,08	3,23	0,32	0,14	42,61 ¹	0,05	0,59
18.	Kab. Pangandaran	3,10	0,71	22,98	1,71	4,50	0,38	0,16	42,03 ¹	0,07	0,70
19.	Kota Bogor	1,24	0,32	26,22 ¹	0,60	1,87	0,81	0,29	35,52 ¹	0,25	1,37
20.	Kota Sukabumi	2,84	0,75	26,32 ¹	1,38	4,31	0,32	0,14	44,98 ¹	0,04	0,60
21.	Kota Bandung	1,80	0,39	21,82	1,03	2,57	NA	–	60,63 ²	–	–
22.	Kota Cirebon	2,76	0,62	22,56	1,54	3,99	NA	–	57,69 ²	–	–
23.	Kota Bekasi	1,56	0,31	19,59	0,96	2,16	0,83	0,21	25,41 ¹	0,42	1,24
24.	Kota Depok	1,84	0,37	20,13	1,12	2,57	0,93	0,25	27,38 ¹	0,43	1,43
25.	Kota Cimahi	1,41	0,34	23,93	0,75	2,07	0,48	0,18	37,43 ¹	0,13	0,83
26.	Kota Tasikmalaya	1,50	0,42	27,90 ¹	0,68	2,33	0,08	0,03	39,76 ¹	0,02	0,15
27.	Kota Banjar	2,96	0,76	25,55 ¹	1,48	4,44	NA	–	51,00 ²	–	–
Jawa Barat		2,07	0,10	4,87	1,87	2,27	0,67	0,05	8,23	0,56	0,78

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics [Nama Provinsi], The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.4 *Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–49 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Belum Kawin Single					Kawin ¹ Married ¹				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	98,44	1,56	1,59	95,37	100,00	NA	–	99,85 ³	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	99,75	0,25	0,25	99,27	100,00	NA	–	100,00 ³	–	–
09. Kab. Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	99,93	0,07	0,07	99,80	100,00	NA	–	100,00 ³	–	–
14. Kab. Purwakarta	98,91	0,93	0,94	97,08	100,00	NA	–	85,48 ³	–	–
15. Kab. Karawang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	99,89	0,09	0,09	99,71	100,00	NA	–	77,38 ²	–	–

Catatan/Note ¹Kawin termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/Married includes Divorced and Widowed.

Lanjutan Tab ⁴Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.5 *Sampling Error* Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belum Kawin <i>Single</i>					Kawin ¹ <i>Married¹</i>				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>	
				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
				(5)	(6)				(10)	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	97,00	1,88	1,94	93,31	100,00	NA	–	62,71 ³	–	–
02. Kab. Sukabumi	99,09	0,67	0,67	97,79	100,00	NA	–	73,46 ³	–	–
03. Kab. Cianjur	96,80	1,84	1,90	93,20	100,00	NA	–	57,52 ³	–	–
04. Kab. Bandung	98,54	1,37	1,39	95,86	100,00	NA	–	93,91 ³	–	–
05. Kab. Garut	96,14	1,96	2,04	92,30	99,98	NA	–	50,81 ³	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	99,07	0,83	0,84	97,44	100,00	NA	–	89,54 ³	–	–
07. Kab. Ciamis	92,56	4,07	4,40	84,58	100,00	NA	–	54,78 ³	–	–
08. Kab. Kuningan	99,40	0,41	0,41	98,60	100,00	NA	–	68,37 ³	–	–
09. Kab. Cirebon	97,60	1,69	1,73	94,29	100,00	NA	–	70,45 ³	–	–
10. Kab. Majalengka	99,01	0,91	0,92	97,22	100,00	NA	–	92,56 ³	–	–
11. Kab. Sumedang	99,16	0,46	0,46	98,27	100,00	NA	–	54,25 ³	–	–
12. Kab. Indramayu	99,91	0,06	0,06	99,79	100,00	NA	–	72,10 ³	–	–
13. Kab. Subang	99,93	0,07	0,07	99,78	100,00	NA	–	101,07 ³	–	–
14. Kab. Purwakarta	96,33	1,81	1,88	92,78	99,88	3,67	1,81	49,41 ²	0,12	7,22
15. Kab. Karawang	99,30	0,47	0,47	98,39	100,00	NA	–	66,67 ³	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	98,30	1,60	1,62	95,17	100,00	NA	–	93,85 ³	–	–
18. Kab. Pangandaran	97,19	2,69	2,76	91,93	100,00	NA	–	95,69 ³	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	99,95	0,05	0,05	99,86	100,00	NA	–	101,37 ³	–	–
21. Kota Bandung	99,15	0,61	0,62	97,95	100,00	NA	–	72,17 ³	–	–
22. Kota Cirebon	99,36	0,64	0,65	98,10	100,00	NA	–	100,95 ³	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	97,05	1,96	2,02	93,21	100,00	NA	–	66,23 ³	–	–
27. Kota Banjar	99,92	0,08	0,08	99,76	100,08	NA	–	101,84 ²	–	–
Jawa Barat	98,47	0,34	0,35	97,80	99,15	1,53	0,34	22,47	0,85	2,20

Catatan/Note ¹Kawin termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/*Married includes Divorced and Widowed.*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.6 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 15–19 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 15–19 Years by Regency/Municipality and Marital Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Belum Kawin <i>Single</i>					Kawin ¹ <i>Married¹</i>				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>	
				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
				(5)	(6)				(10)	(11)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	98,52	0,93	0,95	96,69	100,35	NA	–	62,97 ³	–	–
02. Kab. Sukabumi	99,55	0,33	0,33	98,92	100,19	NA	–	73,14 ³	–	–
03. Kab. Cianjur	98,49	0,87	0,89	96,77	100,20	NA	–	57,70 ³	–	–
04. Kab. Bandung	99,30	0,66	0,66	98,02	100,59	NA	–	94,14 ³	–	–
05. Kab. Garut	97,33	1,67	1,72	94,05	100,60	NA	–	62,56 ³	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	99,53	0,42	0,42	98,72	100,35	NA	–	89,62 ³	–	–
07. Kab. Ciamis	96,34	2,05	2,13	92,33	100,35	NA	–	55,94 ³	–	–
08. Kab. Kuningan	99,59	0,30	0,30	99,01	100,17	NA	–	71,61 ³	–	–
09. Kab. Cirebon	98,87	0,80	0,81	97,31	100,43	NA	–	70,55 ³	–	–
10. Kab. Majalengka	99,51	0,46	0,46	98,61	100,40	NA	–	92,47 ³	–	–
11. Kab. Sumedang	99,59	0,22	0,22	99,16	100,02	NA	–	53,96 ³	–	–
12. Kab. Indramayu	99,96	0,03	0,03	99,90	100,02	NA	–	71,52 ³	–	–
13. Kab. Subang	99,93	0,07	0,07	99,79	100,07	NA	–	100,54 ³	–	–
14. Kab. Purwakarta	97,63	1,20	1,23	95,28	99,98	NA	–	50,53 ³	–	–
15. Kab. Karawang	99,67	0,22	0,22	99,25	100,10	NA	–	66,26 ³	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	99,19	0,76	0,77	97,70	100,68	NA	–	94,04 ³	–	–
18. Kab. Pangandaran	98,69	1,26	1,27	96,22	101,15	NA	–	95,85 ³	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	99,98	0,02	0,02	99,93	100,02	NA	–	100,83 ³	–	–
21. Kota Bandung	99,57	0,31	0,31	98,97	100,18	NA	–	72,00 ³	–	–
22. Kota Cirebon	99,68	0,32	0,32	99,06	100,31	NA	–	100,52 ³	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	98,46	1,02	1,04	96,46	100,47	NA	–	66,55 ³	–	–
27. Kota Banjar	99,96	0,04	0,04	99,88	100,04	NA	–	100,85 ²	–	–
Jawa Barat	99,19	0,19	0,19	98,83	99,56	0,81	0,19	23,01	0,44	1,17

Catatan/Note ¹Kawin termasuk Cerai Hidup dan Cerai Mati/*Married includes Divorced and Widowed.*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.7 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 0–17 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0–17 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Memiliki Akta Kelahiran <i>Have a Birth Certificate</i>					Tidak Memiliki Akta Kelahiran <i>Do Not Have a Birth Certificate</i>					Tidak Tahu <i>Unknown</i>				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>	
				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	87,25	1,44	1,66	84,42	90,08	12,61	1,44	11,42	9,79	15,44	NA	–	100,00 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	95,05	0,94	0,98	93,22	96,89	4,66	0,93	19,86	2,85	6,47	NA	–	58,12 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	90,02	1,25	1,39	87,57	92,47	9,53	1,21	12,71	7,16	11,90	NA	–	72,91 ²	–	–
04. Kab. Bandung	92,06	1,23	1,33	89,66	94,47	7,73	1,22	15,80	5,34	10,12	NA	–	71,57 ²	–	–
05. Kab. Garut	86,20	1,70	1,97	82,86	89,53	13,74	1,70	12,38	10,41	17,08	NA	–	100,20 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	95,48	1,00	1,05	93,51	97,45	4,52	1,00	22,22	2,55	6,49	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	89,27	1,90	2,13	85,55	92,99	10,73	1,90	17,69	7,01	14,45	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	98,31	0,66	0,67	97,01	99,61	1,55	0,65	41,90 ¹	0,28	2,82	NA	–	100,11 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	94,85	1,17	1,23	92,56	97,14	4,91	1,13	23,03	2,69	7,12	NA	–	69,73 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	95,71	1,13	1,18	93,49	97,92	4,29	1,13	26,33 ¹	2,08	6,51	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	96,85	0,84	0,87	95,20	98,50	3,15	0,84	26,74 ¹	1,50	4,80	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	95,15	0,89	0,94	93,40	96,89	4,85	0,89	18,36	3,11	6,60	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	96,91	1,01	1,04	94,94	98,88	2,44	0,90	37,05 ¹	0,67	4,20	NA	–	72,33 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	90,48	1,41	1,56	87,73	93,24	9,10	1,39	15,31	6,37	11,83	NA	–	70,37 ²	–	–
15. Kab. Karawang	94,70	0,95	1,00	92,85	96,55	4,89	0,90	18,36	3,13	6,66	NA	–	78,04 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	96,44	0,81	0,84	94,85	98,03	3,55	0,81	22,84	1,96	5,14	NA	–	100,19 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	92,11	1,16	1,26	89,84	94,37	7,62	1,13	14,80	5,41	9,83	NA	–	99,95 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	94,13	1,43	1,52	91,31	96,94	5,87	1,43	24,42	3,06	8,69	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	96,32	1,16	1,20	94,05	98,60	3,68	1,16	31,53 ¹	1,40	5,95	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	98,02	0,71	0,73	96,62	99,42	1,70	0,69	40,45 ¹	0,35	3,04	NA	–	72,80 ²	–	–
21. Kota Bandung	97,13	0,73	0,76	95,69	98,57	2,70	0,73	26,87 ¹	1,28	4,13	NA	–	72,85 ²	–	–
22. Kota Cirebon	98,49	0,61	0,62	97,31	99,68	1,51	0,61	40,31 ¹	0,32	2,69	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	95,43	1,21	1,27	93,06	97,81	2,19	0,68	30,83 ¹	0,87	3,52	2,37	1,03	43,57 ¹	0,35	4,40
24. Kota Depok	95,88	1,02	1,06	93,89	97,88	3,96	1,01	25,39 ¹	1,99	5,94	NA	–	98,74 ²	–	–
25. Kota Cimahi	96,83	0,86	0,89	95,15	98,51	3,17	0,86	27,11 ¹	1,49	4,85	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	97,43	0,66	0,67	96,14	98,71	2,43	0,64	26,44 ¹	1,17	3,70	NA	–	99,72 ²	–	–
27. Kota Banjar	97,90	0,76	0,78	96,41	99,40	2,10	0,76	36,35 ¹	0,60	3,59	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	93,24	0,31	0,33	92,64	93,84	6,46	0,30	4,62	5,88	7,05	0,30	0,07	23,85	0,16	0,44

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

Lanjutan Tabel ²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.8 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 0–4 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Akta Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0–4 Years by Regency/Municipality and Birth Certificate Ownership from The Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Akta Kelahiran Have a Birth Certificate					Tidak Memiliki Akta Kelahiran Do Not Have a Birth Certificate					Tidak Tahu Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	76,87	3,18	4,13	70,65	83,09	23,13	3,18	13,73	16,91	29,35	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	82,37	3,29	3,99	75,93	88,81	16,90	3,27	19,34	10,49	23,30	NA	–	71,59 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	80,28	2,99	3,72	74,42	86,14	19,45	2,98	15,32	13,61	25,29	NA	–	100,16 ²	–	–
04. Kab. Bandung	85,21	2,67	3,13	79,98	90,44	14,04	2,64	18,81	8,86	19,21	NA	–	71,46 ²	–	–
05. Kab. Garut	74,12	3,28	4,42	67,70	80,55	25,88	3,28	12,66	19,45	32,30	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	84,89	3,39	3,99	78,25	91,53	15,11	3,39	22,43	8,47	21,75	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	74,46	4,79	6,43	65,07	83,84	25,54	4,79	18,74	16,16	34,93	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	96,56	1,89	1,96	92,85	100,27	NA	–	55,09 ²	-0,27	7,15	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	86,18	2,98	3,46	80,34	92,02	13,29	2,86	21,55	7,68	18,91	NA	–	99,54 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	91,60	2,65	2,89	86,41	96,78	8,40	2,65	31,48 ¹	3,22	13,59	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	90,29	2,76	3,06	84,88	95,69	9,71	2,76	28,40 ¹	4,31	15,12	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	82,06	3,34	4,07	75,51	88,60	17,94	3,34	18,62	11,40	24,49	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	89,52	3,41	3,80	82,85	96,20	8,76	3,03	34,61 ¹	2,82	14,70	NA	–	99,18 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	78,89	3,38	4,28	72,27	85,52	20,32	3,32	16,34	13,81	26,82	NA	–	99,73 ²	–	–
15. Kab. Karawang	86,30	2,91	3,37	80,59	92,00	12,52	2,73	21,78	7,17	17,86	NA	–	99,57 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	88,49	2,55	2,88	83,49	93,49	11,51	2,55	22,17	6,51	16,51	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	81,51	3,09	3,79	75,46	87,57	17,97	3,06	17,02	11,97	23,96	NA	–	100,03 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	86,92	3,49	4,01	80,08	93,76	13,08	3,49	26,67 ¹	6,24	19,92	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	95,53	1,57	1,65	92,45	98,61	4,47	1,57	35,17 ¹	1,39	7,55	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	95,97	1,87	1,95	92,30	99,64	4,03	1,87	46,45 ¹	0,36	7,70	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	90,37	2,54	2,81	85,39	95,35	9,63	2,54	26,40 ¹	4,65	14,61	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	96,37	1,64	1,70	93,16	99,59	3,63	1,64	45,22 ¹	0,41	6,84	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	88,95	2,90	3,26	83,26	94,64	7,55	2,36	31,20 ¹	2,94	12,17	NA	–	53,01 ²	–	–
24. Kota Depok	86,44	3,21	3,71	80,16	92,72	13,05	3,18	24,36	6,82	19,28	NA	–	100,17 ²	–	–
25. Kota Cimahi	89,38	2,93	3,28	83,63	95,12	10,62	2,93	27,57 ¹	4,88	16,37	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	92,75	2,20	2,38	88,43	97,08	7,25	2,20	30,43 ¹	2,92	11,57	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	92,16	2,69	2,92	86,88	97,44	7,84	2,69	34,35 ¹	2,56	13,12	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	84,52	0,74	0,88	83,07	85,97	14,98	0,73	4,86	13,55	16,41	0,50	0,15	29,38	0,21	0,78

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

Lanjutan Tabel ²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.9

Sampling Error Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah Do Not Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Tahu Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	92,77	0,97	1,04	90,88	94,67	7,08	0,96	13,53	5,20	8,96	NA	—	95,94 ²	—	—
02. Kab. Sukabumi	81,06	1,61	1,99	77,91	84,22	18,93	1,61	8,51	15,77	22,09	NA	—	100,15 ²	—	—
03. Kab. Cianjur	75,51	1,85	2,45	71,88	79,13	24,49	1,85	7,55	20,87	28,12	—	—	NA	—	—
04. Kab. Bandung	95,92	0,87	0,91	94,21	97,62	4,08	0,87	21,34	2,38	5,79	—	—	NA	—	—
05. Kab. Garut	89,64	1,35	1,51	87,00	92,29	10,36	1,35	13,03	7,71	13,00	—	—	NA	—	—
06. Kab. Tasikmalaya	93,66	1,03	1,10	91,64	95,69	6,09	1,02	16,70	4,10	8,09	NA	—	75,69 ²	—	—
07. Kab. Ciamis	99,23	0,45	0,45	98,35	100,00	NA	—	57,66 ²	-0,10	1,65	—	—	NA	—	—
08. Kab. Kuningan	96,17	0,94	0,98	94,32	98,02	3,81	0,94	24,74	1,96	5,66	NA	—	100,26 ²	—	—
09. Kab. Cirebon	94,99	1,10	1,16	92,83	97,14	4,62	1,03	22,36	2,60	6,65	NA	—	99,79 ²	—	—
10. Kab. Majalengka	96,76	0,83	0,86	95,12	98,39	2,83	0,78	27,69 ¹	1,29	4,36	NA	—	71,83 ²	—	—
11. Kab. Sumedang	97,05	0,78	0,81	95,52	98,59	2,58	0,70	27,19 ¹	1,20	3,95	NA	—	99,49 ²	—	—
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	—	—	NA	0,00	0,00	—	—	NA	—	—
13. Kab. Subang	99,88	0,12	0,12	99,65	100,00	—	—	NA	0,00	0,00	NA	—	100,05 ²	—	—
14. Kab. Purwakarta	79,12	1,89	2,39	75,41	82,83	20,88	1,89	9,06	17,17	24,59	—	—	NA	—	—
15. Kab. Karawang	86,54	1,52	1,76	83,55	89,53	13,46	1,52	11,33	10,47	16,44	NA	—	100,21 ²	—	—
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	—	—	NA	0,00	0,00	—	—	NA	—	—
17. Kab. Bandung Barat	87,49	1,65	1,89	84,26	90,73	12,51	1,65	13,19	9,27	15,74	—	—	NA	—	—
18. Kab. Pangandaran	98,84	0,43	0,44	98,00	99,69	1,16	0,43	37,28 ¹	0,31	2,00	—	—	NA	—	—
19. Kota Bogor	96,87	1,00	1,03	94,91	98,83	3,13	1,00	31,99 ¹	1,17	5,09	—	—	NA	—	—
20. Kota Sukabumi	94,19	1,30	1,38	91,64	96,73	5,81	1,30	22,34	3,27	8,36	—	—	NA	—	—
21. Kota Bandung	99,95	0,05	0,05	99,86	100,00	—	—	NA	0,00	0,00	NA	—	100,11 ²	—	—
22. Kota Cirebon	96,53	1,03	1,07	94,51	98,55	3,47	1,03	29,75 ¹	1,45	5,49	—	—	NA	—	—
23. Kota Bekasi	98,84	0,53	0,54	97,79	99,89	NA	—	52,25 ²	-0,02	1,86	NA	—	99,69 ²	—	—
24. Kota Depok	98,25	0,64	0,65	96,99	99,50	1,75	0,64	36,59 ¹	0,50	3,01	—	—	NA	—	—
25. Kota Cimahi	99,17	0,40	0,40	98,40	99,95	0,83	0,40	48,02 ¹	0,05	1,60	—	—	NA	—	—
26. Kota Tasikmalaya	96,65	0,92	0,95	94,85	98,46	3,35	0,92	27,57 ¹	1,54	5,15	—	—	NA	—	—
27. Kota Banjar	99,33	0,36	0,36	98,63	100,03	NA	—	53,47 ²	—	—	—	—	NA	—	—
Jawa Barat	93,66	0,23	0,25	93,20	94,12	6,25	0,23	3,72	5,80	6,71	0,08	0,03	36,49 ¹	0,02	0,15

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

Lanjutan Tabel ²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.10

Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah Do Not Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Tahu Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	92,71	0,97	1,04	90,82	94,61	7,15	0,96	13,39	5,27	9,02	NA	–	100,01 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	81,34	1,60	1,97	78,20	84,48	18,66	1,60	8,58	15,52	21,80	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	75,53	1,84	2,43	71,93	79,13	24,47	1,84	7,50	20,87	28,07	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	95,94	0,87	0,90	94,24	97,63	4,06	0,87	21,31	2,37	5,76	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	89,94	1,32	1,47	87,35	92,53	10,06	1,32	13,15	7,47	12,65	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	93,52	1,05	1,12	91,47	95,57	6,24	1,03	16,56	4,22	8,27	NA	–	75,69 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	99,11	0,46	0,46	98,22	100,00	NA	–	51,37 ²	-0,01	1,78	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	96,03	1,11	1,16	93,85	98,21	3,97	1,11	28,05 ¹	1,79	6,15	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	94,98	1,10	1,16	92,83	97,14	4,63	1,04	22,38	2,60	6,65	NA	–	99,79 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	96,35	0,87	0,91	94,64	98,06	3,24	0,83	25,52 ¹	1,62	4,86	NA	–	71,84 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	97,11	0,77	0,79	95,61	98,62	2,53	0,69	27,22 ¹	1,18	3,88	NA	–	99,51 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	0,00	0,00	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	99,88	0,12	0,12	99,65	100,00	–	–	NA	0,00	0,00	NA	–	100,05 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	78,69	1,88	2,39	75,00	82,37	21,31	1,88	8,83	17,63	25,00	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	86,40	1,54	1,78	83,39	89,42	13,59	1,54	11,33	10,57	16,61	NA	–	100,21 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	0,00	0,00	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	86,97	1,66	1,91	83,70	90,23	13,03	1,66	12,77	9,77	16,30	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	98,86	0,42	0,43	98,03	99,69	1,14	0,42	37,29 ¹	0,31	1,97	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	96,56	1,01	1,05	94,58	98,55	3,44	1,01	29,49 ¹	1,45	5,42	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	93,82	1,34	1,42	91,20	96,44	6,18	1,34	21,62	3,56	8,80	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	0,00	0,00	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	96,26	1,04	1,09	94,21	98,31	3,74	1,04	27,93 ¹	1,69	5,79	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	98,84	0,54	0,54	97,79	99,89	NA	–	52,25 ²	-0,02	1,87	NA	–	99,69 ²	–	–
24. Kota Depok	97,95	0,69	0,70	96,61	99,30	2,05	0,69	33,51 ¹	0,70	3,39	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	99,19	0,39	0,39	98,42	99,95	0,81	0,39	48,04 ¹	0,05	1,58	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	96,35	0,94	0,97	94,52	98,19	3,65	0,94	25,73 ¹	1,81	5,48	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	99,12	0,42	0,42	98,31	99,94	0,88	0,42	47,30 ¹	0,06	1,69	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	93,62	0,23	0,25	93,16	94,08	6,30	0,23	3,70	5,84	6,76	0,08	0,03	38,08 ¹	0,02	0,14

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.11

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berstatus Kawin Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Buku/Akta Nikah dari KUA/Kantor Catatan Sipil di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who are Married by Regency/Municipality and Marriage Book/Certificate Ownership from KUA/The Civil Registration Office in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Buku/Akta Nikah Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Memiliki Buku/Akta Nikah Do Not Have a Marriage Book/Certificate					Tidak Tahu Unknown				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	92,74	0,97	1,04	90,85	94,64	7,11	0,96	13,45	5,24	8,99	NA	–	97,90 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	81,20	1,60	1,97	78,06	84,34	18,79	1,60	8,52	15,66	21,93	NA	–	100,15 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	75,52	1,84	2,43	71,92	79,12	24,48	1,84	7,50	20,88	28,08	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	95,93	0,87	0,91	94,22	97,63	4,07	0,87	21,32	2,37	5,78	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	89,79	1,32	1,47	87,20	92,39	10,21	1,32	12,97	7,61	12,80	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	93,59	1,03	1,10	91,57	95,61	6,17	1,02	16,48	4,18	8,16	NA	–	75,69 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	99,17	0,45	0,45	98,29	100,04	NA	–	53,72 ²	-0,04	1,71	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	96,10	1,02	1,06	94,11	98,09	3,89	1,02	26,11 ¹	1,90	5,89	NA	–	100,26 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	94,98	1,08	1,14	92,86	97,11	4,62	1,02	22,06	2,62	6,62	NA	–	99,78 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	96,55	0,84	0,87	94,91	98,20	3,04	0,79	26,03 ¹	1,49	4,58	NA	–	71,83 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	97,08	0,77	0,80	95,57	98,60	2,55	0,69	27,20 ¹	1,19	3,91	NA	–	99,50 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	0,00	0,00	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	99,88	0,12	0,12	99,65	100,11	–	–	NA	0,00	0,00	NA	–	100,05 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	78,90	1,88	2,39	75,21	82,60	21,10	1,88	8,93	17,40	24,79	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	86,47	1,53	1,77	83,47	89,47	13,52	1,53	11,32	10,52	16,52	NA	–	100,20 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	0,00	0,00	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	87,23	1,64	1,89	84,00	90,45	12,77	1,64	12,88	9,55	16,00	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	98,85	0,43	0,43	98,01	99,69	1,15	0,43	37,28 ¹	0,31	1,99	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	96,72	1,00	1,04	94,75	98,68	3,28	1,00	30,56 ¹	1,32	5,25	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	94,00	1,30	1,38	91,45	96,55	6,00	1,30	21,70	3,45	8,55	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	99,98	0,02	0,02	99,93	100,02	–	–	NA	0,00	0,00	NA	–	100,14 ²	–	–
22. Kota Cirebon	96,39	1,03	1,07	94,37	98,42	3,61	1,03	28,68 ¹	1,58	5,63	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	98,84	0,54	0,54	97,79	99,89	NA	–	52,24 ²	-0,02	1,87	NA	–	99,69 ²	–	–
24. Kota Depok	98,10	0,65	0,66	96,83	99,37	1,90	0,65	34,22 ¹	0,63	3,17	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	99,18	0,39	0,40	98,41	99,95	0,82	0,39	48,03 ¹	0,05	1,59	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	96,50	0,92	0,96	94,69	98,31	3,50	0,92	26,42 ¹	1,69	5,31	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	99,22	0,37	0,38	98,49	99,95	0,78	0,37	48,01 ¹	0,05	1,51	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	93,64	0,23	0,25	93,18	94,10	6,28	0,23	3,70	5,82	6,73	0,08	0,03	37,24	0,02	0,14

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.12 *Sampling Error* Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Huruf Latin Latin					Huruf Arab Arabic					Huruf Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(15)	(16)				(20)	(21)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	99,06	0,30	0,31	98,47	99,66	83,08	1,59	1,91	79,98	86,19	—	—	NA	—	—
02. Kab. Sukabumi	99,71	0,17	0,17	99,38	100,05	96,81	0,61	0,63	95,61	98,00	0,29	0,14	47,49 ¹	0,02	0,56
03. Kab. Cianjur	99,51	0,29	0,29	98,95	100,00	56,51	2,26	3,99	52,09	60,94	NA	—	79,95 ²	—	—
04. Kab. Bandung	99,90	0,10	0,10	99,70	100,00	49,32	2,23	4,53	44,94	53,70	1,66	0,44	26,39 ¹	0,80	2,52
05. Kab. Garut	99,35	0,24	0,24	98,88	99,82	87,57	1,43	1,63	84,77	90,37	0,79	0,35	43,67 ¹	0,11	1,47
06. Kab. Tasikmalaya	99,49	0,32	0,32	98,86	100,00	98,84	0,43	0,44	97,99	99,69	1,52	0,65	43,00 ¹	0,24	2,81
07. Kab. Ciamis	99,60	0,30	0,30	99,01	100,00	91,54	1,38	1,51	88,83	94,25	NA	—	56,02 ²	—	—
08. Kab. Kuningan	97,91	0,58	0,60	96,76	99,05	70,77	2,26	3,20	66,34	75,21	2,58	0,77	29,86 ¹	1,07	4,09
09. Kab. Cirebon	97,70	0,57	0,58	96,58	98,81	55,47	2,23	4,03	51,09	59,84	NA	—	52,90 ²	—	—
10. Kab. Majalengka	98,94	0,44	0,44	98,08	99,79	72,24	2,22	3,07	67,90	76,59	NA	—	77,55 ²	—	—
11. Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	46,26	2,38	5,15	41,59	50,92	—	—	NA	—	—
12. Kab. Indramayu	98,93	0,42	0,43	98,11	99,76	66,89	2,37	3,55	62,23	71,54	5,90	0,98	16,67	3,97	7,82
13. Kab. Subang	98,95	0,61	0,62	97,76	100,00	85,16	1,78	2,10	81,66	88,66	NA	—	100,21 ²	—	—
14. Kab. Purwakarta	99,57	0,22	0,22	99,14	99,99	67,07	2,34	3,50	62,48	71,67	2,14	0,65	30,43 ¹	0,86	3,41
15. Kab. Karawang	98,49	0,48	0,49	97,55	99,43	70,15	2,28	3,25	65,69	74,62	2,85	0,54	19,14	1,78	3,91
16. Kab. Bekasi	99,40	0,25	0,25	98,92	99,88	77,73	1,77	2,28	74,25	81,21	NA	—	59,24 ²	—	—
17. Kab. Bandung Barat	99,43	0,30	0,30	98,85	100,00	64,02	2,24	3,49	59,63	68,40	NA	—	74,03 ²	—	—
18. Kab. Pangandaran	99,87	0,11	0,11	99,65	100,00	92,45	1,26	1,37	89,97	94,93	—	—	NA	0,00	0,00
19. Kota Bogor	99,92	0,06	0,06	99,80	100,00	59,50	2,56	4,31	54,48	64,52	0,98	0,30	30,79 ¹	0,39	1,57
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	65,92	2,88	4,37	60,27	71,57	1,26	0,48	38,57 ¹	0,31	2,20
21. Kota Bandung	99,77	0,23	0,23	99,33	100,00	77,50	2,04	2,63	73,50	81,50	0,94	0,46	49,21 ¹	0,03	1,84
22. Kota Cirebon	99,57	0,19	0,19	99,21	99,94	36,23	2,98	8,22	30,39	42,06	1,16	0,54	46,28 ¹	0,11	2,22
23. Kota Bekasi	99,96	0,04	0,04	99,87	100,00	80,49	1,88	2,34	76,80	84,19	7,46	1,16	15,56	5,18	9,73
24. Kota Depok	99,97	0,03	0,03	99,90	100,00	56,02	2,40	4,29	51,30	60,73	0,76	0,25	33,14 ¹	0,27	1,26
25. Kota Cimahi	99,78	0,16	0,16	99,48	100,00	86,17	1,65	1,92	82,94	89,41	0,87	0,37	43,11 ¹	0,13	1,60
26. Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	91,53	1,28	1,40	89,01	94,04	2,00	0,58	28,82 ¹	0,87	3,14
27. Kota Banjar	99,88	0,12	0,12	99,64	100,00	68,95	2,65	3,84	63,76	74,14	NA	—	50,03 ²	—	—
Jawa Barat	99,37	0,07	0,07	99,23	99,50	73,28	0,46	0,63	72,37	74,18	1,37	0,11	7,7	1,16	1,57

Catatan/Note ¹ Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

² Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.13 *Sampling Error* Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Huruf Latin Latin					Huruf Arab Arabic					Huruf Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	97,45	0,60	0,61	96,28	98,62	79,16	1,65	2,08	75,93	82,39	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	98,57	0,53	0,53	97,54	99,60	95,90	0,77	0,80	94,39	97,40	NA	–	85,19 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	99,60	0,25	0,25	99,10	100,00	57,44	2,21	3,84	53,11	61,76	NA	–	99,43 ²	–	–
04. Kab. Bandung	99,43	0,29	0,29	98,85	100,00	49,80	2,12	4,26	45,64	53,95	0,85	0,27	31,57 ¹	0,32	1,38
05. Kab. Garut	98,38	0,50	0,50	97,41	99,35	87,79	1,34	1,52	85,17	90,41	NA	–	58,55 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	99,13	0,41	0,41	98,33	99,93	98,87	0,41	0,41	98,07	99,66	0,82	0,33	39,79 ¹	0,18	1,46
07. Kab. Ciamis	99,53	0,26	0,26	99,02	100,00	93,59	1,13	1,21	91,37	95,81	NA	–	58,77 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	95,78	0,83	0,87	94,15	97,42	69,12	2,02	2,93	65,15	73,08	3,44	1,07	31,09 ¹	1,35	5,54
09. Kab. Cirebon	92,98	1,16	1,25	90,71	95,25	56,63	2,17	3,83	52,38	60,88	NA	–	51,31 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	98,09	0,58	0,60	96,95	99,24	67,39	2,28	3,39	62,92	71,86	NA	–	100,15 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	99,28	0,37	0,37	98,56	100,00	48,54	2,17	4,46	44,29	52,78	NA	–	78,95 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	97,41	0,77	0,79	95,89	98,93	66,52	2,08	3,12	62,45	70,59	6,10	0,91	14,93	4,31	7,88
13. Kab. Subang	98,25	0,58	0,59	97,11	99,38	83,43	1,67	2,00	80,15	86,70	NA	–	100,18 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	98,30	0,47	0,48	97,37	99,23	64,26	2,30	3,58	59,75	68,78	2,17	0,67	30,82 ¹	0,86	3,48
15. Kab. Karawang	95,52	0,80	0,84	93,95	97,08	70,12	2,27	3,24	65,67	74,57	2,08	0,64	30,75 ¹	0,83	3,34
16. Kab. Bekasi	97,12	0,60	0,61	95,95	98,28	75,80	1,80	2,38	72,27	79,34	NA	–	74,18 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	97,92	0,61	0,62	96,73	99,11	65,69	2,25	3,42	61,28	70,10	NA	–	84,79 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	99,30	0,40	0,40	98,52	100,00	91,72	1,26	1,37	89,26	94,18	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	99,63	0,28	0,28	99,09	100,00	63,72	2,48	3,89	58,86	68,57	0,62	0,24	39,17 ¹	0,15	1,10
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	67,97	2,66	3,91	62,76	73,18	1,77	0,83	46,76 ¹	0,15	3,39
21. Kota Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	78,97	1,93	2,44	75,19	82,74	NA	–	72,12 ²	–	–
22. Kota Cirebon	98,23	0,53	0,54	97,19	99,27	38,21	3,03	7,92	32,29	44,14	1,42	0,53	37,43 ¹	0,38	2,46
23. Kota Bekasi	99,17	0,29	0,29	98,59	99,74	81,50	1,76	2,16	78,04	84,95	7,04	1,10	15,60	4,89	9,19
24. Kota Depok	99,37	0,27	0,27	98,83	99,90	59,31	2,26	3,82	54,87	63,74	0,83	0,31	37,74 ¹	0,22	1,45
25. Kota Cimahi	99,67	0,25	0,25	99,18	100,00	85,19	1,84	2,16	81,58	88,80	1,18	0,38	32,17 ¹	0,43	1,92
26. Kota Tasikmalaya	99,80	0,20	0,20	99,40	100,00	92,46	1,20	1,29	90,12	94,80	2,61	0,72	27,37 ¹	1,21	4,01
27. Kota Banjar	99,66	0,34	0,34	99,00	100,00	67,11	2,56	3,81	62,10	72,13	NA	–	62,68 ²	–	–
Jawa Barat	98,18	0,13	0,13	97,93	98,43	73,19	0,44	0,60	72,32	74,05	1,25	0,10	8,16	1,05	1,45

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.14 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Huruf Latin Latin					Huruf Arab Arabic					Huruf Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(15)	(16)				(20)	(21)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	98,27	0,40	0,41	97,49	99,06	81,16	1,50	1,85	78,22	84,11	—	—	NA	—	—
02. Kab. Sukabumi	99,15	0,27	0,28	98,61	99,68	96,36	0,59	0,61	95,20	97,51	0,21	0,09	41,86 ¹	0,04	0,37
03. Kab. Cianjur	99,55	0,19	0,19	99,18	99,93	56,96	2,08	3,65	52,89	61,04	NA	—	63,94 ²	—	—
04. Kab. Bandung	99,67	0,17	0,17	99,34	100,00	49,56	2,02	4,08	45,59	53,52	1,26	0,31	24,58	0,65	1,87
05. Kab. Garut	98,87	0,28	0,28	98,32	99,41	87,68	1,28	1,46	85,17	90,19	0,64	0,28	43,54 ¹	0,09	1,18
06. Kab. Tasikmalaya	99,31	0,32	0,33	98,67	99,94	98,85	0,35	0,35	98,17	99,53	1,17	0,47	39,89 ¹	0,25	2,08
07. Kab. Ciamis	99,56	0,20	0,20	99,17	99,95	92,59	1,15	1,24	90,35	94,84	0,42	0,17	41,34 ¹	0,08	0,75
08. Kab. Kuningan	96,84	0,57	0,59	95,72	97,96	69,94	1,99	2,84	66,05	73,84	3,02	0,87	28,84 ¹	1,31	4,72
09. Kab. Cirebon	95,40	0,71	0,74	94,01	96,78	56,03	1,97	3,52	52,16	59,90	0,41	0,17	41,35 ¹	0,08	0,75
10. Kab. Majalengka	98,51	0,39	0,40	97,74	99,28	69,79	2,08	2,98	65,71	73,86	NA	—	67,33 ²	—	—
11. Kab. Sumedang	99,63	0,19	0,19	99,27	100,00	47,41	2,09	4,40	43,32	51,50	NA	—	78,95 ²	—	—
12. Kab. Indramayu	98,20	0,44	0,44	97,34	99,05	66,71	2,02	3,02	62,76	70,66	5,99	0,85	14,20	4,32	7,66
13. Kab. Subang	98,60	0,53	0,54	97,57	99,64	84,30	1,62	1,92	81,13	87,47	NA	—	100,17 ²	—	—
14. Kab. Purwakarta	98,94	0,29	0,29	98,37	99,51	65,69	2,14	3,26	61,49	69,88	2,15	0,64	29,89 ¹	0,89	3,41
15. Kab. Karawang	97,03	0,49	0,50	96,07	97,99	70,14	2,11	3,01	66,00	74,28	2,47	0,46	18,80	1,56	3,38
16. Kab. Bekasi	98,26	0,34	0,35	97,59	98,93	76,77	1,62	2,11	73,59	79,95	NA	—	53,89 ²	—	—
17. Kab. Bandung Barat	98,69	0,34	0,35	98,02	99,36	64,84	2,08	3,20	60,77	68,91	NA	—	67,49 ²	—	—
18. Kab. Pangandaran	99,58	0,21	0,21	99,17	99,99	92,08	1,15	1,25	89,83	94,34	—	—	NA	—	—
19. Kota Bogor	99,78	0,15	0,15	99,49	100,00	61,59	2,31	3,76	57,05	66,12	0,80	0,22	27,98 ¹	0,36	1,24
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	66,93	2,55	3,82	61,93	71,94	1,51	0,48	32,07 ¹	0,56	2,46
21. Kota Bandung	99,89	0,11	0,11	99,66	100,00	78,23	1,85	2,36	74,61	81,86	NA	—	56,06 ²	—	—
22. Kota Cirebon	98,90	0,29	0,29	98,34	99,47	37,22	2,81	7,55	31,72	42,73	1,29	0,44	34,23 ¹	0,42	2,16
23. Kota Bekasi	99,56	0,15	0,15	99,26	99,85	81,00	1,71	2,11	77,66	84,34	7,25	1,07	14,76	5,15	9,34
24. Kota Depok	99,66	0,14	0,14	99,39	99,93	57,67	2,17	3,77	53,41	61,93	0,80	0,23	29,13 ¹	0,34	1,25
25. Kota Cimahi	99,72	0,15	0,15	99,44	100,00	85,68	1,64	1,92	82,46	88,90	1,02	0,35	34,55 ¹	0,33	1,71
26. Kota Tasikmalaya	99,90	0,10	0,10	99,70	100,00	91,99	1,16	1,26	89,71	94,27	2,31	0,54	23,29	1,25	3,36
27. Kota Banjar	99,77	0,18	0,18	99,41	100,00	68,01	2,37	3,49	63,36	72,67	0,61	0,27	43,66 ¹	0,09	1,13
Jawa Barat	98,78	0,08	0,08	98,62	98,94	73,23	0,42	0,57	72,42	74,05	1,31	0,09	7,21	1,12	1,49

Catatan/Note ¹ Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

² Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.15 *Sampling Error* Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Huruf Latin Latin					Huruf Arab Arabic					Huruf Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	88,50	2,42	2,74	83,76	93,24	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	97,78	0,96	0,98	95,91	99,65	NA	–	100,15 ³	–	–
03. Kab. Cianjur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	54,77	4,67	8,52	45,62	63,91	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	52,15	3,88	7,44	44,54	59,77	NA	–	78,03 ³	–	–
05. Kab. Garut	99,58	0,42	0,42	98,76	100,00	90,94	2,48	2,72	86,08	95,79	NA	–	100,25 ³	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	NA	–	54,16 ³	–	–
07. Kab. Ciamis	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	97,69	1,40	1,43	94,95	100,00	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	81,58	3,88	4,76	73,97	89,19	NA	–	95,16 ³	–	–
09. Kab. Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	67,52	4,08	6,05	59,51	75,52	NA	–	92,93 ³	–	–
10. Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	75,34	4,78	6,35	65,97	84,71	NA	–	72,04 ³	–	–
11. Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	53,95	4,81	8,91	44,53	63,37	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	76,27	4,18	5,48	68,08	84,47	6,98	2,45	35,08 ²	2,18	11,78
13. Kab. Subang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	90,00	3,33	3,70	83,48	96,52	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	71,72	3,61	5,03	64,65	78,79	2,67	1,30	48,68 ²	0,12	5,22
15. Kab. Karawang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	74,68	3,89	5,20	67,07	82,30	NA	–	50,61 ³	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	76,98	3,39	4,41	70,33	83,63	NA	–	100,54 ³	–	–
17. Kab. Bandung Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	69,88	3,83	5,47	62,38	77,38	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	99,27	0,73	0,73	97,85	100,70	96,59	1,37	1,42	93,89	99,28	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	59,28	4,87	8,22	49,73	68,84	NA	–	100,72 ³	–	–
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	67,26	4,77	7,09	57,91	76,60	NA	–	100,42 ³	–	–
21. Kota Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	77,88	3,33	4,28	71,36	84,41	NA	–	100,11 ³	–	–
22. Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	40,52	5,68	14,01	29,39	51,64	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	79,97	3,34	4,18	73,42	86,53	4,74	1,60	33,80 ²	1,60	7,88
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	58,04	4,29	7,40	49,62	66,46	NA	–	100,60 ³	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	84,10	3,69	4,39	76,87	91,34	NA	–	99,60 ³	–	–
26. Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	92,45	2,35	2,54	87,85	97,05	NA	–	51,63 ³	–	–
27. Kota Banjar	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	78,71	4,25	5,40	70,38	87,04	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	99,97	0,02	0,02	99,93	100,02	76,46	0,82	1,08	74,85	78,08	1,00	0,17	17,31	0,66	1,34

Catatan/Note : ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.16 *Sampling Error* Persentase Penduduk Perempuan Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Huruf Latin Latin					Huruf Arab Arabic					Huruf Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	83,35	2,70	3,24	78,05	88,65	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	98,08	1,28	1,31	95,57	100,00	–	–	NA	0,00	0,00
03. Kab. Cianjur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	62,59	4,22	6,74	54,33	70,85	NA	–	98,16 ³	–	–
04. Kab. Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	53,58	3,83	7,15	46,07	61,08	NA	–	51,45 ³	–	–
05. Kab. Garut	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	92,43	2,14	2,31	88,24	96,62	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	99,98	0,02	0,02	99,93	100,00	NA	–	100,20 ³	–	–
07. Kab. Ciamis	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	96,88	2,46	2,54	92,06	100,00	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	88,44	2,86	3,23	82,84	94,03	NA	–	78,84 ³	–	–
09. Kab. Cirebon	99,41	0,59	0,60	98,25	100,00	77,61	4,14	5,33	69,50	85,73	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	71,86	4,86	6,76	62,34	81,38	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	61,72	4,27	6,92	53,35	70,10	NA	–	100,15 ³	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	88,96	2,79	3,13	83,50	94,42	10,12	2,72	26,86 ²	4,79	15,45
13. Kab. Subang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	95,01	1,95	2,05	91,19	98,83	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	65,46	4,34	6,63	56,94	73,97	4,07	1,75	42,92 ²	0,65	7,50
15. Kab. Karawang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	79,53	4,05	5,09	71,60	87,46	NA	–	83,21 ³	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	80,18	3,12	3,89	74,06	86,29	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	74,59	3,71	4,98	67,31	81,86	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	98,20	1,79	1,83	94,69	100,00	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	61,05	4,64	7,61	51,95	70,15	NA	–	85,34 ³	–	–
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	79,25	4,29	5,41	70,85	87,66	NA	–	82,04 ³	–	–
21. Kota Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	84,78	3,21	3,79	78,48	91,08	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	46,74	5,66	12,10	35,65	57,82	NA	–	100,87 ³	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	84,13	2,87	3,42	78,50	89,77	4,70	2,21	47,15 ²	0,36	9,04
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	57,52	4,36	7,57	48,99	66,06	NA	–	56,42 ³	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	87,71	2,74	3,13	82,33	93,08	NA	–	50,72 ³	–	–
26. Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	93,29	2,05	2,20	89,27	97,31	NA	–	63,90 ³	–	–
27. Kota Banjar	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	78,24	4,66	5,95	69,12	87,37	NA	–	100,13 ³	–	–
Jawa Barat	99,97	0,03	0,03	99,92	100,02	78,89	0,81	1,02	77,31	80,48	1,19	0,23	18,85	0,75	1,63

Catatan/Note : ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.17 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 15–24 Tahun¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Population Aged 15–24 Years¹ by Regency/Municipality and Literacy in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Huruf Latin <i>Latin</i>					Huruf Arab <i>Arabic</i>					Huruf Lainnya <i>Others</i>				
	Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimasi <i>Estimate</i>	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>		Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% <i>Confidence Interval 95%</i>	
				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>				Batas Bawah <i>Lower Limit</i>	Batas Atas <i>Upper Limit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	85,97	2,09	2,43	81,88	90,07	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	97,92	0,80	0,82	96,36	99,49	NA	–	99,93 ³	–	–
03. Kab. Cianjur	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	58,53	3,40	5,82	51,86	65,20	NA	–	99,18 ³	–	–
04. Kab. Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	52,85	3,00	5,67	46,97	58,72	1,51	0,67	44,16 ²	0,20	2,82
05. Kab. Garut	99,78	0,22	0,22	99,36	100,00	91,66	1,85	2,02	88,03	95,29	NA	–	100,08 ³	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	99,99	0,01	0,01	99,96	100,00	NA	–	50,59 ³	–	–
07. Kab. Ciamis	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	97,28	1,87	1,92	93,62	100,00	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	84,91	2,44	2,88	80,12	89,70	NA	–	83,32 ³	–	–
09. Kab. Cirebon	99,72	0,28	0,28	99,17	100,00	72,28	3,07	4,25	66,26	78,29	NA	–	92,79 ³	–	–
10. Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	73,60	3,73	5,07	66,28	80,92	NA	–	71,74 ³	–	–
11. Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	57,80	3,46	5,99	51,01	64,59	NA	–	99,98 ³	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	81,98	2,79	3,40	76,52	87,44	8,40	1,94	23,11	4,59	12,20
13. Kab. Subang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	92,43	2,18	2,36	88,16	96,71	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	68,64	3,16	4,61	62,44	74,84	3,36	1,33	39,56 ²	0,75	5,97
15. Kab. Karawang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	76,95	3,08	4,00	70,91	82,98	NA	–	53,54 ³	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	78,58	2,47	3,15	73,73	83,42	NA	–	100,32 ³	–	–
17. Kab. Bandung Barat	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	72,17	2,86	3,96	66,57	77,77	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	99,62	0,38	0,38	98,88	100,00	97,36	1,11	1,14	95,18	99,54	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	60,16	3,69	6,13	52,93	67,39	NA	–	75,03 ³	–	–
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	72,91	3,66	5,02	65,74	80,08	NA	–	69,87 ³	–	–
21. Kota Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	81,27	2,65	3,26	76,08	86,46	NA	–	100,12 ³	–	–
22. Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	43,55	4,63	10,63	34,47	52,62	NA	–	100,58 ³	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	82,09	2,55	3,10	77,10	87,08	4,72	1,71	36,21 ³	1,37	8,06
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	57,78	3,30	5,71	51,32	64,24	NA	–	55,64 ³	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	85,89	2,66	3,10	80,67	91,10	0,99	0,45	45,92 ²	0,10	1,88
26. Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	92,86	1,69	1,82	89,55	96,17	1,56	0,64	40,71 ²	0,32	2,81
27. Kota Banjar	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	78,48	3,24	4,13	72,13	84,83	NA	–	100,14 ³	–	–
Jawa Barat	99,97	0,02	0,02	99,94	100,01	77,65	0,64	0,82	76,40	78,91	1,10	0,16	14,85	0,78	1,42

Catatan/Note : ¹Kelompok umur 15–24 tahun merupakan kelompok umur pemuda/*The age group 15–24 Years is youth*

²Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

³Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.18 *Sampling Error* Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School					Masih Bersekolah Attending School					Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	–	–	NA	–	–	71,87	2,26	3,14	67,44	76,30	28,13	2,26	8,03	23,70	32,56
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–	71,61	2,69	3,76	66,34	76,89	28,39	2,69	9,48	23,11	33,66
03. Kab. Cianjur	NA	–	99,90 ²	–	–	72,20	2,55	3,53	67,20	77,19	27,60	2,55	9,25	22,60	32,60
04. Kab. Bandung	NA	–	91,69 ²	–	–	75,11	2,29	3,05	70,62	79,60	24,42	2,27	9,30	19,97	28,88
05. Kab. Garut	NA	–	79,53 ²	–	–	74,94	2,32	3,10	70,39	79,50	24,75	2,32	9,36	20,21	29,30
06. Kab. Tasikmalaya	2,81	1,35	48,13 ¹	0,16	5,47	76,72	2,75	3,58	71,33	82,10	20,47	2,67	13,05	15,23	25,70
07. Kab. Ciamis	NA	–	67,52 ²	–	–	78,13	3,09	3,95	72,09	84,18	20,29	3,00	14,78	14,41	26,17
08. Kab. Kuningan	NA	–	100,38 ²	–	–	80,20	2,61	3,25	75,09	85,32	19,79	2,61	13,19	14,67	24,91
09. Kab. Cirebon	NA	–	96,55 ²	–	–	72,44	2,64	3,64	67,26	77,61	27,28	2,64	9,66	22,12	32,45
10. Kab. Majalengka	NA	–	100,29 ²	–	–	72,44	3,25	4,48	66,08	78,80	27,36	3,24	11,86	21,00	33,71
11. Kab. Sumedang	NA	–	100,49 ²	–	–	73,70	2,86	3,88	68,10	79,30	26,20	2,86	10,90	20,61	31,80
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–	72,69	2,70	3,71	67,40	77,97	27,31	2,70	9,88	22,03	32,60
13. Kab. Subang	NA	–	100,40 ²	–	–	75,50	2,77	3,66	70,08	80,92	24,48	2,77	11,30	19,06	29,90
14. Kab. Purwakarta	NA	–	75,06 ²	–	–	69,62	2,72	3,91	64,28	74,96	29,33	2,76	9,42	23,91	34,74
15. Kab. Karawang	NA	–	77,46 ²	–	–	69,87	2,56	3,67	64,85	74,89	29,64	2,56	8,62	24,63	34,66
16. Kab. Bekasi	NA	–	100,32 ²	–	–	72,66	2,50	3,44	67,76	77,56	27,33	2,50	9,15	22,43	32,23
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	51,89 ²	–	–	72,44	2,64	3,65	67,26	77,62	26,69	2,61	9,79	21,57	31,81
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–	73,08	3,79	5,18	65,65	80,51	26,92	3,79	14,07	19,49	34,35
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	73,14	3,11	4,25	67,05	79,22	26,86	3,11	11,56	20,78	32,95
20. Kota Sukabumi	NA	–	100,02 ²	–	–	73,57	3,21	4,37	67,27	79,87	25,93	3,20	12,33	19,66	32,20
21. Kota Bandung	NA	–	100,20 ²	–	–	78,33	2,30	2,94	73,81	82,84	21,51	2,30	10,70	17,00	26,02
22. Kota Cirebon	NA	–	72,96 ²	–	–	74,54	3,12	4,19	68,42	80,65	24,72	3,10	12,54	18,64	30,79
23. Kota Bekasi	NA	–	70,59 ²	–	–	71,77	2,64	3,68	66,58	76,95	27,53	2,63	9,55	22,38	32,68
24. Kota Depok	NA	–	78,43 ²	–	–	77,89	2,49	3,19	73,02	82,76	21,82	2,49	11,39	16,95	26,69
25. Kota Cimahi	NA	–	50,71 ²	–	–	71,17	2,73	3,84	65,81	76,53	27,62	2,70	9,78	22,32	32,91
26. Kota Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	73,34	2,73	3,72	68,00	78,68	26,66	2,73	10,23	21,32	32,00
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	78,70	3,47	4,40	71,90	85,49	21,30	3,47	16,27	14,51	28,10
Jawa Barat	0,36	0,08	21,18	0,21	0,51	73,59	0,60	0,82	72,41	74,77	26,05	0,60	2,31	24,87	27,23

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.19 *Sampling Error* Persentase Penduduk Perempuan Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School					Masih Bersekolah Attending School					Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	NA	–	70,85 ²	–	–	70,48	2,25	3,19	66,08	74,88	29,14	2,25	7,71	24,74	33,54
02. Kab. Sukabumi	NA	–	100,36 ²	–	–	73,69	2,55	3,46	68,70	78,68	26,28	2,55	9,69	21,29	31,27
03. Kab. Cianjur	–	–	NA	–	–	72,39	2,49	3,44	67,51	77,28	27,61	2,49	9,02	22,72	32,49
04. Kab. Bandung	NA	–	70,67 ²	–	–	75,24	2,24	2,98	70,85	79,64	24,04	2,23	9,27	19,67	28,40
05. Kab. Garut	–	–	NA	–	–	76,15	2,45	3,22	71,35	80,96	23,85	2,45	10,28	19,04	28,65
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	67,12 ²	–	–	79,75	2,59	3,24	74,68	84,82	20,04	2,58	12,89	14,98	25,11
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–	82,04	3,00	3,65	76,17	87,92	17,96	3,00	16,69	12,08	23,83
08. Kab. Kuningan	NA	–	100,46 ²	–	–	81,56	2,52	3,09	76,62	86,49	18,24	2,51	13,76	13,32	23,16
09. Kab. Cirebon	NA	–	100,32 ²	–	–	77,12	2,31	2,99	72,60	81,64	22,73	2,31	10,14	18,21	27,25
10. Kab. Majalengka	–	–	NA	–	–	74,99	3,12	4,16	68,87	81,11	25,01	3,12	12,49	18,89	31,13
11. Kab. Sumedang	NA	–	100,11 ²	–	–	77,05	2,82	3,66	71,52	82,58	22,69	2,82	12,41	17,17	28,21
12. Kab. Indramayu	NA	–	100,16 ²	–	–	71,98	2,93	4,07	66,23	77,73	27,76	2,93	10,55	22,02	33,50
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–	78,94	3,02	3,83	73,02	84,87	21,06	3,02	14,35	15,13	26,98
14. Kab. Purwakarta	NA	–	99,98 ²	–	–	75,50	2,62	3,47	70,37	80,64	24,31	2,62	10,77	19,17	29,44
15. Kab. Karawang	NA	–	99,87 ²	–	–	70,30	2,94	4,18	64,54	76,06	29,45	2,92	9,92	23,72	35,18
16. Kab. Bekasi	NA	–	100,29 ²	–	–	75,43	2,67	3,54	70,20	80,66	24,55	2,67	10,87	19,32	29,78
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	69,08 ²	–	–	73,14	2,45	3,35	68,34	77,94	25,68	2,46	9,59	20,85	30,51
18. Kab. Pangandaran	NA	–	100,41 ²	–	–	74,82	3,56	4,76	67,83	81,80	24,93	3,56	14,30	17,94	31,91
19. Kota Bogor	NA	–	98,01 ²	–	–	77,62	2,50	3,22	72,73	82,51	21,90	2,47	11,29	17,05	26,74
20. Kota Sukabumi	NA	–	78,39 ²	–	–	77,87	2,86	3,67	72,27	83,47	22,00	2,86	12,99	16,40	27,60
21. Kota Bandung	NA	–	75,67 ²	–	–	73,14	2,65	3,63	67,93	78,34	26,37	2,64	10,03	21,19	31,55
22. Kota Cirebon	NA	–	69,11 ²	–	–	76,30	3,44	4,50	69,57	83,04	22,60	3,45	15,28	15,83	29,36
23. Kota Bekasi	NA	–	99,72 ²	–	–	74,86	2,45	3,28	70,06	79,67	24,51	2,41	9,84	19,78	29,23
24. Kota Depok	NA	–	99,96 ²	–	–	78,00	2,36	3,02	73,38	82,62	21,79	2,36	10,82	17,17	26,41
25. Kota Cimahi	NA	–	100,06 ²	–	–	80,14	2,55	3,18	75,14	85,13	19,46	2,53	13,00	14,50	24,42
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	100,34 ²	–	–	76,92	2,56	3,33	71,89	81,94	23,01	2,56	11,14	17,99	28,04
27. Kota Banjar	NA	–	100,31 ²	–	–	78,72	3,26	4,15	72,33	85,12	20,93	3,25	15,55	14,55	27,30
Jawa Barat	0,30	0,08	26,50	0,14	0,45	74,85	0,61	0,81	73,66	76,03	24,85	0,60	2,43	23,67	26,04

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.20 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 7–23 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 7–23 Years by Regency/Municipality and School Participation in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality Regency/Municipality	Tidak/Belum Pernah Bersekolah Never Attended School					Masih Bersekolah Attending School					Tidak Bersekolah Lagi Not Attending School Anymore				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	NA	—	70,93 ²	—	—	71,19	1,63	2,29	68,00	74,38	28,62	1,63	5,70	25,42	31,82
02. Kab. Sukabumi	NA	—	100,23 ²	—	—	72,63	1,75	2,41	69,20	76,06	27,36	1,75	6,39	23,93	30,78
03. Kab. Cianjur	NA	—	99,99 ²	—	—	72,29	1,85	2,55	68,68	75,91	27,60	1,85	6,69	23,98	31,22
04. Kab. Bandung	NA	—	55,96 ²	—	—	75,17	1,54	2,06	72,15	78,20	24,24	1,54	6,37	21,21	27,26
05. Kab. Garut	NA	—	79,47 ²	—	—	75,52	1,60	2,12	72,38	78,67	24,32	1,60	6,59	21,18	27,46
06. Kab. Tasikmalaya	1,53	0,69	45,43 ¹	0,17	2,89	78,21	1,87	2,39	74,55	81,87	20,26	1,78	8,78	16,77	23,75
07. Kab. Ciamis	NA	—	67,88 ²	—	—	80,08	2,11	2,64	75,94	84,23	19,12	2,08	10,89	15,04	23,21
08. Kab. Kuningan	NA	—	95,78 ²	—	—	80,85	1,82	2,25	77,28	84,42	19,05	1,82	9,54	15,48	22,61
09. Kab. Cirebon	NA	—	72,84 ²	—	—	74,65	1,76	2,36	71,20	78,10	25,13	1,75	6,96	21,71	28,56
10. Kab. Majalengka	NA	—	100,19 ²	—	—	73,68	2,32	3,15	69,13	78,23	26,21	2,32	8,86	21,66	30,76
11. Kab. Sumedang	NA	—	77,78 ²	—	—	75,37	2,03	2,69	71,40	79,34	24,45	2,03	8,29	20,48	28,42
12. Kab. Indramayu	NA	—	100,17 ²	—	—	72,36	1,97	2,72	68,50	76,21	27,52	1,97	7,14	23,67	31,38
13. Kab. Subang	NA	—	100,23 ²	—	—	77,14	2,05	2,66	73,11	81,16	22,85	2,05	8,98	18,83	26,88
14. Kab. Purwakarta	NA	—	66,15 ²	—	—	72,47	1,98	2,73	68,60	76,35	26,89	1,98	7,38	23,00	30,78
15. Kab. Karawang	NA	—	61,82 ²	—	—	70,07	1,95	2,78	66,25	73,90	29,55	1,94	6,58	25,74	33,36
16. Kab. Bekasi	NA	—	77,14 ²	—	—	74,04	1,83	2,47	70,46	77,62	25,95	1,83	7,04	22,37	29,53
17. Kab. Bandung Barat	1,02	0,46	45,34 ¹	0,11	1,93	72,78	1,80	2,48	69,25	76,32	26,19	1,80	6,87	22,67	29,72
18. Kab. Pangandaran	NA	—	100,24 ²	—	—	73,92	2,54	3,44	68,94	78,91	25,95	2,54	9,80	20,97	30,94
19. Kota Bogor	NA	—	98,10 ²	—	—	75,39	1,97	2,62	71,52	79,26	24,36	1,97	8,08	20,50	28,22
20. Kota Sukabumi	NA	—	81,91 ²	—	—	75,66	2,12	2,80	71,51	79,81	24,02	2,12	8,81	19,87	28,17
21. Kota Bandung	NA	—	61,86 ²	—	—	75,80	1,69	2,23	72,49	79,10	23,88	1,68	7,05	20,58	27,18
22. Kota Cirebon	NA	—	62,19 ²	—	—	75,40	2,42	3,21	70,65	80,14	23,69	2,43	10,27	18,92	28,45
23. Kota Bekasi	NA	—	60,25 ²	—	—	73,33	1,74	2,37	69,92	76,74	26,00	1,72	6,62	22,63	29,38
24. Kota Depok	NA	—	61,87 ²	—	—	77,94	1,72	2,20	74,58	81,31	21,81	1,72	7,87	18,44	25,17
25. Kota Cimahi	0,82	0,38	45,52 ¹	0,09	1,56	75,50	1,91	2,53	71,76	79,24	23,68	1,89	7,97	19,98	27,38
26. Kota Tasikmalaya	NA	—	100,17 ²	—	—	75,12	1,87	2,48	71,46	78,77	24,85	1,87	7,51	21,19	28,50
27. Kota Banjar	NA	—	100,03 ²	—	—	78,71	2,32	2,95	74,16	83,26	21,11	2,32	10,99	16,56	25,66
Jawa Barat	0,33	0,06	16,65	0,22	0,44	74,20	0,43	0,57	73,37	75,04	25,47	0,43	1,67	24,63	26,30

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, *The March National Socio-Economic Survey (Susenas)*

Tabel 9.21 *Sampling Error* Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Male Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)						Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2025/2025 dan Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2025/2025) and Before Last School Year					Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	23,30	3,18	13,66	17,06	29,54	5,45	1,75	32,16 ¹	2,02	8,89	71,25	3,48	4,88	64,43	78,07
02. Kab. Sukabumi	29,44	3,96	13,45	21,68	37,20	2,36	1,09	46,33 ¹	0,22	4,49	68,20	4,10	6,00	60,18	76,23
03. Kab. Cianjur	28,13	3,58	12,73	21,11	35,15	3,63	1,47	40,56 ¹	0,74	6,52	68,24	3,66	5,36	61,06	75,41
04. Kab. Bandung	25,61	3,29	12,86	19,15	32,07	3,87	1,40	36,08 ¹	1,13	6,60	70,52	3,48	4,94	63,70	77,34
05. Kab. Garut	29,19	3,80	13,03	21,73	36,65	4,15	1,47	35,48 ¹	1,26	7,03	66,66	3,79	5,68	59,24	74,09
06. Kab. Tasikmalaya	34,51	4,32	12,51	26,04	42,97	2,56	1,15	44,86 ¹	0,31	4,81	62,94	4,34	6,90	54,43	71,44
07. Kab. Ciamis	30,70	5,36	17,47	20,19	41,21	NA	–	58,44 ²	–	–	64,46	5,36	8,32	53,94	74,97
08. Kab. Kuningan	31,05	5,09	16,38	21,08	41,03	NA	–	65,64 ²	–	–	68,62	5,09	7,41	58,65	78,59
09. Kab. Cirebon	26,20	3,69	14,10	18,96	33,44	4,92	1,97	40,10 ¹	1,05	8,80	68,88	3,96	5,75	61,12	76,63
10. Kab. Majalengka	27,82	4,04	14,54	19,90	35,75	4,92	1,86	37,80 ¹	1,27	8,56	67,26	4,21	6,26	59,00	75,51
11. Kab. Sumedang	29,88	4,77	15,96	20,53	39,22	NA	–	54,27 ²	–	–	68,87	4,78	6,95	59,49	78,25
12. Kab. Indramayu	25,23	4,41	17,47	16,59	33,88	6,60	2,18	32,98 ¹	2,33	10,86	68,17	4,55	6,68	59,25	77,09
13. Kab. Subang	20,02	4,13	20,62	11,92	28,11	NA	–	73,65 ²	–	–	78,36	4,28	5,46	69,98	86,74
14. Kab. Purwakarta	22,05	4,13	18,71	13,97	30,14	NA	–	58,03 ²	–	–	76,68	4,15	5,41	68,56	84,81
15. Kab. Karawang	27,40	4,24	15,49	19,08	35,71	4,09	1,82	44,43 ¹	0,53	7,65	68,51	4,37	6,38	59,95	77,07
16. Kab. Bekasi	21,87	3,20	14,62	15,60	28,14	5,09	2,00	39,34 ¹	1,17	9,01	73,04	3,46	4,73	66,27	79,82
17. Kab. Bandung Barat	29,37	4,00	13,61	21,54	37,20	5,85	2,44	41,73 ¹	1,06	10,63	64,79	4,35	6,71	56,26	73,31
18. Kab. Pangandaran	26,50	5,80	21,91	15,12	37,87	5,03	2,35	46,73 ¹	0,42	9,63	68,47	6,05	8,84	56,61	80,34
19. Kota Bogor	19,51	3,53	18,09	12,59	26,43	NA	–	55,03 ²	–	–	76,47	3,97	5,20	68,69	84,26
20. Kota Sukabumi	24,15	4,54	18,80	15,25	33,05	3,77	1,73	45,94 ¹	0,37	7,16	72,08	4,67	6,48	62,93	81,23
21. Kota Bandung	27,15	4,29	15,82	18,73	35,56	3,70	1,56	42,14 ¹	0,64	6,76	69,15	4,45	6,43	60,43	77,87
22. Kota Cirebon	23,97	4,30	17,95	15,54	32,41	5,51	2,13	38,66 ¹	1,33	9,68	70,52	4,63	6,56	61,46	79,59
23. Kota Bekasi	31,88	4,68	14,69	22,70	41,06	NA	–	51,52 ²	–	–	64,24	4,84	7,54	54,75	73,74
24. Kota Depok	28,65	3,83	13,36	21,15	36,15	4,73	1,80	38,06 ¹	1,20	8,26	66,62	3,99	5,99	58,79	74,45
25. Kota Cimahi	22,82	4,20	18,40	14,59	31,06	4,59	1,82	39,64 ¹	1,02	8,15	72,59	4,41	6,08	63,94	81,24
26. Kota Tasikmalaya	27,70	4,24	15,31	19,38	36,01	NA	–	58,54 ²	–	–	67,85	4,70	6,92	58,65	77,06
27. Kota Banjar	46,89	5,77	12,31	35,58	58,20	NA	–	62,30 ²	–	–	48,82	6,39	13,08	36,30	61,35
Jawa Barat	26,62	0,90	3,40	24,85	28,40	4,19	0,43	10,35	3,34	5,04	69,19	0,95	1,38	67,32	71,05

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.22 *Sampling Error* Persentase Penduduk Perempuan Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Female Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)						Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2025/2025 dan Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2025/2025) and Before Last School Year					Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95% Batas Bawah Batas Atas Lower Limit Upper Limit		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95% Batas Bawah Batas Atas Lower Limit Upper Limit		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95% Batas Bawah Batas Atas Lower Limit Upper Limit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	22,54	3,44	15,25	15,80	29,27	6,24	1,88	30,18 ¹	2,55	9,94	71,22	3,66	5,14	64,05	78,39
02. Kab. Sukabumi	36,56	3,99	10,91	28,74	44,37	4,23	1,43	33,77 ¹	1,43	7,03	59,21	4,00	6,76	51,37	67,06
03. Kab. Cianjur	24,87	3,65	14,67	17,72	32,02	5,59	2,56	45,75 ¹	0,58	10,61	69,54	4,03	5,79	61,65	77,43
04. Kab. Bandung	20,57	3,22	15,66	14,26	26,89	3,91	1,43	36,66 ¹	1,10	6,72	75,52	3,37	4,46	68,91	82,12
05. Kab. Garut	33,75	4,40	13,02	25,14	42,37	6,19	2,10	33,91 ¹	2,08	10,30	60,06	4,43	7,38	51,37	68,75
06. Kab. Tasikmalaya	35,84	4,33	12,08	27,36	44,33	3,93	1,55	39,51 ¹	0,89	6,97	60,23	4,35	7,23	51,70	68,76
07. Kab. Ciamis	45,61	6,94	15,22	32,00	59,22	NA	–	55,51 ²	–	–	52,91	6,92	13,08	39,34	66,47
08. Kab. Kuningan	41,44	6,26	15,11	29,17	53,71	NA	–	72,17 ²	–	–	56,57	6,25	11,05	44,32	68,83
09. Kab. Cirebon	26,82	4,09	15,26	18,80	34,84	2,16	0,94	43,76 ¹	0,31	4,01	71,03	4,10	5,78	62,98	79,07
10. Kab. Majalengka	29,63	4,75	16,05	20,31	38,94	5,54	2,26	40,74 ¹	1,12	9,97	64,83	4,89	7,54	55,25	74,42
11. Kab. Sumedang	32,93	4,94	15,00	23,25	42,61	NA	–	53,93 ²	–	–	64,39	4,98	7,73	54,64	74,14
12. Kab. Indramayu	30,69	4,18	13,63	22,49	38,88	3,08	1,43	46,54 ¹	0,27	5,88	66,24	4,28	6,47	57,84	74,63
13. Kab. Subang	30,48	5,46	17,93	19,77	41,19	NA	–	50,49 ²	–	–	65,05	5,67	8,72	53,93	76,17
14. Kab. Purwakarta	21,66	3,63	16,74	14,56	28,77	2,09	0,95	45,59 ¹	0,22	3,96	76,25	3,71	4,86	68,98	83,51
15. Kab. Karawang	22,54	3,69	16,36	15,31	29,76	5,62	2,47	43,93 ¹	0,78	10,46	71,84	4,19	5,84	63,62	80,06
16. Kab. Bekasi	24,41	3,69	15,12	17,18	31,65	4,46	1,50	33,66 ¹	1,52	7,40	71,13	3,78	5,31	63,72	78,53
17. Kab. Bandung Barat	26,42	3,89	14,73	18,79	34,04	2,99	1,27	42,48 ¹	0,50	5,47	70,60	3,96	5,62	62,82	78,37
18. Kab. Pangandaran	37,43	6,20	16,57	25,27	49,58	NA	–	66,52 ²	–	–	60,69	6,17	10,16	48,61	72,78
19. Kota Bogor	23,90	4,10	17,15	15,87	31,93	4,64	1,79	38,59 ¹	1,13	8,15	71,46	4,30	6,02	63,03	79,89
20. Kota Sukabumi	25,34	4,59	18,13	16,33	34,34	NA	–	57,02 ²	–	–	71,11	4,44	6,24	62,41	79,81
21. Kota Bandung	33,93	4,31	12,70	25,49	42,38	NA	–	72,46 ²	–	–	64,60	4,35	6,73	56,08	73,12
22. Kota Cirebon	29,36	5,40	18,39	18,78	39,95	9,64	3,05	31,66 ¹	3,66	15,61	61,00	5,43	8,91	50,35	71,66
23. Kota Bekasi	24,44	3,88	15,87	16,83	32,04	NA	–	52,71 ²	–	–	71,93	4,24	5,90	63,61	80,25
24. Kota Depok	26,96	3,67	13,59	19,78	34,15	3,12	1,36	43,73 ¹	0,45	5,79	69,92	3,78	5,40	62,51	77,32
25. Kota Cimahi	25,43	4,65	18,27	16,33	34,54	NA	–	61,26 ²	–	–	72,49	4,68	6,46	63,31	81,67
26. Kota Tasikmalaya	32,95	4,64	14,09	23,86	42,05	NA	–	60,13 ²	–	–	65,53	4,67	7,13	56,37	74,68
27. Kota Banjar	44,78	6,57	14,67	31,91	57,65	NA	–	66,60 ²	–	–	49,62	6,65	13,39	36,60	62,65
Jawa Barat	27,62	0,95	3,43	25,76	29,48	4,19	0,43	10,31	3,34	5,03	68,19	0,99	1,45	66,26	70,13

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.23 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 0–6 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0-6 Years by Regency/Municipality and The Participation of Preschool Education in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality Regency/Municipality	Masih Mengikuti Prasekolah TA 2024/2025 Still in Preschool In This School Year (2024/2025)						Pernah Mengikuti Prasekolah TA 2025/2025 dan Sebelum TA 2024/2025 Attended Preschool During Last School Year (2025/2025) and Before Last School Year						Tidak/Belum Pernah Mengikuti Prasekolah Never Attended Preschool					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%				
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
01. Kab. Bogor	22,92	2,37	10,34	18,28	27,57	5,84	1,27	21,75	3,35	8,33	71,23	2,59	3,64	66,15	76,32			
02. Kab. Sukabumi	33,01	2,77	8,38	27,59	38,44	3,30	0,90	27,39 ¹	1,53	5,07	63,69	2,83	4,44	58,14	69,24			
03. Kab. Cianjur	26,59	2,50	9,41	21,68	31,49	4,56	1,45	31,71 ¹	1,73	7,39	68,85	2,65	3,86	63,65	74,06			
04. Kab. Bandung	23,13	2,32	10,02	18,59	27,67	3,89	0,99	25,43 ¹	1,95	5,83	72,98	2,40	3,29	68,27	77,69			
05. Kab. Garut	31,52	3,01	9,55	25,62	37,41	5,19	1,28	24,68	2,68	7,70	63,29	3,04	4,80	57,35	69,24			
06. Kab. Tasikmalaya	35,16	3,03	8,63	29,22	41,11	3,23	0,96	29,74 ¹	1,35	5,11	61,61	3,04	4,94	55,65	67,57			
07. Kab. Ciamis	37,76	4,55	12,05	28,84	46,67	3,26	1,58	48,50 ¹	0,16	6,35	58,99	4,46	7,55	50,26	67,72			
08. Kab. Kuningan	36,33	3,93	10,82	28,63	44,04	NA	–	62,58 ²	–	–	62,50	3,93	6,29	54,79	70,20			
09. Kab. Cirebon	26,51	2,66	10,03	21,29	31,72	3,55	1,10	30,91 ¹	1,40	5,70	69,95	2,73	3,90	64,60	75,29			
10. Kab. Majalengka	28,69	3,05	10,64	22,71	34,68	5,22	1,44	27,58 ¹	2,40	8,04	66,09	3,11	4,71	59,98	72,19			
11. Kab. Sumedang	31,32	3,43	10,95	24,59	38,04	1,93	0,77	40,12 ¹	0,41	3,44	66,75	3,45	5,16	60,00	73,51			
12. Kab. Indramayu	27,92	2,91	10,44	22,21	33,63	4,86	1,32	27,17 ¹	2,27	7,45	67,22	2,96	4,40	61,42	73,02			
13. Kab. Subang	25,40	3,27	12,89	18,98	31,82	3,09	1,30	42,06 ¹	0,54	5,63	71,51	3,41	4,77	64,83	78,19			
14. Kab. Purwakarta	21,86	2,69	12,31	16,59	27,13	1,67	0,60	35,80 ¹	0,50	2,85	76,47	2,72	3,56	71,14	81,80			
15. Kab. Karawang	25,00	2,61	10,44	19,88	30,11	4,85	1,52	31,39 ¹	1,87	7,83	70,16	2,76	3,94	64,74	75,57			
16. Kab. Bekasi	23,11	2,38	10,29	18,45	27,78	4,78	1,24	26,01 ¹	2,34	7,22	72,11	2,44	3,38	67,32	76,89			
17. Kab. Bandung Barat	27,93	2,72	9,74	22,60	33,26	4,45	1,39	31,31 ¹	1,72	7,19	67,61	2,83	4,18	62,07	73,16			
18. Kab. Pangandaran	32,11	4,28	13,33	23,73	40,50	3,41	1,32	38,71 ¹	0,82	6,00	64,48	4,32	6,69	56,02	72,94			
19. Kota Bogor	21,68	2,70	12,44	16,40	26,97	4,33	1,42	32,93 ¹	1,53	7,12	73,99	2,92	3,95	68,27	79,72			
20. Kota Sukabumi	24,72	3,16	12,78	18,53	30,91	3,67	1,32	36,05 ¹	1,08	6,26	71,61	3,14	4,39	65,46	77,77			
21. Kota Bandung	30,65	2,82	9,21	25,12	36,19	2,55	0,93	36,61 ¹	0,72	4,37	66,80	2,87	4,30	61,17	72,43			
22. Kota Cirebon	26,67	3,57	13,40	19,67	33,68	7,58	1,93	25,44 ¹	3,80	11,35	65,75	3,67	5,58	58,57	72,94			
23. Kota Bekasi	28,14	2,83	10,07	22,58	33,69	3,75	1,37	36,44 ¹	1,07	6,43	68,11	2,95	4,33	62,34	73,89			
24. Kota Depok	27,82	2,60	9,33	22,73	32,91	3,93	1,13	28,69 ¹	1,72	6,14	68,25	2,77	4,06	62,82	73,68			
25. Kota Cimahi	24,16	3,11	12,86	18,07	30,25	3,30	1,10	33,29 ¹	1,15	5,46	72,54	3,14	4,33	66,38	78,70			
26. Kota Tasikmalaya	30,24	3,05	10,09	24,26	36,23	3,03	1,41	46,51 ¹	0,27	5,79	66,73	3,13	4,70	60,59	72,87			
27. Kota Banjar	45,92	4,27	9,29	37,55	54,28	4,89	2,24	45,77 ¹	0,50	9,28	49,19	4,53	9,20	40,32	58,06			
Jawa Barat	27,12	0,65	2,39	25,85	28,38	4,19	0,30	7,25	3,59	4,78	68,69	0,68	0,98	67,37	70,02			

Catatan/Note ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.24

Sampling Error Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir tetapi Tidak Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025

Sampling Error Percentage of Population in Urban Area Who Had Health Complaints in the Past Month but Did Not Seek Outpatient Care by Regency/Municipality and the Main Reason Not Seeking Outpatient Care in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengobati Sendiri Self Medicated					Merasa Tidak Perlu Perceived No Need for Treatment					Alasan Lainnya Other Reasons				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	63,76	3,85	6,04	56,21	71,32	32,71	3,75	11,47	25,36	40,06	3,53	1,46	41,50 ¹	0,66	6,40
02. Kab. Sukabumi	55,74	3,73	6,70	48,42	63,05	39,30	3,65	9,29	32,14	46,45	4,97	1,71	34,41 ¹	1,62	8,32
03. Kab. Cianjur	60,17	3,57	5,93	53,17	67,17	34,69	3,51	10,10	27,82	41,56	5,14	1,42	27,55 ¹	2,36	7,91
04. Kab. Bandung	70,66	3,53	4,99	63,74	77,58	25,64	3,29	12,84	19,18	32,09	3,71	1,68	45,32 ¹	0,41	7,00
05. Kab. Garut	58,16	3,49	6,00	51,33	65,00	39,31	3,47	8,83	32,51	46,12	2,52	0,90	35,82 ¹	0,75	4,29
06. Kab. Tasikmalaya	65,16	3,69	5,66	57,94	72,39	30,08	3,38	11,23	23,46	36,71	4,75	1,89	39,83 ¹	1,04	8,46
07. Kab. Ciamis	69,48	3,57	5,13	62,49	76,46	30,27	3,56	11,75	23,30	37,24	NA	–	82,13 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	78,08	3,24	4,15	71,72	84,43	21,00	3,23	15,37	14,68	27,33	0,92	0,36	39,57 ¹	0,21	1,63
09. Kab. Cirebon	68,44	3,58	5,23	61,42	75,46	29,41	3,56	12,11	22,43	36,39	2,15	0,70	32,54 ¹	0,78	3,52
10. Kab. Majalengka	73,84	3,47	4,70	67,04	80,64	24,09	3,44	14,29	17,34	30,83	2,07	0,85	40,86 ¹	0,41	3,73
11. Kab. Sumedang	82,95	2,77	3,34	77,51	88,38	15,22	2,65	17,44	10,02	20,42	1,84	0,82	44,64 ¹	0,23	3,45
12. Kab. Indramayu	67,73	3,84	5,67	60,21	75,26	31,90	3,83	12,01	24,39	39,40	NA	–	95,33 ²	–	–
13. Kab. Subang	73,23	4,09	5,59	65,21	81,25	20,95	3,64	17,36	13,82	28,08	5,82	2,13	36,55 ¹	1,65	9,99
14. Kab. Purwakarta	53,61	4,17	7,78	45,43	61,78	41,22	4,19	10,16	33,01	49,44	5,17	2,13	41,26 ¹	0,99	9,35
15. Kab. Karawang	58,39	3,91	6,69	50,73	66,05	38,33	3,91	10,21	30,67	46,00	3,28	1,37	41,86 ¹	0,59	5,96
16. Kab. Bekasi	75,00	3,98	5,30	67,21	82,80	20,20	3,67	18,18	13,00	27,40	4,80	1,97	41,15 ¹	0,93	8,66
17. Kab. Bandung Barat	47,49	3,87	8,14	39,91	55,06	49,32	3,84	7,80	41,78	56,85	3,20	1,16	36,32 ¹	0,92	5,48
18. Kab. Pangandaran	85,15	2,59	3,04	80,08	90,22	14,48	2,58	17,81	9,43	19,54	NA	–	61,13 ²	–	–
19. Kota Bogor	51,46	5,18	10,06	41,31	61,61	46,77	5,21	11,13	36,56	56,97	NA	–	56,50 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	69,21	5,76	8,32	57,92	80,50	28,58	5,77	20,18	17,28	39,88	NA	–	63,76 ²	–	–
21. Kota Bandung	77,19	3,31	4,29	70,70	83,68	22,35	3,30	14,77	15,88	28,81	NA	–	73,30 ²	–	–
22. Kota Cirebon	85,72	8,14	9,50	69,76	100,00	13,45	8,19	60,89	-2,60	29,50	NA	–	82,27 ²	–	–
23. Kota Bekasi	76,74	3,57	4,65	69,75	83,74	20,90	3,48	16,67	14,07	27,72	2,36	0,88	37,40 ¹	0,63	4,09
24. Kota Depok	80,62	2,94	3,65	74,85	86,39	18,67	2,90	15,51	13,00	24,35	NA	–	62,08 ²	–	–
25. Kota Cimahi	56,58	5,44	9,61	45,92	67,23	39,71	5,56	14,00	28,81	50,61	3,71	1,45	38,94 ¹	0,88	6,55
26. Kota Tasikmalaya	73,51	3,48	4,73	66,70	80,33	22,63	3,29	14,52	16,19	29,07	3,86	1,41	36,65 ¹	1,09	6,63
27. Kota Banjar	71,86	4,84	6,74	62,38	81,35	27,34	4,80	17,57	17,93	36,76	NA	–	81,05 ²	–	–
Jawa Barat	67,13	0,86	1,27	65,45	68,80	29,94	0,83	2,78	28,31	31,57	2,93	0,30	10,37	2,34	3,53

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.25 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table 9.25 *Sampling Error* Percentage of Population Who Had Health Complaints within the Last Month and Received Outpatient Care by Regency/Municipality and Outpatient Facilities in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital					Rumah Sakit Swasta Private Hospital					Klinik dan Praktik Dokter/Bidan/Perawat Clinic and Doctor/Midwife/Nurse Practice				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	8,44	1,81	21,49	4,89	12,00	10,58	1,66	15,70	7,33	13,84	51,66	3,37	6,52	45,06	58,26
02. Kab. Sukabumi	5,85	1,47	25,10	2,97	8,74	8,60	1,63	18,95	5,40	11,79	61,73	3,51	5,69	54,84	68,61
03. Kab. Cianjur	5,33	1,38	25,95	2,62	8,05	3,00	1,11	37,02 ¹	0,82	5,18	73,55	3,06	4,16	67,55	79,54
04. Kab. Bandung	17,70	2,77	15,65	12,27	23,13	5,95	1,51	25,38 ¹	2,99	8,91	59,97	4,06	6,78	52,01	67,94
05. Kab. Garut	4,35	0,98	22,57	2,43	6,28	5,11	1,24	24,28	2,68	7,55	62,66	3,07	4,89	56,66	68,67
06. Kab. Tasikmalaya	3,72	1,18	31,68	1,41	6,02	5,53	1,72	31,02 ¹	2,17	8,90	61,20	3,63	5,93	54,09	68,31
07. Kab. Ciamis	10,76	2,05	19,03	6,75	14,78	3,93	1,02	25,88 ¹	1,93	5,92	56,59	3,59	6,34	49,56	63,62
08. Kab. Kuningan	4,52	1,15	25,38	2,27	6,76	10,99	2,06	18,76	6,95	15,03	55,51	3,59	6,47	48,48	62,55
09. Kab. Cirebon	7,28	1,67	22,89	4,01	10,54	12,18	2,14	17,60	7,98	16,39	44,29	3,42	7,73	37,57	51,00
10. Kab. Majalengka	12,75	2,60	20,37	7,66	17,85	10,72	2,09	19,46	6,63	14,81	58,23	3,89	6,68	50,61	65,86
11. Kab. Sumedang	12,56	2,08	16,54	8,49	16,63	5,65	1,51	26,67 ¹	2,70	8,60	51,59	3,47	6,73	44,78	58,40
12. Kab. Indramayu	17,31	3,32	19,17	10,80	23,81	8,50	2,43	28,53 ¹	3,75	13,26	50,69	4,74	9,35	41,40	59,98
13. Kab. Subang	8,87	2,44	27,54	4,08	13,65	11,92	3,50	29,31 ¹	5,07	18,78	57,35	5,04	8,78	47,48	67,22
14. Kab. Purwakarta	3,94	0,92	23,34	2,14	5,74	17,03	2,61	15,34	11,91	22,15	58,69	3,67	6,25	51,50	65,87
15. Kab. Karawang	3,63	1,14	31,44	1,39	5,86	12,79	2,41	18,82	8,07	17,50	69,64	3,46	4,97	62,85	76,42
16. Kab. Bekasi	3,96	1,39	35,22	1,22	6,69	17,72	2,87	16,17	12,11	23,34	66,33	3,83	5,77	58,83	73,84
17. Kab. Bandung Barat	12,42	2,18	17,59	8,14	16,71	6,32	1,45	22,97	3,48	9,17	60,34	3,50	5,80	53,49	67,20
18. Kab. Pangandaran	8,05	2,18	27,14	3,77	12,33	NA	–	100,13 ²	–	–	61,41	4,61	7,51	52,37	70,44
19. Kota Bogor	10,76	2,05	19,09	6,73	14,79	15,70	2,50	15,90	10,81	20,59	29,94	3,70	12,37	22,68	37,20
20. Kota Sukabumi	9,63	2,00	20,78	5,70	13,55	9,23	2,23	24,19	4,85	13,61	27,75	3,89	14,00	20,14	35,37
21. Kota Bandung	9,76	1,92	19,69	5,99	13,53	19,12	2,92	15,29	13,39	24,86	48,59	4,20	8,64	40,36	56,81
22. Kota Cirebon	4,07	1,06	26,08	1,99	6,15	12,31	2,54	20,64	7,33	17,28	13,78	2,83	20,53	8,24	19,33
23. Kota Bekasi	3,28	1,08	32,81	1,17	5,39	27,53	3,65	13,27	20,37	34,69	51,93	3,86	7,43	44,36	59,49
24. Kota Depok	6,89	1,99	28,88	2,99	10,79	30,73	3,31	10,79	24,23	37,23	42,11	3,80	9,02	34,66	49,56
25. Kota Cimahi	16,31	3,40	20,88	9,63	22,98	22,38	3,78	16,89	14,97	29,78	34,76	4,08	11,73	26,77	42,74
26. Kota Tasikmalaya	4,93	1,49	30,24	2,01	7,85	11,56	1,97	17,00	7,71	15,41	42,36	3,80	8,98	34,91	49,82
27. Kota Banjar	10,75	3,10	28,87	4,66	16,83	7,31	2,69	36,86 ¹	2,03	12,59	44,94	5,45	12,13	34,26	55,62
Jawa Barat	7,93	0,41	5,23	7,12	8,74	11,95	0,50	4,21	10,96	12,93	55,29	0,86	1,55	53,60	56,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.25

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas/Pustu/Pusling Community Health Center/Sub-Health Center/Mobile Health Center					UKBM/Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya Community-Resourced Health Services/ Traditional Health Services/Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	33,51	3,54	10,56	26,57	40,45	1,54	0,59	37,92 ¹	0,40	2,69
02. Kab. Sukabumi	23,09	3,02	13,07	17,18	29,01	5,17	1,67	32,27 ¹	1,90	8,44
03. Kab. Cianjur	21,73	2,82	12,97	16,21	27,26	1,43	0,56	38,72 ¹	0,35	2,52
04. Kab. Bandung	19,21	2,87	14,95	13,59	24,84	3,57	1,15	32,31 ¹	1,31	5,83
05. Kab. Garut	28,53	2,81	9,85	23,02	34,03	1,81	0,64	35,47 ¹	0,55	3,08
06. Kab. Tasikmalaya	30,90	3,59	11,62	23,86	37,94	4,91	1,60	32,64 ¹	1,77	8,05
07. Kab. Ciamis	29,36	3,42	11,64	22,66	36,06	2,13	0,77	36,04 ¹	0,63	3,64
08. Kab. Kuningan	31,05	3,50	11,27	24,20	37,91	2,53	0,83	32,85 ¹	0,90	4,16
09. Kab. Cirebon	40,33	3,60	8,93	33,27	47,39	5,95	1,77	29,69 ¹	2,49	9,41
10. Kab. Majalengka	21,47	3,01	14,00	15,58	27,36	2,70	1,13	41,88 ¹	0,48	4,92
11. Kab. Sumedang	37,36	3,35	8,97	30,79	43,93	1,42	0,60	42,39 ¹	0,24	2,59
12. Kab. Indramayu	32,94	4,60	13,95	23,93	41,95	4,28	1,86	43,38 ¹	0,64	7,92
13. Kab. Subang	24,92	4,18	16,78	16,72	33,12	NA	–	73,35 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	22,40	3,17	14,17	16,18	28,62	2,67	0,94	35,19 ¹	0,83	4,51
15. Kab. Karawang	18,32	2,97	16,23	12,49	24,15	3,16	1,52	48,19 ¹	0,18	6,14
16. Kab. Bekasi	11,82	2,47	20,91	6,97	16,66	NA	–	51,96 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	25,09	3,14	12,53	18,93	31,26	NA	–	76,38 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	36,22	4,61	12,72	27,19	45,25	NA	–	72,32 ²	–	–
19. Kota Bogor	49,99	4,03	8,06	42,09	57,89	NA	–	59,85 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	56,18	4,39	7,81	47,59	64,78	2,14	0,96	45,09 ¹	0,25	4,03
21. Kota Bandung	24,34	3,19	13,09	18,10	30,59	NA	–	93,37 ²	–	–
22. Kota Cirebon	70,57	3,68	5,21	63,36	77,79	2,34	1,10	47,19 ¹	0,18	4,50
23. Kota Bekasi	21,99	4,26	19,37	13,64	30,34	2,77	1,30	46,79 ¹	0,23	5,31
24. Kota Depok	24,77	3,12	12,61	18,65	30,89	NA	–	51,60 ²	–	–
25. Kota Cimahi	27,63	3,87	14,02	20,04	35,22	NA	–	66,44 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	44,23	3,98	9,00	36,43	52,03	3,58	1,35	37,63 ¹	0,94	6,22
27. Kota Banjar	37,34	4,95	13,25	27,64	47,04	NA	–	51,58 ²	–	–
Jawa Barat	27,95	0,80	2,87	26,38	29,52	2,39	0,23	9,45	1,95	2,83

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.26

Sampling Error Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population by Regency/Municipality and Types of Health Insurance Owned in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan BPJS Health Insurance					Jamkesda Regional Health Insurance				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	69,86	1,76	2,52	66,41	73,31	NA	–	99,96 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	59,52	1,87	3,14	55,85	63,18	NA	–	80,71 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	47,97	1,78	3,72	44,47	51,47	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	66,42	1,66	2,50	63,16	69,67	NA	–	52,37 ²	–	–
05. Kab. Garut	53,74	1,80	3,35	50,21	57,27	NA	–	80,91 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	56,64	1,95	3,44	52,82	60,45	NA	–	71,51 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	67,94	2,08	3,07	63,86	72,02	NA	–	74,67 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	75,76	1,89	2,49	72,06	79,45	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	73,41	1,61	2,19	70,26	76,57	NA	–	99,88 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	69,31	1,82	2,63	65,74	72,87	NA	–	100,05 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	72,56	1,63	2,24	69,37	75,75	NA	–	100,19 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	70,38	1,89	2,68	66,68	74,08	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	60,11	2,05	3,42	56,09	64,14	NA	–	70,47 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	72,30	1,84	2,54	68,70	75,90	NA	–	100,12 ²	–	–
15. Kab. Karawang	70,85	1,72	2,42	67,48	74,21	1,78	0,56	31,52 ¹	0,68	2,87
16. Kab. Bekasi	81,76	1,53	1,87	78,75	84,76	1,78	0,51	28,46 ¹	0,79	2,77
17. Kab. Bandung Barat	62,23	2,07	3,33	58,17	66,29	NA	–	100,13 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	86,37	1,30	1,51	83,81	88,92	NA	–	53,85 ²	–	–
19. Kota Bogor	85,88	1,26	1,47	83,40	88,35	NA	–	100,17 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	74,89	2,01	2,69	70,94	78,83	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	77,06	1,62	2,11	73,88	80,24	NA	–	71,78 ²	–	–
22. Kota Cirebon	89,36	1,58	1,77	86,26	92,47	NA	–	99,18 ²	–	–
23. Kota Bekasi	84,06	1,45	1,73	81,22	86,91	2,53	0,72	28,29 ¹	1,13	3,93
24. Kota Depok	78,51	1,51	1,92	75,55	81,47	NA	–	79,03 ²	–	–
25. Kota Cimahi	84,02	1,40	1,67	81,28	86,76	NA	–	100,11 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	74,59	1,64	2,20	71,37	77,81	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	84,58	1,62	1,91	81,41	87,75	NA	–	100,25 ²	–	–
Jawa Barat	70,26	0,41	0,58	69,46	71,07	0,48	0,07	14,95	0,34	0,62

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.26

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asuransi Swasta Private Health Insurance					Perusahaan/Kantor Company/Office Health Insurance				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	NA	–	65,60 ²	–	–	4,38	0,71	16,12	3,00	5,77
02. Kab. Sukabumi	NA	–	70,83 ²	–	–	4,43	0,72	16,33	3,01	5,85
03. Kab. Cianjur	NA	–	99,92 ²	–	–	0,92	0,28	30,11 ¹	0,38	1,47
04. Kab. Bandung	NA	–	62,07 ²	–	–	1,89	0,48	25,36 ¹	0,95	2,83
05. Kab. Garut	NA	–	80,34 ²	–	–	0,98	0,31	31,78 ¹	0,37	1,59
06. Kab. Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	0,65	0,27	41,46 ¹	0,12	1,17
07. Kab. Ciamis	NA	–	100,07 ²	–	–	0,51	0,25	48,53 ¹	0,03	1,00
08. Kab. Kuningan	NA	–	100,15 ²	–	–	0,50	0,22	43,81 ¹	0,07	0,93
09. Kab. Cirebon	NA	–	99,09 ²	–	–	3,07	0,63	20,42	1,84	4,29
10. Kab. Majalengka	NA	–	79,28 ²	–	–	4,41	0,81	18,31	2,83	6,00
11. Kab. Sumedang	NA	–	89,44 ²	–	–	3,11	0,60	19,42	1,93	4,30
12. Kab. Indramayu	NA	–	73,21 ²	–	–	2,56	0,81	31,52 ¹	0,98	4,14
13. Kab. Subang	NA	–	57,24 ²	–	–	4,77	0,89	18,62	3,03	6,51
14. Kab. Purwakarta	1,04	0,50	47,89 ¹	0,06	2,01	3,22	0,90	28,00 ¹	1,45	4,99
15. Kab. Karawang	0,70	0,29	41,48 ¹	0,13	1,27	8,82	1,05	11,86	6,77	10,88
16. Kab. Bekasi	3,02	0,58	19,36	1,87	4,16	6,04	0,94	15,64	4,19	7,89
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	80,95 ²	–	–	1,31	0,36	27,47 ¹	0,60	2,01
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–	0,63	0,31	49,47 ¹	0,02	1,24
19. Kota Bogor	0,93	0,37	40,14 ¹	0,20	1,66	5,19	0,86	16,57	3,50	6,87
20. Kota Sukabumi	NA	–	58,79 ²	–	–	1,78	0,66	36,78 ¹	0,50	3,07
21. Kota Bandung	0,96	0,43	45,05 ¹	0,11	1,81	3,71	0,72	19,29	2,31	5,11
22. Kota Cirebon	NA	–	83,26 ²	–	–	4,54	0,86	18,85	2,86	6,22
23. Kota Bekasi	3,44	0,84	24,45	1,79	5,08	4,19	0,82	19,56	2,58	5,79
24. Kota Depok	3,11	0,66	21,24	1,81	4,40	7,62	0,98	12,88	5,69	9,54
25. Kota Cimahi	0,96	0,38	39,15 ¹	0,22	1,70	1,09	0,39	35,79 ¹	0,32	1,85
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	57,19 ²	–	–	0,40	0,18	45,98 ¹	0,04	0,76
27. Kota Banjar	NA	–	99,97 ²	–	–	0,82	0,30	36,25 ¹	0,24	1,40
Jawa Barat	0,89	0,09	10,20	0,71	1,06	3,63	0,17	4,75	3,30	3,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.26

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Memiliki Don't Have				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	25,72	1,71	6,63	22,38	29,06
02. Kab. Sukabumi	35,57	1,82	5,13	31,99	39,15
03. Kab. Cianjur	51,08	1,78	3,49	47,58	54,58
04. Kab. Bandung	31,37	1,63	5,19	28,18	34,56
05. Kab. Garut	45,16	1,78	3,95	41,67	48,66
06. Kab. Tasikmalaya	42,67	1,95	4,57	38,84	46,49
07. Kab. Ciamis	31,17	2,06	6,61	27,13	35,20
08. Kab. Kuningan	23,82	1,88	7,90	20,13	27,51
09. Kab. Cirebon	23,28	1,51	6,50	20,32	26,25
10. Kab. Majalengka	26,24	1,75	6,67	22,81	29,67
11. Kab. Sumedang	24,35	1,58	6,48	21,26	27,44
12. Kab. Indramayu	27,52	1,78	6,48	24,03	31,02
13. Kab. Subang	35,09	1,98	5,64	31,21	38,98
14. Kab. Purwakarta	24,84	1,71	6,90	21,48	28,20
15. Kab. Karawang	18,76	1,42	7,55	15,99	21,54
16. Kab. Bekasi	11,85	1,29	10,89	9,32	14,38
17. Kab. Bandung Barat	36,42	2,07	5,69	32,36	40,48
18. Kab. Pangandaran	12,89	1,27	9,84	10,41	15,38
19. Kota Bogor	8,69	0,97	11,18	6,79	10,60
20. Kota Sukabumi	22,93	1,92	8,38	19,16	26,70
21. Kota Bandung	19,20	1,49	7,77	16,27	22,12
22. Kota Cirebon	5,10	1,00	19,52	3,15	7,06
23. Kota Bekasi	10,63	1,18	11,10	8,32	12,94
24. Kota Depok	14,18	1,27	8,96	11,69	16,66
25. Kota Cimahi	14,38	1,32	9,21	11,79	16,98
26. Kota Tasikmalaya	24,83	1,64	6,60	21,62	28,04
27. Kota Banjar	14,85	1,60	10,78	11,71	17,98
Jawa Barat	25,86	0,39	1,50	25,10	26,62

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.27 Sampling Error Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Rawat Inap di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Population Who Received Inpatient Care in the Past Year by Regency/Municipality and Inpatient Facilities in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Pemerintah Public Hospital					Rumah Sakit Swasta Private Hospital					Klinik/Praktik Bidan Clinic/Midwife Practice				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	26,96	4,47	16,59	18,19	35,72	52,85	5,50	10,40	42,07	63,62	13,96	3,91	27,99 ¹	6,30	21,62
02. Kab. Sukabumi	52,35	5,48	10,47	41,61	63,10	30,74	4,81	15,65	21,31	40,17	8,63	3,23	37,44 ¹	2,30	14,97
03. Kab. Cianjur	52,62	5,96	11,32	40,94	64,30	22,49	4,97	22,12	12,74	32,24	14,01	3,73	26,61 ¹	6,70	21,31
04. Kab. Bandung	56,06	5,72	10,21	44,84	67,28	33,92	5,99	17,66	22,18	45,65	9,13	3,05	33,35 ¹	3,16	15,11
05. Kab. Garut	29,13	4,42	15,17	20,47	37,79	20,71	3,84	18,57	13,17	28,24	19,38	3,74	19,32	12,04	26,72
06. Kab. Tasikmalaya	29,97	4,96	16,54	20,25	39,69	34,35	5,38	15,66	23,81	44,89	22,02	4,35	19,76	13,49	30,56
07. Kab. Ciamis	29,67	5,27	17,78	19,34	40,01	29,01	4,68	16,15	19,83	38,19	22,14	5,42	24,46	11,53	32,76
08. Kab. Kuningan	9,71	2,76	28,38	4,31	15,11	75,99	4,53	5,96	67,11	84,88	4,29	2,07	48,19 ¹	0,24	8,35
09. Kab. Cirebon	39,48	5,49	13,91	28,72	50,25	51,92	5,46	10,51	41,22	62,61	3,57	1,56	43,73 ¹	0,51	6,63
10. Kab. Majalengka	40,48	4,71	11,64	31,25	49,72	31,02	4,53	14,59	22,15	39,89	10,45	2,39	22,88	5,76	15,13
11. Kab. Sumedang	43,92	5,20	11,83	33,74	54,11	16,42	3,43	20,87	9,70	23,13	17,80	3,40	19,07	11,15	24,46
12. Kab. Indramayu	53,69	6,38	11,88	41,19	66,20	31,24	5,66	18,12	20,15	42,33	9,04	3,20	35,40 ¹	2,77	15,32
13. Kab. Subang	23,14	4,38	18,92	14,56	31,72	41,66	6,29	15,09	29,34	53,99	26,19	4,96	18,94	16,47	35,90
14. Kab. Purwakarta	19,20	3,26	16,99	12,81	25,59	68,14	3,90	5,73	60,49	75,79	10,84	2,58	23,80	5,78	15,90
15. Kab. Karawang	13,43	3,30	24,55	6,97	19,89	56,38	5,09	9,04	46,39	66,36	28,05	5,91	21,06	16,47	39,62
16. Kab. Bekasi	12,50	3,42	27,39	5,79	19,21	72,85	4,36	5,99	64,30	81,40	14,69	3,45	23,48	7,93	21,45
17. Kab. Bandung Barat	47,77	4,85	10,15	38,27	57,27	27,66	4,31	15,60	19,20	36,11	21,58	4,15	19,21	13,46	29,71
18. Kab. Pangandaran	35,79	5,15	14,40	25,68	45,89	8,99	2,99	33,24	3,13	14,85	27,69	5,17	18,68	17,55	37,83
19. Kota Bogor	28,84	5,09	17,65	18,86	38,81	68,53	5,15	7,51	58,44	78,62	NA	—	54,22 ²	—	—
20. Kota Sukabumi	51,48	5,20	10,10	41,29	61,67	49,98	5,08	10,17	40,02	59,94	NA	—	72,56 ²	—	—
21. Kota Bandung	37,06	4,67	12,61	27,91	46,22	59,59	4,74	7,95	50,30	68,87	3,35	1,36	40,57 ¹	0,69	6,01
22. Kota Cirebon	32,12	6,43	20,01	19,52	44,71	59,16	6,95	11,75	45,53	72,79	NA	—	59,84 ²	—	—
23. Kota Bekasi	15,76	3,72	23,58	8,48	23,05	80,39	3,92	4,87	72,72	88,07	NA	—	51,02 ²	—	—
24. Kota Depok	16,28	3,25	19,93	9,92	22,64	81,52	3,43	4,21	74,80	88,24	4,56	1,82	39,98 ¹	0,99	8,13
25. Kota Cimahi	41,27	4,94	11,97	31,59	50,96	54,60	4,94	9,05	44,92	64,29	4,84	2,29	47,33 ¹	0,35	9,33
26. Kota Tasikmalaya	31,84	5,76	18,10	20,54	43,14	57,06	5,89	10,31	45,53	68,60	NA	—	52,70 ²	—	—
27. Kota Banjar	50,70	6,15	12,13	38,64	62,76	35,39	6,05	17,11	23,52	47,25	10,91	4,15	38,06 ¹	2,77	19,05
Jawa Barat	29,90	1,04	3,46	27,87	31,93	50,93	1,17	2,29	48,64	53,21	12,69	0,85	6,70	11,03	14,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.27

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Community Health Center					Pelayanan Kesehatan Tradisional/Lainnya Traditional Health Service/Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	5,13	2,11	41,03 ¹	1,00	9,26	NA	–	52,95 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	7,67	2,62	34,12 ¹	2,54	12,80	NA	–	100,41 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	12,01	5,06	42,15 ¹	2,09	21,93	NA	–	96,87 ²	–	–
04. Kab. Bandung	NA	–	71,77 ²	–	–	NA	–	75,75 ²	–	–
05. Kab. Garut	32,70	4,84	14,81	23,21	42,19	NA	–	76,83 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	15,24	3,59	23,54	8,21	22,28	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	26,03	4,17	16,02	17,86	34,20	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	12,15	3,49	28,69 ¹	5,32	18,99	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	NA	–	60,78 ²	–	–	NA	–	72,06 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	20,34	4,42	21,73	11,68	29,00	NA	–	100,61 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	23,82	4,71	19,78	14,59	33,05	NA	–	100,48 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	6,42	2,74	42,70 ¹	1,05	11,79	NA	–	100,83 ²	–	–
13. Kab. Subang	10,18	4,19	41,19 ¹	1,96	18,40	NA	–	92,61 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	3,18	1,51	47,34 ¹	0,23	6,14	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	2,83	1,33	46,98 ¹	0,22	5,43	NA	–	59,98 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	NA	–	100,65 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	5,36	2,26	42,19 ¹	0,93	9,79	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	31,94	5,16	16,15	21,83	42,06	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	0,63	100,27 ²	-0,61	1,87	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	NA	–	100,27 ²	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	100,10 ²	–	–	NA	–	100,34 ²	–	–
24. Kota Depok	NA	–	100,27 ²	–	–	NA	–	100,54 ²	–	–
25. Kota Cimahi	NA	–	72,57 ²	–	–	NA	–	100,61 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	10,75	3,67	34,17	3,55	17,94	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	8,71	3,69	42,38	1,47	15,94	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	7,43	0,54	7,27	6,37	8,49	0,89	0,24	26,67	0,43	1,36

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.28 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table *Sampling Error Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Tobacco Smoking Habit in the Past Month in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ya, Setiap Hari Yes, Every Day					Ya, Tidak Setiap Hari Yes, Not Every Day					Tidak No				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	30,13	0,94	3,11	28,29	31,96	2,18	0,38	17,52	1,43	2,93	67,23	0,97	1,44	65,33	69,13
02. Kab. Sukabumi	34,96	1,11	3,17	32,79	37,14	1,99	0,35	17,68	1,30	2,68	62,10	1,12	1,80	59,91	64,28
03. Kab. Cianjur	37,14	1,13	3,03	34,94	39,35	3,31	0,49	14,95	2,34	4,27	59,51	1,08	1,81	57,40	61,63
04. Kab. Bandung	32,65	1,11	3,41	30,47	34,83	2,62	0,41	15,56	1,82	3,42	63,94	1,11	1,74	61,75	66,12
05. Kab. Garut	33,89	0,98	2,88	31,98	35,80	3,98	0,59	14,88	2,82	5,14	62,02	0,94	1,52	60,17	63,87
06. Kab. Tasikmalaya	31,52	0,95	3,00	29,67	33,37	2,47	0,42	16,86	1,66	3,29	65,24	0,99	1,52	63,30	67,18
07. Kab. Ciamis	35,72	1,15	3,21	33,47	37,96	2,17	0,43	19,91	1,32	3,01	62,11	1,15	1,84	59,87	64,36
08. Kab. Kuningan	31,22	1,04	3,33	29,19	33,26	2,44	0,46	18,87	1,54	3,34	66,22	1,05	1,59	64,16	68,28
09. Kab. Cirebon	27,37	1,14	4,15	25,14	29,60	2,90	0,62	21,38	1,69	4,12	68,68	1,19	1,73	66,35	71,00
10. Kab. Majalengka	27,76	1,16	4,18	25,49	30,04	3,18	0,69	21,72	1,83	4,53	68,80	1,23	1,78	66,40	71,20
11. Kab. Sumedang	34,04	1,13	3,33	31,82	36,26	2,85	0,45	15,95	1,96	3,73	63,01	1,12	1,78	60,81	65,21
12. Kab. Indramayu	30,60	1,08	3,54	28,48	32,72	1,70	0,35	20,50	1,02	2,39	65,30	1,21	1,85	62,93	67,67
13. Kab. Subang	35,41	1,04	2,95	33,37	37,46	1,17	0,31	26,76	0,56	1,78	62,28	1,07	1,71	60,19	64,36
14. Kab. Purwakarta	33,48	1,12	3,35	31,28	35,68	1,88	0,38	20,33	1,13	2,63	64,57	1,10	1,70	62,42	66,73
15. Kab. Karawang	29,32	1,08	3,67	27,21	31,43	1,55	0,30	19,13	0,97	2,13	68,56	1,08	1,58	66,44	70,68
16. Kab. Bekasi	24,35	1,06	4,34	22,28	26,42	2,60	0,40	15,19	1,83	3,38	72,03	1,08	1,50	69,91	74,15
17. Kab. Bandung Barat	36,30	0,98	2,70	34,38	38,22	2,00	0,39	19,64	1,23	2,77	61,65	0,98	1,59	59,72	63,57
18. Kab. Pangandaran	32,05	1,19	3,72	29,71	34,38	4,12	0,63	15,30	2,89	5,36	63,83	1,15	1,80	61,58	66,08
19. Kota Bogor	29,10	1,33	4,57	26,49	31,71	2,19	0,45	20,34	1,32	3,06	68,56	1,32	1,92	65,98	71,13
20. Kota Sukabumi	33,39	1,42	4,24	30,61	36,17	2,56	0,53	20,75	1,52	3,60	63,90	1,39	2,18	61,18	66,63
21. Kota Bandung	26,36	1,05	3,97	24,31	28,41	2,43	0,36	15,00	1,72	3,14	70,35	1,11	1,58	68,17	72,52
22. Kota Cirebon	24,52	1,22	4,97	22,13	26,90	1,42	0,35	24,83	0,73	2,11	74,06	1,20	1,62	71,71	76,42
23. Kota Bekasi	18,38	0,99	5,38	16,44	20,31	1,95	0,37	19,03	1,22	2,67	79,14	1,01	1,28	77,15	81,12
24. Kota Depok	22,27	1,08	4,86	20,15	24,39	2,22	0,36	16,03	1,52	2,92	73,66	1,23	1,67	71,26	76,06
25. Kota Cimahi	25,69	1,32	5,15	23,10	28,29	2,95	0,51	17,19	1,96	3,94	71,24	1,36	1,91	68,58	73,91
26. Kota Tasikmalaya	31,73	1,21	3,80	29,37	34,10	1,93	0,40	20,53	1,15	2,71	66,09	1,20	1,82	63,73	68,44
27. Kota Banjar	31,61	1,27	4,01	29,13	34,09	1,10	0,32	28,83	0,48	1,73	67,29	1,27	1,89	64,79	69,78
Jawa Barat	29,68	0,25	0,83	29,20	30,17	2,39	0,10	4,06	2,20	2,58	67,25	0,25	0,38	66,75	67,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.28

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tahu Don't know				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	NA	–	56,37 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	0,95	0,34	35,27 ¹	0,29	1,61
03. Kab. Cianjur	NA	–	93,64 ²	–	–
04. Kab. Bandung	0,80	0,27	33,17 ¹	0,28	1,32
05. Kab. Garut	NA	–	72,02 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	0,77	0,27	35,50 ¹	0,23	1,30
07. Kab. Ciamis	NA	–	.00,14 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	NA	–	66,74 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	1,05	0,32	30,55 ¹	0,42	1,68
10. Kab. Majalengka	NA	–	68,85 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	NA	–	.00,00 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	2,40	0,59	24,55	1,24	3,55
13. Kab. Subang	1,14	0,35	30,35	0,46	1,82
14. Kab. Purwakarta	NA	–	.00,07 ²	–	–
15. Kab. Karawang	NA	–	54,23 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	1,02	0,37	36,75 ¹	0,28	1,75
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	78,91 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	NA	–	91,68 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	99,95 ²	–	–
21. Kota Bandung	NA	–	60,61 ²	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	0,54	0,22	40,70 ¹	0,11	0,98
24. Kota Depok	1,84	0,57	31,00 ¹	0,72	2,97
25. Kota Cimahi	NA	–	73,39 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	68,53 ²	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	0,67	0,07	11,1	0,53	0,82

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.29 *Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kebiasaan Merokok Menggunakan Rokok Elektrik/Vape selama Sebulan Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Table *Sampling Error Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Smoking Habit Using Electric Cigarettes/Vape in the Past Month in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ya, Setiap Hari Yes, Every Day					Ya, Tidak Setiap Hari Yes, Not Every Day					Tidak No				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	0,72	0,24	33,05 ¹	0,26	1,19	0,27	0,12	44,45 ¹	0,03	0,50	97,57	0,45	0,46	96,69	98,45
02. Kab. Sukabumi	0,20	0,09	45,86 ¹	0,02	0,39	0,31	0,14	46,94 ¹	0,02	0,59	97,95	0,55	0,56	96,88	99,02
03. Kab. Cianjur	0,44	0,20	45,32 ¹	0,05	0,83	0,56	0,18	32,46 ¹	0,20	0,92	98,25	0,41	0,42	97,45	99,05
04. Kab. Bandung	1,47	0,39	26,25 ¹	0,71	2,23	1,24	0,28	22,51	0,69	1,79	97,17	0,48	0,49	96,24	98,10
05. Kab. Garut	0,61	0,19	31,33 ¹	0,24	0,99	0,82	0,22	26,78 ¹	0,39	1,25	98,50	0,30	0,31	97,91	99,09
06. Kab. Tasikmalaya	0,79	0,21	26,40 ¹	0,38	1,20	1,16	0,32	27,27 ¹	0,54	1,77	97,55	0,46	0,48	96,64	98,45
07. Kab. Ciamis	NA	–	78,88 ²	–	–	NA	–	58,63 ²	–	–	98,76	0,53	0,53	97,72	99,79
08. Kab. Kuningan	0,38	0,14	35,78 ¹	0,11	0,65	NA	–	57,04 ²	–	–	99,23	0,24	0,24	98,75	99,70
09. Kab. Cirebon	1,32	0,43	32,62 ¹	0,48	2,17	0,42	0,17	40,78 ¹	0,09	0,76	97,76	0,52	0,53	96,74	98,78
10. Kab. Majalengka	0,57	0,29	49,72 ¹	0,01	1,13	0,37	0,16	41,90 ¹	0,07	0,68	98,99	0,33	0,33	98,35	99,64
11. Kab. Sumedang	0,74	0,31	42,63 ¹	0,12	1,36	0,47	0,15	31,43 ¹	0,18	0,76	98,34	0,40	0,41	97,55	99,13
12. Kab. Indramayu	0,71	0,27	37,86 ¹	0,18	1,24	0,26	0,12	45,33 ¹	0,03	0,50	94,67	0,90	0,96	92,90	96,45
13. Kab. Subang	0,45	0,15	32,70 ¹	0,16	0,73	NA	–	53,42 ²	–	–	98,31	0,38	0,39	97,56	99,06
14. Kab. Purwakarta	0,71	0,18	25,78 ¹	0,35	1,07	0,44	0,15	34,96 ¹	0,14	0,74	98,80	0,24	0,25	98,32	99,28
15. Kab. Karawang	0,34	0,12	34,71 ¹	0,11	0,58	NA	–	52,79 ²	–	–	97,99	0,46	0,47	97,09	98,89
16. Kab. Bekasi	0,55	0,17	31,40 ¹	0,21	0,89	0,53	0,22	41,68 ¹	0,10	0,96	98,45	0,34	0,34	97,80	99,11
17. Kab. Bandung Barat	1,72	0,40	23,28	0,94	2,51	0,52	0,21	39,80 ¹	0,11	0,92	97,72	0,48	0,49	96,78	98,65
18. Kab. Pangandaran	0,73	0,21	29,01 ¹	0,31	1,14	NA	–	58,17 ²	–	–	97,32	0,68	0,70	95,99	98,64
19. Kota Bogor	0,78	0,26	33,14 ¹	0,27	1,29	NA	–	50,44 ²	–	–	98,86	0,29	0,30	98,29	99,44
20. Kota Sukabumi	0,84	0,31	36,50 ¹	0,24	1,44	NA	–	59,25 ²	–	–	97,62	0,94	0,96	95,78	99,46
21. Kota Bandung	0,69	0,17	24,95	0,35	1,02	0,67	0,21	30,87 ¹	0,26	1,07	98,20	0,46	0,47	97,29	99,11
22. Kota Cirebon	NA	–	51,13 ²	–	–	NA	–	65,77 ²	–	–	99,49	0,21	0,21	99,09	99,89
23. Kota Bekasi	1,43	0,37	25,92 ¹	0,71	2,16	1,42	0,37	26,26 ¹	0,69	2,14	97,15	0,52	0,53	96,14	98,16
24. Kota Depok	1,26	0,32	25,53 ¹	0,63	1,89	0,84	0,23	28,08 ¹	0,38	1,30	97,90	0,39	0,40	97,13	98,67
25. Kota Cimahi	3,00	0,68	22,77	1,66	4,34	0,47	0,23	49,33 ¹	0,02	0,92	96,29	0,73	0,76	94,86	97,72
26. Kota Tasikmalaya	0,28	0,11	39,06 ¹	0,07	0,49	0,41	0,15	36,99 ¹	0,11	0,71	99,13	0,26	0,26	98,62	99,64
27. Kota Banjar	2,00	0,66	33,15 ¹	0,70	3,31	NA	–	53,90 ²	–	–	97,57	0,71	0,73	96,16	98,97
Jawa Barat	0,83	0,06	7,61	0,70	0,95	0,59	0,05	8,39	0,49	0,69	97,87	0,11	0,11	97,66	98,08

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.29

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Tahu Don't know				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	1,44	0,37	25,44 ¹	0,72	2,15
02. Kab. Sukabumi	1,54	0,51	33,33 ¹	0,53	2,54
03. Kab. Cianjur	0,75	0,31	41,62 ¹	0,14	1,36
04. Kab. Bandung	NA	–	74,78 ²	–	–
05. Kab. Garut	NA	–	90,79 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	0,51	0,24	47,19 ¹	0,04	0,98
07. Kab. Ciamis	NA	–	60,65 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	NA	–	68,38 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	0,49	0,21	43,26 ¹	0,07	0,91
10. Kab. Majalengka	NA	–	100,01 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	0,45	0,21	45,67 ¹	0,05	0,86
12. Kab. Indramayu	4,35	0,87	19,93	2,65	6,05
13. Kab. Subang	1,06	0,34	32,06 ¹	0,40	1,73
14. Kab. Purwakarta	NA	–	99,96 ²	–	–
15. Kab. Karawang	1,38	0,42	30,59 ¹	0,55	2,20
16. Kab. Bekasi	0,47	0,19	41,03 ¹	0,09	0,84
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	99,99 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	1,83	0,65	35,38 ¹	0,56	3,09
19. Kota Bogor	NA	–	57,83 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	83,32 ²	–	–
21. Kota Bandung	NA	–	82,36 ²	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	NA	–	66,18 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	99,30 ²	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	0,71	0,07	10,23	0,57	0,85

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.30 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Pemberian Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Place of Immunization in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RS Pemerintah/RS Swasta Public/Private Hospital					Klinik dan Praktik Dokter/Bidan Clinic and Doctor/Midwife Practice					Puskesmas/Pustu/Pusling Community Health Center/Sub Health Center/ Mobile Health Center				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	10,19	2,78	27,34 ¹	4,73	15,65	35,87	4,21	11,74	27,61	44,12	4,38	1,49	34,10 ¹	1,45	7,31
02. Kab. Sukabumi	8,85	3,07	34,72 ¹	2,83	14,88	31,19	3,75	12,02	23,84	38,54	11,97	2,32	19,39	7,42	16,52
03. Kab. Cianjur	3,21	1,57	48,87 ²	0,14	6,28	18,95	3,20	16,87	12,68	25,21	5,58	2,12	37,95 ¹	1,43	9,74
04. Kab. Bandung	8,31	2,69	32,38 ¹	3,04	13,58	59,12	3,93	6,65	51,42	66,83	10,68	2,42	22,68	5,93	15,43
05. Kab. Garut	NA	–	63,92 ²	–	–	30,70	3,86	12,57	23,14	38,27	14,61	2,82	19,30	9,09	20,14
06. Kab. Tasikmalaya	2,96	1,30	43,80 ¹	0,42	5,50	29,79	4,19	14,08	21,57	38,02	4,96	1,75	35,27 ¹	1,53	8,39
07. Kab. Ciamis	NA	–	61,92 ²	–	–	18,19	4,39	24,12	9,59	26,80	8,60	3,09	35,95 ¹	2,54	14,66
08. Kab. Kuningan	11,07	4,04	36,46 ¹	3,16	18,98	4,72	1,44	30,47	1,90	7,54	21,37	3,94	18,45	13,64	29,09
09. Kab. Cirebon	11,78	2,86	24,32	6,16	17,39	8,34	2,59	31,03	3,27	13,42	8,91	2,27	25,52 ¹	4,45	13,37
10. Kab. Majalengka	NA	–	60,18 ²	–	–	15,40	2,96	19,20	9,61	21,20	9,46	2,55	26,98 ¹	4,46	14,46
11. Kab. Sumedang	1,62	0,80	49,44 ¹	0,05	3,19	20,82	3,35	16,11	14,25	27,40	21,15	4,20	19,85	12,92	29,38
12. Kab. Indramayu	6,08	2,10	34,56 ¹	1,96	10,20	19,41	3,77	19,40	12,03	26,79	12,69	3,18	25,05 ¹	6,46	18,92
13. Kab. Subang	7,55	3,14	41,53 ¹	1,41	13,70	32,88	5,19	15,78	22,71	43,05	14,86	4,11	27,63 ¹	6,81	22,91
14. Kab. Purwakarta	7,59	1,90	25,03 ¹	3,87	11,31	33,17	3,78	11,39	25,76	40,57	9,10	2,30	25,28 ¹	4,59	13,60
15. Kab. Karawang	10,92	2,94	26,97 ¹	5,15	16,69	38,68	4,13	10,69	30,57	46,78	7,50	2,30	30,69 ¹	2,99	12,01
16. Kab. Bekasi	13,53	2,56	18,92	8,51	18,55	45,79	4,34	9,47	37,29	54,29	9,23	2,56	27,74 ¹	4,21	14,25
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	50,88 ²	–	–	45,62	4,20	9,20	37,40	53,85	6,46	2,09	32,36 ¹	2,36	10,56
18. Kab. Pangandaran	7,50	3,62	48,25 ¹	0,41	14,59	12,29	3,55	28,93	5,32	19,25	9,90	3,35	33,80 ¹	3,34	16,46
19. Kota Bogor	12,97	3,12	24,09	6,85	19,09	20,22	3,65	18,04	13,07	27,36	24,85	3,75	15,10	17,49	32,20
20. Kota Sukabumi	15,42	3,39	22,01	8,77	22,07	32,94	5,20	15,79	22,74	43,13	33,64	4,77	14,17	24,29	42,99
21. Kota Bandung	16,96	3,88	22,87	9,36	24,56	44,91	4,38	9,75	36,33	53,50	18,16	3,26	17,95	11,77	24,55
22. Kota Cirebon	NA	–	66,90 ²	–	–	13,15	3,42	26,02	6,45	19,86	20,48	4,46	21,79	11,73	29,23
23. Kota Bekasi	22,07	4,23	19,17	13,78	30,36	33,87	4,64	13,69	24,78	42,96	6,64	2,01	30,29 ¹	2,70	10,58
24. Kota Depok	25,89	4,38	16,93	17,30	34,48	40,95	4,46	10,88	32,21	49,68	12,65	2,79	22,08	7,17	18,13
25. Kota Cimahi	15,58	3,90	25,04 ¹	7,93	23,22	53,56	4,92	9,18	43,92	63,20	27,94	4,34	15,55	19,43	36,46
26. Kota Tasikmalaya	13,16	2,97	22,57	7,34	18,98	51,72	4,79	9,27	42,33	61,12	17,44	3,20	18,34	11,17	23,70
27. Kota Banjar	NA	–	68,86 ²	–	–	25,63	5,22	20,37	15,39	35,86	16,74	4,32	25,78 ¹	8,28	25,20
Jawa Barat	10,45	0,72	6,89	9,04	11,86	34,63	1,03	2,97	32,61	36,65	10,75	0,58	5,37	9,62	11,89

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.30

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Posyandu Integrated Health Post					Polindes/Poskesdes dan Lainnya Village Midwife Clinic/ Village Health Post and Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(20)	(21)				(25)	(26)
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	60,16	4,24	7,06	51,84	68,47	NA	—	100,11 ²	—	—
02. Kab. Sukabumi	53,26	4,03	7,57	45,36	61,17	NA	—	50,59 ²	—	—
03. Kab. Cianjur	77,27	3,43	4,44	70,55	84,00	NA	—	63,14 ²	—	—
04. Kab. Bandung	43,60	4,08	9,37	35,60	51,61	NA	—	96,27 ²	—	—
05. Kab. Garut	62,09	3,92	6,32	54,40	69,78	1,25	0,51	40,79 ¹	0,25	2,25
06. Kab. Tasikmalaya	68,61	4,49	6,54	59,81	77,41	3,29	1,61	48,86 ¹	0,14	6,44
07. Kab. Ciamis	70,90	5,08	7,17	60,94	80,85	8,23	3,18	38,59 ¹	2,00	14,46
08. Kab. Kuningan	74,40	4,26	5,72	66,05	82,74	4,36	2,00	45,97 ¹	0,43	8,29
09. Kab. Cirebon	68,34	4,05	5,93	60,40	76,28	9,19	2,50	27,22 ¹	4,29	14,09
10. Kab. Majalengka	74,48	3,78	5,07	67,07	81,89	6,60	2,34	35,51 ¹	2,01	11,20
11. Kab. Sumedang	41,81	4,94	11,81	32,13	51,48	28,99	4,44	15,31	20,29	37,69
12. Kab. Indramayu	76,56	4,08	5,33	68,57	84,55	NA	—	100,65 ²	—	—
13. Kab. Subang	62,00	5,43	8,76	51,36	72,65	NA	—	80,46 ²	—	—
14. Kab. Purwakarta	62,64	4,04	6,44	54,73	70,55	NA	—	63,97 ²	—	—
15. Kab. Karawang	60,35	4,17	6,90	52,19	68,52	NA	—	67,09 ²	—	—
16. Kab. Bekasi	40,97	4,15	10,12	32,84	49,10	NA	—	100,38 ²	—	—
17. Kab. Bandung Barat	54,24	4,05	7,47	46,30	62,19	NA	—	60,44 ²	—	—
18. Kab. Pangandaran	82,56	4,25	5,15	74,23	90,90	NA	—	100,41 ²	—	—
19. Kota Bogor	53,62	4,47	8,34	44,86	62,39	NA	—	71,22 ²	—	—
20. Kota Sukabumi	42,64	5,16	12,10	32,53	52,76	NA	—	68,99 ²	—	—
21. Kota Bandung	20,79	3,32	15,99	14,27	27,31	NA	—	100,39 ²	—	—
22. Kota Cirebon	72,94	4,87	6,68	63,39	82,49	NA	—	100,48 ²	—	—
23. Kota Bekasi	46,25	4,89	10,57	36,67	55,83	—	—	NA	—	—
24. Kota Depok	39,72	4,37	11,00	31,16	48,29	NA	—	100,24 ²	—	—
25. Kota Cimahi	13,50	3,51	26,01	6,62	20,38	—	—	NA	—	—
26. Kota Tasikmalaya	35,37	4,60	13,01	26,35	44,39	NA	—	71,59 ²	—	—
27. Kota Banjar	85,03	3,79	4,46	77,61	92,46	NA	—	100,11 ²	—	—
Jawa Barat	54,22	1,05	1,93	52,17	56,28	2,09	0,22	10,39	1,66	2,51

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 9.31

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 0–59 Bulan (Balita) yang Pernah Diberi Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Pemberi Imunisasi di Provinsi Jawa Barat, 2025

Sampling Error Percentage of Population Aged 0–59 Months (Under Five Years) Who Have Been Received Immunization by Regency/Municipality and Immunization Provider in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Spesialis Anak dan Dokter Umum Pediatrician and General Practitioner					Bidan Midwife				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	9,11	2,59	28,48 ¹	4,03	14,19	88,30	2,56	2,90	83,27	93,33
02. Kab. Sukabumi	5,84	1,86	31,90 ¹	2,19	9,49	93,41	1,87	2,00	89,75	97,07
03. Kab. Cianjur	3,21	1,57	48,87 ¹	0,14	6,28	97,53	1,19	1,22	95,20	99,86
04. Kab. Bandung	7,91	2,10	26,58 ¹	3,79	12,04	93,21	2,01	2,15	89,27	97,14
05. Kab. Garut	NA	—	72,20 ²	—	—	94,73	1,84	1,95	91,12	98,34
06. Kab. Tasikmalaya	3,48	1,21	34,83 ¹	1,11	5,86	96,63	1,20	1,25	94,27	98,99
07. Kab. Ciamis	NA	—	57,48 ²	—	—	92,89	2,93	3,15	87,15	98,63
08. Kab. Kuningan	5,65	2,11	37,32 ¹	1,52	9,79	76,41	4,34	5,68	67,90	84,91
09. Kab. Cirebon	10,29	2,61	25,34 ¹	5,18	15,40	92,15	2,34	2,54	87,55	96,74
10. Kab. Majalengka	NA	—	69,01 ²	—	—	97,66	1,44	1,48	94,83	100,49
11. Kab. Sumedang	2,86	1,29	45,13 ¹	0,33	5,39	99,44	0,41	0,42	98,62	100,25
12. Kab. Indramayu	4,36	1,75	40,02 ¹	0,94	7,78	92,36	2,76	2,99	86,95	97,76
13. Kab. Subang	6,84	2,85	41,69 ¹	1,25	12,44	91,65	2,85	3,11	86,07	97,23
14. Kab. Purwakarta	8,95	2,09	23,34	4,86	13,05	93,75	1,75	1,87	90,32	97,18
15. Kab. Karawang	10,89	2,96	27,19 ¹	5,08	16,69	88,07	2,89	3,28	82,41	93,74
16. Kab. Bekasi	11,23	2,31	20,61	6,69	15,76	85,32	2,81	3,29	79,82	90,82
17. Kab. Bandung Barat	3,14	1,46	46,55 ¹	0,28	6,01	96,43	1,67	1,73	93,16	99,70
18. Kab. Pangandaran	NA	—	71,47 ²	—	—	98,57	1,43	1,45	95,77	101,37
19. Kota Bogor	9,77	2,46	25,16 ¹	4,95	14,58	90,36	2,42	2,67	85,62	95,10
20. Kota Sukabumi	9,30	2,83	30,44 ¹	3,75	14,85	92,36	2,60	2,81	87,27	97,44
21. Kota Bandung	18,25	3,93	21,55	10,54	25,95	80,24	4,02	5,01	72,35	88,12
22. Kota Cirebon	NA	—	62,08 ²	—	—	94,33	2,10	2,23	90,20	98,45
23. Kota Bekasi	24,58	4,37	17,77	16,02	33,15	75,96	4,16	5,48	67,81	84,11
24. Kota Depok	25,76	4,09	15,88	17,74	33,78	73,98	4,13	5,58	65,89	82,07
25. Kota Cimahi	17,55	3,98	22,65	9,76	25,34	88,39	3,33	3,76	81,87	94,91
26. Kota Tasikmalaya	13,01	2,83	21,71	7,48	18,55	90,41	2,45	2,71	85,61	95,21
27. Kota Banjar	10,96	3,45	31,46 ¹	4,20	17,73	74,23	4,88	6,57	64,67	83,79
Jawa Barat	9,90	0,66	6,71	8,60	11,20	88,97	0,68	0,76	87,64	90,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.31

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perawat dan Tenaga Kesehatan Lainnya Nurse and Other Health Workers					Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	5,88	1,71	29,07 ¹	2,53	9,22	NA	–	67,97 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	3,31	1,15	34,84 ¹	1,05	5,56	NA	–	100,31 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	1,71	0,82	47,89 ¹	0,10	3,31	3,36	1,54	46,00 ¹	0,33	6,38
04. Kab. Bandung	NA	–	98,70 ²	–	–	NA	–	96,81 ²	–	–
05. Kab. Garut	8,06	2,21	27,42 ¹	3,73	12,39	NA	–	72,99 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	2,90	0,93	32,06 ¹	1,08	4,71	1,96	0,91	46,70 ¹	0,17	3,75
07. Kab. Ciamis	10,33	3,63	35,16 ¹	3,21	17,45	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	21,79	4,17	19,12	13,62	29,95	NA	–	64,82 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	3,16	1,36	42,93 ¹	0,50	5,82	NA	–	60,10 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	NA	–	53,42 ²	–	–	NA	–	100,07 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	8,21	2,63	31,97 ¹	3,07	13,36	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	10,29	2,99	29,04 ¹	4,43	16,15	2,91	1,39	47,75 ¹	0,19	5,63
13. Kab. Subang	9,77	3,14	32,17 ¹	3,61	15,92	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	3,20	1,29	40,44 ¹	0,66	5,73	NA	–	99,94 ²	–	–
15. Kab. Karawang	6,09	2,03	33,34 ¹	2,11	10,07	NA	–	53,64 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	8,17	2,32	28,43 ¹	3,62	12,73	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	100,17 ²	–	–	NA	–	52,58 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	9,74	3,02	31,04 ¹	3,81	15,67	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	4,58	1,72	37,56 ¹	1,21	7,95	NA	–	70,83 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	62,06 ²	–	–	NA	–	71,17 ²	–	–
21. Kota Bandung	NA	–	63,97 ²	–	–	NA	–	100,42 ²	–	–
22. Kota Cirebon	6,16	2,24	36,43 ¹	1,76	10,55	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	6,73	2,40	35,62 ¹	2,03	11,44	NA	–	99,18 ²	–	–
24. Kota Depok	4,69	1,74	37,23 ¹	1,27	8,10	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	3,02	1,34	44,47 ¹	0,39	5,66	NA	–	99,17 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	3,84	1,89	49,16 ¹	0,14	7,54	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	29,98	4,96	16,54	20,26	39,69	NA	–	99,79 ²	–	–
Jawa Barat	5,53	0,47	8,51	4,61	6,46	1,03	0,20	19,04	0,65	1,42

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.32 *Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Table *Sampling Error of the Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Place of Last Live Birth in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	RS Pemerintah/RS Swasta Public Hospital/Private Hospital					Klinik Clinic					Praktik Tenaga Kesehatan Health Workers Clinic				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	36,14	5,76	15,93	24,86	47,43	NA	—	56,56 ²	—	—	36,38	5,66	15,55	25,29	47,47
02. Kab. Sukabumi	29,86	5,66	18,94	18,77	40,94	NA	—	59,09 ²	—	—	30,74	5,65	18,39	19,66	41,82
03. Kab. Cianjur	9,48	3,42	36,12	2,77	16,19	NA	—	63,75 ²	—	—	38,15	5,47	14,35	27,42	48,88
04. Kab. Bandung	38,38	5,89	15,34	26,84	49,92	NA	—	53,06 ²	—	—	46,09	5,87	12,74	34,59	57,60
05. Kab. Garut	19,36	4,77	24,62	10,01	28,70	NA	—	80,59 ²	—	—	25,71	4,42	17,21	17,03	34,38
06. Kab. Tasikmalaya	14,47	4,30	29,72	6,04	22,90	—	—	NA	—	—	51,70	7,26	14,04	37,47	65,92
07. Kab. Ciamis	33,83	7,50	22,16	19,14	48,53	NA	—	86,72 ²	—	—	28,63	7,25	25,31 ¹	14,43	42,84
08. Kab. Kuningan	60,07	7,56	12,59	45,25	74,90	—	—	NA	—	—	13,74	3,84	27,97 ¹	6,21	21,27
09. Kab. Cirebon	50,76	6,10	12,02	38,80	62,72	NA	—	99,79 ²	—	—	31,14	5,81	18,67	19,75	42,54
10. Kab. Majalengka	48,78	7,01	14,38	35,04	62,53	NA	—	56,61 ²	—	—	27,48	6,49	23,64	14,75	40,21
11. Kab. Sumedang	42,45	7,39	17,41	27,97	56,93	NA	—	100,90 ²	—	—	23,56	5,67	24,09	12,44	34,68
12. Kab. Indramayu	36,40	7,58	20,83	21,54	51,26	NA	—	77,67 ²	—	—	35,24	7,64	21,67	20,27	50,21
13. Kab. Subang	26,58	7,41	27,88	12,06	41,11	9,27	3,85	41,53 ¹	1,72	16,81	41,59	8,60	20,67	24,74	58,44
14. Kab. Purwakarta	26,20	5,47	20,86	15,49	36,92	9,95	3,72	37,38 ¹	2,66	17,24	31,24	5,32	17,02	20,82	41,66
15. Kab. Karawang	49,49	7,92	16,00	33,97	65,01	18,68	5,69	30,47 ¹	7,52	29,84	24,93	6,68	26,81	11,83	38,03
16. Kab. Bekasi	52,60	6,10	11,61	40,64	64,57	20,97	4,98	23,75	11,21	30,73	24,66	5,59	22,66	13,71	35,61
17. Kab. Bandung Barat	10,71	3,17	29,62	4,49	16,93	8,69	3,26	37,47 ¹	2,31	15,08	60,25	5,96	9,90	48,56	71,93
18. Kab. Pangandaran	46,00	9,28	20,19	27,80	64,20	NA	—	96,92 ²	—	—	24,40	7,05	28,91 ¹	10,57	38,22
19. Kota Bogor	41,22	6,36	15,44	28,75	53,69	NA	—	71,00 ²	—	—	35,74	6,30	17,62	23,40	48,08
20. Kota Sukabumi	69,73	6,23	8,94	57,51	81,95	NA	—	63,23 ²	—	—	16,69	4,76	28,52 ¹	7,36	26,02
21. Kota Bandung	51,16	6,79	13,28	37,84	64,47	NA	—	55,75 ²	—	—	43,01	6,74	15,68	29,79	56,22
22. Kota Cirebon	49,78	8,61	17,30	32,90	66,66	10,48	4,88	46,53 ¹	0,92	20,04	30,81	8,07	26,21	14,99	46,63
23. Kota Bekasi	68,20	6,53	9,58	55,40	81,01	16,84	5,13	30,48 ¹	6,78	26,91	13,18	4,78	36,31 ¹	3,80	22,56
24. Kota Depok	65,45	6,22	9,51	53,26	77,65	13,90	4,46	32,11 ¹	5,15	22,65	18,91	5,13	27,12	8,86	28,96
25. Kota Cimahi	57,23	6,88	12,02	43,74	70,71	11,25	4,49	39,89 ¹	2,46	20,05	28,53	6,14	21,53	16,49	40,57
26. Kota Tasikmalaya	41,81	7,47	17,86	27,18	56,45	NA	—	100,16 ²	—	—	41,47	7,59	18,30	26,59	56,34
27. Kota Banjar	23,48	6,62	28,19	10,51	36,46	NA	—	57,17 ²	—	—	52,47	9,26	17,65	34,32	70,62
Jawa Barat	39,90	1,47	3,69	37,01	42,78	7,69	0,85	11,08	6,02	9,36	32,94	1,42	4,32	30,15	35,72

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.32

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puskesmas Community Health Center					Puskesmas Pembantu (Pustu) Sub-Health Center				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	NA	–	53,82 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	23,79	5,38	22,59	13,25	34,33	NA	–	100,94 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	18,22	5,26	28,88 ¹	7,91	28,54	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	5,27	2,16	41,08 ¹	1,03	9,51	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	28,94	5,34	18,45	18,48	39,41	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	15,70	5,19	33,04 ¹	5,53	25,87	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	25,34	7,51	29,62 ¹	10,63	40,05	NA	–	101,01 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	20,15	6,35	31,52 ¹	7,70	32,59	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	12,29	4,06	33,06 ¹	4,33	20,26	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	12,69	4,43	34,92 ¹	4,00	21,37	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	29,12	7,18	24,67	15,04	43,20	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	23,18	6,60	28,45 ¹	10,25	36,11	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	NA	–	78,32 ²	–	–	NA	–	100,64 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	NA	–	57,12 ²	–	–	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	NA	–	72,70 ²	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	10,50	3,85	36,69 ¹	2,95	18,04	NA	–	98,63 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	21,24	6,58	30,99 ¹	8,34	34,15	NA	–	101,52 ²	–	–
19. Kota Bogor	18,25	5,57	30,54 ¹	7,33	29,17	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	100,39 ²	–	–	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	NA	–	100,82 ²	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	99,75 ²	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	100,05 ²	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	NA	–	76,24 ²	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	NA	–	71,71 ²	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	14,80	5,52	37,26 ¹	3,99	25,62	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	14,67	6,13	41,77 ¹	2,66	26,68	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	10,03	0,80	8,02	8,45	11,61	NA	–	66,98 ²	–	–

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Polindes/Poskesdes Village Maternity Po					Rumah At Home					Lainnya Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)
01. Kab. Bogor	NA	–	30,34 ²	–	–	17,09	4,45	26,02 ¹	8,37	25,81	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	NA	–	30,99 ²	–	–	9,34	3,09	33,10 ¹	3,28	15,40	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	–	–	NA	–	–	32,93	5,75	17,48	21,65	44,21	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	–	–	NA	–	–	4,23	1,83	43,21 ¹	0,65	7,81	NA	–	39,55 ²	–	–
05. Kab. Garut	–	–	NA	–	–	23,15	4,44	19,16	14,46	31,85	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	35,84 ²	–	–	13,85	4,97	35,90 ¹	4,10	23,59	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	NA	–	71,96 ²	–	–	NA	–	72,27 ²	–	–	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	NA	–	30,11 ²	–	–	NA	–	37,84 ²	–	–	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	–	–	NA	–	–	NA	–	58,40 ²	–	–	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	NA	–	30,32 ²	–	–	NA	–	39,27 ²	–	–	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	NA	–	76,27 ²	–	–	NA	–	39,60 ²	–	–	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–	NA	–	30,27 ²	–	–	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	NA	1,30	30,79 ²	-1,26	3,83	13,41	6,20	46,21 ¹	1,26	25,56	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	–	–	NA	–	–	29,66	5,32	17,93	19,23	40,08	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	NA	–	51,82 ²	–	–	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	NA	–	30,59 ²	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	–	–	NA	–	–	6,65	2,62	39,36 ¹	1,52	11,77	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	NA	–	73,99 ²	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	NA	–	74,74 ²	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	–	–	NA	–	–	8,28	4,12	49,69 ¹	0,22	16,35	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	NA	–	53,51 ²	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	0,54	0,21	38,28±	0,13	0,94	8,56	0,82	9,60	6,95	10,17	NA	–	39,96 ²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.33 *Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Table *Sampling Error of the Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Attendant at the Last Live Birth in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Kandungan Obstetrician					Dokter Umum General Practitioner					Bidan Midwife				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	39,65	5,86	14,78	28,16	51,13	–	–	NA	–	–	53,41	5,95	11,13	41,75	65,06
02. Kab. Sukabumi	15,66	4,23	26,98 ¹	7,38	23,95	9,57	4,08	42,65 ¹	1,57	17,56	69,53	5,43	7,80	58,89	80,16
03. Kab. Cianjur	14,26	4,85	34,02 ¹	4,75	23,76	NA	–	86,57 ²	–	–	63,92	5,98	9,35	52,21	75,63
04. Kab. Bandung	39,61	5,92	14,94	28,01	51,21	–	–	NA	–	–	56,06	5,93	10,58	44,43	67,69
05. Kab. Garut	14,75	4,07	27,58 ¹	6,77	22,72	–	–	NA	–	–	69,46	5,07	7,31	59,51	79,40
06. Kab. Tasikmalaya	9,65	3,33	34,54 ¹	3,12	16,18	–	–	NA	–	–	89,78	3,36	3,75	83,18	96,37
07. Kab. Ciamis	34,63	7,54	21,78	19,85	49,40	–	–	NA	–	–	64,17	7,61	11,86	49,25	79,09
08. Kab. Kuningan	50,86	7,77	15,28	35,63	66,09	NA	–	83,40 ²	–	–	46,55	7,73	16,61	31,40	61,70
09. Kab. Cirebon	47,72	6,11	12,80	35,75	59,70	NA	–	99,85 ²	–	–	50,75	6,11	12,04	38,78	62,73
10. Kab. Majalengka	43,57	6,83	15,67	30,19	56,95	–	–	NA	–	–	51,98	6,92	13,31	38,42	65,54
11. Kab. Sumedang	36,23	7,16	19,77	22,19	50,26	–	–	NA	–	–	63,77	7,16	11,23	49,74	77,81
12. Kab. Indramayu	37,42	7,58	20,25	22,57	52,27	NA	–	74,57 ²	–	–	54,45	7,93	14,56	38,91	69,98
13. Kab. Subang	27,31	7,48	27,38 ¹	12,65	41,96	NA	–	70,85 ²	–	–	68,25	7,59	11,12	53,37	83,12
14. Kab. Purwakarta	22,97	5,01	21,81	13,15	32,78	NA	–	100,66 ²	–	–	62,58	6,11	9,77	50,60	74,56
15. Kab. Karawang	42,41	7,87	18,56	26,99	57,84	NA	–	81,69 ²	–	–	50,48	7,86	15,56	35,08	65,88
16. Kab. Bekasi	51,81	6,10	11,77	39,86	63,76	–	–	NA	–	–	48,19	6,10	12,65	36,24	60,14
17. Kab. Bandung Barat	14,66	3,75	25,58 ¹	7,31	22,00	–	–	NA	–	–	80,01	4,47	5,58	71,26	88,77
18. Kab. Pangandaran	57,40	8,30	14,46	41,13	73,68	NA	–	70,36 ²	–	–	39,03	7,77	19,92	23,79	54,27
19. Kota Bogor	41,32	6,41	15,51	28,76	53,88	NA	–	100,44 ²	–	–	56,80	6,44	11,35	44,17	69,43
20. Kota Sukabumi	48,99	7,03	14,34	35,21	62,76	–	–	NA	–	–	44,65	6,95	15,57	31,02	58,27
21. Kota Bandung	41,39	6,65	16,06	28,36	54,42	NA	–	100,38 ²	–	–	57,33	6,68	11,64	44,25	70,41
22. Kota Cirebon	49,78	8,61	17,30	32,90	66,66	–	–	NA	–	–	46,47	8,58	18,47	29,64	63,29
23. Kota Bekasi	64,48	6,80	10,54	51,15	77,80	NA	–	100,34 ²	–	–	33,12	6,72	20,30	19,95	46,30
24. Kota Depok	62,88	6,25	9,94	50,63	75,13	NA	–	52,33 ²	–	–	29,38	5,75	19,58	18,11	40,66
25. Kota Cimahi	50,42	7,02	13,91	36,67	64,18	NA	–	69,76 ²	–	–	43,03	6,85	15,93	29,60	56,46
26. Kota Tasikmalaya	28,39	6,48	22,84	15,68	41,09	–	–	NA	–	–	71,61	6,48	9,05	58,91	84,32
27. Kota Banjar	25,58	7,04	27,51 ¹	11,78	39,37	–	–	NA	–	–	74,42	7,04	9,46	60,63	88,22
Jawa Barat	37,83	1,48	3,91	34,93	40,73	1,64	0,36	22,16	0,93	2,35	56,09	1,51	2,69	53,13	59,05

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.33

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perawat Nurse				Tenaga kesehatan lainnya Other Health Workers						Dukun Beranak/Paraji Traditional Birth Attendance				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit					
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Kab. Bogor	–	–	NA	–	–	NA	–	75,48 ²	–	–	NA	–	50,45 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	5,24	2,56	48,87 ¹	0,22	10,27
03. Kab. Cianjur	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	20,05	4,78	23,84	10,68	29,42
04. Kab. Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	50,67 ²	–	–
05. Kab. Garut	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	15,80	3,79	24,00	8,37	23,23
06. Kab. Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	87,18 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	NA	–	101,28 ²	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	73,36 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	100,27 ²	–	–
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	100,13 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	13,53	4,65	34,39 ¹	4,41	22,64
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	NA	–	101,07 ²	–	–	NA	–	98,28 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	–	–	NA	–	–	NA	–	100,04 ²	–	–	NA	–	51,12 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	100,78 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	100,10 ²	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	99,97 ²	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	99,43 ²	–	–	–	–	NA	–	–	NA	–	101,9 ²	–	–
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–	NA	–	100,93 ²	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	NA	–	99,82 ²	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	NA	–	72,44 ²	–	–	NA	–	54,84 ²	–	–	3,73	0,51	13,55	2,74	4,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.33

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lainnya Others					Tidak Ada None				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(35)	(36)				(40)	(41)
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
01. Kab. Bogor	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	NA	–	102,01 ²	–	–	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	98,95 ²	–	–	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	NA	–	71,39 ²	–	–	–	–	NA	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.34 *Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berat Badan dari ALH yang Terakhir Ketika Dilahirkan di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Table *Sampling Error of the Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 Years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Birth Weight of the Last Live-Born Child in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<2,5 kg					≥2,5 kg				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	13,49	4,27	31,68 ¹	5,11	21,87	86,36	4,28	4,95	77,98	94,74
02. Kab. Sukabumi	17,11	5,21	30,47 ¹	6,89	27,32	82,89	5,21	6,29	72,68	93,11
03. Kab. Cianjur	15,91	3,89	24,47	8,28	23,54	84,09	3,89	4,63	76,46	91,72
04. Kab. Bandung	26,83	5,59	20,83	15,87	37,78	71,46	5,63	7,88	60,41	82,50
05. Kab. Garut	6,57	2,23	33,95 ¹	2,20	10,94	91,48	2,89	3,16	85,82	97,15
06. Kab. Tasikmalaya	9,47	4,44	46,92 ¹	0,76	18,17	90,53	4,44	4,91	81,83	99,24
07. Kab. Ciamis	NA	–	69,18 ²	–	–	97,91	1,45	1,48	95,07	100,75
08. Kab. Kuningan	17,25	5,26	30,49 ¹	6,94	27,56	81,56	5,34	6,55	71,09	92,04
09. Kab. Cirebon	13,41	4,06	30,26 ¹	5,45	21,36	84,61	4,39	5,19	76,00	93,23
10. Kab. Majalengka	13,73	4,39	31,95 ¹	5,13	22,33	86,27	4,39	5,08	77,67	94,87
11. Kab. Sumedang	21,15	6,31	29,84 ¹	8,78	33,53	78,85	6,31	8,01	66,47	91,22
12. Kab. Indramayu	NA	–	51,56 ²	–	–	88,75	5,24	5,91	78,47	99,03
13. Kab. Subang	28,16	7,75	27,53 ¹	12,96	43,36	69,23	7,85	11,34	53,84	84,62
14. Kab. Purwakarta	8,81	3,27	37,11 ¹	2,40	15,22	88,01	3,71	4,21	80,75	95,27
15. Kab. Karawang	15,39	5,20	33,78 ¹	5,20	25,58	83,50	5,31	6,36	73,10	93,91
16. Kab. Bekasi	18,97	4,66	24,58	9,83	28,11	81,03	4,66	5,75	71,89	90,17
17. Kab. Bandung Barat	5,79	2,58	44,64 ¹	0,72	10,85	93,67	2,66	2,84	88,46	98,88
18. Kab. Pangandaran	16,13	7,05	43,71 ¹	2,31	29,95	83,87	7,05	8,41	70,05	97,69
19. Kota Bogor	21,38	5,40	25,26 ¹	10,79	31,96	77,85	5,43	6,98	67,21	88,50
20. Kota Sukabumi	10,95	4,25	38,84 ¹	2,62	19,29	86,22	4,92	5,71	76,57	95,87
21. Kota Bandung	11,73	3,94	33,58 ¹	4,01	19,45	88,27	3,94	4,46	80,55	95,99
22. Kota Cirebon	NA	–	85,70 ²	–	–	95,98	2,45	2,56	91,17	100,79
23. Kota Bekasi	6,58	2,87	43,67 ¹	0,95	12,21	92,18	3,12	3,39	86,06	98,29
24. Kota Depok	21,04	5,21	24,78	10,82	31,26	78,96	5,21	6,60	68,74	89,18
25. Kota Cimahi	8,12	3,50	43,07 ¹	1,26	14,97	91,88	3,50	3,81	85,03	98,74
26. Kota Tasikmalaya	8,33	3,84	46,07 ¹	0,81	15,86	90,04	4,13	4,59	81,94	98,14
27. Kota Banjar	16,91	5,78	34,21 ¹	5,57	28,24	83,09	5,78	6,96	71,76	94,43
Jawa Barat	14,78	1,12	7,59	12,58	16,98	84,46	1,14	1,34	82,24	86,69

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.34

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Ditimbang/Not Weighed					Tidak Tahu/Don't Know				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	NA	–	101,16 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	NA	–	100,76 ²	–	–	NA	–	100,03 ²	–	–
05. Kab. Garut	NA	–	99,01 ²	–	–	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	–	–	NA	–	–	NA	–	100,37 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	NA	–	99,39 ²	–	–	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	NA	–	100,27 ²	–	–	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	NA	–	102,18 ²	–	–	NA	–	100,64 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	NA	–	99,89 ²	–	–	NA	–	71,49	–	–
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	NA	–	100,79 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	101,52 ²	–	–	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	NA	–	100,78 ²	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	98,95 ²	–	–	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	101,90 ²	–	–	NA	–	100,47 ²	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	100,59 ²	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	NA	–	100,45 ²	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	0,48	0,17	35,92 ¹	0,14	0,82	0,27	0,13	46,77 ¹	0,02	0,53

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.35 *Sampling Error Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Berapa Lama Setelah Kelahiran ALH yang Terakhir Pertama Kali Diletakkan di Atas Dada Ibu di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Table *Sampling Error of the Percentage of Ever-Married Women Aged 15–49 years Who Had a Live Birth in the Past Two Years by Regency/Municipality and Time after Birth the Last Live-Born Child Was First Placed on the Mother's Chest in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	<1 Jam Setelah Lahir <1 Hour After Birth					1–23 Jam Setelah Lahir 1–23 Hours After Birth					≥24 Jam Setelah Lahir ≥24 Hours After Birth				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	77,56	4,93	6,36	67,89	87,23	6,77	2,76	40,82 ¹	1,35	12,18	NA	–	59,28 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	80,57	4,68	5,81	71,39	89,75	8,90	3,78	42,48 ¹	1,49	16,30	NA	–	100,54 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	76,17	5,12	6,72	66,15	86,20	NA	–	62,51 ²	–	–	NA	–	63,84 ²	–	–
04. Kab. Bandung	74,43	5,24	7,05	64,15	84,71	12,95	4,06	31,30 ¹	5,01	20,90	NA	–	54,03 ²	–	–
05. Kab. Garut	74,37	5,08	6,83	64,41	84,32	4,58	2,00	43,58 ¹	0,67	8,49	NA	–	72,26 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	82,77	5,18	6,26	72,61	92,93	7,54	3,16	41,92 ¹	1,34	13,74	NA	–	71,39 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	61,91	7,80	12,59	46,63	77,19	24,25	6,73	27,77 ¹	11,05	37,45	NA	–	82,98 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	51,32	7,67	14,95	36,28	66,35	26,57	6,38	24,00	14,07	39,07	NA	–	52,45 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	66,68	6,01	9,01	54,90	78,46	15,42	4,98	32,27 ¹	5,67	25,17	6,75	3,01	44,51 ¹	0,86	12,65
10. Kab. Majalengka	73,68	5,84	7,92	62,24	85,12	7,55	2,81	37,23 ¹	2,04	13,07	10,20	4,21	41,25 ¹	1,95	18,45
11. Kab. Sumedang	68,34	7,14	10,44	54,35	82,33	14,60	5,71	39,10 ¹	3,41	25,79	NA	–	60,78 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	68,86	7,75	11,25	53,67	84,05	14,15	5,85	41,32 ¹	2,69	25,62	NA	–	72,58 ²	–	–
13. Kab. Subang	82,35	5,41	6,57	71,74	92,95	7,80	3,53	45,25 ¹	0,88	14,71	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	70,84	5,58	7,87	59,91	81,77	15,71	4,69	29,83 ¹	6,53	24,90	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	69,78	6,90	9,89	56,25	83,31	16,36	5,43	33,18 ¹	5,72	27,00	NA	–	55,96 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	70,20	5,41	7,70	59,60	80,79	18,00	4,50	24,97	9,19	26,82	NA	–	100,09 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	73,23	5,27	7,20	62,89	83,56	6,76	3,36	49,68 ¹	0,18	13,34	NA	–	58,44 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	70,14	7,79	11,11	54,86	85,41	17,20	6,29	36,56 ¹	4,87	29,52	NA	–	77,07 ²	–	–
19. Kota Bogor	69,67	6,25	8,97	57,42	81,92	13,33	4,99	37,44 ¹	3,55	23,11	NA	–	69,47 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	76,29	6,09	7,98	64,36	88,21	17,42	5,53	31,75 ¹	6,58	28,26	NA	–	100,85 ²	–	–
21. Kota Bandung	84,59	4,93	5,83	74,92	94,26	12,48	4,55	36,48 ¹	3,56	21,41	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	75,65	7,84	10,37	60,27	91,02	15,86	7,37	46,50 ¹	1,41	30,31	NA	–	93,34 ²	–	–
23. Kota Bekasi	78,52	5,70	7,25	67,35	89,68	18,36	5,50	29,94 ¹	7,59	29,14	NA	–	101,10 ²	–	–
24. Kota Depok	67,44	6,33	9,38	55,05	79,84	10,58	4,04	38,15 ¹	2,67	18,49	6,65	3,26	49,03 ¹	0,26	13,04
25. Kota Cimahi	69,88	6,35	9,09	57,43	82,33	7,39	3,21	43,41 ¹	1,10	13,68	11,14	4,90	43,97 ¹	1,54	20,74
26. Kota Tasikmalaya	60,42	7,55	12,50	45,61	75,22	17,63	6,60	37,42 ¹	4,70	30,56	NA	–	71,09 ²	–	–
27. Kota Banjar	60,26	9,16	15,20	42,31	78,21	17,95	7,65	42,64 ¹	2,95	32,95	NA	–	100,77 ²	–	–
Jawa Barat	73,60	1,34	1,82	70,98	76,22	11,91	0,97	8,11	10,02	13,80	3,80	0,59	15,40	2,66	4,95

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.35

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Pernah Never					Tidak Tahu Don't know				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	9,74	3,71	38,06 ¹	2,47	17,00	NA	–	73,11 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	9,42	3,45	36,59 ¹	2,67	16,18	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	14,90	3,86	25,89 ¹	7,34	22,46	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	NA	–	58,32 ²	–	–	NA	–	60,09 ²	–	–
05. Kab. Garut	14,34	4,19	29,24 ¹	6,12	22,55	NA	–	54,46 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	52,47 ²	–	–	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	11,42	5,32	46,58 ¹	0,99	21,85	NA	–	102,56 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	6,47	2,80	43,36 ¹	0,97	11,97	NA	–	72,85 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	10,27	3,81	37,11 ¹	2,80	17,75	NA	–	100,51 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	7,69	3,62	47,05 ¹	0,60	14,78	NA	–	100,81 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	7,60	3,54	46,62 ¹	0,65	14,55	NA	–	100,61 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	12,63	5,88	46,56 ¹	1,11	24,16	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	NA	–	58,22 ²	–	–	NA	–	59,18 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	9,10	3,33	36,56 ¹	2,58	15,63	4,35	1,79	41,27 ¹	0,83	7,86
15. Kab. Karawang	NA	–	72,29 ²	–	–	NA	–	59,92 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	8,96	3,26	36,35 ¹	2,58	15,35	NA	–	99,65 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	17,76	4,48	25,22 ¹	8,98	26,54	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	NA	–	74,18 ²	-2,73	14,75	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	12,34	4,03	32,66 ¹	4,44	20,24	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	59,54 ²	–	–	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	NA	–	75,70 ²	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	54,87 ²	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	71,07 ²	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	14,03	4,97	35,45 ¹	4,28	23,78	NA	–	100,33 ²	–	–
25. Kota Cimahi	11,59	4,06	35,06 ¹	3,62	19,55	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	14,71	4,93	33,51 ¹	5,05	24,38	NA	–	72,36 ²	–	–
27. Kota Banjar	19,91	6,84	34,35 ¹	6,50	33,31	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	9,09	0,87	9,54	7,39	10,79	1,59	0,38	23,80	0,85	2,34

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.36 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private					Kontrak/Sewa Lease/Rent				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	87,66	1,23	1,41	85,24	90,07	4,94	0,79	16,05	3,39	6,50
02. Kab. Sukabumi	90,96	1,08	1,19	88,84	93,09	1,02	0,41	40,61	0,21	1,83
03. Kab. Cianjur	91,27	0,97	1,07	89,36	93,17	2,15	0,46	21,45	1,24	3,05
04. Kab. Bandung	80,03	1,51	1,89	77,06	82,99	5,48	0,80	14,66	3,91	7,06
05. Kab. Garut	92,17	1,05	1,14	90,11	94,22	1,71	0,40	23,15	0,93	2,48
06. Kab. Tasikmalaya	91,95	1,09	1,19	89,81	94,09	1,34	0,49	36,37 ¹	0,38	2,29
07. Kab. Ciamis	93,59	0,97	1,04	91,68	95,50	0,95	0,31	32,98 ¹	0,34	1,57
08. Kab. Kuningan	90,87	1,22	1,34	88,48	93,26	0,38	0,16	42,56 ¹	0,06	0,71
09. Kab. Cirebon	78,97	1,64	2,07	75,76	82,17	3,07	0,63	20,51	1,84	4,31
10. Kab. Majalengka	88,91	1,21	1,37	86,53	91,29	1,27	0,42	33,27 ¹	0,44	2,09
11. Kab. Sumedang	91,05	1,07	1,17	88,96	93,14	1,63	0,49	29,88 ¹	0,67	2,58
12. Kab. Indramayu	83,15	1,56	1,87	80,10	86,20	1,47	0,53	36,17 ¹	0,43	2,52
13. Kab. Subang	95,07	0,85	0,89	93,40	96,74	1,75	0,51	29,46 ¹	0,74	2,76
14. Kab. Purwakarta	91,50	1,03	1,13	89,48	93,53	2,92	0,61	20,84	1,73	4,12
15. Kab. Karawang	89,80	1,11	1,24	87,61	91,98	2,70	0,57	21,17	1,58	3,82
16. Kab. Bekasi	84,45	1,49	1,77	81,53	87,37	5,32	0,91	17,10	3,53	7,10
17. Kab. Bandung Barat	85,11	1,37	1,61	82,43	87,79	2,67	0,58	21,63	1,54	3,80
18. Kab. Pangandaran	96,23	0,75	0,78	94,77	97,70	0,77	0,30	39,49 ¹	0,17	1,36
19. Kota Bogor	68,89	2,08	3,02	64,82	72,97	9,73	1,41	14,46	6,97	12,49
20. Kota Sukabumi	75,35	1,99	2,65	71,44	79,26	10,66	1,41	13,24	7,89	13,42
21. Kota Bandung	55,79	1,97	3,53	51,93	59,65	17,16	1,47	8,57	14,28	20,05
22. Kota Cirebon	63,33	2,35	3,72	58,72	67,94	5,11	1,08	21,07	3,00	7,22
23. Kota Bekasi	72,55	1,88	2,59	68,86	76,23	12,90	1,36	10,55	10,23	15,57
24. Kota Depok	74,41	1,76	2,36	70,96	77,86	15,36	1,42	9,22	12,58	18,13
25. Kota Cimahi	59,49	2,16	3,63	55,25	63,73	18,19	1,67	9,19	14,91	21,46
26. Kota Tasikmalaya	82,27	1,55	1,89	79,23	85,31	5,98	0,92	15,37	4,18	7,79
27. Kota Banjar	90,47	1,46	1,62	87,60	93,33	3,33	0,83	25,05 ¹	1,70	4,97
Jawa Barat	83,54	0,33	0,40	82,88	84,20	5,36	0,20	3,82	4,96	5,76

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bebas Sewa Free Use					Dinas, Lainnya Official residence, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	6,98	0,97	13,96	5,07	8,89	NA	—	54,53 ²	—	—
02. Kab. Sukabumi	7,93	1,01	12,75	5,95	9,91	NA	—	100,04 ²	—	—
03. Kab. Cianjur	6,59	0,87	13,27	4,87	8,30	—	—	NA	—	—
04. Kab. Bandung	13,28	1,32	9,93	10,70	15,86	1,21	0,38	31,52 ¹	0,46	1,96
05. Kab. Garut	6,13	0,98	16,06	4,20	8,06	—	—	NA	—	—
06. Kab. Tasikmalaya	6,72	0,99	14,76	4,77	8,66	—	—	NA	—	—
07. Kab. Ciamis	5,46	0,93	16,96	3,65	7,28	—	—	NA	—	—
08. Kab. Kuningan	8,74	1,21	13,82	6,37	11,11	—	—	NA	—	—
09. Kab. Cirebon	17,96	1,55	8,66	14,91	21,01	—	—	NA	—	—
10. Kab. Majalengka	9,82	1,15	11,71	7,57	12,08	—	—	NA	—	—
11. Kab. Sumedang	7,33	0,96	13,14	5,44	9,21	—	—	NA	—	—
12. Kab. Indramayu	15,02	1,47	9,79	12,14	17,90	0,35	0,29	81,78 ²	—	—
13. Kab. Subang	2,77	0,67	24,13	1,46	4,08	0,41	0,16	39,46 ¹	0,09	0,73
14. Kab. Purwakarta	4,90	0,83	16,85	3,28	6,52	0,67	0,24	34,95 ¹	0,21	1,13
15. Kab. Karawang	7,30	0,97	13,29	5,40	9,20	0,21	0,16	74,95 ²	—	—
16. Kab. Bekasi	10,24	1,26	12,34	7,76	12,71	—	—	NA	—	—
17. Kab. Bandung Barat	11,48	1,24	10,81	9,05	13,92	0,73	0,32	43,93 ¹	0,10	1,36
18. Kab. Pangandaran	3,00	0,69	22,85	1,66	4,35	—	—	NA	—	—
19. Kota Bogor	20,99	1,78	8,46	17,51	24,48	0,38	0,29	74,61 ²	—	—
20. Kota Sukabumi	14,00	1,58	11,27	10,91	17,09	—	—	NA	—	—
21. Kota Bandung	26,87	1,76	6,54	23,42	30,31	0,18	0,18	99,95 ²	—	—
22. Kota Cirebon	31,56	2,25	7,12	27,15	35,97	—	—	NA	—	—
23. Kota Bekasi	14,55	1,54	10,58	11,53	17,57	—	—	NA	—	—
24. Kota Depok	10,21	1,27	12,46	7,72	12,71	0,02	0,02	100,11 ²	—	—
25. Kota Cimahi	17,44	1,60	9,15	14,31	20,56	4,89	1,17	23,91	2,60	7,18
26. Kota Tasikmalaya	11,60	1,31	11,33	9,02	14,17	0,15	0,15	100,01 ²	—	—
27. Kota Banjar	6,20	1,24	19,95	3,78	8,62	—	—	NA	—	—
Jawa Barat	10,81	0,28	2,62	10,25	11,36	0,29	0,05	15,85	0,20	0,38

Catatan/Note : ¹ Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

² Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Tabel 9.37 Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Roof in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton Concrete					Genteng Tile					Seng, Kayu/Sirap Zinc, Wood/Shingles				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	3,91	0,69	17,71	2,55	5,26	65,66	1,75	2,66	62,23	69,09	2,13	0,48	22,66	1,18	3,07
02. Kab. Sukabumi	2,73	0,69	25,25 ¹	1,38	4,08	78,79	1,61	2,04	75,64	81,94	0,57	0,23	41,14 ¹	0,11	1,03
03. Kab. Cianjur	1,99	0,48	24,06	1,05	2,93	81,42	1,53	1,88	78,43	84,42	2,20	0,55	25,11 ¹	1,12	3,28
04. Kab. Bandung	8,28	1,06	12,79	6,21	10,36	84,33	1,41	1,67	81,57	87,10	1,01	0,40	39,53 ¹	0,23	1,79
05. Kab. Garut	6,13	0,86	14,10	4,44	7,82	87,03	1,30	1,49	84,48	89,58	NA	–	66,05	–0	1,21
06. Kab. Tasikmalaya	3,65	0,68	18,63	2,31	4,98	89,05	1,23	1,38	86,64	91,47	NA	–	54,05	–0	1,23
07. Kab. Ciamis	2,15	0,68	31,57 ¹	0,82	3,48	93,68	1,16	1,24	91,40	95,96	NA	–	99,89	–0	0,64
08. Kab. Kuningan	2,57	0,71	27,64 ¹	1,18	3,96	95,46	0,86	0,90	93,77	97,16	1,06	0,41	38,42 ¹	0,26	1,85
09. Kab. Cirebon	2,80	0,62	22,21	1,58	4,02	93,97	0,99	1,05	92,04	95,90	0,62	0,30	47,80 ¹	0,04	1,20
10. Kab. Majalengka	1,37	0,46	33,68 ¹	0,47	2,28	97,62	0,60	0,61	96,44	98,79	NA	–	100,13	–0	0,02
11. Kab. Sumedang	3,26	0,60	18,48	2,08	4,44	92,14	1,08	1,17	90,03	94,25	0,51	0,23	44,98	0,06	0,96
12. Kab. Indramayu	1,00	0,40	40,15 ¹	0,21	1,79	93,56	0,97	1,03	91,67	95,46	NA	–	73,64	–0	0,99
13. Kab. Subang	1,27	0,51	39,69 ¹	0,28	2,27	94,12	0,97	1,03	92,21	96,02	0,64	0,23	34,98 ¹	0,20	1,09
14. Kab. Purwakarta	1,64	0,50	30,52 ¹	0,66	2,62	89,42	1,30	1,45	86,88	91,97	0,91	0,35	38,63 ¹	0,22	1,60
15. Kab. Karawang	2,63	0,63	23,87 ¹	1,40	3,86	83,64	1,40	1,67	80,90	86,39	1,89	0,45	23,58	1,02	2,76
16. Kab. Bekasi	2,62	0,61	23,19	1,43	3,82	74,21	1,75	2,36	70,77	77,64	0,78	0,27	34,80 ¹	0,25	1,31
17. Kab. Bandung Barat	4,22	0,78	18,59	2,68	5,76	84,84	1,46	1,72	81,98	87,70	1,07	0,46	42,93 ¹	0,17	1,97
18. Kab. Pangandaran	1,38	0,47	33,64 ¹	0,47	2,30	79,60	1,78	2,24	76,11	83,10	0,77	0,30	38,73 ¹	0,19	1,35
19. Kota Bogor	5,51	0,98	17,79	3,59	7,44	53,91	2,26	4,20	49,48	58,35	7,24	1,34	18,50	4,62	9,87
20. Kota Sukabumi	2,38	0,75	31,45 ¹	0,91	3,84	69,55	2,22	3,20	65,19	73,91	7,06	1,28	18,19	4,55	9,58
21. Kota Bandung	13,63	1,38	10,15	10,91	16,34	69,86	1,83	2,61	66,28	73,44	4,74	0,92	19,32	2,94	6,53
22. Kota Cirebon	1,88	0,70	37,27 ¹	0,51	3,25	78,68	2,12	2,70	74,53	82,84	4,99	1,15	22,97	2,74	7,23
23. Kota Bekasi	2,11	0,54	25,64 ¹	1,05	3,17	58,09	2,06	3,54	54,06	62,12	4,29	0,76	17,76	2,80	5,78
24. Kota Depok	4,38	0,93	21,28	2,56	6,21	49,91	2,02	4,04	45,96	53,87	0,76	0,32	41,86 ¹	0,14	1,39
25. Kota Cimahi	10,96	1,34	12,26	8,32	13,59	72,49	1,92	2,64	68,73	76,24	1,33	0,43	32,29 ¹	0,49	2,18
26. Kota Tasikmalaya	8,22	1,18	14,37	5,90	10,53	84,47	1,50	1,77	81,53	87,40	1,26	0,47	37,24 ¹	0,34	2,17
27. Kota Banjar	1,49	0,60	40,40 ¹	0,31	2,67	94,89	1,06	1,12	92,81	96,97	1,56	0,56	35,86 ¹	0,46	2,65
Jawa Barat	4,09	0,18	4,39	3,74	4,44	78,49	0,39	0,49	77,73	79,25	1,62	0,11	6,90 ¹	1,40	1,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Asbes Asbestos					Bambu, Jerami/Ijuk/Daun/Rumbia, Lainnya Bamboo, Hay/Leaves/Rumbia, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	27,74	1,66	5,98	24,49	30,99	0,56	0,27	47,66 ¹	0,04	1,09
02. Kab. Sukabumi	17,62	1,48	8,42	14,71	20,53	NA	—	98,66 ²	—	—
03. Kab. Cianjur	14,39	1,41	9,79	11,63	17,15	NA	—	100,15 ²	—	—
04. Kab. Bandung	6,38	0,97	15,12	4,49	8,27	—	—	NA	—	—
05. Kab. Garut	6,20	0,97	15,57	4,31	8,09	NA	—	74,73 ²	—	—
06. Kab. Tasikmalaya	6,54	1,01	15,41	4,57	8,52	NA	—	79,24 ²	—	—
07. Kab. Ciamis	3,95	0,95	23,94	2,10	5,81	—	—	NA	—	—
08. Kab. Kuningan	0,91	0,30	32,95 ¹	0,32	1,50	—	—	NA	—	—
09. Kab. Cirebon	2,61	0,73	27,87 ¹	1,19	4,04	—	—	NA	—	—
10. Kab. Majalengka	1,01	0,39	38,47 ¹	0,25	1,76	—	—	NA	—	—
11. Kab. Sumedang	4,10	0,89	21,64	2,36	5,84	—	—	NA	—	—
12. Kab. Indramayu	5,03	0,84	16,69	3,38	6,67	—	—	NA	—	—
13. Kab. Subang	3,96	0,81	20,53	2,37	5,56	—	—	NA	—	—
14. Kab. Purwakarta	8,03	1,17	14,62	5,73	10,33	—	—	NA	—	—
15. Kab. Karawang	11,61	1,22	10,48	9,22	13,99	NA	—	70,21 ²	—	—
16. Kab. Bekasi	21,79	1,67	7,67	18,51	25,06	0,60	0,29	48,07	0,03	1,17
17. Kab. Bandung Barat	9,37	1,19	12,72	7,03	11,70	NA	—	51,37 ²	—	—
18. Kab. Pangandaran	17,57	1,70	9,70	14,23	20,90	0,68	0,31	45,29 ¹	0,08	1,28
19. Kota Bogor	32,33	2,10	6,50	28,21	36,45	1,00	0,44	44,32 ¹	0,13	1,88
20. Kota Sukabumi	19,60	1,88	9,58	15,91	23,28	1,41	0,59	41,78 ¹	0,26	2,57
21. Kota Bandung	11,78	1,22	10,40	9,38	14,18	—	—	NA	—	—
22. Kota Cirebon	14,45	1,83	12,67	10,86	18,03	NA	—	100,19 ²	—	—
23. Kota Bekasi	35,51	2,01	5,66	31,57	39,46	—	—	NA	—	—
24. Kota Depok	44,94	2,01	4,48	40,99	48,88	—	—	NA	—	—
25. Kota Cimahi	14,91	1,52	10,16	11,94	17,88	NA	—	58,96 ²	—	—
26. Kota Tasikmalaya	6,06	0,91	15,07	4,27	7,85	—	—	NA	—	—
27. Kota Banjar	2,06	0,69	33,41 ¹	0,71	3,41	—	—	NA	—	—
Jawa Barat	15,59	0,35	2,24	14,91	16,28	0,21	0,05	21,68	0,12	0,30

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.38 Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Wall in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembok Bricks					Plesteran Anyaman Bambu/Kawat, Kayu/Papan, Batang Kayu Plastering of Woven Bamboo/Wire , Log, Wood					Bambu/Anyaman Bambu, Lainnya Bamboo/Woven Bamboo, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	97,61	0,49	0,50	96,65	98,57	1,26	0,33	26,08 ¹	0,61	1,90	1,14	0,37	32,29 ¹	0,42	1,85
02. Kab. Sukabumi	84,07	1,41	1,67	81,31	86,82	10,32	1,16	11,20	8,05	12,59	5,61	0,92	16,37	3,81	7,41
03. Kab. Cianjur	63,62	1,90	2,98	59,91	67,34	19,07	1,70	8,90	15,75	22,40	17,30	1,56	9,01	14,25	20,36
04. Kab. Bandung	87,85	1,25	1,42	85,40	90,30	8,09	1,08	13,39	5,96	10,21	4,06	0,70	17,14	2,70	5,43
05. Kab. Garut	71,85	1,84	2,56	68,24	75,45	14,31	1,43	10,01	11,50	17,11	13,85	1,49	10,78	10,92	16,77
06. Kab. Tasikmalaya	76,34	1,73	2,27	72,95	79,74	14,33	1,41	9,85	11,56	17,09	9,33	1,21	12,93	6,96	11,69
07. Kab. Ciamis	83,45	1,66	1,99	80,20	86,71	11,94	1,40	11,76	9,18	14,69	4,61	1,02	22,04	2,62	6,60
08. Kab. Kuningan	97,98	0,60	0,61	96,80	99,15	1,72	0,53	30,79 ¹	0,68	2,76	NA	–	92,31 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	98,24	0,56	0,57	97,14	99,35	1,62	0,55	33,94 ¹	0,54	2,70	NA	–	97,63 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	95,46	0,92	0,96	93,66	97,26	3,02	0,63	20,71	1,79	4,24	1,52	0,70	45,88 ¹	0,15	2,89
11. Kab. Sumedang	84,41	1,47	1,74	81,53	87,30	8,69	1,11	12,72	6,52	10,85	6,90	1,07	15,56	4,80	9,00
12. Kab. Indramayu	95,47	0,85	0,89	93,80	97,13	4,39	0,84	19,09	2,75	6,03	NA	–	97,46 ²	–	–
13. Kab. Subang	93,93	1,07	1,14	91,84	96,02	5,69	1,01	17,70	3,72	7,67	NA	–	98,22 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	91,39	1,29	1,41	88,86	93,91	3,88	0,66	17,07	2,58	5,18	4,73	1,14	24,01	2,50	6,96
15. Kab. Karawang	92,59	1,04	1,12	90,56	94,63	2,91	0,62	21,34	1,69	4,12	4,50	0,86	19,01	2,82	6,18
16. Kab. Bekasi	97,09	0,73	0,75	95,67	98,52	2,36	0,65	27,60 ¹	1,08	3,63	NA	–	59,98 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	79,07	1,79	2,26	75,58	82,57	16,94	1,69	9,97	13,63	20,24	3,99	0,89	22,28	2,25	5,73
18. Kab. Pangandaran	78,78	1,83	2,32	75,19	82,37	19,01	1,74	9,13	15,60	22,41	2,21	0,72	32,50 ¹	0,80	3,62
19. Kota Bogor	99,47	0,28	0,28	98,92	100,01	NA	–	51,61 ²	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	96,43	1,02	1,06	94,43	98,42	3,42	1,01	29,60 ¹	1,44	5,40	NA	–	71,41 ²	–	–
21. Kota Bandung	98,04	0,57	0,58	96,92	99,15	1,96	0,57	28,89 ¹	0,85	3,08	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	99,25	0,35	0,35	98,57	99,93	0,75	0,35	46,08 ¹	0,07	1,43	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	99,33	0,40	0,40	98,55	100,11	NA	–	59,45 ²	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	99,70	0,20	0,20	99,32	100,09	NA	–	66,54 ²	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	99,72	0,19	0,19	99,35	100,10	NA	–	69,30 ²	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	95,74	0,76	0,79	94,25	97,22	4,07	0,75	18,52	2,60	5,55	0,19	0,08	44,56 ¹	0,02	0,35
27. Kota Banjar	88,15	1,63	1,85	84,96	91,35	10,38	1,59	15,31	7,27	13,50	1,46	0,42	28,59 ¹	0,64	2,28
Jawa Barat	90,76	0,24	0,27	90,29	91,24	5,85	0,20	3,43	5,46	6,24	3,39	0,16	4,70	3,07	3,70

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.39 Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Material of the Widest Dwelling Floor in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Marmer/Granit Marble/Granite					Keramik, Ubin/Tegel/Teraso, Parket/Vinil/Karpet Ceramic, Tile/Terrazzo, Parquet/Vinyl/Carpet					Kayu/Papan Plank/Board				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	2,64	0,57	21,58	1,53	3,76	88,16	1,17	1,33	85,86	90,45	0,44	0,19	44,54 ¹	0,06	0,82
02. Kab. Sukabumi	1,27	0,38	30,18 ¹	0,52	2,03	78,54	1,58	2,01	75,44	81,65	6,36	0,94	14,79	4,51	8,20
03. Kab. Cianjur	0,80	0,30	38,04 ¹	0,20	1,39	60,48	1,97	3,26	56,62	64,34	25,70	1,80	6,99	22,18	29,22
04. Kab. Bandung	3,05	0,73	24,08	1,61	4,49	82,28	1,47	1,78	79,40	85,15	5,88	0,95	16,22	4,01	7,75
05. Kab. Garut	2,67	0,59	22,13	1,51	3,82	70,17	1,86	2,65	66,52	73,81	18,06	1,61	8,93	14,90	21,22
06. Kab. Tasikmalaya	1,43	0,46	32,39	0,52	2,34	76,75	1,72	2,24	73,38	80,12	12,55	1,32	10,55	9,95	15,14
07. Kab. Ciamis	0,97	0,45	46,87 ¹	0,08	1,86	86,09	1,52	1,77	83,11	89,08	2,82	0,70	24,89	1,45	4,20
08. Kab. Kuningan	2,27	0,65	28,89 ¹	0,98	3,55	90,90	1,29	1,42	88,37	93,42	NA	–	100,02 ²	–0	0,59
09. Kab. Cirebon	4,14	0,77	18,69	2,63	5,66	85,63	1,46	1,70	82,78	88,49	NA	–	82,96 ²	–0	0,56
10. Kab. Majalengka	3,14	0,75	23,97	1,67	4,62	92,19	1,18	1,28	89,88	94,50	0,84	0,45	53,53	–0	1,71
11. Kab. Sumedang	3,45	0,82	23,84	1,84	5,06	75,56	1,81	2,40	72,01	79,10	6,63	1,02	15,36	4,63	8,63
12. Kab. Indramayu	4,31	0,86	19,97	2,62	6,00	80,33	1,69	2,11	77,02	83,65	0,00	0,00	NA	0,00	0,00
13. Kab. Subang	1,05	0,51	48,78 ¹	0,05	2,06	90,52	1,32	1,46	87,94	93,11	NA	–	100,01 ²	–0	0,35
14. Kab. Purwakarta	5,05	0,92	18,15	3,25	6,84	85,50	1,55	1,81	82,47	88,54	4,68	1,09	23,32	2,54	6,83
15. Kab. Karawang	2,85	0,67	23,54	1,53	4,16	86,97	1,39	1,60	84,24	89,69	NA	–	93,17 ²	–0	0,24
16. Kab. Bekasi	4,16	0,81	19,38	2,58	5,74	91,99	1,12	1,22	89,79	94,19	NA	–	99,96 ²	–0	0,49
17. Kab. Bandung Barat	1,28	0,45	34,76 ¹	0,41	2,15	73,42	1,93	2,63	69,64	77,20	16,29	1,70	10,45	12,95	19,62
18. Kab. Pangandaran	3,00	0,80	26,52 ¹	1,44	4,57	87,37	1,51	1,73	84,41	90,34	2,72	0,68	24,98	1,39	4,05
19. Kota Bogor	6,19	1,03	16,57	4,18	8,21	88,73	1,38	1,56	86,02	91,44	NA	–	100,16 ²	–0	0,02
20. Kota Sukabumi	2,95	0,78	26,35 ¹	1,43	4,47	87,45	1,66	1,90	84,20	90,71	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	4,26	0,81	18,90	2,68	5,84	92,31	1,05	1,14	90,25	94,36	0,74	0,37	49,19 ¹	0,03	1,46
22. Kota Cirebon	3,11	0,79	25,49 ¹	1,56	4,67	92,04	1,33	1,45	89,42	94,65	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	6,19	0,98	15,84	4,27	8,12	92,77	1,08	1,16	90,66	94,88	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	7,63	1,09	14,34	5,49	9,78	90,99	1,15	1,26	88,74	93,24	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	3,16	0,75	23,85	1,68	4,63	93,69	0,99	1,06	91,75	95,63	NA	–	72,41 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	2,73	0,68	24,93	1,40	4,06	86,48	1,38	1,59	83,78	89,18	0,52	0,20	39,59 ¹	0,12	0,92
27. Kota Banjar	1,46	0,53	36,52 ¹	0,42	2,51	81,86	1,97	2,41	77,99	85,73	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	3,30	0,17	5,05	2,97	3,63	84,56	0,32	0,38	83,93	85,20	4,30	0,17	4,03	3,96	4,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.39

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Semen/Bata Merah Cement/Red Brick					Bambu/Tanah, Lainnya Bamboo/Earth, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Kab. Bogor	8,46	1,02	12,07	6,46	10,46	NA	–	61,74 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	9,58	1,13	11,76	7,37	11,78	4,25	0,83	19,63	2,61	5,88
03. Kab. Cianjur	8,38	1,14	13,58	6,15	10,62	4,65	0,90	19,40	2,88	6,41
04. Kab. Bandung	8,42	0,99	11,74	6,48	10,36	NA	–	57,79 ²	–	–
05. Kab. Garut	8,67	1,10	12,65	6,52	10,82	NA	–	57,47 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	8,57	1,15	13,37	6,32	10,82	NA	–	62,20 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	9,23	1,25	13,50	6,79	11,68	NA	–	57,74 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	6,64	1,12	16,86	4,45	8,83	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	8,64	1,17	13,57	6,34	10,93	1,37	0,57	41,76 ¹	0,25	2,49
10. Kab. Majalengka	3,82	0,83	21,80	2,19	5,46	NA	–	100,15 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	12,44	1,41	11,38	9,66	15,21	1,93	0,58	30,03 ¹	0,79	3,07
12. Kab. Indramayu	13,02	1,44	11,09	10,19	15,85	2,34	0,63	27,12 ¹	1,09	3,58
13. Kab. Subang	7,55	1,17	15,53	5,25	9,84	NA	–	54,25 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	4,42	0,78	17,71	2,88	5,95	NA	–	80,22 ²	–	–
15. Kab. Karawang	6,15	1,02	16,62	4,15	8,15	3,95	0,79	20,10 ¹	2,40	5,51
16. Kab. Bekasi	2,08	0,60	28,80 ¹	0,91	3,26	1,60	0,55	34,10 ¹	0,53	2,68
17. Kab. Bandung Barat	8,62	1,12	13,03	6,42	10,82	NA	–	70,32 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	6,82	1,17	17,22	4,52	9,12	NA	–	59,83 ²	–	–
19. Kota Bogor	5,07	0,98	19,39	3,14	7,00	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	9,45	1,51	15,98	6,49	12,41	NA	–	71,41 ²	–	–
21. Kota Bandung	2,68	0,61	22,60	1,49	3,87	NA	–	100,12 ²	–	–
22. Kota Cirebon	4,82	1,10	22,89	2,66	6,98	NA	–	100,17 ²	–	–
23. Kota Bekasi	1,03	0,47	45,77 ¹	0,11	1,96	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	1,25	0,36	28,82 ¹	0,54	1,96	NA	–	100,01 ²	–	–
25. Kota Cimahi	2,89	0,64	22,03	1,64	4,13	NA	–	100,16 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	10,23	1,22	11,92	7,84	12,62	NA	–	100,03 ²	–	–
27. Kota Banjar	16,66	1,93	11,56	12,89	20,44	NA	–	100,21 ²	–	–
Jawa Barat	6,70	0,22	3,35	6,26	7,14	1,14	0,10	8,90	0,94	1,33

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.40 *Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Jawa Barat, 2025*
Table *Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality, Ownership, and Usage of the Toilet Facility in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Fasilitas, Digunakan Sendiri Have Facility, Private/Not Shared					Ada Fasilitas, Digunakan Bersama Rumah Tangga Tertentu Have Facility, Shared with Certain Households					Ada Fasilitas, MCK Komunal, MCK Umum/Siapapun Menggunakan Have Facility, Communal, Public Facility				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	92,93	0,93	1,00	91,10	94,76	4,53	0,74	16,23	3,09	5,97	1,26	0,46	36,88 ¹	0,35	2,17
02. Kab. Sukabumi	90,48	1,11	1,23	88,31	92,66	–	–	NA	–	–	9,52	1,11	11,66	7,34	11,69
03. Kab. Cianjur	90,08	1,16	1,29	87,80	92,36	4,69	0,83	17,75	3,06	6,33	3,27	0,69	21,05	1,92	4,62
04. Kab. Bandung	89,78	1,13	1,25	87,57	91,98	8,20	1,03	12,50	6,19	10,21	2,02	0,51	25,14 ¹	1,02	3,01
05. Kab. Garut	85,85	1,47	1,71	82,97	88,73	4,61	0,87	18,80	2,91	6,30	7,95	1,20	15,07	5,60	10,30
06. Kab. Tasikmalaya	83,11	1,63	1,97	79,91	86,31	8,09	1,24	15,27	5,67	10,51	8,35	1,18	14,13	6,04	10,66
07. Kab. Ciamis	93,25	1,15	1,23	91,00	95,51	4,41	0,89	20,20	2,66	6,15	2,34	0,76	32,49 ¹	0,85	3,83
08. Kab. Kuningan	91,59	1,39	1,51	88,88	94,31	6,32	1,18	18,70	4,00	8,63	0,13	0,11	85,69 ²	–0	0,34
09. Kab. Cirebon	76,88	1,76	2,28	73,44	80,32	20,96	1,70	8,09	17,63	24,29	0,30	0,17	57,25 ²	–0	0,63
10. Kab. Majalengka	87,75	1,40	1,60	85,00	90,50	8,91	1,20	13,45	6,56	11,25	1,67	0,54	32,32 ¹	0,61	2,73
11. Kab. Sumedang	95,06	0,83	0,87	93,44	96,68	–	–	NA	–	–	4,94	0,83	16,74	3,32	6,56
12. Kab. Indramayu	85,46	1,57	1,83	82,39	88,53	11,79	1,44	12,22	8,96	14,61	0,83	0,38	45,52 ¹	0,09	1,57
13. Kab. Subang	94,20	1,01	1,07	92,22	96,19	4,73	0,91	19,25	2,94	6,51	1,07	0,46	43,45 ¹	0,16	1,98
14. Kab. Purwakarta	92,31	1,11	1,20	90,15	94,48	5,31	0,86	16,13	3,63	6,99	0,68	0,28	41,94 ¹	0,12	1,23
15. Kab. Karawang	92,80	0,99	1,07	90,85	94,75	1,22	0,37	30,67 ¹	0,49	1,96	1,99	0,58	29,16 ¹	0,85	3,13
16. Kab. Bekasi	94,95	0,91	0,96	93,16	96,73	–	–	NA	–	–	5,05	0,91	18,03	3,27	6,84
17. Kab. Bandung Barat	87,75	1,46	1,67	84,88	90,62	7,09	1,10	15,54	4,93	9,25	5,11	1,05	20,49	3,06	7,17
18. Kab. Pangandaran	96,53	0,71	0,73	95,15	97,92	0,79	0,38	47,95 ¹	0,05	1,54	2,67	0,60	22,37	1,50	3,85
19. Kota Bogor	91,87	1,30	1,42	89,32	94,42	4,67	1,09	23,27	2,54	6,79	3,46	0,77	22,19	1,96	4,97
20. Kota Sukabumi	88,70	1,52	1,72	85,71	91,68	7,07	1,18	16,72	4,76	9,39	4,14	1,03	24,78	2,13	6,16
21. Kota Bandung	86,08	1,36	1,58	83,42	88,74	13,17	1,34	10,17	10,54	15,79	0,75	0,26	34,82 ¹	0,24	1,26
22. Kota Cirebon	83,79	1,79	2,14	80,27	87,30	14,47	1,69	11,66	11,16	17,77	1,23	0,61	49,45 ¹	0,04	2,43
23. Kota Bekasi	98,46	0,49	0,50	97,50	99,42	1,32	0,45	34,49	0,43	2,21	0,22	0,19	83,31	–0	0,59
24. Kota Depok	98,41	0,62	0,63	97,19	99,63	1,25	0,59	47,06 ¹	0,10	2,41	NA	–	58,47 ²	–0	0,72
25. Kota Cimahi	88,19	1,40	1,59	85,44	90,95	11,12	1,37	12,29	8,44	13,79	NA	–	53,85 ²	–0	1,42
26. Kota Tasikmalaya	88,99	1,41	1,58	86,22	91,75	2,48	0,76	30,55 ¹	1,00	3,97	8,28	1,23	14,81	5,88	10,69
27. Kota Banjar	96,34	0,90	0,94	94,57	98,11	3,19	0,86	27,05 ¹	1,50	4,89	NA	–	58,41 ²	–0	1,00
Jawa Barat	90,78	0,26	0,29	90,27	91,28	5,48	0,20	3,64	5,09	5,87	2,94	0,16	5,31	2,64	3,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.40

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Fasilitas, Tidak Menggunakan Have Facility, Not Using					Tidak Ada Fasilitas No Facility				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Kab. Bogor	–	–	NA	–	–	1,28	0,39	30,19 ¹	0,52	2,04
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	NA	–	100,00 ²	–	–	1,84	0,51	27,43 ¹	0,85	2,83
04. Kab. Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	NA	–	62,92 ²	–	–	1,29	0,38	29,49 ¹	0,54	2,03
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	100,13 ²	–	–	NA	–	69,41 ¹	–	–
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	–	–	NA	–	–	1,96	0,78	39,67 ¹	0,44	3,49
09. Kab. Cirebon	–	–	NA	–	–	1,87	0,57	30,57 ¹	0,75	2,99
10. Kab. Majalengka	–	–	NA	–	–	1,67	0,62	36,90 ¹	0,46	2,88
11. Kab. Sumedang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	NA	–	100,13 ²	–	–	1,90	0,63	32,93 ¹	0,67	3,13
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	–	–	NA	–	–	1,70	0,67	39,19 ¹	0,40	3,01
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	3,99	0,74	18,55	2,54	5,44
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	–	–	NA	–	–	NA	–	79,20 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	–	–	NA	–	–	NA	–	100,11 ²	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	NA	–	75,65 ²	–	–
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	NA	–	50,61 ²	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	0,02	0,01	48,57	0,00	0,04	0,78	0,08	10,05	0,63	0,93

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Tabel 9.41 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau Di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality and Type of the Toilet Used by the Household in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leher Angsa Swan Trine					Plengsengan Flushing to Pit Latrine					Cemplung/Cubluk Plunged Hole				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	97,07	0,65	0,67	95,80	98,34	2,12	0,58	27,50 ¹	0,98	3,26	0,81	0,29	35,60 ¹	0,24	1,38
02. Kab. Sukabumi	95,99	0,75	0,78	94,52	97,46	2,92	0,63	21,43	1,69	4,14	1,09	0,42	38,65 ¹	0,27	1,92
03. Kab. Cianjur	93,86	1,11	1,19	91,68	96,04	2,57	0,68	26,51 ¹	1,24	3,91	3,57	0,91	25,51 ¹	1,78	5,35
04. Kab. Bandung	99,24	0,33	0,33	98,60	99,89	0,65	0,31	48,18 ¹	0,04	1,25	0,11	0,11	95,55 ²	-0	0,32
05. Kab. Garut	89,97	1,20	1,34	87,61	92,33	2,32	0,52	22,51	1,30	3,34	7,71	1,10	14,28	5,55	9,86
06. Kab. Tasikmalaya	90,69	1,23	1,36	88,27	93,11	3,62	0,85	23,53	1,95	5,30	5,69	0,93	16,37	3,86	7,51
07. Kab. Ciamis	96,77	0,88	0,91	95,04	98,49	1,11	0,52	46,60 ¹	0,10	2,12	2,13	0,72	34,06 ¹	0,71	3,54
08. Kab. Kuningan	99,78	0,13	0,13	99,51	100,04	NA	-	87,92 ²	-	-	NA	-	77,46 ²	-	-
09. Kab. Cirebon	98,74	0,43	0,44	97,89	99,59	1,01	0,36	35,24 ¹	0,31	1,71	NA	-	99,89 ²	-	-
10. Kab. Majalengka	98,15	0,48	0,49	97,20	99,10	NA	-	51,29 ²	-	-	1,46	0,44	30,19 ¹	0,60	2,33
11. Kab. Sumedang	99,25	0,44	0,44	98,39	100,11	NA	-	65,85 ²	-	-	NA	-	100,08 ²	-	-
12. Kab. Indramayu	99,40	0,32	0,32	98,78	100,02	NA	-	71,87 ²	-	-	NA	-	75,07 ²	-	-
13. Kab. Subang	99,04	0,42	0,43	98,21	99,87	NA	-	79,28 ²	-	-	NA	-	52,87 ²	-	-
14. Kab. Purwakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	-	-	NA	-	-	-	-	NA	-	-
15. Kab. Karawang	97,92	0,65	0,67	96,64	99,20	1,11	0,41	36,59 ¹	0,32	1,91	NA	-	53,09 ²	-	-
16. Kab. Bekasi	98,93	0,46	0,47	98,03	99,83	NA	-	68,47 ²	-	-	NA	-	53,64 ²	-	-
17. Kab. Bandung Barat	96,14	0,95	0,99	94,28	98,00	2,57	0,78	30,42 ¹	1,04	4,10	1,29	0,56	43,42 ¹	0,19	2,40
18. Kab. Pangandaran	98,24	0,51	0,52	97,24	99,25	0,74	0,36	47,93 ¹	0,04	1,44	1,01	0,37	36,55 ¹	0,29	1,74
19. Kota Bogor	99,73	0,27	0,27	99,20	100,25	NA	-	99,90 ²	-	-	NA	-	100,16 ²	-	-
20. Kota Sukabumi	98,27	0,71	0,73	96,88	99,67	1,56	0,69	44,50 ¹	0,20	2,92	NA	-	100,03 ²	-	-
21. Kota Bandung	96,78	0,72	0,74	95,37	98,19	3,22	0,72	22,32	1,81	4,63	-	-	NA	-	-
22. Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	-	-	NA	-	-	-	-	NA	-	-
23. Kota Bekasi	98,57	0,55	0,56	97,49	99,64	1,43	0,55	38,28 ¹	0,36	2,51	-	-	NA	-	-
24. Kota Depok	98,56	0,45	0,46	97,67	99,44	1,44	0,45	31,17 ¹	0,56	2,33	-	-	NA	-	-
25. Kota Cimahi	99,66	0,34	0,34	99,00	100,32	NA	-	99,83 ²	-	-	-	-	NA	-	-
26. Kota Tasikmalaya	99,28	0,39	0,39	98,52	100,03	NA	-	78,54 ²	-	-	NA	-	65,67 ²	-	-
27. Kota Banjar	98,57	0,58	0,59	97,43	99,70	NA	-	63,47 ²	-	-	NA	-	52,48 ²	-	-
Jawa Barat	97,38	0,15	0,16	97,09	97,68	1,43	0,12	8,18	1,20	1,66	1,18	0,10	8,44	0,99	1,38

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.42 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar dengan Penggunaan Sendiri, Bersama Rumah Tangga Tertentu, atau Di MCK Komunal Menurut Kabupaten/Kota, dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Provinsi Jawa Barat, 2025

Table *Sampling Error Percentage of Households Using Toilet Facility by Their Own, Shared with Certain Household, or Communally by Regency/Municipality, and Septage Disposal in Jawa Barat Province, 2025*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tangki Septik Septic Tank					IPAL Sewage System					Kolam/Sawah/Sungai/Danau/Laut Pond/Rice Field/ River/Lake/Sea				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	68,71	1,73	2,52	65,32	72,10	1,08	0,35	32,35 ¹	0,40	1,77	17,58	1,41	8,04	14,81	20,36
02. Kab. Sukabumi	49,29	2,08	4,23	45,20	53,37	NA	–	73,28 ²	–	–	8,11	1,07	13,16	6,02	10,20
03. Kab. Cianjur	48,59	2,08	4,27	44,53	52,66	–	–	NA	–	–	29,25	1,89	6,46	25,55	32,96
04. Kab. Bandung	71,41	1,74	2,44	68,00	74,83	NA	–	100,06 ²	–	–	23,77	1,66	6,98	20,52	27,02
05. Kab. Garut	50,98	2,09	4,11	46,88	55,09	0,64	0,26	39,99 ¹	0,14	1,14	33,12	1,98	5,99	29,23	37,00
06. Kab. Tasikmalaya	57,54	2,11	3,68	53,40	61,69	NA	–	57,92 ²	–	–	31,97	1,95	6,12	28,13	35,80
07. Kab. Ciamis	66,23	2,10	3,17	62,12	70,34	–	–	NA	–	–	16,46	1,55	9,42	13,42	19,50
08. Kab. Kuningan	88,80	1,44	1,62	85,98	91,62	–	–	NA	–	–	7,50	1,14	15,18	5,27	9,73
09. Kab. Cirebon	93,75	1,11	1,18	91,58	95,92	–	–	NA	–	–	3,82	0,84	22,05	2,17	5,47
10. Kab. Majalengka	83,66	1,50	1,79	80,72	86,60	NA	–	99,98 ²	–	–	13,87	1,39	10,06	11,13	16,60
11. Kab. Sumedang	82,03	1,64	2,00	78,82	85,25	1,16	0,48	41,03 ¹	0,23	2,10	1,77	0,56	31,77	0,67	2,87
12. Kab. Indramayu	95,08	0,84	0,89	93,43	96,73	–	–	NA	–	–	3,84	0,76	19,68	2,36	5,32
13. Kab. Subang	85,05	1,62	1,91	81,88	88,23	NA	–	100,03 ²	–	–	3,39	0,70	20,70	2,01	4,77
14. Kab. Purwakarta	58,81	2,07	3,52	54,75	62,87	0,92	0,29	31,59 ¹	0,35	1,49	6,12	1,10	17,98	3,96	8,27
15. Kab. Karawang	92,59	1,09	1,18	90,45	94,73	–	–	NA	–	–	5,20	0,93	17,81	3,38	7,01
16. Kab. Bekasi	93,11	1,01	1,08	91,14	95,08	1,38	0,35	25,57 ¹	0,69	2,08	3,08	0,71	22,93	1,70	4,47
17. Kab. Bandung Barat	46,83	2,09	4,47	42,72	50,93	NA	–	69,89 ²	–	–	10,24	1,38	13,47	7,54	12,95
18. Kab. Pangandaran	91,11	1,14	1,25	88,87	93,35	–	–	NA	–	–	3,11	0,65	21,00	1,83	4,39
19. Kota Bogor	75,78	2,03	2,68	71,80	79,76	1,21	0,50	41,56 ¹	0,22	2,19	21,20	1,95	9,19	17,38	25,02
20. Kota Sukabumi	48,79	2,48	5,07	43,94	53,64	–	–	NA	–	–	49,69	2,48	4,99	44,83	54,55
21. Kota Bandung	43,17	1,98	4,58	39,29	47,04	15,19	1,43	9,42	12,39	18,00	41,64	1,97	4,72	37,79	45,49
22. Kota Cirebon	88,76	1,65	1,86	85,52	91,99	5,42	1,22	22,60	3,02	7,81	5,83	1,19	20,45	3,49	8,16
23. Kota Bekasi	99,58	0,22	0,22	99,15	100,01	–	–	NA	–	–	NA	–	55,80 ²	–	–
24. Kota Depok	99,12	0,30	0,30	98,53	99,71	–	–	NA	–	–	0,88	0,30	34,11 ¹	0,29	1,47
25. Kota Cimahi	74,27	1,86	2,51	70,62	77,92	5,74	1,01	17,58	3,76	7,72	19,99	1,68	8,40	16,70	23,28
26. Kota Tasikmalaya	61,34	2,19	3,56	57,05	65,62	NA	–	61,25 ²	–	–	35,36	2,13	6,03	31,18	39,54
27. Kota Banjar	93,60	1,22	1,30	91,22	95,98	–	–	NA	–	–	6,04	1,19	19,78	3,70	8,38
Jawa Barat	74,56	0,38	0,51	73,81	75,31	1,32	0,10	7,48	1,13	1,51	14,31	0,31	2,20	13,70	14,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.42

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lubang Tanah Land Hole					Pantai/Tanah Lapang/Kebun, Lainnya Beach/Open Field/Yard, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	12,57	1,25	9,94	10,12	15,01	NA	–	92,65 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	42,31	2,04	4,83	38,30	46,32	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	22,15	1,70	7,66	18,83	25,48	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	4,76	0,78	16,38	3,23	6,29	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	14,65	1,54	10,54	11,62	17,67	NA	–	69,34 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	9,61	1,38	14,39	6,90	12,33	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	17,13	1,72	10,03	13,76	20,50	NA	–	100,04 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	3,70	0,94	25,36 ¹	1,86	5,54	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	2,43	0,75	30,84 ¹	0,96	3,90	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	1,81	0,49	26,94 ¹	0,85	2,76	NA	–	74,83 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	15,03	1,52	10,13	12,05	18,02	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	0,97	0,37	38,29 ¹	0,24	1,69	NA	–	100,04 ²	–	–
13. Kab. Subang	11,45	1,51	13,17	8,50	14,41	NA	–	100,12 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	34,15	2,04	5,96	30,16	38,14	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	1,47	0,49	33,53 ¹	0,50	2,44	0,75	0,37	49,03 ¹	0,03	1,46
16. Kab. Bekasi	2,42	0,66	27,21 ¹	1,13	3,71	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	41,99	2,16	5,15	37,75	46,23	NA	–	50,83 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	5,78	0,96	16,64	3,90	7,67	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	1,82	0,61	33,68 ¹	0,62	3,02	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	1,15	0,43	37,55 ¹	0,30	1,99	NA	–	71,53 ²	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	100,11 ²	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	2,84	0,93	32,66 ¹	1,02	4,66	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	NA	–	66,73 ²	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	9,70	0,26	2,71	9,18	10,22	0,11	0,03	27,45	0,05	0,17

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Lanjutan Tabel /Table Continued 9.46

Tabel
Table

9.43

Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Minum di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Drinking Water Consumed by Household in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang Branded Bottled, Refill Water					Leding Tap Water				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	38,58	1,80	4,67	35,05	42,11	1,67	0,43	25,80 ¹	0,82	2,51
02. Kab. Sukabumi	28,81	1,76	6,12	25,35	32,26	8,29	1,15	13,88	6,03	10,54
03. Kab. Cianjur	29,00	1,78	6,15	25,51	32,50	1,55	0,49	31,37 ¹	0,60	2,50
04. Kab. Bandung	63,96	1,83	2,87	60,37	67,56	3,31	0,69	20,87	1,96	4,67
05. Kab. Garut	25,14	1,63	6,47	21,96	28,33	4,98	0,84	16,78	3,34	6,62
06. Kab. Tasikmalaya	29,18	1,83	6,28	25,59	32,77	1,08	0,35	32,28 ¹	0,40	1,77
07. Kab. Ciamis	34,20	2,04	5,97	30,20	38,19	3,67	0,81	21,96	2,09	5,25
08. Kab. Kuningan	17,35	1,63	9,40	14,15	20,55	12,64	1,49	11,81	9,71	15,56
09. Kab. Cirebon	68,86	1,93	2,81	65,07	72,64	8,31	1,20	14,48	5,95	10,67
10. Kab. Majalengka	42,19	2,08	4,92	38,12	46,25	2,37	0,57	23,89	1,26	3,48
11. Kab. Sumedang	40,94	1,96	4,80	37,09	44,79	7,65	1,15	15,08	5,39	9,91
12. Kab. Indramayu	79,94	1,76	2,20	76,49	83,38	10,51	1,35	12,88	7,86	13,17
13. Kab. Subang	49,37	2,16	4,38	45,13	53,60	8,76	1,15	13,17	6,50	11,02
14. Kab. Purwakarta	35,81	1,97	5,49	31,96	39,66	6,11	1,04	17,01	4,07	8,15
15. Kab. Karawang	73,58	1,80	2,45	70,04	77,11	0,85	0,30	35,73 ¹	0,25	1,44
16. Kab. Bekasi	86,76	1,44	1,66	83,95	89,58	0,83	0,37	44,13 ¹	0,11	1,55
17. Kab. Bandung Barat	35,80	1,90	5,30	32,08	39,51	5,44	0,97	17,80	3,54	7,34
18. Kab. Pangandaran	51,56	2,30	4,46	47,06	56,07	1,70	0,76	44,91 ¹	0,20	3,20
19. Kota Bogor	50,91	2,27	4,46	46,46	55,35	31,96	2,17	6,80	27,70	36,22
20. Kota Sukabumi	50,91	2,44	4,80	46,12	55,69	6,42	1,25	19,44	3,98	8,87
21. Kota Bandung	86,28	1,39	1,62	83,54	89,01	4,30	0,82	19,16	2,68	5,91
22. Kota Cirebon	48,26	2,49	5,16	43,38	53,14	46,55	2,51	5,38	41,63	51,46
23. Kota Bekasi	78,33	1,70	2,17	75,01	81,66	0,74	0,32	42,58 ¹	0,12	1,36
24. Kota Depok	56,55	1,99	3,52	52,66	60,45	1,81	0,64	35,71 ¹	0,54	3,07
25. Kota Cimahi	78,33	1,81	2,31	74,78	81,87	4,49	0,96	21,38	2,61	6,36
26. Kota Tasikmalaya	58,33	2,12	3,64	54,17	62,49	4,97	0,94	18,86	3,13	6,81
27. Kota Banjar	63,14	2,50	3,96	58,24	68,04	3,03	0,83	27,49 ¹	1,40	4,66
Jawa Barat	54,07	0,43	0,80	53,22	54,91	4,77	0,17	3,60	4,43	5,11

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.43

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Bor/Pompa Drilling Well/Pump					Sumur Terlindung Protected Well				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	23,39	1,57	6,73	20,31	26,47	27,93	1,67	5,99	24,65	31,21
02. Kab. Sukabumi	12,93	1,32	10,23	10,33	15,52	35,55	1,89	5,32	31,84	39,25
03. Kab. Cianjur	18,28	1,55	8,47	15,24	21,31	28,19	1,80	6,39	24,66	31,72
04. Kab. Bandung	13,16	1,29	9,81	10,63	15,69	12,27	1,29	10,49	9,75	14,79
05. Kab. Garut	17,28	1,56	9,01	14,23	20,33	21,12	1,66	7,86	17,87	24,37
06. Kab. Tasikmalaya	30,27	1,90	6,27	26,55	33,99	13,87	1,37	9,88	11,18	16,55
07. Kab. Ciamis	24,81	1,95	7,86	20,99	28,63	20,25	1,85	9,11	16,63	23,87
08. Kab. Kuningan	38,45	2,27	5,92	33,99	42,91	13,41	1,60	11,94	10,27	16,54
09. Kab. Cirebon	14,85	1,46	9,82	11,99	17,71	6,30	0,99	15,78	4,35	8,25
10. Kab. Majalengka	26,82	1,93	7,18	23,05	30,60	6,97	1,07	15,35	4,87	9,06
11. Kab. Sumedang	8,66	1,07	12,39	6,56	10,76	15,72	1,49	9,48	12,80	18,64
12. Kab. Indramayu	8,67	1,26	14,57	6,20	11,15	0,88	0,34	38,54 ¹	0,22	1,54
13. Kab. Subang	27,21	1,96	7,20	23,37	31,05	8,41	1,34	15,89	5,79	11,02
14. Kab. Purwakarta	18,51	1,71	9,23	15,16	21,86	25,44	1,80	7,08	21,91	28,97
15. Kab. Karawang	24,25	1,77	7,30	20,78	27,72	1,32	0,40	29,94 ¹	0,55	2,10
16. Kab. Bekasi	11,03	1,33	12,05	8,43	13,64	1,37	0,52	37,70 ¹	0,36	2,39
17. Kab. Bandung Barat	15,23	1,45	9,50	12,39	18,06	21,14	1,79	8,45	17,64	24,64
18. Kab. Pangandaran	10,88	1,44	13,20	8,07	13,70	23,54	1,95	8,28	19,72	27,35
19. Kota Bogor	11,39	1,40	12,28	8,65	14,14	4,28	0,87	20,40	2,57	5,99
20. Kota Sukabumi	34,82	2,35	6,76	30,21	39,44	7,85	1,46	18,67	4,98	10,72
21. Kota Bandung	8,41	1,13	13,45	6,19	10,62	0,76	0,35	46,70 ¹	0,06	1,45
22. Kota Cirebon	3,19	0,88	27,65 ¹	1,46	4,92	1,97	0,63	32,17 ¹	0,73	3,21
23. Kota Bekasi	20,71	1,67	8,08	17,43	23,99	0,21	0,17	78,30	~0	0,54
24. Kota Depok	33,87	1,88	5,56	30,18	37,56	7,52	1,00	13,29	5,56	9,47
25. Kota Cimahi	15,73	1,56	9,91	12,67	18,78	1,46	0,59	40,63 ¹	0,30	2,63
26. Kota Tasikmalaya	18,61	1,73	9,31	15,21	22,00	17,12	1,61	9,43	13,96	20,29
27. Kota Banjar	7,51	1,36	18,18	4,83	10,18	25,94	2,32	8,94	21,40	30,49
Jawa Barat	18,71	0,36	1,93	18,01	19,42	13,16	0,31	2,36	12,55	13,77

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.43

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Spring					Mata Air Terlindung, Air Hujan Protected Spring, Rain Water				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Kab. Bogor	0,63	0,27	43,34	0,09	1,16	6,27	0,89	14,20	4,53	8,02
02. Kab. Sukabumi	2,60	0,64	24,45	1,35	3,85	7,26	0,95	13,06	5,40	9,12
03. Kab. Cianjur	2,84	0,66	23,30	1,54	4,13	13,12	1,38	10,50	10,42	15,82
04. Kab. Bandung	NA	–	100,08 ²	–	–	7,20	0,99	13,75	5,26	9,14
05. Kab. Garut	1,99	0,50	24,96	1,01	2,96	21,47	1,67	7,77	18,20	24,74
06. Kab. Tasikmalaya	2,92	0,73	25,06 ²	1,49	4,35	14,70	1,47	9,99	11,82	17,58
07. Kab. Ciamis	2,02	0,65	32,01 ¹	0,75	3,29	13,59	1,61	11,88	10,43	16,76
08. Kab. Kuningan	NA	–	65,13 ²	–	–	17,34	1,80	10,36	13,82	20,86
09. Kab. Cirebon	NA	–	69,96 ²	–	–	1,15	0,47	40,84 ¹	0,23	2,07
10. Kab. Majalengka	NA	–	73,13 ²	–	–	19,49	1,66	8,53	16,23	22,75
11. Kab. Sumedang	NA	–	58,28 ²	–	–	24,50	1,78	7,26	21,02	27,99
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	NA	–	100,12 ²	–	–	6,26	1,10	17,61	4,10	8,41
14. Kab. Purwakarta	3,34	0,74	22,23	1,88	4,79	8,01	1,35	16,81	5,37	10,65
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	69,85 ²	–	–	18,55	1,74	9,37	15,14	21,95
18. Kab. Pangandaran	3,02	0,75	24,79	1,56	4,49	3,22	0,90	27,83 ¹	1,46	4,97
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	1,46	0,49	33,19 ¹	0,51	2,41
20. Kota Sukabumi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	NA	–	68,33 ²	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	100,16 ²	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	NA	–	70,70 ²	–	–	NA	–	100,13 ²	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	0,62	0,24	39,59 ¹	0,14	1,10	NA	–	99,80 ²	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	NA	–	100,09 ²	–	–
Jawa Barat	0,76	0,07	9,56	0,62	0,90	6,74	0,21	3,18	6,32	7,17

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.43

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya Unprotected Spring Surface Water, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
01. Kab. Bogor	1,54	0,42	27,59 ¹	0,70	2,37
02. Kab. Sukabumi	4,57	0,83	18,24	2,94	6,20
03. Kab. Cianjur	7,02	1,19	16,99	4,69	9,36
04. Kab. Bandung	0,05	0,05	94,62	-0,05	0,15
05. Kab. Garut	8,01	1,14	14,17	5,79	10,24
06. Kab. Tasikmalaya	7,98	1,13	14,17	5,77	10,20
07. Kab. Ciamis	1,46	0,54	37,04 ¹	0,40	2,52
08. Kab. Kuningan	NA	—	50,06 ²	—	—
09. Kab. Cirebon	—	—	NA	—	—
10. Kab. Majalengka	1,94	0,57	29,09 ¹	0,84	3,05
11. Kab. Sumedang	2,07	0,62	29,95 ¹	0,86	3,29
12. Kab. Indramayu	—	—	NA	—	—
13. Kab. Subang	—	—	NA	—	—
14. Kab. Purwakarta	2,80	0,82	29,44 ¹	1,18	4,41
15. Kab. Karawang	—	—	NA	—	—
16. Kab. Bekasi	—	—	NA	—	—
17. Kab. Bandung Barat	3,43	0,99	28,81 ¹	1,49	5,37
18. Kab. Pangandaran	6,07	1,07	17,58	3,98	8,16
19. Kota Bogor	—	—	NA	—	—
20. Kota Sukabumi	—	—	NA	—	—
21. Kota Bandung	—	—	NA	—	—
22. Kota Cirebon	—	—	NA	—	—
23. Kota Bekasi	—	—	NA	—	—
24. Kota Depok	—	—	NA	—	—
25. Kota Cimahi	—	—	NA	—	—
26. Kota Tasikmalaya	—	—	NA	—	—
27. Kota Banjar	NA	—	100,08 ²	—	—
Jawa Barat	1,79	0,12	6,69	1,55	2,02

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table 9.44

Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll. Di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Water Used by the Household for Taking Baths/Washing/etc. in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Air Kemasan Bermerek, Air Isi Ulang Branded Bottled, Refill Water					Leding Tap Water				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	NA	–	98,20 ²	–	–	4,65	0,81	17,46	3,06	6,25
02. Kab. Sukabumi	NA	–	62,69 ²	–	–	15,21	1,45	9,55	12,36	18,05
03. Kab. Cianjur	NA	–	100,03 ²	–	–	4,66	0,80	17,09	3,10	6,22
04. Kab. Bandung	0,19	0,19	99,93 ²	~0	0,56	13,62	1,35	9,89	10,98	16,26
05. Kab. Garut	–	–	NA	–	–	6,92	0,99	14,26	4,99	8,86
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	59,32 ²	–	–	1,00	0,34	34,06 ¹	0,33	1,67
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–	9,51	1,22	12,79	7,12	11,89
08. Kab. Kuningan	–	–	NA	–	–	17,19	1,69	9,84	13,87	20,50
09. Kab. Cirebon	NA	–	100,05 ²	–	–	12,85	1,41	10,98	10,09	15,62
10. Kab. Majalengka	NA	–	73,96 ²	–	–	5,76	0,90	15,61	4,00	7,53
11. Kab. Sumedang	NA	–	75,78 ²	–	–	12,00	1,33	11,06	9,40	14,60
12. Kab. Indramayu	NA	–	54,21 ²	–	–	32,38	1,91	5,89	28,64	36,11
13. Kab. Subang	NA	–	69,00 ²	–	–	17,60	1,59	9,04	14,48	20,71
14. Kab. Purwakarta	NA	–	100,20 ²	–	–	11,08	1,30	11,75	8,53	13,63
15. Kab. Karawang	1,74	0,43	24,84	0,89	2,58	10,07	1,15	11,41	7,82	12,32
16. Kab. Bekasi	1,61	0,54	33,78 ²	0,55	2,68	19,21	1,56	8,11	16,16	22,26
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	99,94 ²	–	–	12,55	1,37	10,92	9,87	15,24
18. Kab. Pangandaran	NA	–	99,93 ²	–	–	2,80	0,88	31,59 ¹	1,07	4,53
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	61,96	2,16	3,48	57,73	66,18
20. Kota Sukabumi	NA	–	100,04 ²	–	–	8,60	1,32	15,33	6,02	11,19
21. Kota Bandung	NA	–	60,34 ²	–	–	23,56	1,67	7,08	20,29	26,83
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	56,36	2,46	4,37	51,53	61,18
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–	14,28	1,46	10,23	11,42	17,14
24. Kota Depok	NA	–	100,02 ²	–	–	6,91	1,09	15,78	4,78	9,05
25. Kota Cimahi	NA	–	70,81 ²	–	–	12,21	1,47	12,07	9,32	15,09
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	96,23 ²	–	–	9,70	1,25	12,91	7,25	12,16
27. Kota Banjar	NA	–	70,73 ²	–	–	11,92	1,54	12,95	8,90	14,95
Jawa Barat	0,35	0,06	16,70	0,24	0,47	13,52	0,30	2,22	12,93	14,10

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.44

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Bor/Pompa Drilling Well/Pump					Sumur Terlindung Protected Well				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	40,88	1,82	4,44	37,32	44,43	42,32	1,84	4,34	38,73	45,92
02. Kab. Sukabumi	18,94	1,55	8,18	15,91	21,98	45,81	1,96	4,29	41,96	49,66
03. Kab. Cianjur	28,74	1,81	6,30	25,19	32,29	32,29	1,85	5,72	28,67	35,91
04. Kab. Bandung	51,53	1,89	3,67	47,82	55,23	22,97	1,59	6,94	19,85	26,10
05. Kab. Garut	24,12	1,71	7,08	20,77	27,46	28,64	1,77	6,18	25,17	32,10
06. Kab. Tasikmalaya	42,98	2,00	4,64	39,07	46,89	18,78	1,54	8,23	15,75	21,80
07. Kab. Ciamis	36,46	2,15	5,89	32,24	40,67	27,87	2,01	7,23	23,93	31,82
08. Kab. Kuningan	45,45	2,29	5,03	40,97	49,93	18,24	1,79	9,82	14,73	21,75
09. Kab. Cirebon	56,59	2,06	3,64	52,55	60,63	26,20	1,87	7,16	22,53	29,87
10. Kab. Majalengka	54,63	2,10	3,84	50,52	58,74	12,82	1,44	11,26	9,99	15,65
11. Kab. Sumedang	22,38	1,58	7,06	19,28	25,47	24,40	1,72	7,05	21,02	27,77
12. Kab. Indramayu	55,89	2,01	3,60	51,94	59,84	9,78	1,23	12,59	7,36	12,19
13. Kab. Subang	59,98	2,15	3,59	55,76	64,19	14,18	1,67	11,76	10,91	17,44
14. Kab. Purwakarta	34,17	2,01	5,87	30,23	38,10	35,73	1,97	5,51	31,86	39,59
15. Kab. Karawang	80,62	1,55	1,92	77,58	83,66	6,06	1,00	16,51	4,10	8,02
16. Kab. Bekasi	71,80	1,82	2,53	68,23	75,36	7,28	1,13	15,52	5,07	9,50
17. Kab. Bandung Barat	29,61	1,78	6,01	26,12	33,10	26,16	1,89	7,22	22,46	29,86
18. Kab. Pangandaran	27,39	2,03	7,42	23,40	31,37	52,43	2,30	4,38	47,92	56,93
19. Kota Bogor	24,33	1,87	7,70	20,65	28,00	10,32	1,33	12,84	7,73	12,92
20. Kota Sukabumi	78,71	2,04	2,59	74,71	82,71	11,81	1,70	14,37	8,48	15,14
21. Kota Bandung	69,77	1,80	2,57	66,26	73,29	5,69	0,88	15,40	3,97	7,40
22. Kota Cirebon	35,13	2,33	6,65	30,55	39,70	7,38	1,40	19,02	4,63	10,13
23. Kota Bekasi	85,40	1,47	1,72	82,52	88,28	0,21	0,17	78,30	-0	0,54
24. Kota Depok	80,89	1,57	1,94	77,80	83,97	11,83	1,24	10,45	9,41	14,26
25. Kota Cimahi	80,72	1,76	2,18	77,28	84,17	6,39	1,09	17,07	4,25	8,53
26. Kota Tasikmalaya	49,21	2,13	4,34	45,03	53,40	37,02	2,06	5,57	32,98	41,06
27. Kota Banjar	23,80	2,14	8,98	19,61	27,99	60,19	2,46	4,08	55,38	65,01
Jawa Barat	51,51	0,44	0,85	50,66	52,37	21,35	0,37	1,74	20,62	22,08

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.44

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well						Mata Air Terlindung, Air Hujan Protected Spring, Rain Water					
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%			
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit		
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)		
01. Kab. Bogor		1,41	0,40	28,33 ¹	0,63	2,19	7,07	0,93	13,18	5,24	8,90	
02. Kab. Sukabumi		3,64	0,73	20,03	2,21	5,07	8,76	1,02	11,60	6,77	10,75	
03. Kab. Cianjur		5,02	0,91	18,21	3,22	6,81	11,84	1,30	11,01	9,28	14,39	
04. Kab. Bandung		0,33	0,17	52,08	~0	0,66	10,24	1,12	10,96	8,04	12,44	
05. Kab. Garut		3,88	0,73	18,94	2,44	5,31	24,76	1,74	7,04	21,35	28,18	
06. Kab. Tasikmalaya		4,60	0,89	19,25	2,87	6,34	19,11	1,66	8,67	15,86	22,35	
07. Kab. Ciamis		3,43	0,79	23,09	1,88	4,98	19,75	1,85	9,38	16,12	23,38	
08. Kab. Kuningan		0,39	0,19	48,29 ¹	0,02	0,76	17,75	1,83	10,28	14,18	21,33	
09. Kab. Cirebon		1,40	0,59	42,40 ¹	0,24	2,57	2,15	0,62	28,87 ¹	0,93	3,37	
10. Kab. Majalengka		1,00	0,38	38,55 ¹	0,24	1,75	22,09	1,74	7,86	18,68	25,49	
11. Kab. Sumedang		0,85	0,34	39,75 ¹	0,19	1,52	35,48	1,94	5,46	31,68	39,28	
12. Kab. Indramayu		1,63	0,48	29,59 ¹	0,69	2,58	–	–	NA	–	–	
13. Kab. Subang		NA	–	90,66 ²	–	–	7,98	1,24	15,52	5,56	10,41	
14. Kab. Purwakarta		4,30	0,81	18,91	2,71	5,90	9,83	1,42	14,43	7,05	12,62	
15. Kab. Karawang		0,65	0,30	45,65 ¹	0,07	1,24	–	–	NA	–	–	
16. Kab. Bekasi		NA	–	100,03 ²	–	–	–	–	NA	–	–	
17. Kab. Bandung Barat		2,84	0,69	24,38	1,48	4,20	21,82	1,81	8,30	18,27	25,38	
18. Kab. Pangandaran		5,41	0,97	18,01	3,50	7,32	4,32	0,97	22,42	2,42	6,21	
19. Kota Bogor		–	–	NA	–	–	3,39	0,76	22,30	1,91	4,88	
20. Kota Sukabumi		NA	–	63,95 ²	–	–	0,02	0,02	100,17 ²	~0	0,06	
21. Kota Bandung		NA	–	76,77 ²	–	–	0,64	0,26	40,05 ¹	0,14	1,14	
22. Kota Cirebon		0,91	0,40	43,83 ¹	0,13	1,69	NA	–	70,93 ²	–	–	
23. Kota Bekasi		NA	–	100,03 ²	–	–	–	–	NA	–	–	
24. Kota Depok		NA	–	70,70 ²	–	–	NA	–	100,13 ²	0,00	0,01	
25. Kota Cimahi		NA	–	57,58 ²	–	–	–	–	NA	–	–	
26. Kota Tasikmalaya		2,83	0,64	22,48	1,58	4,07	NA	–	63,74 ²	~0	1,43	
27. Kota Banjar		2,52	0,81	32,22 ¹	0,93	4,12	NA	–	78,61 ²	~0	0,41	
Jawa Barat		1,57	0,10	6,60	1,37	1,77	8,23	0,23	2,80	7,78	8,68	

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.44

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Tak Terlindung, Air Permukaan, Lainnya Unprotected Spring, Surface Water, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
01. Kab. Bogor	3,54	0,67	19,04	2,22	4,86
02. Kab. Sukabumi	7,26	1,01	13,96	5,27	9,24
03. Kab. Cianjur	17,38	1,65	9,48	14,15	20,62
04. Kab. Bandung	1,13	0,42	36,85 ¹	0,31	1,94
05. Kab. Garut	11,69	1,32	11,26	9,11	14,27
06. Kab. Tasikmalaya	13,18	1,37	10,41	10,49	15,87
07. Kab. Ciamis	2,99	0,78	25,93 ¹	1,47	4,51
08. Kab. Kuningan	0,98	0,36	36,73 ¹	0,28	1,69
09. Kab. Cirebon	0,72	0,35	48,20 ¹	0,04	1,40
10. Kab. Majalengka	3,36	0,78	23,17	1,83	4,88
11. Kab. Sumedang	4,76	0,97	20,28	2,87	6,66
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	4,88	1,07	21,92	2,79	6,98
15. Kab. Karawang	0,86	0,38	44,22 ¹	0,11	1,61
16. Kab. Bekasi	NA	–	100,13 ²	0,00	0,01
17. Kab. Bandung Barat	6,82	1,24	18,11	4,40	9,25
18. Kab. Pangandaran	7,41	1,14	15,45	5,16	9,65
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	NA	–	78,37 ²	-0,20	0,95
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	74,84 ²	-0,10	0,52
23. Kota Bekasi	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	59,55 ²	-0,08	1,05
27. Kota Banjar	0,99	0,40	40,77 ¹	0,20	1,77
Jawa Barat	3,48	0,16	4,72	3,15	3,80

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenat) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.45 Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Utama Penerangan di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Households by Regency/Municipality and Main Source of Lighting in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company (PLN)					Listrik non-PLN Non-PLN					Bukan Listrik No Electricity				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)				(15)	(16)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	99,92	0,08	0,08	99,75	100,08	NA	–	100,03 ²	–	–	–	–	NA	–	–
02. Kab. Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	99,98	0,02	0,02	99,94	100,02	NA	–	100,09 ²	–	–	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
05. Kab. Garut	99,85	0,12	0,12	99,61	100,08	NA	–	100,05 ²	–	–	–	–	NA	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	99,99	0,01	0,01	99,97	100,01	–	–	NA	–	–	NA	–	100,21 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
12. Kab. Indramayu	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
15. Kab. Karawang	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
17. Kab. Bandung Barat	99,65	0,35	0,35	98,96	100,34	NA	–	99,77 ²	–	–	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	99,87	0,13	0,13	99,63	100,12	NA	–	100,00 ²	–	–	–	–	NA	–	–
22. Kota Cirebon	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
24. Kota Depok	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
27. Kota Banjar	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	99,96	0,02	0,02	99,93	100,00	NA	–	50,84²	–	–	NA	–	92,83²	–	–

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.46 Sampling Error Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama yang Digunakan untuk Memasak di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error Percentage of Households in by Regency/Municipality and Main Fuel or Energy Source for Cooking in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity					Elpiji, Gas Kota, Biogas LPG, Natural Gas, Biogas				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	NA	–	71,96 ²	–	–	97,55	0,55	0,56	96,48	98,63
02. Kab. Sukabumi	1,36	0,47	34,38 ¹	0,44	2,28	92,58	1,06	1,15	90,50	94,66
03. Kab. Cianjur	NA	–	87,73 ²	–	–	84,87	1,54	1,81	81,85	87,88
04. Kab. Bandung	NA	–	51,98 ²	–	–	97,55	0,62	0,64	96,32	98,77
05. Kab. Garut	0,68	0,26	38,74 ¹	0,16	1,19	88,48	1,38	1,56	85,77	91,19
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	87,23 ²	–	–	83,19	1,64	1,97	79,97	86,40
07. Kab. Ciamis	NA	–	64,88 ²	–	–	82,78	1,77	2,14	79,31	86,25
08. Kab. Kuningan	NA	–	100,21 ²	–	–	92,88	1,29	1,39	90,36	95,40
09. Kab. Cirebon	NA	–	100,13 ²	–	–	98,78	0,39	0,39	98,02	99,54
10. Kab. Majalengka	NA	–	56,13 ²	–	–	94,93	1,03	1,09	92,90	96,95
11. Kab. Sumedang	NA	–	70,80 ²	–	–	91,62	1,22	1,33	89,23	94,00
12. Kab. Indramayu	NA	–	50,97 ²	–	–	97,73	0,71	0,73	96,34	99,13
13. Kab. Subang	NA	–	69,56 ²	–	–	94,49	1,12	1,18	92,30	96,68
14. Kab. Purwakarta	1,45	0,46	31,79 ¹	0,55	2,36	94,37	0,97	1,03	92,47	96,27
15. Kab. Karawang	1,15	0,44	38,24 ¹	0,29	2,01	95,80	0,81	0,84	94,22	97,38
16. Kab. Bekasi	NA	–	51,28 ²	–	–	97,65	0,62	0,64	96,43	98,87
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	77,85 ²	–	–	93,68	1,13	1,21	91,46	95,90
18. Kab. Pangandaran	NA	–	99,93 ²	–	–	87,56	1,50	1,71	84,63	90,49
19. Kota Bogor	NA	–	100,11 ²	–	–	99,91	0,06	0,06	99,79	100,02
20. Kota Sukabumi	NA	–	100,18 ²	–	–	99,26	0,33	0,33	98,62	99,91
21. Kota Bandung	NA	–	76,99 ²	–	–	99,17	0,26	0,26	98,66	99,68
22. Kota Cirebon	NA	–	100,19 ²	–	–	98,90	0,54	0,55	97,84	99,96
23. Kota Bekasi	NA	–	69,38 ²	–	–	99,21	0,36	0,37	98,50	99,92
24. Kota Depok	NA	–	72,18 ²	–	–	99,52	0,25	0,25	99,04	100,00
25. Kota Cimahi	0,60	0,29	48,79 ¹	0,03	1,17	98,24	0,45	0,46	97,35	99,13
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	71,39 ²	–	–	96,78	0,69	0,71	95,44	98,13
27. Kota Banjar	NA	–	71,16 ²	–	–	92,63	1,47	1,58	89,75	95,50
Jawa Barat	0,45	0,06	13,80	0,33	0,57	94,98	0,19	0,20	94,60	95,36

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.46

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kayu Bakar Fire Wood					Minyak Tanah, Briket, Arang, Lainnya Kerosene, Briquette, Charcoal, Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	1,77	0,47	26,21	0,86	2,69	NA	–	99,97 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	5,89	0,96	16,24	4,02	7,77	–	–	NA	–	–
03. Kab. Cianjur	14,73	1,52	10,29	11,76	17,71	–	–	NA	–	–
04. Kab. Bandung	1,77	0,56	31,62	0,67	2,87	NA	–	69,71 ²	–	–
05. Kab. Garut	10,48	1,35	12,90	7,83	13,13	NA	–	73,57 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	16,58	1,64	9,87	13,37	19,78	–	–	NA	–	–
07. Kab. Ciamis	16,47	1,73	10,50	13,08	19,86	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	7,11	1,29	18,10	4,59	9,63	–	–	NA	–	–
09. Kab. Cirebon	0,66	0,32	48,77	0,03	1,29	–	–	NA	–	–
10. Kab. Majalengka	3,85	0,87	22,62	2,15	5,56	–	–	NA	–	–
11. Kab. Sumedang	7,68	1,18	15,36	5,37	9,99	NA	–	100,00 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	0,89	0,45	50,97 ²	0,00	1,78	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	4,56	1,04	22,90	2,51	6,61	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	3,88	0,84	21,76	2,22	5,53	NA	–	100,01 ²	–	–
15. Kab. Karawang	2,20	0,60	27,10	1,03	3,36	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	0,79	0,43	55,07 ²	~0	1,64	NA	–	99,93 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	6,14	1,13	18,32	3,94	8,35	–	–	NA	–	–
18. Kab. Pangandaran	12,20	1,48	12,15	9,30	15,10	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
20. Kota Sukabumi	0,21	0,21	96,39 ²	~0	0,62	NA	–	71,83 ²	–	–
21. Kota Bandung	–	–	NA	–	–	NA	–	91,17 ²	–	–
22. Kota Cirebon	NA	–	52,22 ²	–	–	–	–	NA	–	–
23. Kota Bekasi	0,05	0,05	100,09 ²	~0	0,14	NA	–	95,03 ²	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	NA	–	64,07 ²	~0	0,70	–	–	NA	–	–
26. Kota Tasikmalaya	2,11	0,58	27,39 ¹	0,98	3,24	NA	–	50,63 ²	–	–
27. Kota Banjar	7,16	1,46	20,44	4,29	10,03	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	4,15	0,18	4,23	3,80	4,49	0,10	0,03	34,41 ¹	0,03	0,16

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.46

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Memasak di Rumah Not Cooking in the House				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Kab. Bogor	0,19	0,09	46,37 ¹	0,02	0,37
02. Kab. Sukabumi	NA	–	74,58 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	NA	–	85,73 ²	–	–
04. Kab. Bandung	NA	–	81,13 ²	–	–
05. Kab. Garut	NA	–	97,90 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	99,99 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	NA	–	100,12 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	NA	–	39,55 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	NA	–	68,60 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	NA	–	67,55 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	NA	–	65,46 ²	–	–
13. Kab. Subang	NA	–	55,53 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	NA	–	61,51 ²	–	–
15. Kab. Karawang	0,85	0,35	41,07 ¹	0,17	1,54
16. Kab. Bekasi	0,86	0,32	37,13 ¹	0,23	1,48
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	100,11 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	–	–	NA	–	–
19. Kota Bogor	0,04	0,02	42,78 ¹	0,01	0,07
20. Kota Sukabumi	NA	–	59,13 ²	–	–
21. Kota Bandung	0,59	0,22	37,32 ¹	0,16	1,02
22. Kota Cirebon	0,06	0,02	38,37 ¹	0,01	0,10
23. Kota Bekasi	NA	–	65,07 ²	–	–
24. Kota Depok	NA	–	66,47 ²	–	–
25. Kota Cimahi	0,85	0,29	34,02 ¹	0,28	1,42
26. Kota Tasikmalaya	0,39	0,18	46,78 ¹	0,03	0,75
27. Kota Banjar	NA	–	61,40 ²	–	–
Jawa Barat	0,33	0,05	14,08	0,24	0,43

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table **9.47**

Sampling Error Persentase Penduduk Laki-Laki Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025

Sampling Error Percentage of Male Population Aged 5 Years and Over Who Had Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PC/Desktop					Laptop/Notebook/Tablet				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	3,63	0,63	17,45	2,39	4,87	8,99	0,94	10,42	7,15	10,82
02. Kab. Sukabumi	2,73	0,61	22,44	1,53	3,92	8,34	1,21	14,51	5,97	10,71
03. Kab. Cianjur	1,72	0,47	27,58 ¹	0,79	2,65	4,16	0,80	19,15	2,60	5,72
04. Kab. Bandung	4,54	0,72	15,95	3,12	5,96	9,49	1,13	11,94	7,27	11,72
05. Kab. Garut	2,25	0,52	23,12	1,23	3,27	6,80	1,02	14,92	4,81	8,80
06. Kab. Tasikmalaya	2,27	0,70	31,04 ¹	0,89	3,64	5,12	1,01	19,80	3,13	7,11
07. Kab. Ciamis	5,98	0,95	15,85	4,12	7,84	7,93	1,16	14,63	5,66	10,21
08. Kab. Kuningan	4,48	0,86	19,09	2,81	6,16	8,52	1,42	16,70	5,73	11,31
09. Kab. Cirebon	1,75	0,57	32,83 ¹	0,62	2,87	6,13	1,07	17,42	4,04	8,22
10. Kab. Majalengka	1,92	0,51	26,66 ¹	0,92	2,92	5,59	0,84	14,97	3,95	7,24
11. Kab. Sumedang	1,58	0,45	28,37 ¹	0,70	2,46	11,62	1,37	11,75	8,94	14,29
12. Kab. Indramayu	0,97	0,33	33,78 ¹	0,33	1,61	5,15	0,94	18,27	3,31	7,00
13. Kab. Subang	1,64	0,49	29,89 ¹	0,68	2,61	4,14	0,77	18,49	2,64	5,64
14. Kab. Purwakarta	1,56	0,42	27,14 ¹	0,73	2,39	6,69	0,89	13,37	4,93	8,44
15. Kab. Karawang	2,91	0,55	18,96	1,83	3,99	7,93	0,99	12,43	6,00	9,87
16. Kab. Bekasi	3,94	0,64	16,16	2,69	5,19	15,44	1,32	8,55	12,85	18,03
17. Kab. Bandung Barat	0,98	0,26	27,00 ¹	0,46	1,49	8,73	1,09	12,53	6,58	10,87
18. Kab. Pangandaran	2,78	0,69	24,93	1,42	4,14	9,04	1,34	14,83	6,41	11,66
19. Kota Bogor	5,44	0,93	17,14	3,61	7,27	14,66	1,42	9,71	11,87	17,45
20. Kota Sukabumi	8,98	1,46	16,29	6,11	11,85	12,14	1,51	12,47	9,17	15,11
21. Kota Bandung	9,09	1,27	13,96	6,60	11,58	22,93	1,76	7,67	19,49	26,38
22. Kota Cirebon	5,02	1,06	21,04	2,95	7,09	11,99	1,75	14,57	8,56	15,41
23. Kota Bekasi	7,26	1,03	14,19	5,24	9,28	27,05	1,81	6,69	23,50	30,59
24. Kota Depok	7,03	1,12	15,92	4,84	9,22	25,93	1,61	6,19	22,78	29,08
25. Kota Cimahi	9,35	1,39	14,81	6,64	12,07	17,39	1,67	9,63	14,10	20,67
26. Kota Tasikmalaya	4,91	0,88	17,98	3,18	6,64	10,43	1,17	11,21	8,14	12,72
27. Kota Banjar	2,51	0,63	24,92	1,28	3,74	6,62	1,21	18,23	4,25	8,98
Jawa Barat	4,00	0,18	4,53	3,65	4,36	11,87	0,30	2,55	11,27	12,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.47

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HP/Ponsel/Cell Phone					Lainnya/Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	98,75	0,38	0,38	98,01	99,49	NA	–	100,05 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	98,94	0,44	0,45	98,08	99,81	NA	–	79,85 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	99,56	0,20	0,21	99,16	99,96	NA	–	100,07 ²	–	–
04. Kab. Bandung	98,56	0,48	0,49	97,63	99,50	0,45	0,19	41,76 ¹	0,08	0,82
05. Kab. Garut	99,08	0,36	0,37	98,36	99,79	NA	–	58,87 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	99,66	0,16	0,16	99,34	99,97	NA	–	53,78 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	99,74	0,19	0,19	99,37	100,11	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	99,65	0,30	0,30	99,06	100,23	NA	–	61,62 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	99,60	0,21	0,21	99,18	100,02	NA	–	81,12 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	99,27	0,43	0,43	98,44	100,11	NA	–	99,89 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	99,48	0,26	0,26	98,97	99,99	NA	–	99,76 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	99,63	0,24	0,24	99,17	100,10	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	99,84	0,11	0,11	99,63	100,05	NA	–	92,00 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	99,13	0,34	0,34	98,47	99,79	NA	–	71,51 ²	–	–
15. Kab. Karawang	99,80	0,11	0,11	99,58	100,01	NA	–	60,69 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	98,66	0,39	0,40	97,89	99,43	NA	–	71,41 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	99,47	0,24	0,24	99,01	99,94	NA	–	84,13 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	99,58	0,25	0,25	99,10	100,07	NA	–	70,88 ²	–	–
19. Kota Bogor	98,29	0,55	0,56	97,21	99,37	NA	–	80,30 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	99,44	0,34	0,35	98,77	100,12	NA	–	50,29 ²	–	–
21. Kota Bandung	98,21	0,41	0,42	97,41	99,01	0,57	0,25	43,89 ¹	0,08	1,07
22. Kota Cirebon	99,92	0,05	0,05	99,83	100,01	NA	–	100,28 ²	–	–
23. Kota Bekasi	97,73	0,79	0,81	96,18	99,28	NA	–	62,76 ²	–	–
24. Kota Depok	98,97	0,31	0,32	98,36	99,59	NA	–	66,77 ²	–	–
25. Kota Cimahi	98,80	0,43	0,44	97,96	99,65	0,52	0,23	44,42 ¹	0,07	0,97
26. Kota Tasikmalaya	99,31	0,35	0,35	98,63	99,99	NA	–	72,23 ²	–	–
27. Kota Banjar	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00	NA	–	100,12 ²	–	–
Jawa Barat	99,00	0,10	0,10	98,80	99,19	0,28	0,05	16,17	0,19	0,37

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.48

Sampling Error Persentase Penduduk Perempuan Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025

Sampling Error Percentage of Female Population Aged 5 Years and Over Who Had Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PC/Desktop					Laptop/Notebook/Tablet				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(5)	(6)				(10)	(11)
01. Kab. Bogor	2,05	0,51	24,79	1,05	3,05	9,19	1,10	11,95	7,04	11,34
02. Kab. Sukabumi	2,39	0,65	27,27 ¹	1,11	3,67	5,47	0,96	17,55	3,59	7,35
03. Kab. Cianjur	1,72	0,46	26,72 ¹	0,82	2,63	6,61	1,08	16,34	4,49	8,73
04. Kab. Bandung	3,57	0,66	18,46	2,28	4,86	10,68	1,34	12,59	8,04	13,31
05. Kab. Garut	0,68	0,20	29,75 ¹	0,28	1,08	6,99	1,09	15,58	4,86	9,13
06. Kab. Tasikmalaya	2,31	0,69	29,92 ¹	0,96	3,67	6,09	1,05	17,20	4,04	8,14
07. Kab. Ciamis	6,75	1,16	17,12	4,49	9,02	9,72	1,35	13,91	7,07	12,37
08. Kab. Kuningan	3,42	0,80	23,47	1,85	4,99	8,86	1,41	15,93	6,09	11,63
09. Kab. Cirebon	1,27	0,41	32,60 ¹	0,46	2,08	6,57	0,95	14,47	4,71	8,44
10. Kab. Majalengka	1,49	0,52	34,54 ¹	0,48	2,50	5,64	1,08	19,20	3,52	7,77
11. Kab. Sumedang	1,11	0,40	35,85 ¹	0,33	1,90	12,77	1,30	10,15	10,23	15,32
12. Kab. Indramayu	1,06	0,40	37,89 ¹	0,27	1,85	4,71	0,83	17,59	3,08	6,33
13. Kab. Subang	1,26	0,46	36,81 ¹	0,35	2,16	3,91	0,70	17,98	2,53	5,29
14. Kab. Purwakarta	1,21	0,43	35,39 ¹	0,37	2,06	8,63	1,30	15,05	6,09	11,18
15. Kab. Karawang	3,24	0,75	23,21	1,77	4,72	7,31	0,99	13,49	5,38	9,25
16. Kab. Bekasi	1,31	0,37	28,32 ¹	0,58	2,03	11,36	1,30	11,41	8,82	13,90
17. Kab. Bandung Barat	2,09	0,65	31,04 ¹	0,82	3,36	8,50	1,21	14,28	6,12	10,88
18. Kab. Pangandaran	2,54	0,73	28,90 ¹	1,10	3,98	9,53	1,52	15,93	6,55	12,51
19. Kota Bogor	5,02	0,89	17,69	3,28	6,76	14,01	1,40	9,98	11,27	16,75
20. Kota Sukabumi	6,33	1,05	16,63	4,26	8,39	10,83	1,51	13,96	7,86	13,79
21. Kota Bandung	4,97	0,74	14,92	3,52	6,42	20,70	1,55	7,51	17,65	23,74
22. Kota Cirebon	3,02	0,68	22,66	1,68	4,36	13,79	1,80	13,06	10,26	17,32
23. Kota Bekasi	5,07	0,79	15,61	3,52	6,62	23,24	1,63	6,99	20,06	26,43
24. Kota Depok	4,66	0,89	19,18	2,91	6,42	25,23	1,53	6,06	22,24	28,23
25. Kota Cimahi	6,03	0,96	15,93	4,15	7,92	18,16	1,88	10,37	14,47	21,85
26. Kota Tasikmalaya	3,21	0,64	19,97	1,95	4,47	10,23	1,30	12,69	7,69	12,77
27. Kota Banjar	3,36	0,93	27,69 ¹	1,54	5,18	10,07	1,86	18,44	6,43	13,71
Jawa Barat	2,84	0,15	5,18	2,55	3,13	11,52	0,31	2,70	10,91	12,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.48

HP/Ponsel/Cell Phone						Lainnya/Others				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
				Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
			Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit	Batas Bawah Lower Limit			Batas Atas Upper Limit		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	99,21	0,32	0,32	98,59	99,83	NA	—	65,05 ²	—	—
02. Kab. Sukabumi	99,14	0,38	0,38	98,41	99,88	NA	—	79,52 ²	—	—
03. Kab. Cianjur	99,65	0,16	0,16	99,34	99,96	NA	—	100,15 ²	—	—
04. Kab. Bandung	98,54	0,43	0,44	97,70	99,38	NA	—	51,96 ²	—	—
05. Kab. Garut	99,13	0,43	0,43	98,29	99,97	NA	—	54,32 ²	—	—
06. Kab. Tasikmalaya	99,40	0,25	0,25	98,90	99,89	NA	—	74,65 ²	—	—
07. Kab. Ciamis	99,89	0,08	0,08	99,73	100,05	—	—	NA	—	—
08. Kab. Kuningan	99,98	0,01	0,01	99,96	100,01	NA	—	60,89 ²	—	—
09. Kab. Cirebon	99,35	0,36	0,36	98,65	100,05	NA	—	72,46 ²	—	—
10. Kab. Majalengka	99,29	0,42	0,42	98,47	100,11	NA	—	99,86 ²	—	—
11. Kab. Sumedang	99,26	0,66	0,66	97,98	100,55	NA	—	91,24 ²	—	—
12. Kab. Indramayu	99,61	0,26	0,26	99,10	100,12	NA	—	100,17 ²	—	—
13. Kab. Subang	99,68	0,19	0,19	99,31	100,06	NA	—	92,34 ²	—	—
14. Kab. Purwakarta	99,23	0,32	0,32	98,61	99,86	NA	—	55,94 ²	—	—
15. Kab. Karawang	99,79	0,13	0,13	99,54	100,04	NA	—	66,57 ²	—	—
16. Kab. Bekasi	98,84	0,44	0,45	97,98	99,71	NA	—	100,12 ²	—	—
17. Kab. Bandung Barat	98,40	0,61	0,62	97,21	99,60	NA	—	75,83 ²	—	—
18. Kab. Pangandaran	98,86	0,55	0,55	97,79	99,94	NA	—	97,40 ²	—	—
19. Kota Bogor	99,18	0,42	0,43	98,35	100,01	NA	—	62,30 ²	—	—
20. Kota Sukabumi	99,76	0,14	0,14	99,48	100,04	1,51	0,72	47,58 ¹	0,10	2,92
21. Kota Bandung	98,21	0,44	0,45	97,34	99,08	0,54	0,22	41,50 ¹	0,10	0,98
22. Kota Cirebon	99,92	0,05	0,05	99,82	100,01	NA	—	87,63 ¹	—	—
23. Kota Bekasi	98,36	0,53	0,54	97,32	99,40	NA	—	68,29 ²	—	—
24. Kota Depok	99,22	0,37	0,37	98,49	99,94	NA	—	62,01 ²	—	—
25. Kota Cimahi	99,50	0,23	0,24	99,04	99,95	NA	—	61,00 ²	—	—
26. Kota Tasikmalaya	99,03	0,51	0,51	98,03	100,02	NA	—	99,77 ²	—	—
27. Kota Banjar	99,75	0,18	0,18	99,39	100,10	—	—	NA	—	—
Jawa Barat	99,10	0,09	0,09	98,92	99,29	0,30	0,05	16,65	0,20	0,40

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.49

Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Pernah Menggunakan Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Media yang Digunakan untuk Mengakses Internet di Provinsi Jawa Barat, 2025

Sampling Error Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Had Used the Internet in the Past Three Months by Regency/Municipality and Media Used to Access the Internet in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PC/Desktop					Laptop/Notebook/Tablet				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Kab. Bogor	2,89	0,52	17,93	1,87	3,90	9,08	0,80	8,77	7,52	10,64
02. Kab. Sukabumi	2,57	0,55	21,37	1,49	3,64	6,98	0,92	13,21	5,18	8,79
03. Kab. Cianjur	1,72	0,35	20,54	1,03	2,41	5,32	0,78	14,68	3,79	6,85
04. Kab. Bandung	4,07	0,57	13,92	2,96	5,18	10,06	1,06	10,50	7,99	12,14
05. Kab. Garut	1,50	0,30	20,03	0,91	2,09	6,89	0,87	12,58	5,20	8,59
06. Kab. Tasikmalaya	2,29	0,51	22,31	1,29	3,29	5,60	0,89	15,94	3,85	7,35
07. Kab. Ciamis	6,37	0,75	11,84	4,89	7,85	8,83	0,99	11,18	6,90	10,77
08. Kab. Kuningan	3,98	0,69	17,32	2,63	5,33	8,68	1,22	14,09	6,28	11,08
09. Kab. Cirebon	1,53	0,37	24,44	0,79	2,26	6,34	0,81	12,83	4,74	7,93
10. Kab. Majalengka	1,71	0,47	27,16 ¹	0,80	2,63	5,62	0,81	14,43	4,03	7,21
11. Kab. Sumedang	1,35	0,33	24,77	0,69	2,00	12,20	1,08	8,87	10,08	14,32
12. Kab. Indramayu	1,01	0,31	30,20 ¹	0,41	1,61	4,94	0,72	14,64	3,52	6,36
13. Kab. Subang	1,46	0,41	28,08 ¹	0,66	2,26	4,03	0,58	14,43	2,89	5,17
14. Kab. Purwakarta	1,39	0,33	23,49	0,75	2,04	7,61	0,95	12,53	5,74	9,48
15. Kab. Karawang	3,06	0,53	17,28	2,02	4,10	7,65	0,84	10,93	6,01	9,29
16. Kab. Bekasi	2,66	0,43	16,30	1,81	3,52	13,46	1,11	8,23	11,29	15,64
17. Kab. Bandung Barat	1,50	0,34	22,90	0,83	2,18	8,62	0,92	10,61	6,83	10,41
18. Kab. Pangandaran	2,66	0,57	21,37	1,55	3,78	9,28	1,14	12,28	7,05	11,51
19. Kota Bogor	5,24	0,74	14,09	3,79	6,68	14,34	1,18	8,24	12,02	16,66
20. Kota Sukabumi	7,70	1,06	13,80	5,62	9,79	11,51	1,32	11,44	8,93	14,09
21. Kota Bandung	7,03	0,84	12,02	5,37	8,69	21,81	1,41	6,45	19,06	24,57
22. Kota Cirebon	4,04	0,68	16,82	2,71	5,38	12,87	1,50	11,68	9,92	15,82
23. Kota Bekasi	6,16	0,81	13,14	4,57	7,75	25,14	1,45	5,76	22,30	27,98
24. Kota Depok	5,86	0,88	15,02	4,13	7,58	25,59	1,28	5,02	23,07	28,10
25. Kota Cimahi	7,71	1,03	13,33	5,69	9,72	17,77	1,47	8,25	14,90	20,64
26. Kota Tasikmalaya	4,09	0,65	15,87	2,82	5,36	10,33	1,01	9,82	8,34	12,32
27. Kota Banjar	2,93	0,62	21,34	1,70	4,15	8,31	1,31	15,73	5,75	10,87
Jawa Barat	3,44	0,14	4,08	3,17	3,72	11,70	0,26	2,18	11,20	12,20

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.49

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HP/Ponsel/Cell Phone					Lainnya/Others				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Kab. Bogor	98,97	0,29	0,29	98,40	99,53	NA	–	74,77 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	99,04	0,37	0,38	98,30	99,77	NA	–	79,67 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	99,60	0,17	0,17	99,26	99,94	NA	–	100,08 ²	–	–
04. Kab. Bandung	98,55	0,42	0,43	97,72	99,38	0,43	0,18	41,77 ¹	0,08	0,78
05. Kab. Garut	99,10	0,35	0,36	98,41	99,79	0,78	0,37	47,79 ¹	0,05	1,51
06. Kab. Tasikmalaya	99,53	0,17	0,17	99,19	99,86	NA	–	55,33 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	99,81	0,10	0,10	99,61	100,01	–	–	NA	–	–
08. Kab. Kuningan	99,81	0,16	0,16	99,50	100,11	NA	–	59,41 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	99,48	0,25	0,25	98,99	99,98	NA	–	76,22 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	99,28	0,40	0,40	98,50	100,06	NA	–	99,84 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	99,37	0,44	0,44	98,51	100,24	NA	–	93,88 ²	–	–
12. Kab. Indramayu	99,62	0,25	0,25	99,14	100,11	NA	–	100,16 ²	–	–
13. Kab. Subang	99,77	0,11	0,11	99,56	99,98	NA	–	92,13 ²	–	–
14. Kab. Purwakarta	99,18	0,30	0,30	98,59	99,76	NA	–	58,51 ²	–	–
15. Kab. Karawang	99,79	0,12	0,12	99,56	100,02	NA	–	59,84 ²	–	–
16. Kab. Bekasi	98,75	0,33	0,33	98,11	99,39	NA	–	70,89 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	98,97	0,33	0,33	98,33	99,61	NA	–	67,46 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	99,23	0,30	0,30	98,65	99,81	NA	–	74,20 ²	–	–
19. Kota Bogor	98,72	0,46	0,46	97,83	99,62	NA	–	55,81 ²	–	–
20. Kota Sukabumi	99,60	0,20	0,20	99,20	99,99	1,53	0,73	47,88 ¹	0,09	2,96
21. Kota Bandung	98,21	0,36	0,37	97,50	98,92	0,56	0,22	39,78 ¹	0,12	0,99
22. Kota Cirebon	99,92	0,05	0,05	99,83	100,01	NA	–	93,16 ²	–	–
23. Kota Bekasi	98,05	0,60	0,61	96,87	99,23	NA	–	52,44 ²	–	–
24. Kota Depok	99,09	0,30	0,30	98,51	99,68	NA	–	62,81 ²	–	–
25. Kota Cimahi	99,15	0,28	0,28	98,61	99,69	0,38	0,15	40,31 ¹	0,08	0,67
26. Kota Tasikmalaya	99,17	0,40	0,40	98,39	99,96	NA	–	84,01 ²	–	–
27. Kota Banjar	99,88	0,09	0,09	99,70	100,05	NA	–	100,15 ²	–	–
Jawa Barat	99,05	0,08	0,08	98,88	99,21	0,29	0,04	14,93	0,21	0,38

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate is considered unreliable

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.50 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Telepon Rumah/PSTN dan Komputer/Laptop/Tablet Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table *Sampling Error Percentage of Household with Fixed Line Telephone (PSTN) and Computer/Laptop/Tablet by Regency/Municipality In Jawa Barat Province, 2025*

PC/Desktop						Laptop/Notebook/Tablet				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
			(1)	(2)	(3)			(4)	(5)	(6)
01. Kab. Bogor	–	–	NA	–	–	18,46	1,44	7,79	15,65	21,28
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–	11,32	1,34	11,85	8,69	13,94
03. Kab. Cianjur	–	–	NA	–	–	8,75	1,20	13,76	6,39	11,10
04. Kab. Bandung	NA	–	66,47 ²	–	–	21,58	1,59	7,37	18,46	24,69
05. Kab. Garut	NA	–	71,98 ²	–	–	11,12	1,28	11,52	8,61	13,63
06. Kab. Tasikmalaya	–	–	NA	–	–	9,57	1,20	12,50	7,23	11,92
07. Kab. Ciamis	–	–	NA	–	–	13,89	1,57	11,29	10,81	16,96
08. Kab. Kuningan	–	–	NA	–	–	14,93	1,67	11,19	11,66	18,21
09. Kab. Cirebon	–	–	NA	–	–	13,59	1,48	10,90	10,69	16,49
10. Kab. Majalengka	NA	–	100,00 ²	–	–	9,62	1,17	12,16	7,33	11,92
11. Kab. Sumedang	NA	–	73,47 ²	–	–	17,14	1,49	8,67	14,23	20,05
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–	8,93	1,15	12,83	6,68	11,17
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–	10,63	1,35	12,68	7,99	13,27
14. Kab. Purwakarta	–	–	NA	–	–	15,14	1,46	9,63	12,29	18,00
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	12,52	1,24	9,93	10,08	14,96
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	28,78	1,78	6,19	25,29	32,28
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	100,04 ²	–	–	14,96	1,41	9,45	12,19	17,74
18. Kab. Pangandaran	NA	–	99,99 ²	–	–	11,64	1,50	12,93	8,69	14,59
19. Kota Bogor	2,42	0,73	30,14 ¹	0,99	3,85	31,48	2,11	6,71	27,34	35,62
20. Kota Sukabumi	NA	–	83,42 ²	–	–	25,39	2,15	8,49	21,17	29,62
21. Kota Bandung	2,96	0,73	24,58	1,53	4,38	39,64	1,96	4,95	35,79	43,49
22. Kota Cirebon	NA	–	53,98 ²	–	–	20,29	2,05	10,09	16,28	24,30
23. Kota Bekasi	2,13	0,63	29,69 ¹	0,89	3,37	46,88	2,08	4,45	42,79	50,97
24. Kota Depok	1,24	0,44	35,51 ¹	0,38	2,11	46,05	2,02	4,39	42,09	50,01
25. Kota Cimahi	1,60	0,52	32,26 ¹	0,59	2,61	35,03	2,14	6,11	30,83	39,22
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	50,94 ²	–	–	20,03	1,66	8,26	16,79	23,28
27. Kota Banjar	NA	–	73,11 ²	–	–	15,52	1,76	11,31	12,08	18,96
Jawa Barat	0,49	0,07	13,65	0,36	0,62	20,96	0,38	1,80	20,22	21,70

Catatan/Note : ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate is considered unreliable*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel 9.51 Sampling Error Persentase Rumah Tangga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Status Kepesertaan Penerimaan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025
Table Sampling Error of the Percentage of Households Who Received Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Participation Status in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Masih Tercatat/Still Registered					Tidak Tercatat Lagi/Not Registered Anymore					Tidak Tahu/Not Known				
		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95%	
					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%					Confidence Interval 95%	
					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
01.	Kab. Bogor	89,18	3,99	4,48	81,35	97,00	8,84	3,57	40,32 ¹	1,85	15,83	NA	–	96,65 ²	–	–
02.	Kab. Sukabumi	91,97	2,31	2,52	87,44	96,51	4,12	1,65	40,06 ¹	0,89	7,36	3,90	1,62	41,40 ¹	0,74	7,07
03.	Kab. Cianjur	95,61	1,65	1,72	92,38	98,84	4,04	1,61	39,89 ¹	0,88	7,20	NA	–	00,30 ²	–	–
04.	Kab. Bandung	90,14	4,69	5,20	80,96	99,33	9,86	4,69	47,55 ¹	0,67	19,04	–	–	NA	–	–
05.	Kab. Garut	90,71	2,77	3,05	85,29	96,13	7,60	2,50	32,85 ¹	2,71	12,50	NA	–	74,00 ²	–	–
06.	Kab. Tasikmalaya	96,84	1,53	1,58	93,84	99,85	3,16	1,53	48,57 ¹	0,15	6,16	–	–	NA	–	–
07.	Kab. Ciamis	90,44	3,46	3,82	83,66	97,22	9,56	3,46	36,17 ¹	2,78	16,34	–	–	NA	–	–
08.	Kab. Kuningan	97,13	1,68	1,73	93,84	100,42	2,87	1,68	58,57	-0,42	6,16	–	–	NA	–	–
09.	Kab. Cirebon	94,08	2,08	2,21	90,00	98,15	5,31	1,99	37,52 ¹	1,41	9,22	0,61	0,61	00,19 ²	-0,59	1,81
10.	Kab. Majalengka	92,09	2,46	2,67	87,28	96,91	4,35	1,89	43,50 ¹	0,64	8,07	3,55	1,60	45,09 ¹	0,41	6,69
11.	Kab. Sumedang	92,63	2,53	2,73	87,67	97,58	6,92	2,49	35,94 ¹	2,05	11,80	NA	–	00,32 ²	–	–
12.	Kab. Indramayu	85,00	3,70	4,35	77,75	92,25	11,82	3,25	27,51 ¹	5,44	18,19	NA	–	62,93 ²	–	–
13.	Kab. Subang	85,43	4,86	5,69	75,90	94,96	14,57	4,86	33,38 ¹	5,04	24,10	–	–	NA	–	–
14.	Kab. Purwakarta	92,32	3,43	3,71	85,61	99,04	NA	–	51,12 ²	–	–	NA	–	99,48 ²	–	–
15.	Kab. Karawang	93,90	2,36	2,51	89,28	98,52	6,10	2,36	38,64 ¹	1,48	10,72	–	–	NA	–	–
16.	Kab. Bekasi	87,64	5,55	6,33	76,76	98,52	NA	–	53,41 ²	–	–	NA	–	64,87 ²	–	–
17.	Kab. Bandung Barat	93,57	2,89	3,09	87,89	99,24	4,66	2,32	49,67 ¹	0,12	9,20	NA	–	99,66 ²	–	–
18.	Kab. Pangandaran	99,44	0,56	0,57	98,33	100,54	NA	–	00,54 ²	–	–	–	–	NA	–	–
19.	Kota Bogor	92,22	3,28	3,56	85,79	98,65	7,78	3,28	42,18 ¹	1,35	14,21	–	–	NA	–	–
20.	Kota Sukabumi	90,51	3,39	3,75	83,86	97,16	5,20	2,33	44,76 ¹	0,64	9,76	NA	–	59,31 ²	–	–
21.	Kota Bandung	91,58	3,77	4,11	84,19	98,96	NA	–	59,20 ²	–	–	NA	–	72,12 ²	–	–
22.	Kota Cirebon	95,14	3,34	3,52	88,59	101,70	NA	–	68,84 ²	–	–	–	–	NA	–	–
23.	Kota Bekasi	74,76	7,10	9,50	60,85	88,68	21,54	6,92	32,12 ¹	7,98	35,10	NA	–	70,19 ²	–	–
24.	Kota Depok	80,70	7,29	9,03	66,42	94,98	9,68	4,80	49,59 ¹	0,27	19,10	NA	–	62,77 ²	–	–
25.	Kota Cimahi	90,66	4,60	5,07	81,64	99,68	5,52	3,61	65,39	-1,55	12,59	NA	–	79,37 ²	–	–
26.	Kota Tasikmalaya	97,30	1,13	1,16	95,09	99,52	2,13	0,98	46,06 ¹	0,21	4,05	NA	–	99,98 ²	–	–
27.	Kota Banjar	91,99	3,65	3,97	84,84	99,14	8,01	3,65	45,53 ¹	0,86	15,16	–	–	NA	–	–
Jawa Barat		91,12	0,77	0,84	89,62	92,62	7,29	0,71	9,75	5,90	8,69	1,59	0,32	19,9	0,97	2,21

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, penggunaan nilai harus dilakukan dengan berhati-hati/*If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.*

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/*If RSE >50%, estimate considered unreliable.*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.52

Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Tempat Menerima PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error of the Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and Place of Receiving PKH in Jawa Barat Province, 2025

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pos/Post Office					ATM/ATM					Kantor Bank/Bank Office				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	NA	—	59,25 ²	—	—	21,11	5,59	26,47 ¹	10,16	32,05	NA	—	78,70 ²	—	—
02. Kab. Sukabumi	12,29	4,19	34,07 ¹	4,08	20,49	9,68	3,19	32,97 ¹	3,43	15,94	NA	—	81,20 ²	—	—
03. Kab. Cianjur	3,96	1,62	41,01 ¹	0,78	7,13	11,53	2,97	25,80 ¹	5,70	17,35	NA	—	65,00 ²	—	—
04. Kab. Bandung	8,33	3,20	38,40 ¹	2,06	14,60	27,31	5,80	21,24	15,94	38,67	NA	—	81,69 ²	—	—
05. Kab. Garut	11,48	3,88	33,75 ¹	3,89	19,08	7,86	2,98	37,94 ¹	2,02	13,71	—	—	NA	—	—
06. Kab. Tasikmalaya	3,81	1,77	46,39 ¹	0,35	7,28	8,11	2,83	34,84 ¹	2,57	13,65	NA	—	70,63 ²	—	—
07. Kab. Ciamis	8,01	3,34	41,71 ¹	1,46	14,56	9,05	3,12	34,50 ¹	2,93	15,17	NA	—	00,94 ²	—	—
08. Kab. Kuningan	30,61	5,40	17,63	20,03	41,18	12,97	3,86	29,73 ¹	5,41	20,53	NA	—	74,79 ²	—	—
09. Kab. Cirebon	14,47	3,88	26,83	6,86	22,09	29,00	4,83	16,64	19,54	38,47	NA	—	00,25 ²	—	—
10. Kab. Majalengka	11,70	3,53	30,20 ¹	4,77	18,62	5,97	2,04	34,11 ¹	1,98	9,96	NA	—	00,26 ²	—	—
11. Kab. Sumedang	2,68	1,37	50,97	0,00	5,36	12,18	3,39	27,85 ¹	5,53	18,83	NA	—	52,51 ²	—	—
12. Kab. Indramayu	10,22	3,44	33,65 ¹	3,48	16,96	23,16	4,92	21,22	13,53	32,80	NA	—	70,51 ²	—	—
13. Kab. Subang	18,69	4,89	26,16 ¹	9,11	28,27	11,12	4,57	41,06 ¹	2,17	20,08	NA	—	88,03 ²	—	—
14. Kab. Purwakarta	31,00	5,99	19,31	19,27	42,73	20,65	4,20	20,32	12,43	28,88	NA	—	76,98 ²	—	—
15. Kab. Karawang	61,25	6,54	10,67	48,44	74,07	—	—	NA	—	—	NA	—	00,37 ²	—	—
16. Kab. Bekasi	16,83	6,55	38,92 ¹	3,99	29,66	50,79	9,05	17,82	33,05	68,53	NA	—	63,64 ²	—	—
17. Kab. Bandung Barat	15,10	3,52	23,29	8,21	21,99	10,80	3,37	31,24 ¹	4,19	17,41	NA	—	63,40 ²	—	—
18. Kab. Pangandaran	5,20	2,43	46,72 ¹	0,44	9,97	3,58	2,01	56,12	-0,36	7,53	NA	—	73,04 ²	—	—
19. Kota Bogor	13,71	3,83	27,91 ¹	6,21	21,22	69,61	5,46	7,84	58,92	80,30	NA	—	96,75 ²	—	—
20. Kota Sukabumi	15,46	5,24	33,88 ¹	5,20	25,73	66,82	6,58	9,84	53,93	79,71	NA	—	99,45 ²	—	—
21. Kota Bandung	18,61	5,73	30,77 ¹	7,39	29,83	66,18	6,46	9,76	53,51	78,85	NA	—	65,10 ²	—	—
22. Kota Cirebon	96,73	2,34	2,42	92,15	101,32	NA	—	00,11 ²	—	—	—	—	NA	—	—
23. Kota Bekasi	24,64	7,14	28,99 ¹	10,64	38,64	55,97	8,26	14,75	39,79	72,15	NA	—	78,21 ²	—	—
24. Kota Depok	NA	—	59,67 ²	—	—	59,17	9,98	16,87	39,60	78,74	NA	—	66,35 ²	—	—
25. Kota Cimahi	29,76	7,55	25,36 ¹	14,97	44,55	61,49	7,95	12,92	45,92	77,06	NA	—	73,21 ²	—	—
26. Kota Tasikmalaya	6,03	1,97	32,66 ¹	2,17	9,89	47,30	4,00	8,45	39,47	55,14	NA	—	60,21 ²	—	—
27. Kota Banjar	15,94	5,58	34,98 ¹	5,01	26,87	42,26	8,90	21,07	24,81	59,71	NA	—	00,18 ²	—	—
Jawa Barat	14,21	0,87	6,13	12,50	15,92	23,28	1,07	4,61	21,18	25,39	2,20	0,42	19,2	1,37	3,03

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.52

Agen Bank / Bank Agent						Pendamping, Ketua Kelompok / Companion, Group Leader				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah	Batas Atas				Batas Bawah	Batas Atas
				Lower Limit	Upper Limit				Lower Limit	Upper Limit
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	43,36	6,89	15,88	29,86	56,86	26,70	6,45	24,17	14,05	39,34
02. Kab. Sukabumi	49,17	6,16	12,53	37,09	61,24	25,14	5,52	21,95	14,32	35,95
03. Kab. Cianjur	74,45	4,14	5,56	66,33	82,57	8,16	2,56	31,37 ¹	3,14	13,18
04. Kab. Bandung	44,36	6,72	15,14	31,20	57,52	18,53	5,11	27,56 ¹	8,52	28,54
05. Kab. Garut	56,78	5,37	9,45	46,25	67,30	23,88	4,45	18,63	15,16	32,60
06. Kab. Tasikmalaya	71,34	4,28	6,00	62,95	79,72	15,17	3,26	21,52	8,77	21,57
07. Kab. Ciamis	60,62	5,67	9,35	49,51	71,74	22,30	4,61	20,68	13,26	31,34
08. Kab. Kuningan	30,40	5,26	17,30	20,09	40,71	24,77	4,96	20,00	15,06	34,48
09. Kab. Cirebon	49,92	5,18	10,37	39,78	60,07	5,99	2,28	38,11 ¹	1,51	10,46
10. Kab. Majalengka	46,08	5,50	11,93	35,31	56,85	35,51	5,43	15,28	24,88	46,15
11. Kab. Sumedang	58,39	5,16	8,83	48,28	68,49	22,89	4,26	18,60	14,54	31,23
12. Kab. Indramayu	30,07	5,20	17,29	19,88	40,26	34,41	5,46	15,85	23,72	45,11
13. Kab. Subang	49,46	6,70	13,54	36,33	62,58	19,91	5,66	28,45 ¹	8,81	31,01
14. Kab. Purwakarta	10,96	3,21	29,26 ¹	4,67	17,24	34,35	6,02	17,54	22,54	46,15
15. Kab. Karawang	–	–	NA	–	–	37,54	6,52	17,38	24,76	50,33
16. Kab. Bekasi	4,04	1,72	42,65 ¹	0,66	7,42	26,84	8,62	32,10 ¹	9,95	43,73
17. Kab. Bandung Barat	51,51	5,47	10,62	40,79	62,23	20,27	4,63	22,84	11,20	29,35
18. Kab. Pangandaran	71,15	5,48	7,70	60,41	81,88	17,15	4,79	27,95 ¹	7,76	26,55
19. Kota Bogor	NA	–	97,68 ²	–	–	12,81	3,50	27,29 ¹	5,96	19,67
20. Kota Sukabumi	15,51	4,73	30,53 ¹	6,23	24,79	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	5,84	2,50	42,76 ¹	0,95	10,73	NA	–	50,50 ²	–	–
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–	NA	–	99,37 ²	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	00,07 ²	–	–	13,56	5,48	40,43 ¹	2,81	24,31
24. Kota Depok	18,39	7,21	39,19 ¹	4,26	32,52	NA	–	00,11 ²	–	–
25. Kota Cimahi	NA	–	58,03 ²	–	–	NA	–	02,27 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	24,65	3,40	13,80	17,98	31,32	19,18	3,15	16,42	13,01	25,35
27. Kota Banjar	39,55	9,04	22,87 ¹	21,82	57,27	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	40,43	1,21	2,99	38,06	42,80	19,87	1,08	5,44	17,75	21,99

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, penggunaan nilai harus dilakukan dengan berhati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

Tabel
Table

9.53

Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Masih Tercatat Menjadi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Bantuan PKH di Provinsi Jawa Barat, 2025
Sampling Error of the Percentage of Households Who Still Registered as Recipients of the Program Keluarga Harapan (PKH) by Regency/Municipality and PKH Utilization in Jawa Barat Province, 2025

Belanja Pangan Food Purchase						Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing & Household Facility Cost					Biaya pengobatan Medication Costs				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Kab. Bogor	86,97	4,47	5,14	78,21	95,73	23,05	5,64	24,46	12,00	34,11	13,84	4,36	31,51 ¹	5,29	22,38
02. Kab. Sukabumi	72,02	5,53	7,67	61,19	82,85	15,23	4,33	28,43 ¹	6,74	23,72	5,74	2,34	40,85 ¹	1,14	10,33
03. Kab. Cianjur	77,50	4,13	5,33	69,40	85,60	20,58	4,41	21,40	11,95	29,22	20,65	4,26	20,6	12,30	28,99
04. Kab. Bandung	76,36	5,77	7,56	65,04	87,67	22,11	5,28	23,89	11,75	32,46	21,00	5,29	25,17 ¹	10,64	31,37
05. Kab. Garut	84,62	3,33	3,94	78,09	91,15	21,58	4,73	21,94	12,30	30,85	16,77	4,42	26,37 ¹	8,10	25,43
06. Kab. Tasikmalaya	80,14	4,00	4,99	72,30	87,98	30,09	4,36	14,50	21,54	38,64	17,75	3,47	19,6	10,95	24,55
07. Kab. Ciamis	86,50	3,13	3,62	80,36	92,64	27,11	5,45	20,11	16,43	37,80	18,09	4,64	25,64 ¹	9,00	27,19
08. Kab. Kuningan	84,44	4,28	5,07	76,05	92,83	28,18	5,01	17,79	18,36	38,00	15,73	4,18	26,55 ¹	7,54	23,92
09. Kab. Cirebon	84,59	3,70	4,37	77,35	91,84	17,52	3,81	21,75	10,05	24,99	11,69	3,65	31,23 ¹	4,53	18,84
10. Kab. Majalengka	88,94	2,90	3,26	83,25	94,63	39,68	5,37	13,53	29,16	50,20	19,72	4,58	23,2	10,73	28,70
11. Kab. Sumedang	90,81	2,32	2,55	86,27	95,35	18,61	4,06	21,83	10,65	26,58	10,25	3,28	31,98 ¹	3,83	16,68
12. Kab. Indramayu	95,03	2,09	2,20	90,94	99,12	32,28	5,56	17,22	21,39	43,18	17,11	4,34	25,35 ¹	8,61	25,61
13. Kab. Subang	96,97	1,81	1,86	93,43	100,50	23,41	5,73	24,45	12,19	34,63	NA	–	58,76 ¹	–	–
14. Kab. Purwakarta	84,65	4,40	5,20	76,03	93,27	12,58	4,37	34,73 ¹	4,02	21,15	3,40	1,58	46,31 ¹	0,31	6,49
15. Kab. Karawang	86,90	4,79	5,51	77,52	96,28	38,32	6,71	17,50	25,18	51,46	23,80	5,75	24,2	12,53	35,07
16. Kab. Bekasi	87,01	6,19	7,11	74,88	99,14	24,20	7,40	30,56 ¹	9,70	38,70	11,02	4,81	43,67 ¹	1,59	20,46
17. Kab. Bandung Barat	76,67	4,79	6,25	67,28	86,07	16,44	4,80	29,20 ¹	7,03	25,84	17,02	4,45	26,15 ¹	8,30	25,74
18. Kab. Pangandaran	91,16	3,36	3,69	84,57	97,75	41,54	5,79	13,95	30,19	52,90	19,30	4,84	25,10 ¹	9,81	28,80
19. Kota Bogor	71,03	5,45	7,67	60,36	81,71	18,18	4,60	25,32 ¹	9,16	27,20	16,72	5,17	30,93 ¹	6,58	26,86
20. Kota Sukabumi	72,58	6,30	8,68	60,23	84,93	35,18	6,84	19,44	21,78	48,59	18,33	5,70	31,10 ¹	7,15	29,50
21. Kota Bandung	79,29	5,55	6,99	68,42	90,16	28,75	6,48	22,53	16,05	41,44	11,63	5,30	45,56 ¹	1,25	22,02
22. Kota Cirebon	97,13	1,71	1,76	93,78	100,47	56,48	6,35	11,24	44,04	68,92	15,19	5,01	32,96 ¹	5,38	25,01
23. Kota Bekasi	74,19	6,92	9,33	60,63	87,76	19,03	6,40	33,63 ¹	6,49	31,57	NA	–	54,86 ¹	–	–
24. Kota Depok	83,98	6,60	7,86	71,04	96,92	20,80	8,81	42,36 ¹	3,53	38,07	NA	–	67,62 ¹	–	–
25. Kota Cimahi	88,57	5,81	6,56	77,19	99,95	21,19	6,45	30,43 ¹	8,55	33,82	NA	–	50,54 ¹	–	–
26. Kota Tasikmalaya	89,31	2,32	2,59	84,77	93,85	27,49	3,50	12,74	20,62	34,35	15,63	2,91	18,6	9,94	21,33
27. Kota Banjar	79,34	7,50	9,46	64,63	94,05	33,98	8,62	25,36 ¹	17,09	50,86	22,47	7,85	34,9	7,09	37,85
Jawa Barat	83,43	0,97	1,16	81,53	85,33	24,64	1,14	4,63	22,40	26,87	14,76	0,93	6,3	12,93	16,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.53

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Biaya perawatan ibu hamil Expectant Mother Care Costs						Biaya sekolah School Costs				
	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%			Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit					Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(20)	(21)					(25)	(26)
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
01. Kab. Bogor	–	–	NA	–	–		61,54	6,85	11,13	48,12	74,96
02. Kab. Sukabumi	–	–	NA	–	–		49,23	6,11	12,42	37,25	61,21
03. Kab. Cianjur	NA	–	51,09 ²	–	–		59,63	4,95	8,30	49,94	69,33
04. Kab. Bandung	NA	–	71,70 ²	–	–		66,70	6,15	9,22	54,64	78,75
05. Kab. Garut	NA	–	71,05 ²	–	–		53,16	5,45	10,25	42,48	63,84
06. Kab. Tasikmalaya	NA	–	81,03 ²	–	–		52,12	4,73	9,08	42,84	61,39
07. Kab. Ciamis	NA	–	00,58 ²	–	–		53,19	5,70	10,72	42,01	64,37
08. Kab. Kuningan	NA	–	00,44 ²	–	–		45,97	5,55	12,07	35,10	56,84
09. Kab. Cirebon	NA	–	64,11 ²	–	–		58,46	5,18	8,85	48,32	68,61
10. Kab. Majalengka	NA	–	70,77 ²	–	–		49,25	5,49	11,15	38,49	60,01
11. Kab. Sumedang	–	–	NA	–	–		48,17	5,33	11,07	37,72	58,62
12. Kab. Indramayu	–	–	NA	–	–		35,05	5,43	15,49	24,41	45,69
13. Kab. Subang	–	–	NA	–	–		28,93	6,03	20,85	17,11	40,76
14. Kab. Purwakarta	NA	–	71,92 ²	–	–		43,14	5,72	13,26	31,93	54,35
15. Kab. Karawang	NA	–	69,90 ²	–	–		59,77	6,78	11,35	46,48	73,07
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–		25,37	7,52	29,64	10,63	40,10
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	59,62 ²	–	–		55,75	5,77	10,35	44,44	67,06
18. Kab. Pangandaran	NA	–	99,53 ²	–	–		37,89	5,56	14,67	27,00	48,78
19. Kota Bogor	NA	–	00,96 ²	–	–		55,64	6,36	11,44	43,17	68,11
20. Kota Sukabumi	NA	–	00,49 ²	–	–		70,98	6,77	9,53	57,72	84,25
21. Kota Bandung	NA	–	01,52 ²	–	–		47,79	6,83	14,29	34,41	61,18
22. Kota Cirebon	–	–	NA	–	–		62,14	6,31	10,16	49,77	74,52
23. Kota Bekasi	NA	–	98,79 ²	–	–		53,21	8,38	15,75	36,78	69,63
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–		49,27	10,30	20,90	29,09	69,45
25. Kota Cimahi	NA	–	98,64 ²	–	–		27,41	7,50	27,35 ¹	12,72	42,10
26. Kota Tasikmalaya	1,57	0,75	48,02 ¹	0,09	3,04		43,23	3,93	9,10	35,52	50,94
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–		46,19	8,83	19,11	28,89	63,49
Jawa Barat	1,40	0,31	21,95	0,80	2,00		51,18	1,32	2,58	48,59	53,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.53

Pembayaran Hutang/Kredit / Debt/Credit Payment						Biaya lainnya / Other Costs				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%		Estimasi Estimate	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Selang Kepercayaan 95% Confidence Interval 95%	
				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit				Batas Bawah Lower Limit	Batas Atas Upper Limit
				(1)	(27)				(28)	(29)
01. Kab. Bogor	NA	–	68,97 ²	–	–	NA	–	101,22 ²	–	–
02. Kab. Sukabumi	NA	–	100,36 ²	–	–	NA	–	68,64 ²	–	–
03. Kab. Cianjur	6,97	2,77	39,70 ²	1,55	12,39	NA	–	98,95 ²	–	–
04. Kab. Bandung	5,57	2,70	48,38 ¹	0,29	10,85	NA	–	64,73 ²	–	–
05. Kab. Garut	9,34	3,60	38,51 ¹	2,29	16,39	NA	–	100,69 ²	–	–
06. Kab. Tasikmalaya	6,60	2,53	38,34 ¹	1,64	11,57	NA	–	71,49 ²	–	–
07. Kab. Ciamis	NA	–	60,06 ²	–	–	NA	–	64,62 ²	–	–
08. Kab. Kuningan	8,91	3,29	36,95 ¹	2,46	15,36	NA	–	101,06 ²	–	–
09. Kab. Cirebon	10,67	3,48	32,67 ¹	3,84	17,50	NA	–	72,31 ²	–	–
10. Kab. Majalengka	NA	–	58,07 ²	–	–	NA	–	100,09 ²	–	–
11. Kab. Sumedang	NA	–	55,45 ²	–	–	2,64	1,23	46,32 ¹	0,24	5,05
12. Kab. Indramayu	6,68	2,89	43,21 ¹	1,02	12,33	–	–	NA	–	–
13. Kab. Subang	NA	–	54,88 ²	–	–	–	–	NA	–	–
14. Kab. Purwakarta	–	–	NA	–	–	NA	–	79,76 ²	-1,08	4,90
15. Kab. Karawang	13,39	4,21	31,41 ¹	5,15	21,64	–	–	NA	–	–
16. Kab. Bekasi	–	–	NA	–	–	NA	–	98,70 ²	–	–
17. Kab. Bandung Barat	NA	–	65,39 ²	–	–	NA	–	100,02 ²	–	–
18. Kab. Pangandaran	NA	–	51,96 ²	–	–	NA	–	100,95 ²	–	–
19. Kota Bogor	NA	–	59,30 ²	–	–	3,89	1,86	47,98 ¹	0,23	7,54
20. Kota Sukabumi	8,14	3,62	44,50 ¹	1,04	15,23	–	–	NA	–	–
21. Kota Bandung	NA	–	51,22 ²	–	–	9,27	4,41	47,55 ¹	0,63	17,92
22. Kota Cirebon	14,10	4,97	35,23 ¹	4,36	23,84	NA	–	57,86 ²	–	–
23. Kota Bekasi	NA	–	75,75 ²	–	–	NA	–	101,07 ²	–	–
24. Kota Depok	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
25. Kota Cimahi	–	–	NA	–	–	NA	–	71,69 ²	–	–
26. Kota Tasikmalaya	NA	–	52,44 ²	–	–	NA	–	60,53 ²	–	–
27. Kota Banjar	–	–	NA	–	–	–	–	NA	–	–
Jawa Barat	5,35	0,59	11,07	4,19	6,51	1,58	0,34	21,25	0,92	2,23

Catatan: ¹Jika RSE >25% tetapi ≤50%, penggunaan nilai harus dilakukan dengan berhati-hati/If RSE >25% but ≤50%, estimate should be used with caution.

²Jika RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat/If RSE >50%, estimate considered unreliable.

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, The March National Socio-Economic Survey (Susenas)

DAFTAR PUSTAKA



<https://jabar.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Pendidikan 2024*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 120 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Desa Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 4 Konsep dan Definisi Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2025*. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik. 2025. *Buku 5 Pemanfaatan Data Susenas KOR dan KP Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Maret 2025*. Jakarta: BPS.

LAMPIRAN

Kuesioner VSEN25.K

VSEN25.K Questionnaire





VSEN25.K
Dibuat 1 set untuk
BPS Kab/Kota

REPUBLIC INDONESIA

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2025

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
101	Provinsi		
102	Kabupaten/Kota*)		
103	Kecamatan		
104	Desa/Kelurahan*)		
105	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
106	Nomor Blok Sensus		
107	Nomor Kode Sampel		
108	Nomor Urut Bangunan Tempat Tinggal		
109	Nomor Urut Sampel Rumah Tangga		
110	Nama Kepala Rumah Tangga		
111	Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun)		
112	Koordinat Lokasi Rumah Tangga	Latitude (lintang) : ° Longitude (bujur) : °	

*) Coret yang tidak perlu

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN, DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU, KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ Ya bersedia → Mulai wawancara
- ☐ Bersedia dengan perjanjian di lain waktu → **Blok XXII. Catatan**
- ☐ Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok XXII Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pemeriksa.

BLOK II. KETERANGAN PENDATAAN				
Uraian	Nama dan Kode/NIP	Jabatan	Waktu	Tanda Tangan
201. Pendata		Staf BPS Provinsi.....1	Tgl	
		Staf BPS Kab/Kota.....2	Bln	
		Mitra.....3		
202. Pemeriksa		Staf BPS Provinsi.....1	Tgl	
		Staf BPS Kab/Kota.....2	Bln	
		Mitra.....3		
203. Hasil pendataan rumah tangga		Terisi lengkap 1		<i>Blok XXII. Catatan</i>
		Terisi tidak lengkap 2		
		Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan 3		
		Responden menolak 4		
		Rumah tangga pindah/bangunan tempat tinggal sudah tidak ada 5		

BLOK III. RINGKASAN		
301	Banyaknya anggota rumah tangga	☐ ☐
302	Banyaknya anggota rumah tangga umur 0-4 tahun	☐
303	Banyaknya anggota rumah tangga umur 5 tahun ke atas	☐ ☐
304	Banyaknya anggota rumah tangga umur 10 tahun ke atas	☐ ☐
305	Banyaknya perempuan umur 10-54 tahun berstatus pernah kawin	☐

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam pengisian kuesioner, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
2. Tulis isian sejas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
3. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pemeriksa dan pengolah. Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
4. Pendata harus meneliti/memeriksa seluruh isian kuesioner dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum kuesioner diserahkan ke pemeriksa.
5. Perhatikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada kuesioner.
6. Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibaca, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibaca.
7. Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh dilingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh dilingkari salah satu.
8. **Blok I** tentang keterangan tempat diisi **sebelum** ke lapangan.
9. Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format roster. Lipat bagian kertas yang ada tanda **garis putus-putus dan tulisan "Lipat disini"** pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman ganjil. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman genap, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dibarkan saja).
10. Pertanyaan dalam format roster (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XII diselesaikan dahulu dalam satu roster kemudian lanjut ke roster berikutnya.
11. Tanda garis tebal pada pertanyaan roster menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
12. Tanda garis dua pada pertanyaan roster menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
13. Contoh cara penulisan informasi penerimaan bantuan/bantuan sosial/subsidi dari pemerintah daerah adalah menggunakan format rata kanan:

Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir	
(1) BANTUAN RIHT/UNTUK PANGKAS	Rp. 300.000,-
(2) BANTUAN RIHT/UNTUK ANAK	Rp. 1.500.000,-

14. Tabulasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan Februari 2025:

Tahun lahir	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

Tahun lahir	2009	2008	2007	2006	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Tahun lahir	1994	1993	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45

Tahun lahir	1979	1978	1977	1976	1975	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

No. urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR, MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA.	APAKAH HUBUNGAN (nama) DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? (Kode)	APAKAH STATUS PER-KAWINAN (nama)? 1. Belum kawin 2. Kawin 3. Cerai hidup 4. Cerai mati	APAKAH (nama) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN? 1. Laki-laki 2. Perempuan	KAPAN (nama) DILAHIRKAN? Tgl/Bln/Thn (DD/MM/YYYY)	BERAPAKAH UMUR (nama)? Umur harus diisi. Jika ≥ 97 tahun, tulis '97' (Dalam tahun)	Jika berstatus kawin (404=2) APAKAH PASANGAN (nama) BIASANYA TINGGAL DIRUMAH TANGGA INI? 1. Ya 5. Tidak	Jika berstatus pernah kawin (404=2, 3, atau 4) PADA UMUR BERAPA (nama) MELANGSUNGKAN PER-KAWINAN PERTAMA?	No. urut ART
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410
1		1			//				
2					//				
3					//				
4					//				
5					//				
6					//				
7					//				
8					//				
9					//				
10					//				

Lipat di sini

Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat.

Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur.

Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)

1. KRT
2. Istri/suami
3. Anak kandung/tiri
4. Anak angkat
5. Menantu
6. Cucu
7. Orang tua/mertua
8. Pembantu/sopir
9. Lainnya (famili lain, orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT)

KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 203: Hasil Pendataan Rumah Tangga**
- **Terisi lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
 - **Terisi tidak lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pendataan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota.
 - **Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pendataan**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pendataan.
 - **Responden menolak**, apabila responden menolak untuk diwawancarai.
 - **Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada**, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pendataan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.
- **Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**
- Kepala rumah tangga (KRT)** adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.
- **Pertanyaan 408: Apakah Pasangan Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?**
- Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini adalah jika dalam 1 tahun terakhir pasangan dari responden, tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
- **Pertanyaan 605: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?**
- Pendidikan prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.
- **Pertanyaan 611: Apakah Sedang/Pernah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket A/B/C)?**
- Bersekolah**: apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) maupun kementerian lainnya.
- **Pertanyaan 613: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti?**
- Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki**: jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).
- **Pertanyaan 614: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?**
- Tingkat/kelas tertinggi** adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta. **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. **Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.**

KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 615: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?**
- Ijazah/STTB** adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
- **Pertanyaan 813: Dalam 3 Bulan Terakhir, Seberapa Sering Menggunakan Internet?**
- Minimal satu kali dalam sehari**, yaitu setiap hari menggunakan internet, artinya orang tersebut tergolong mengakses internet yang tinggi.
- Minimal satu kali dalam seminggu, tetapi tidak setiap hari**, yaitu tidak setiap hari menggunakan internet, tetapi dalam 1 minggu pernah mengakses minimal 1 kali, artinya orang tersebut tergolong jarang mengakses internet.
- Tidak mengakses lebih dari seminggu**, yaitu dalam 3 bulan terakhir, pernah lebih dari 1 minggu tidak mengakses internet, artinya orang tersebut tergolong orang yang sangat jarang mengakses internet.
- **Pertanyaan 905: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2024, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?**
- Korban kejahatan** adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
- **Pertanyaan 1304: Jenis Imunisasi**

Jenis Imunisasi	Cara Pemberian	Umur
Hepatitis B (<24 jam)	Disuntikkan di paha.	Diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari.
BCG	Disuntikkan di pangkal lengan kanan atas dan biasanya menimbulkan bekas luka.	Diberikan segera setelah lahir atau segera mungkin sebelum berumur 1 bulan.
Polio Tetes 1-4	Diteteskan ke dalam mulut.	Diberikan 4 kali pada umur 1, 2, 3, dan 4 bulan.
DPT-HB-Hib 1-3	Disuntikkan di paha, biasa diberikan bersama dengan vaksin polio.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 4 bulan.
Rota Virus (RV) 1-3	Diteteskan ke dalam mulut.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 4 bulan.
PCV 1-3	Disuntikkan di paha kiri, biasanya diberikan bersama vaksin DPT-HB-Hib dan Polio.	Diberikan 3 kali pada umur 2, 3, dan 12 bulan.
Polio suntik (IPV) 1-2	Disuntikkan di paha kiri.	Diberikan mulai umur 2 atau 3 bulan.
Campak-Rubella (MR)	Disuntikkan di paha atau lengan kiri atas.	Diberikan satu kali mulai umur 9 bulan.
Japanese Encephalitis (JE)	Disuntikkan di lengan atas.	Diberikan mulai umur 9 bulan di wilayah tertentu sesuai peraturan Kementerian Kesehatan (Bali, Kalimantan Barat, DI Yogyakarta).
DPT- Hib-HB lanjutan	Disuntikkan di paha atau lengan kanan.	Diberikan pada umur 18 bulan.
Campak-Rubella (MR) Lanjutan	Disuntikkan di paha atau lengan kiri atas.	Diberikan pada umur 18-24 bulan.

BLOK V. KETERANGAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

No. Urut ART	Jika berstatus pernah kawin (404 = 2, 3, atau 4) APAKAH (nama) MEMILIKI/PERNAH MENIKAH DARI KUA/KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (untuk perkawinan yang terakhir) (Kode)	No. Urut Keluarga	No. Urut Ibu Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	No. Urut Ayah Kandung Lihat Blok IV (Isikan 00 bila ayah kandung tidak tinggal di rumah tangga ini)	APAKAH (nama) MEMILIKI/PERNAH MENIKAH DARI KUA/KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (untuk perkawinan yang terakhir) (Kode)	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)										Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK (Cek digit ke-7 NIK pada 506) (Kode)	Sumber Data Nomor Induk Kependudukan (Kode)	APAKAH (nama) MEMILIKI/PERNAH MENIKAH DARI KUA/KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (Kode)	(Diisi oleh pemeriksa) Apakah isian 507 sama dengan isian 405? (Cek isian 405) 1. Sama 2. Berbeda 7. Tidak relevan
						501	502	503	504	505	506	507	508	509	510				
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009). Penentuan keluarga didasarkan pada ikatan perkawinan.

Kode 501: Kepemilikan Buku/Akta Nikah

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

Kode 507: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK

1. Laki-laki
Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0, 1, 2, atau 3
2. Perempuan
Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4, 5, 6, atau 7
5. Tidak dapat ditentukan
Jika tidak termasuk kode 1 atau 2

Kode 508: Sumber Data NIK

1. KK
2. KTP
3. Lainnya

Kode 509: Kepemilikan Akta Kelahiran

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

No. Urut ART	Untuk ART Semua Umur		Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 0-10 Tahun			Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		
	Di MANAKAH TEMPAT LAHIR (nama)? Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu (nama) ketika melahirkan (nama). Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pemeriksa)		Di MANAKAH TEMPAT TINGGAL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (FEBRUARI 2020)? Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pemeriksa)		APAKAH (nama) SEDANG/ PERNAH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH?	Jika pernah/ masih (605= 1,2, atau 3). APA JENIS PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH- NYA?	Jika tidak/ belum pernah (605=4). APAKAH SEDANG/PERNAH MENGIKUTI KEGIATAN KURSUS SEPerti BIMBA, SENI, DLL.?	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN:		
	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA <i>Jika lahir di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota</i>	PROVINSI/NEGARA	KABUPATEN/KOTA <i>Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota</i>	(Kode)	(Kode)	(Kode)	HURUF LATIN/ ALFABET? 1.Ya 5.Tidak	HURUF ARAB/ HUIYAH? 1.Ya 5.Tidak	HURUF LAINNYA? (CONTOH: JAWA, KANU, CINA, DLL.) 1.Ya 5.Tidak
401	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610
1							A B X			
2							A B X			
3							A B X			
4							A B X			
5							A B X			
6							A B X			
7							A B X			
8							A B X			
9							A B X			
10							A B X			

Kode 605: Partisipasi Prasekolah

- Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2024/2025)
- Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2024/2025)
- Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2024/2025
- Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

Kode 606: Jenis Prasekolah

- Taman Kanak-kanak
- Bustanul Athfal
- Raudatul Athfal
- Satuan PAUD Sejenis (PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA,TKQ, dll.)
- Kelompok Bermain
- Taman Penitipan Anak

Kode 607: Kegiatan Kursus

- Ya, kursus pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung
- Ya, kursus bukan pengembangan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung
- Tidak sedang/pernah mengikuti kegiatan kursus

BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN														
No. Urut ART	Untuk ART Umur 5 tahun ke Atas					Untuk ART Umur 5-24 Tahun								
	APAKAH (nama) SEDANG/ PERNAH BERSEKOLAH? (termasuk mengikuti program paket A/B/C) (Kode) Kode=1 → 624 Kode=3 → 613	APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA? 1. Negeri 2. Swasta	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIKUTI (nama)? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIDIDUKI (nama)? (Kode)	APA IJAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI (nama)? (Kode)	Untuk ART yang masih bersekolah (611=2)			Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (611=2 atau 3)				Untuk ART yang belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi (611=1 atau 3)	
						DALAM SEMINGGU, SEBERAPA SERING BIASANYA (nama) SARAPAN/MAKAN PAGI?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENDAPATKAN UANG SAKU KETIKA BERSEKOLAH?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN DI SEKOLAH? (Kode)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPEROLEH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)? 1. Ya, dapat ditunjukkan 2. Ya, tidak dapat ditunjukkan 5. Tidak	APAKAH (nama) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2023/2024)? (Kode) Kode=1 atau 3 → 624	APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIKUTI (nama) WAKTU ITU? (Kode)	APA TINGKAT/ KELAS YANG DIDIDUKI (nama) WAKTU ITU? (Kode)	APA ALASAN UTAMA (nama) BELUM PERNAH ATAU TIDAK BERSEKOLAH LAGI? (Kode)
401	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X	☐	☐	☐	☐	☐	☐
Kode 611 dan 621: Partisipasi Sekolah 1. Tidak/belum pernah bersekolah 2. Masih bersekolah 3. Tidak bersekolah lagi Kode 613 dan 622: Jenjang Pendidikan dan Kode 615: Ijazah/STTB 01. Paket A 02. SOLB 03. SD 04. MI 05. SPM/PDF Ula 06. Paket B 07. SMP LB 08. SMP 09. MTs 10. SPM/PDF Wustha 11. Paket C 12. SMLB 13. SMA 14. MA 15. SMK 16. MAK 17. SPM/PDF Ulya 18. D1/D2 19. D3 20. D4 21. S1 22. Profesi 23. S2 24. S3 25. Tidak Punya Ijazah SD (khusus 615) Kode 614 dan 623: Tingkat/Kelas Kode 614: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 (Tamati) Kode 623: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 • Jika pernah/sedang kuliah S2, kode 6 • Jika pernah/sedang kuliah S3, kode 7 Kode 618: Program Makanan Tambahan A. Ya, PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS B. Ya, PROGRAM LAINNYA X. Tidak mendapatkan Kode 624: Alasan Tidak Sekolah 01. Sedang mengikuti pendidikan prasekolah 02. Tidak ada biaya sekolah 03. Bekerja/mencari nafkah 04. Menikah 05. Mengurus rumah tangga 06. Merasa pendidikan cukup 07. Sekolah jauh 08. Cacat/disabilitas 09. Mengalami perundungan/ bullying 10. Belum cukup umur 11. Lainnya														

BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN KETENAGAKERJAAN								
No. Urut ART	Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas		Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas					
	APAKAH (nama) MEMILIKI REKENING TABUNGAN BAIK ATAS NAMA SENDIRI ATAU BERSAMA-SAMA DI LEMBAGA KEUANGAN (PERBANKAN, KOPERASI)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN PRODUK/LAYANAN JASA KEUANGAN DARI LEMBAGA JASA KEUANGAN (KONVENSIONAL ATAU SYARIAH) SEPERTI: TABUNGAN, KREDIT, DEPOSITO, SAHAM, REKSADANA, ASURANSI, PEMBIAYAAN KENDARAAN, PINJAMAN ONLINE, DLL.?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibacakan)	Jika tidak bekerja (703 pilihan A tidak dilingkari) SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUNYAI PEKERJAAN/USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya/ Blok VIII	Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (703=pilihan A dilingkari atau 704=1)			
					SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)? Tuliskan selengkap-lengkapnyanya (Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pemeriksa. Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN25.K)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEUDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA? (Kode)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI PEKERJAAN UTAMA? (Jam)	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI SELURUH PEKERJAAN? (Jam)
401	701	702	703	704	705	706	707	708
1	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐
Penjelasan 702: Lembaga Jasa Keuangan a. Perbankan: Bank umum (konvensional atau syariah) dan unit usaha syariah, Bank Perkonomian Rakyat/BPR (konvensional atau syariah). b. Pasar Modal: Manajer investasi (konvensional atau syariah), perusahaan efek, sekuritas, layanan urun dana (konvensional atau syariah). c. Lembaga Pembiayaan: Perusahaan pembiayaan, unit usaha syariah perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura (konvensional atau syariah).			d. Perasuransian: Perusahaan asuransi (konvensional atau syariah), unit syariah perusahaan asuransi. e. Dana Pensiun: Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) (konvensional atau syariah), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (konvensional atau syariah), unit syariah DPPK. f. Lembaga Keuangan Mikro (LKM): LKM (konvensional atau syariah), Bank Wakaf Mikro (BWM), Baitul Maal wa Tamwil (BMT)		g. Pergadaian: Perusahaan gadai (konvensional atau syariah), unit usaha syariah perusahaan pergadaian. h. Fintech Lending: Fintech lending/pinjaman online (konvensional atau syariah).			Kode 706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika (704=1), 706 tidak boleh berkode 5 atau 6) 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar

BLOK VII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

No. Urut ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENGGUNAKAN TELEFON SELULER (HP)/ NIRKABEL UNTUK KEPERLUAN KOMUNIKASI?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMILIKI/MENGUASAI TELEFON SELULER (HP)/ NIRKABEL?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPA JUMLAH SIMCARD AKTIF YANG DIGUNAKAN (nama) PADA HP, TABLET, ATAU PERANGKAT LAINNYA, MENURUT PROVIDER/ OPERATOR BERIKUT:				DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APA SAJA JENIS KOMPUTER YANG DIGUNAKAN (nama)? (Pilihan jawaban harus dibaca)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, X, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP, DLL.)?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, MEDIA APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilihan jawaban harus dibaca)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, DI MANA SAJA (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilihan jawaban harus dibaca)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA (nama) MENGGUNAKAN INTERNET? (Pilihan jawaban harus dibaca)	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, SEBERAPA SERING (nama) MENGGUNAKAN INTERNET?
	1. Ya 5. Tidak	1. Ya 5. Tidak	TELKOMSEL?	INDOSAT/Tr?	XL. AMATA?	LAINNYA?	A. PC/DESKTOP B. LAPTOP/NOTE BOOK C. TABLET X. Tidak menggunakan komputer	1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya/ Blok IX	A. PC/DESKTOP B. LAPTOP/NOTE BOOK C. TABLET D. HP/PONSEL E. LAINNYA	A. RUMAH SENDIRI B. BUKAN RUMAH SENDIRI C. TEMPAT BEKERJA/KANTOR D. GEDUNG SEKOLAH/KAMPUS E. TEMPAT UMUM F. DALAM KONDISI BERGERAK	A. MENDAPAT INFORMASI B. MENGIRIM/MENERIMA E-MAIL C. MEDIA SOSIAL/JEJARING SOSIAL D. PEMBELIAN BARANG/JASA E. PENJUALAN BARANG/JASA F. FASILITAS FINANSIAL (E-BANKING) G. PEMBELAJARAN ONLINE H. HIBURAN I. PEMBUATAN KONTEN DIGITAL J. LAINNYA	(Kode)
401	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C X	☐	A B C D E	A B C D E F	A B C D E F G H I J	☐
- Menggunakan HP yang dimaksud tidak harus menggunakan HP yang dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan. - Memiliki/menguasai HP apabila anggota rumah tangga tersebut memiliki/menguasai HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir. - Menggunakan internet apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (log in dan log out) internet. Siapa saja dimasukkan menggunakan meskipun hanya tinggal melanjutkan. - Mengakses internet untuk hiburan misalnya download/main gim, menonton tv, download/menonton film/video, mendengarkan radio, download gambar dan musik menggunakan internet. - Pembuatan konten digital misalnya mengunggah konten, menggunakan cloud storage (Google Drive, Dropbox, dll.), menggunakan software yang dijalankan melalui internet untuk mengedit dokumen (teks, spreadsheet, presentasi), dll.												
Kode 812: Frekuensi Menggunakan Internet - Setiap hari - Minimal satu kali dalam seminggu, tetapi tidak setiap hari - Tidak mengakses lebih dari seminggu												

BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

No. Urut ART	SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH BEPERGIAN KELUAR KABUPATEN/KOTA, BUKAN BEPERGIAN RUTIN, MINIMAL 6 JAM DI TEMPAT TUJUAN, TIDAK UNTUK SEKOLAH ATAU BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → 905	Jika pernah bepergian (901=1)			SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024, APAKAH (nama) PERNAH MENJADI KORBAN KEJAHATAN PENCURIAN, PENGANIAYAAN, PENCURIAN DENGAN KEKERASAN, PELECEHAN SEKSUAL, ATAU LAINNYA? 1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya/ Blok X	SEJAK 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2024, BERAPA KALI (nama) MENJADI KORBAN KEJAHATAN DAN BERAPA KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI? (Jika ≥ 7, Tulis '7')									
		BERAPA KALI (nama) BEPERGIAN SELAMA PERIODE:		PADA KONDISI BEPERGIAN YANG TERAKHIR, APA MAKSUD UTAMA (nama) MELAKUKAN BEPERGIAN?		PENCURIAN		PENGANIAYAAN		PENCURIAN DENGAN KEKERASAN		PELECEHAN SEKSUAL		LAINNYA	
		1 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2024?	1 JULI 2024 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024?			JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI	JUMLAH KEJADIAN	JUMLAH KEJADIAN YANG DILAPORKAN KE POLISI
		(Kali)	(Kali)												
401	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915
1	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐ ☐	☐ ☐	☐ ☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Kode 904: Maksud Utama Bepergian
01. Beribun/rekreasi
02. Profesi/bisnis
03. Misi/pertemuan/kongres/seminar
04. Training/pendidikan/pelatihan
05. Kesehatan/berobat
06. Berzarah/keagamaan
07. Mengunjungi teman/keluarga
08. Mudik/pulang kampung hari raya
09. Olahraga/kesenian
10. Belanja/shopping
11. Lainnya

- Bepergian rutin adalah bepergian ke tempat/tujuan utama dengan frekuensi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Pelaporan kejahatan yang dimaksud adalah jika suatu kejadian kejahatan secara resmi dilaporkan melalui kanal pelaporan/ Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Kepolisian.

Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi apabila:
a. Korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi.
b. Orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi.
c. Polisi mengetahuinya sendiri atau tertangkap tangan.

BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART UMUR 2 TAHUN KE ATAS)

No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 2 tahun atau kode 0 jika umur < 2 tahun 1 → 1002 0 → ART berikutnya/ Blok XI	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENGLIHATAN? 1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat 2. Ya, banyak kesulitan 3. Ya, sedikit kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENDENGARAN? 5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar 6. Ya, banyak kesulitan 7. Ya, sedikit kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN BERJALAN ATAU NAIK TANGGA? 1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga 2. Ya, banyak kesulitan 3. Ya, sedikit kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN MENGGUNAKAN/ MENGERAKKAN TANGAN/JARI? 5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/ mengerjakan tangan/jari 6. Ya, banyak kesulitan 7. Ya, sedikit kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN DALAM HAL MENGINGAT ATAU BERKONSENTRASI? 1. Ya, selalu mengalami kesulitan 2. Ya, seringkali mengalami kesulitan 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) MENGALAMI GANGGUAN PERILAKU DAN/ATAU EMOSIONAL? 5. Ya, selalu mengalami gangguan 6. Ya, seringkali mengalami gangguan 7. Ya, sedikit mengalami gangguan 8. Tidak mengalami gangguan	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN BERBICARA DAN/ATAU MEMAHAMI/ BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN? 1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/ dipahami/berkomunikasi 2. Ya, banyak mengalami kesulitan 3. Ya, sedikit mengalami kesulitan 4. Tidak mengalami kesulitan	APAKAH (nama) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN UNTUK MENGURUS DIRI SENDIRI? (SEPERTI MANDI, MAKAN, BERPAKAIAN, BUANG AIR BESAR, BUANG AIR KECIL) 5. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri 6. Ya, banyak mengalami kesulitan 7. Ya, sedikit mengalami kesulitan 8. Tidak mengalami kesulitan	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PEMERINTAH PUSAT BERUPA ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL (ATENSI)? 1. Ya 5. Tidak
401	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

- Gangguan/keterbatasan fungsi ditandai oleh kondisi ketidakmampuan atau kehilangan ataupun kelainan baik dari psikologis, fisiologis, maupun struktur atau fungsi anatomis.
- Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami gangguan fungsional tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.
- Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan tangan/jari.
- Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.
- Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) yaitu layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kehidupan layak, dukungan keluarga, perawatan sosial, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental, pelatihan vokasional pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial, asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.

BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN

No. Urut ART	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (nama)? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C. Jamkesmas D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak memiliki	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DLL.)? 1. Ya 5. Tidak <i>ART berikutnya Blok XII</i>	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGUBATI SENDIRI? 1. Ya 5. Tidak	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAWAT JALAN? 1. Ya 5. Tidak	APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK RAWAT JALAN? (Kode) <i>Lanjut ke ART berikutnya/ Blok XII</i>	DALAM SEBULAN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (nama) RAWAT JALAN? A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Klinik D. Praktik dokter/bidan/perawat E. Puskesmas/Pustu/Pusling F. UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) G. Pelayanan kesehatan tradisional H. Lainnya	DALAM SEBULAN TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) RAWAT JALAN? (Kali)	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT JALAN? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/Mandiri C. Jamkesmas D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan	<i>Jika 1109 pilihan A, B, dan C tidak dilingkari</i> APA SAJA ALASAN (nama) TIDAK MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA UNTUK RAWAT JALAN? A. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan B. Tidak punya biaya (transportasi, dll.) C. Kartu JKN tidak aktif D. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesmas E. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi F. Tidak ada faskes yang mudah dijangkau dari rumah responden G. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan H. Waktu tunggu pelayanan lama/antre panjang I. Lainnya, <i>tuliskan:</i> X. Tidak memiliki JKN/Jamkesmas
401	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110
1	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
2	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
3	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
4	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
5	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
6	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
7	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
8	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
9	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X
10	A B C D E X	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E F G H	☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X

Kode 1106: Alasan Utama Tidak Rawat Jalan

1. Tidak punya biaya berobat
2. Tidak punya biaya transportasi
3. Tidak ada yang mendampingi
4. Mengobati sendiri
5. Merasa tidak perlu
6. Tidak ada sarana transportasi
7. Waktu tunggu pelayanan lama
8. Lainnya

• **Jaminan kesehatan yang dimiliki** adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembiayaan kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan, seperti: ke dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.

• **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti: panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

• **Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari** adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.

• **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

• **Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan** adalah bila biaya berobat jalan anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.

BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

No. urut ART	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAWAT INAP?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (nama) RAWAT INAP? A. RS Pemerintah B. RS Swasta C. Klinik D. Praktik bidan E. Puskesmas F. Pelayanan kesehatan tradisional G. Lainnya	DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) RAWAT INAP? (Hari)	JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK RAWAT INAP? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan	Jika 1204 pilihan A,B, dan C tidak dilingkari APA SAJA ALASAN (nama) TIDAK MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA UNTUK RAWAT INAP? A. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan B. Tidak ada biaya (transportasi, dll.) C. Kartu JKN tidak aktif D. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda E. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi F. Tidak ada faskes yang mudah dijangkau dari rumah responden G. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan H. Waktu tunggu pelayanan lama/antrian panjang I. Lainnya, <i>tuliskan</i> : X. Tidak memiliki JKN/Jamkesda	Untuk ART Umur 15 Tahun ke Atas		
						SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK/VAPE?	SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEROKOK TEMBAKAU?	APAKAH DULU, SEBELUM SEBULAN TERAKHIR (nama) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU?
1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	
1	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
2	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
3	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
4	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
5	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
6	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
7	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
8	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
9	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐
10	☐	A B C D E F G	☐ ☐ ☐	A B C D E X	A B C D E F G H I _____ X	☐	☐	☐

- Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap selama satu malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
- Responden yang pernah rawat inap** adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pendataan sedang menjalani rawat inap.
- Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap** adalah bila biaya rawat inap anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.
- Jumlah hari** adalah jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir.
- Rokok elektrik/vape** adalah alat yang berfungsi untuk mengubah zat-zat kimia menjadi uap dan mengalkirkannya ke paru-paru, di mana zat kimia tersebut merupakan campuran zat, seperti nikotin dan propylene glycol. Alat rokok elektrik/vape terdiri atas komponen pengup, baterai isi ulang, pengatur elektronik, dan wadah cairan yang akan diuapkan.
- Merokok** merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pendataan.
- Rokok tembakau** meliputi rokok putih, rokok kretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/linting/kawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap shisha/waterpipe.

BLOK XIII. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MP-ASI (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)						
PERTANYAAN	BALITA 1		BALITA 2		BALITA 3	
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Nama & No. Urut Pemberi Informasi						
1301. Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	bulan		bulan		bulan	
IMUNISASI (UNTUK ART UMUR 0-59 BULAN)						
SAYA AKAN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI						
1302. APAKAH (nama balita) PERNAH DIBERI IMUNISASI?	Ya 1 Tidak 5 → 1307		Ya 1 Tidak 5 → 1307		Ya 1 Tidak 5 → 1307	
1303. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUYAI CATATAN IMUNISASI SEPERTI BUKU KIA/KMS ATAU KARTU BERDASAR DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (nama balita)? BOLEHKAH SAYA MELIHATNYA?	Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5		Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5		Ya, dapat ditunjukkan 1 → 1304.i Ya, tidak dapat ditunjukkan 2 } 1304.ii Tidak ada kartu/buku 5	
1304. Jenis imunisasi Pada 1304.i isian tanggal, bulan, dan tahun: Tulis '44' jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada. Tulis '66' jika tidak ada keterangan bahwa imunisasi diberikan, tetapi responden mengingat bahwa imunisasi pernah diberikan. Tulis '00' jika imunisasi tidak/belum diberikan.	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi
A. HEPATITIS B (<24 JAM)						
B. BCG						
C. POLIO TETES 1						
D. DPT-HB-Hib 1						
E. POLIO TETES 2						
F. ROTA VIRUS (RV) 1						
G. PCV 1						

PERTANYAAN	BALITA 1		BALITA 2		BALITA 3	
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):						
Jenis imunisasi Pada 1304.i isian tanggal, bulan, dan tahun: Tulis '44' jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada. Tulis '66' jika tidak ada keterangan bahwa imunisasi diberikan, tetapi responden mengingat bahwa imunisasi pernah diberikan. Tulis '00' jika imunisasi tidak/belum diberikan.	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi	Jika 1303 = 1 i. Imunisasi berdasarkan catatan Tanggal-Bulan-Tahun (DD/MM/YY)	Jika 1303 = 2 atau 5 ii. Imunisasi berdasarkan ingatan 1. Ya, diberi imunisasi 5. Tidak/belum diberi imunisasi
H. DPT-HB-Hib 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
I. POLIO TETES 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
J. ROTA VIRUS (RV) 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
K. PCV 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
L. DPT-HB-Hib 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
M. POLIO TETES 4	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
N. POLIO SUNTIK (IPV) 1	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
O. ROTA VIRUS (RV) 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
P. CAMPAK-RUBELLA (MR)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
Q. POLIO SUNTIK (IPV) 2	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
R. JAPANESE ENCEPHALITIS (JE)	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
S. PCV 3	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
T. DPT-HB-Hib LANJUTAN	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
U. CAMPAK-RUBELLA (MR) LANJUTAN	___/___/___	☐	___/___/___	☐	___/___/___	☐
Pastikan tidak ada pencatatan imunisasi yang terlewat (Periksa kembali isian 1304)						

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):			
1305. Di MANA SAJA (nama balita) MENDAPAT IMUNISASI?	RS Pemerintah/RS Swasta A Klinik B Praktik dokter/bidan C Puskesmas/Pustu/Pusling D Polindes/Poskesdes E Posyandu F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G	RS Pemerintah/RS Swasta A Klinik B Praktik dokter/bidan C Puskesmas/Pustu/Pusling D Polindes/Poskesdes E Posyandu F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G	RS Pemerintah/RS Swasta A Klinik B Praktik dokter/bidan C Puskesmas/Pustu/Pusling D Polindes/Poskesdes E Posyandu F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G
1306. SIAPA SAJA YANG MEMBERIKAN IMUNISASI PADA (nama balita)?	Dokter spesialis anak A Dokter umum B Bidan C Perawat D Tenaga kesehatan lainnya E Lainnya, <i>tuliskan</i> : F	Dokter spesialis anak A Dokter umum B Bidan C Perawat D Tenaga kesehatan lainnya E Lainnya, <i>tuliskan</i> : F	Dokter spesialis anak A Dokter umum B Bidan C Perawat D Tenaga kesehatan lainnya E Lainnya, <i>tuliskan</i> : F
1307. Jika balita tidak pernah diberi imunisasi (1302 = 5), APA ALASAN (nama balita) TIDAK PERNAH DIMUNISASI?	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 E) 1 5 F) 1 5 G) 1 5 <i>tuliskan</i> :	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 E) 1 5 F) 1 5 G) 1 5 <i>tuliskan</i> :	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 E) 1 5 F) 1 5 G) 1 5 <i>tuliskan</i> :
ASI DAN MP-ASI (UNTUK ART UMUR 0-23 BULAN)			
Cek umur balita dari 1301, berikan tanda centang (✓)			
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	☐ → 1308 ☐ → Balita berikutnya/Blok XIV	☐ → 1308 ☐ → Balita berikutnya/Blok XIV	☐ → 1308 ☐ → Balita berikutnya/Blok XIV
1308. A. APAKAH (nama baduta) PERNAH DISUSUI/DIBERI AIR SUSU IEU (ASI)?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 } 1310	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 } 1310	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 } 1310
B. PADA UMUR BERAPA (nama baduta) PERTAMA KALI DIBERIKAN MAKANAN/MINUMAN SELAIN ASI? (Isikan 99, jika belum pernah diberikan makanan/minuman selain ASI)	 bulan	 bulan	 bulan

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan No. Urut Balita (Salin dari Blok IV 402 dan 401):			
1309. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) DISUSU/DIBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8
1310. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) MENERIMA CAIRAN, TERMASUK CAIRAN YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MAKANAN LAIN DAN CAIRAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH? A. SUSU SELAIN ASI (SUSU FORMULA, SUSU BUBUK, SUSU SEGAR, UHT)? Jika "Ya", isikan berapa kali susu selain ASI dikonsumsi baduta. B. MINUMAN LAIN TANPA GULA (AIR PUTIH, SUP/ KALDU, TEH/KOPI TAWAR, AIR TAJIN, DLL.)? C. MINUMAN BERPEMANIS GULA (JUS BUAH, MINUMAN RINGAN, TEH/KOPI MANIS, SUSU KENTAL MANIS, DLL.)?	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 ☐ kali B) 1 5 8 C) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 ☐ kali B) 1 5 8 C) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 ☐ kali B) 1 5 8 C) 1 5 8
1311. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) DIBERI MAKANAN, BAK BERUPA MAKANAN PADAT, MAKANAN SETENGAH PADAT, ATAU MAKANAN LUNAK? Jika "Ya", isikan berapa kali baduta diberi makanan padat, setengah padat, atau lunak.	Ya 1 ☐ kali Tidak 5 Tidak tahu 8 } Balita berikutnya/ Blok XIV	Ya 1 ☐ kali Tidak 5 Tidak tahu 8 } Balita berikutnya/ Blok XIV	Ya 1 ☐ kali Tidak 5 Tidak tahu 8 } Balita berikutnya/ Blok XIV
1312. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG SEMUA YANG DIKONSUMSI OLEH (nama baduta) SEHARIAN KEMARIN, TERMASUK MAKANAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH ATAU JAJAN. SELAMA SEHARIAN KEMARIN, APAKAH (nama baduta) MAKAN? A. BUI-BUIAN DAN UMBI-UMBAN (NASI, BUBUR, JAGUNG, PASTA, ROTI/PANEKUK, UBI, KENTANG, SORGUM, DLL.)? B. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG TANAH, KEDELAI, TAHU, TEMPE, ATAU KACANG LAINNYA)? C. PRODUK TURUNAN SUSU (KEJU, YOGURT, DLL.)? D. DAGING, IKAN (SAPI, AYAM, KAMBING, IKAN, MAKANAN LAUT, DAGING/IKAN DALAM KALENG, DLL.)? E. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL.)? F. BUAH DAN SAYUR TINGGI VITAMIN A, TERMASUK SAYURAN BERDAUN GELAP (WORTEL, LABU, BAYAM, DLL.)? G. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (LABU SIAM, GAMBAS, ALPUKAT, JERUK, DLL.)? H. MAKANAN MANIS, GURIH, DAN MAKANAN MENGANDUNG KARBOHIDRAT YANG DIGORENG (BAKWAN, KENTANG GORENG, SINGKONG/UBI GORENG, DONAT, CAKE, BISKUIT, MAKANAN RINGAN, PERMEN, COKLAT, DLL.)?	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 B) 1 5 8 C) 1 5 8 D) 1 5 8 E) 1 5 8 F) 1 5 8 G) 1 5 8 H) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 B) 1 5 8 C) 1 5 8 D) 1 5 8 E) 1 5 8 F) 1 5 8 G) 1 5 8 H) 1 5 8	Ya Tidak Tidak tahu A) 1 5 8 B) 1 5 8 C) 1 5 8 D) 1 5 8 E) 1 5 8 F) 1 5 8 G) 1 5 8 H) 1 5 8

BLOK XIV. KETERANGAN PENOLONG PERSALINAN (UNTUK ART PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN)			
PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut PPK Umur 10-54 Tahun: Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401):	 tahun	 tahun	 tahun
1401. A. APAKAH (nama) PERNAH HAMIL?	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → PPK berikutnya/ Blok XV	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → PPK berikutnya/ Blok XV	Ya, pernah hamil 1 Ya, sedang hamil 2 Tidak 5 → PPK berikutnya/ Blok XV
B. PADA UMUR BERAPA (nama) HAMIL PERTAMA KALI?	 tahun	 tahun	 tahun
1402. A. APAKAH (nama) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP?	Ya 1 Tidak 5 → PPK berikutnya/Blok XV	Ya 1 Tidak 5 → PPK berikutnya/Blok XV	Ya 1 Tidak 5 → PPK berikutnya/Blok XV
B. PADA UMUR BERAPA (nama) MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP PERTAMA KALI?	 tahun	 tahun	 tahun
1403. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XV ←	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XV ←	2 tahun yang lalu atau kurang...1 Lebih dari 2 tahun yang lalu 2 PPK berikutnya/Blok XV ←
1404. A. DI MANA (nama) MELAHIRKAN (nama anak lahir hidup yang terakhir)?	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat ... 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat ... 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8	RS Pemerintah/RS Swasta 1 Klinik 2 Praktik dokter/bidan/perawat ... 3 Puskesmas 4 Pustu 5 Polindes/Poskesdes 6 Rumah 7 Lainnya 8

PERTANYAAN	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2)	PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut PPK Umur 10-54 Tahun: Umur (Salin dari Blok IV 407):	_____ __ _____ tahun	_____ __ _____ tahun	_____ __ _____ tahun
B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR?	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8	Dokter kandungan 1 Dokter umum 2 Bidan 3 Perawat 4 Tenaga kesehatan lainnya 5 Dukun beranak/paraji 6 Lainnya 7 Tidak ada 8
C. BERAPA BERAT (nama anak lahir hidup yang terakhir) KETIKA DILAHIRKAN?	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8	< 2,5 kg 1 ≥ 2,5 kg 2 Tidak ditimbang 5 Tidak tahu 8
1405. BERAPA LAMA SETELAH KELAHIRAN (nama anak lahir hidup yang terakhir) PERTAMA KALI DILETAKKAN DI ATAS DADA IBU DENGAN BERSENTUHAN KULIT SECARA LANGSUNG?	<1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	<1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8	<1 jam setelah lahir 1 1-23 jam setelah lahir 2 ≥24 jam setelah lahir 3 Tidak pernah 5 Tidak tahu 8

BLOK XV. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)	
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi:	
SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN.	
1501. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1502. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1503. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA HANYA MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1504. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTENTU KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1505. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1506. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA RUMAH TANGGA KEHABISAN MAKANAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1507. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
1508. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA TIDAK MAKAN SEHARIAN KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8 Menolak menjawab 9
BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
Nama dan No. Urut Pemberi Informasi:	
1601. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?	keluarga (Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih)

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1602. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI?	Milik sendiri 1 Kontrak/sewa 2 Bebas sewa 3 Dinas 4 Lainnya, tuliskan: 5 } 1604
1603. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?	Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART 1 SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis 2 SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis 3 Sertifikat selain SHM (SHGB, SHMSRS) 4 Surat bukti lainnya (Girik, Ajb, Letter C, dll.) 5 Tidak punya 6
1604. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?	m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1605. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGANNYA/ANAKNYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI?	Ya 1 Tidak 5
1606. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?	Beton 1 Genteng 2 Seng 3 Kayu/sirap 4 Asbes 5 Bambu/jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia 6 Lainnya 7
1607. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS?	Tembok 1 Plesteran anyaman bambu/kawat 2 Kayu/papan/batang kayu 3 Bambu/anyaman bambu 4 Lainnya 5
1608. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS?	Marmer/granit 1 Keramik/ubin/tegel/teraso 2 Parket/vinil/karpet 3 Kayu/papan 4 Semen/bata merah 5 Bambu/tanah 6 Lainnya 7

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1609. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN?	Ada, digunakan hanya ART sendiri 1 Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu 2 Ada, di MCK komunal 3 Ada, di MCK umum/ siapun menggunakan 4 Ada, ART tidak menggunakan 5 Tidak ada fasilitas 6
B. [Jika 1609.A = 1, 2, atau 3]. APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN?	Leher angsa 1 Plongsengan dengan tutup 2 Plongsengan tanpa tutup 3 Cemplung/cubluk 4
C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA?	Tangki septik 1 IPAL 2 Kolam/sawah/sungai/danau/laut 3 Lubang tanah 4 Pantai/tanah lapang/kebun 5 Lainnya 6
D. SUDAH BERAPA LAMA TANGKI SEPTIK INI DIBUAT/DIBANGUN?	tahun Tidak tahu 98
E. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/ DILAKUKAN PENYEDOTAN?	kali (Isikan 6, jika 6 kali atau lebih) Tidak pernah 7 Tidak tahu 8
1610. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN																			
B. [Jika 1610.A = 3 (leding)]. APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM?	Perpipaan meteran 1 Perpipaan tanpa meteran 2 Hidran umum 3 Keran umum 4 Terminal air 5 Tidak ada 6 Tidak tahu 8																		
C. [Jika 1610.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air)]. BERAPA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT?	< 10 m 1 ≥ 10 m 2 Tidak tahu 8																		
1611. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/ FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?	Di rumah/kawasan dalam pagar rumah 1 → 1612 Di luar kawasan pagar rumah 2																		
B. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/ FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH?	menit Tidak tahu 998																		
1612. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MENGALAMI KURANGAN AIR MINUM UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA SELAMA MINIMAL 24 JAM?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8																		
1613. BAGAIMANA KONDISI FISIK SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA?	<table border="0"> <tr> <td></td> <td>Ya</td> <td>Tidak</td> </tr> <tr> <td>A. KERUH</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. BERWARNA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>C. BERASA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>D. BERBUSA</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>E. BERBAU</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </table>		Ya	Tidak	A. KERUH	1	5	B. BERWARNA	1	5	C. BERASA	1	5	D. BERBUSA	1	5	E. BERBAU	1	5
	Ya	Tidak																	
A. KERUH	1	5																	
B. BERWARNA	1	5																	
C. BERASA	1	5																	
D. BERBUSA	1	5																	
E. BERBAU	1	5																	
1614. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/ CUCI/ DLL.?	Air kemasan bermerek 1 Air isi ulang 2 Leding 3 Sumur bor/pompa 4 Sumur terlindung 5 Sumur tak terlindung 6 Mata air terlindung 7 Mata air tak terlindung 8 Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) 9 Air hujan 10 Lainnya 11																		

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN			
B. [Jika 1614.A = 3 (leding)]. APA MEDIA UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENGAKSES SUMBER AIR UTAMA UNTUK MANDI/CUCI/DLL.?	Perpipaan meteran	1	
	Perpipaan tanpa meteran	2	
	Hidran umum	3	
	Keran umum	4	
	Terminal air	5	
	Tidak ada	6	
	Tidak tahu	8	
1615. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN?	Ya, di dalam rumah	1	
	Ya, di luar rumah	2	
	Tidak ada tempat cuci tangan	3	
	Tidak diizinkan melihat	4 } 1616.A	
B. Amati ketersediaan air di tempat mencuci tangan! Verifikasi dengan memeriksa keran/pompa atau baskom, ember, wadah air atau sejenisnya.	Tersedia air	1	
	Tidak tersedia air	5	
C. Cek ketersediaan sabun atau deterjen di tempat mencuci tangan!	Tersedia sabun/deterjen	1	
	Tidak tersedia sabun/deterjen	5	
1616. A. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN dengan meteran	1	
	Listrik PLN tanpa meteran	2	
	Listrik non-PLN	3	
	Bukan listrik	4 } 1617	
B. BERAPA DAYA TERPASANG DI RUMAH INI?	Meteran 1	Meteran 2	Meteran 3
	☐	☐	☐
	(Isikan daya untuk setiap meteran yang terpasang)		
1617. APAKAH JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK?	Listrik	1	
	Elpiji 5,5 kg/biru gaz	2	
	Elpiji 12 kg	3	
	Elpiji 3 kg	4	
	Gas kota	5	
	Biogas	6	
	Minyak tanah	7	
	Briket	8	
	Arang	9	
	Kayu bakar	10	
	Lainnya	11	
	Tidak memasak di rumah	0	

21

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN	
1618. APAKAH RUMAH TANGGA MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah 5
1619. A. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA LAYANAN PENGUMPULAN SAMPAH DARI RUMAH KE RUMAH?	Ya 1 Tidak 5 → 1620.A
B. APAKAH PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah 5 Tidak tahu 8
C. BERAPA KALI PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH MELAKUKAN PENGUMPULAN SAMPAH DALAM SATU MINGGU?	Setiap hari 1 Setiap 2-3 hari sekali 2 Setiap seminggu sekali 3 Tidak rutin 5
1620. A. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGGUNAKAN TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL)?	Ya 1 Tidak 5 → 1621
B. BERAPA PERKIRAAN JARAK DARI RUMAH KE TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL)?	≤ 200 m 1 Lebih dari 200 m 2
C. APAKAH PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH DI TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL) MELAKUKAN PEMILAHAN SAMPAH DAN BERAPA JENIS PEMILAHAN SAMPAH YANG DILAKUKAN?	Ya, 2 jenis pemilahan sampah 1 Ya, 3 jenis atau lebih pemilahan sampah 2 Tidak dilakukan pemilahan sampah 5 Tidak tahu 8
D. BERAPA KALI PETUGAS PENGUMPUL SAMPAH DI TEMPAT PENGUMPULAN SAMPAH BERSAMA (KOMUNAL) MELAKUKAN PENGUMPULAN SAMPAH DALAM SATU MINGGU?	Setiap hari 1 Setiap 2-3 hari sekali 2 Setiap seminggu sekali 3 Tidak rutin 5 Tidak tahu 8

BLOK XVI. KETERANGAN PERUMAHAN		
1621. DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MELAKUKAN KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH BERIKUT INI:		Ya Tidak
	A. DISETOR KE BANK SAMPAH.....	1 5
	B. DIDAUUR ULANG/DIBUAT KOMPOS/.....	1 5
	C. PAKAN TERNAK (TERMASUK BUDI DAYA MAGGOT).....	1 5
	D. DIBAKAR.....	1 5
	E. DITIMBUN.....	1 5
	F. DIBUANG SEMBARANGAN (SUNGAI/SELOKAN/DLL.).....	1 5
	G. LAINNYA.....	1 5
1622. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ART LAINNYA DENGAN KEAMANAN DIRI SAAT BERJALAN KAKI SENDIRIAN PADA MALAM HARI DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH (SLS terkecil)?	Tidak KHAWATIR	1
	CENDERUNG TIDAK KHAWATIR	2
	CENDERUNG KHAWATIR	3
	KHAWATIR	4
	Tidak relevan	7

BLOK XVII. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN		
1701. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA/MENCAIRKAN KREDIT?		Ya Tidak
	A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)	1 5
	B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR	1 5
	C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)	1 5
	D. KREDIT DARI KOPERASI.....	1 5
	E. PERORANGAN DENGAN BUNGA.....	1 5
	F. PEGADAIAN.....	1 5
	G. PERUSAHAAN LEASING.....	1 5
	H. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES).....	1 5
	I. PINJAMAN ONLINE.....	1 5
	J. PNM-MEKAR.....	1 5
K. LAINNYA	1 5	
1702. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI UANG ELEKTRONIK?		Ya Tidak
	A. UANG ELEKTRONIK BERBASIS SERVER (DOMPET DIGITAL/E-WALLET).....	1 5
	B. UANG ELEKTRONIK BERBASIS KARTU/CHIP (E-MONEY).....	1 5

BLOK XVIII. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG		
1801. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT?		Ya Tidak
	A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH	1 5
	B. LEMARI ES/KULKAS.....	1 5
	C. AC	1 5
	D. PEMANAS AIR (WATER HEATER).....	1 5
	E. TELEPON RUMAH (PSTN).....	1 5
	F. KOMPUTER/LAPTOP/TABLET.....	1 5
	G. EMAS/PERHIASAN MINIMAL 10 GRAM	1 5
	H. SEPEDA MOTOR.....	1 5
	I. PERAHU	1 5
	J. PERAHU MOTOR.....	1 5
	K. MOBIL	1 5
	L. TELEVISI LAYAR DATAR MINIMAL 30 INCH.....	1 5
	M. TANAH/LAHAN.....	1 5
N. UANG TUNAI/TABUNGAN SENILAI 10 GRAM EMAS	1 5	
1802. Jika 1801.M = 1. Jika MEMILIKI TANAH/LAHAN, SIAPA PEMILIK TANAH/LAHAN TERSEBUT?	KRT	A
	Pasangan KRT	B
	Anak	C
	ART lainnya	D

BLOK XIX. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA		
1901.A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	ART yang bekerja.....	1
	Kiriman uang/barang.....	2 → 1901.C
	Hasil investasi (deposito, saham, sukuk, reksa dana, royalti, dll.).....	3 → Blok XX
	Tabungan	4 → Blok XX
B. Jika 1901.A = 1. SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	Nama ART :	
	No. Urut ART :	
C. Jika 1901.A = 2. APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG DARI MANAKAH SUMBER UTAMANYA?	Orang tua	1
	Anak	2
	Famili lain	3
	Lainnya	4

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL					
2001. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL BERUPA:	Ya Tidak		BERAPA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL TERSEBUT?	APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SUDAH MELAKUKAN KLAIM MANFAAT JAMINAN SOSIAL TERSEBUT? Ya Tidak	
(i)	(ii)		(iii)	(iv)	
A. JAMINAN PENSUN/VETERAN	A.1 → 2001.iii.A 5 → 2001.B		A. orang	A. 1 5	
B. JAMINAN HARI TUA	B.1 → 2001.iii.B 5 → 2001.C		B. orang	B. 1 5	
C. JAMINAN/ASURANSI KECELAKAAN KERJA.....	C.1 → 2001.iii.C 5 → 2001.D		C. orang	C. 1 5	
D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN	D.1 → 2001.iii.D 5 → 2001.E		D. orang	D. 1 5	
E. JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN (JKP)	E.1 → 2001.iii.E 5 → 2001.F		E. orang	E. 1 5	
F. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK).....	F.1 → 2001.iii.F 5 → 2002		F. orang	F. 1 5	
2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)?	Ya 1 Tidak 5 → 2004				
2003. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENJADI PENERIMA PKH?	Ya 1 Tidak 5 } 2004 Tidak tahu 8				
B. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN PKH?	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5				
C. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? ADA LAGI? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.) B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, tuliskan: G				
2004. JIKA TERDAPAT ART UMUR 5-24 TAHUN, BERSEKOLAH YANG MENERIMA PROGRAM MAKANAN BERGIZI GRATIS (<i>Jika 618 terdapat ART yang kode A dilingkari</i>), SEBUTKAN APA SAJA MENU YANG DIPEROLEH SELAMA SEMINGGU TERAKHIR:	Ya Tidak		Ya Tidak		
	A. DAGING..... 1 5		E. SAYUR..... 1 5		
	B. IKAN..... 1 5		F. SUSU..... 1 5		
	C. AYAM..... 1 5		G. LAINNYA, tuliskan: 1 5		
	D. TAHU/TEMPE..... 1 5				
2005. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT Pos?	Ya 1 Tidak 5 → 2007				

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL																			
2006. DALAM 4 BULAN TERAKHIR , SEBUTKAN INFORMASI PEMBELIAN/ PENGGUNAAN PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS:																			
A. APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS PADA 4 BULAN TERAKHIR?	Bulan Januari 2025 Ya 1 Tidak 5 → Desember '24	Bulan Desember 2024 Ya 1 Tidak 5 → November '24	Bulan November 2024 Ya 1 Tidak 5 → Oktober '24	Bulan Oktober 2024 Ya 1 Tidak 5 → 2006															
B. APAKAH ANDA MENGETAHUI BERAPA NILAI YANG DITERIMA DARI PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS?	Ya, <i>tuliskan</i> 1 Rp. Tidak 5 → 2006.D	Ya, <i>tuliskan</i> 1 Rp. Tidak 5 → 2006.D	Ya, <i>tuliskan</i> 1 Rp. Tidak 5 → 2006.D	Ya, <i>tuliskan</i> 1 Rp. Tidak 5 → 2006.D															
C. UNTUK PENERIMAAN BERAPA BULAN?	___ Bulan	___ Bulan	___ Bulan	___ Bulan															
D. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA PROGRAM BPNT/ PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS TERSEBUT?	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5	Kantor pos 1 ATM 2 Kantor bank 3 Agen bank 4 Pendamping, ketua kelompok 5															
E. UNTUK APA SAJA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS DIPERGUNAKAN? ADA LAGI?	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G	Belanja pangan A Biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga B Biaya pengobatan C Biaya perawatan ibu hamil D Biaya sekolah E Pembayaran hutang/kredit F Lainnya, <i>tuliskan</i> : G															
2007. DALAM SETAHUN TERAKHIR , APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA BANTUAN/PROGRAM DARI PEMERINTAH SEBAGAI BERIKUT:	<table border="0"> <thead> <tr> <th></th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT DESA)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>B. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI (PKT)</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPANAS) ...</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH</td> <td>1</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>					Ya	Tidak	A. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT DESA)	1	5	B. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI (PKT)	1	5	C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPANAS) ...	1	5	D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH	1	5
	Ya	Tidak																	
A. BANTUAN LANGSUNG TUNAI DESA (BLT DESA)	1	5																	
B. BANTUAN PADAT KARYA TUNAI (PKT)	1	5																	
C. BANTUAN PANGAN PEMERINTAH (BERAS DARI BADAN PANGAN NASIONAL/BAPANAS) ...	1	5																	
D. PROGRAM BANTUAN SERTIFIKASI TANAH	1	5																	
2008. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI USAHA MIKRO ATAU KECIL?	Ya 1 Tuliskan No. Urut ART 1) ; 2) ; 3) ; 4) Tidak 5 <i>Penjelasan: 1. Usaha mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1 miliar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan maksimal 2 miliar.</i> <i>2. Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar sampai Rp5 miliar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar sampai Rp15 miliar.</i>																		

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL			
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA DARI PEMERINTAH SEBAGAI BERIKUT:		Ya	Tidak
	(i) PELATIHAN TEKNIK PRODUKSI	1	5
	(ii) PERIZINAN KOMERSIL/SERTIFIKASI	1	5
	(iii) PEMASARAN/DIGITALISASI USAHA	1	5
	(iv) PELAPORAN KEUANGAN	1	5
	(v) FASILITAS PERMODALAN	1	5
2009. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN?	Ya 1 → 2009.A. i s.d. v Tidak 5 → 2009.B	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir	
		(i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN	Rp. ____ . ____ . ____ ,-
		(ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK	Rp. ____ . ____ . ____ ,-
		(iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA	Rp. ____ . ____ . ____ ,-
		(iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS	Rp. ____ . ____ . ____ ,-
		(v) BANTUAN RUTIN LAINNYA	Rp. ____ . ____ . ____ ,-
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN?	Ya 1 → 2009.B. i	Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir	
	Tidak 5 → Blok XXI	(i) BANTUAN TIDAK RUTIN	Rp. ____ . ____ . ____ ,-
PERTANYAAN	ANAK UMUR 2-4 TAHUN (1)	ANAK UMUR 2-4 TAHUN (2)	ANAK UMUR 2-4 TAHUN (3)
Nama dan No. Urut Anak Umur 2-4 Tahun: Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & No. Urut Pemberi Informasi (Salin dari Blok IV 402 & 401):	_____ ____ tahun	_____ ____ tahun	_____ ____ tahun
BLOK XXI. KETERANGAN PENGASUHAN ANAK UMUR 2-4 TAHUN			
2101. BERAPA BANYAK BUKU ANAK-ANAK ATAU BUKU BERGAMBAR YANG ADA DI RUMAH INI UNTUK (nama anak)?	☐ ☐ buku Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih	☐ ☐ buku Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih	☐ ☐ buku Isikan 10, jika ada 10 buku atau lebih
2102. SAYA INGIN MENGETAHUI BENDA-BENDA APA SAJA YANG (nama anak) MAINKAN KETIKA DIA BERMAIN DI RUMAH. APAKAH (nama anak) BERMAIN DENGAN:	Ya Tidak Tidak Tahu	Ya Tidak Tidak Tahu	Ya Tidak Tidak Tahu
A. MAINAN BUATAN SENDIRI, SEPERTI BONEKA, MOBIL-MOBILAN, ATAU MAINAN LAINNYA YANG DIBUAT DI RUMAH?	A) 1 5 8	A) 1 5 8	A) 1 5 8
B. MAINAN YANG DIBELI DARI TOKO ATAU MAINAN BUATAN PABRIK?	B) 1 5 8	B) 1 5 8	B) 1 5 8
C. MAINAN DARI PERALATAN RUMAH TANGGA (SEPERTI MANGKUK, PANGCI) ATAU BENDA YANG DIDAPAT DARI LUAR RUMAH (SEPERTI RANTING POHON, BATU, KULIT KERANG, ATAU DALIN)?	C) 1 5 8	C) 1 5 8	C) 1 5 8

BLOK XXII. CATATAN			
Kunjungan I	: Tanggal:	Mulai: :	Selesai: :
Kunjungan II	: Tanggal:	Mulai: :	Selesai: :
Kode 705: Lapangan Usaha (diisi oleh pemeriksa)			
01. Pertanian tanaman padi dan palawija 02. Hortikultura 03. Perkebunan 04. Perikanan 05. Peternakan 06. Kehutanan dan pertanian lainnya 07. Pertambangan dan penggalian 08. Industri pengolahan 09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pengangkutan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	
Waktu selesai wawancara: :			

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124

Telp. (022) 7272595 – 7201696, Fax. (022) 7213572

Homepage: <http://jabar.bps.go.id> E-mail: bps3200@bps.go.id